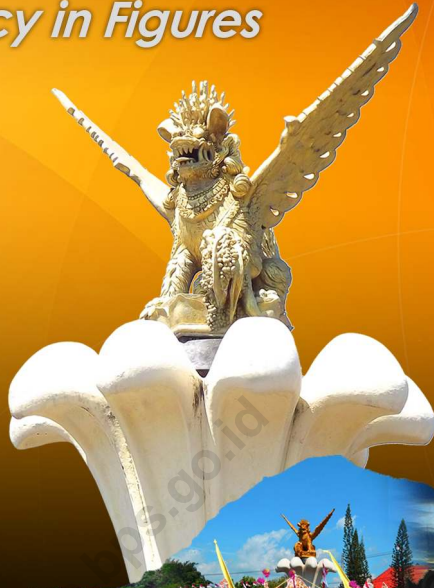


# Kabupaten BULELENG DALAM ANGKA

*Buleleng Regency in Figures*

# 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BULELENG**  
*BPS-Statistics of Buleleng Regency*

# Kabupaten BULELENG DALAM ANGKA

*Buleleng Regency in Figures*

# 2018



**KABUPATEN BULELENG DALAM ANGKA**  
**BULELENG REGENCY IN FIGURES**  
**2018**

**ISSN:** 0215-5389

**No. Publikasi/Publication Number:** 51080.1804

**Katalog/Catalog:** 1102001.5108

**Ukuran Buku/Book Size:** 14,8 cm x 21 cm

**Jumlah Halaman/Number Of Pages:** xlii + 488 halaman/pages

**Naskah/Manuscript:**

BPS Kabupaten Buleleng

*BPS-Statistics of Buleleng Regency*

**Penyunting/Editor:**

BPS Kabupaten Buleleng

*BPS-Statistics of Buleleng Regency*

**Gambar Kover oleh/Cover Designed by:**

BPS Kabupaten Buleleng

*BPS-Statistics of Buleleng Regency*

**Ilustrasi Kover/Cover Illustration:**

Patung Singa Ambara Raja & Objek Wisata Buleleng

*Singa Ambara Raja Statue & Buleleng Tourism Places*

**Diterbitkan oleh/Published by:**

©BPS Kabupaten Buleleng

*BPS-Statistics of Buleleng Regency*

**Dicetak oleh/Printed by:**

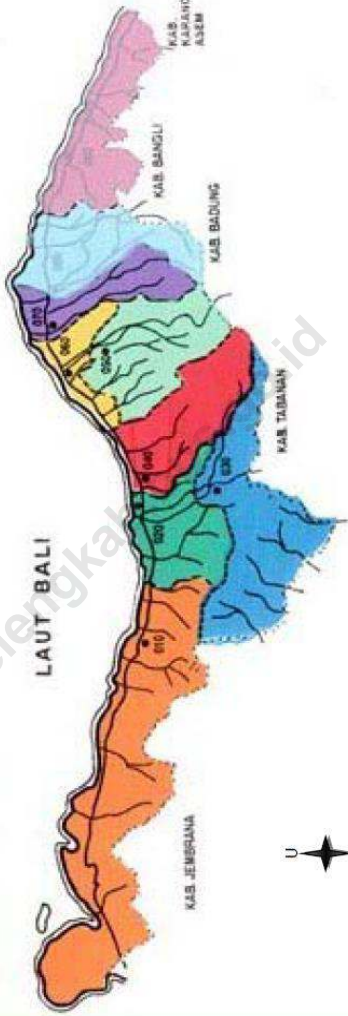
Percetakan "Teleng Indah", Singaraja - Bali

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from Statistics Indonesia*

# PETA WILAYAH KABUPATEN BULELENG

## LAUT BALI



Sgr	93	Tjk							
	12	21	Kbt						
	7	26	5	Swm					
	2	35	14	9	Skd				
	19	52	31	26	21	Bjr			
	22	55	34	29	24	3	Srt		
	32	65	44	39	34	13	10	Bbb	
	41	74	53	48	43	22	19	29	Grk

KETERANGAN	
SKALA 1 : 300.000	
—	: Batas Kecamatan
- - - - -	: Batas Kabupaten
—	: Jalan Raya
—	: Sungai/Tulad
010	Kec. Gerongak
020	Kec. Seririt
030	Kec. Buzungbu
040	Kec. Banjar
050	Kec. Sulasada
060	Kec. Buleleng
070	Kec. Sawen
080	Kec. Kuburambahan
090	Kec. Tajukula



**KEPALA BPS KABUPATEN BULELENG**  
*CHIEF OF STATISTICS OF BULELENG REGENCY*



**Eman Sulaeman, S.ST, M.A.P.**





## KATA PENGANTAR

**"KABUPATEN BULELENG DALAM ANGKA 2018"** adalah lanjutan dari publikasi sejenis tahun sebelumnya, diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Buleleng.

Publikasi ini menyajikan berbagai macam data dari berbagai bidang kegiatan dengan ulasan sederhana, dimaksudkan agar dapat memberikan gambaran mengenai keadaan geografi dan berbagai karakteristik sosial ekonomi penduduk Kabupaten Buleleng secara komprehensif. Walaupun telah disampaikan dengan sebaik-baiknya disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang mungkin terjadi, untuk itu saran dari para pengguna data sangat diharapkan.

Kepada Pemerintah Kabupaten Buleleng serta pihak lain yang telah memberikan perhatian dan bantuannya disampaikan penghargaan dan terima kasih sebesar- besarnya.

Singaraja, Agustus 2018  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Buleleng  
Kepala,

**Eman Sulaeman, S.ST., M.A.P.**






## **PREFACE**

"***Buleleng Regency In Figures 2018***" is continuation of similar publication of the previous year, is published by Statistics Office of Buleleng Regency.

This publication present assorted of data from various activity area by descriptive modestly intended in order to can give picture hit circumstance geography and various social characteristic of Buleleng Regency resident economics by comprehensive.

Appreciation and be grateful to government of Buleleng Regency and also the other party given its aid and attention submitted.

Singaraja, August 2018  
Chief of BPS-Statistics of Buleleng Regency  
Director

  
**Eman Sulaeman, S.ST, M.A.P.**

## DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman Pages
<b>Kata Pengantar</b> .....	vii
<b>Preface</b> .....	viii
<b>Daftar Isi/Contents</b> .....	ix
<b>Daftar Tabel/List of Tabel</b> .....	xi
<b>Daftar Gambar/List of Figure</b> .....	.xxxvii
<b>Penjelasan Umum/Explanatory Notes</b> .....	xxxix
<b>1. Geografi dan Iklim/Geography and Climate Situation</b> .....	1
1.1 Keadaan Geografi/Geography Situation .....	5
1.2 Iklim/Climate.....	6
<b>2. Pemerintahan/Government</b> .....	25
2.1 Pemerintahan/Government .....	29
<b>3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan/Population and Employment</b> .....	79
3.1 Penduduk/Population .....	87
3.2 Ketenagakerjaan/Employment .....	87
<b>4. Sosial/Social</b> .....	121
4.1 Pendidikan dan Kebudayaan/Education and Culture.....	129
4.2 Kesehatan/Healthy .....	130
4.3 Kriminalitas/Crime .....	130
4.4 Agama/Religion.....	131
<b>5. Pertanian/Agriculture</b> .....	219
5.1 Tanaman Pangan/Food Crops.....	231
5.2 Perkebunan/Estate.....	231
5.3 Kehutanan/Forestry.....	231
5.4 Peternakan/Livestock.....	232
5.5 Perikanan/Fishery.....	232
<b>6. Industri dan Energi/Industry and Energy</b> .....	309
6.1 Industri Pengolahan/Processing Industry .....	313
6.2 Listrik dan Air Minum/Electricity and Water Supply .....	314

7. <b>Perdagangan/Trading</b> .....	335
8. <b>Hotel dan Pariwisata/Hotels and Tourism</b> .....	351
9. <b>Transportasi dan Komunikasi/Transportations and Communication</b> .....	375
9.1 <b>Transportasi/Transportation</b> .....	381
9.2 <b>Pos dan Telekomunikasi/Pos and Telecommunication</b> .....	381
10. <b>Keuangan Daerah dan Harga/Finance of The Regional Government and Prices</b> .....	411
10.1 <b>Keuangan Daerah/Finance of The Regional Government</b> .....	415
10.2 <b>Harga/Prices</b> .....	415
11. <b>Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk/Expenditure and Consumption Population</b> .....	437
12. <b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Bruto</b> .....	453
13. <b>Perbandingan Antar Kabupaten/Comparison Between Districts</b> .....	473

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLE

Tabel Table	Halaman Pages
<b>1. Geografi dan Iklim/Geography and Climate Situation</b>	
<b>1.1. Geografi/Geography Situation</b>	
1.1.1 Luas Wilayah Kabupaten Buleleng Menurut Kecamatan dan Persentasenya Terhadap Bali, 2017 <i>Total Area of Buleleng Regency by Subdistrict and Percentage to Bali Province, 2017</i> .....	11
1.1.2 Nama Ibukota Kecamatan dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan, 2017 <i>Name of Central of Subdistrict and Distance Between Center of Subdistrict and Capital Regency, 2017</i> .....	12
1.1.3 Letak Geografis Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Geographic Location of Buleleng Regency, 2017</i> .....	13
1.1.4 Batas-Batas Kabupaten Buleleng Menurut Kecamatan, 2017 <i>The Borders of Buleleng Regency by District, 2017</i> .....	15
1.1.5 Panjang Pantai, dan Luas Wilayah Menurut Ketinggian dari Permukaan Air Laut Dirinci Per Kecamatan, 2017 <i>Long of Beach and Total Area Above Sea Level by Subdistrict, 2017</i> .....	16
1.1.6 Luas Wilayah Menurut Kemiringan Tanah di Kabupaten Buleleng (Ha), 2017 <i>Area Size by Land Slope in Buleleng Regency (Ha), 2017</i> .....	17
1.1.7 Nama - Nama Sungai di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Names of Rivers in Buleleng Regency, 2017</i> .....	18
1.1.8 Nama - Nama Gunung di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Names of Mountains in Buleleng Regency, 2017</i> .....	19
1.1.9 Nama Bendungan di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Name of Dykes in Buleleng Regency, 2017</i> .....	20
1.1.10 Nama - Nama Tanjung dan Teluk di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Names of Cape and Bay in Buleleng Regency, 2017</i> .....	21
<b>1.2. Iklim/Climate</b>	
1.2.1 Keadaan Meteorologi dan Geofisika Kabupaten Buleleng, 2014-2017 <i>Meteorological and Geophysical Condition of Buleleng Regency, 2014-2017</i> .....	22

1.2.2	Rata-Rata Keadaan Meteorologi dan Geofisika Menurut Stasiun, 2017 <i>Average of Meteorological and Geophysical Condition by The Station, 2017 .....</i>	23
1.2.3	Rata-Rata Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Buleleng Menurut Bulan, 2017 <i>Average of Rainfall and Rainday by The Month in Buleleng Regency, 2017 .....</i>	24
<b>2.</b>	<b>Pemerintahan/Government</b>	
2.1	Pembagian Daerah Administrasi di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Administrative Units in Buleleng Regency, 2017.....</i>	33
2.2	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Klasifikasi Desa di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Number of Villages by Classification in Buleleng Regency, 2017...</i>	34
2.3	Nama Dusun / Lingkungan dan Desa Adat di Kabupaten Buleleng, Akhir Tahun 2017 <i>Name of the Villages Cluster and Traditional Villages in Buleleng Regency, 2017.....</i>	35
2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Kab. Buleleng Menurut instansi dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Civil Servant in Local Government of Buleleng Regency by Institution and Sex, 2017 .....</i>	59
2.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Kab. Buleleng Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Civil Servant in Local Government of Buleleng Regency by Hierarchy and Sex, 2017 .....</i>	61
2.6	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Kab. Buleleng Menurut Pendidikan Tertinggi , 2017 <i>Number of Civil Servant in Local Government of Buleleng Regency by Educational Level, 2017 .....</i>	62
2.7	Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada instansi vertikal di Kab.Buleleng Menurut instansi dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Civil Servant in Vertical institution of Buleleng Regency by institution and Sex, 2017 .....</i>	63
2.8	Jumlah Anggota TNI-AD KODIM 1609/Buleleng Menurut Pangkat Militer, Pendidikan Terakhir Dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of TNI-AD KODIM 1609 / Buleleng according to The Military Hierarchy, Educational Level and Sex, 2017.....</i>	64

2.9	Jumlah Anggota Kepolisian Resor Buleleng Menurut Pangkat Kepolisian, Pendidikan Terakhir dan Jenis Kelamin , 2017 <i>Number of POLRES Buleleng according to The Police Hierarchy, Educational Level and Sex, 2017.....</i>	65
2.10	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Buleleng Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Buleleng Regency Representative Members by Fraction Result of General Election, 2017.....</i>	66
2.11	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Buleleng Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Buleleng Regency Representative Members by Fraction and Sex, 2017.....</i>	67
2.12	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Buleleng Menurut Komisi dan Fraksi, 2017 <i>Number of Buleleng Regency Representative Members By Committee and Fraction, 2017.....</i>	68
2.13	Bidang/Lapangan Pekerjaan Anggota DPRD Kabupaten Buleleng Per Komisi, 2017 <i>Activities of Buleleng Regency Representative Members by Committee, 2017.....</i>	69
2.14	Jumlah Produk DPRD Kabupaten Buleleng, 2013-2017 <i>Number of Buleleng Regency Representative Product 2013-2017</i>	70
2.15	Jumlah Suara Partai Poltik Pada Pemilihan Umum 2014 di Kabupaten Buleleng <i>Number of Vote of Political Parties in 2014 General Election in Buleleng Regency.....</i>	71
2.16	Jumlah Kelompok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Kader dan Tenaga Sekretariat di Kabupaten Buleleng, Tahun 2017 <i>Number of Group, Cadre, and Secretariat Staff of Family Welfare Development (PKK) in Buleleng Regency, 2017.....</i>	72
2.17	Jumlah Peraturan Daerah dan Keputusan Bupati di Kabupaten Buleleng Tahun, 2008-2017 <i>Number of Local Regulation and Regential Decree in Buleleng Regency, 2000-2017</i>	73
2.18	Jumlah Rekomendasi Ijin Penelitian Menurut Lokasi Penelitian di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Total Recommendation of Research Permits by Research Location in Buleleng Regency, 2017.....</i>	74

2.19	Hasil Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Result of Regional Head Election of Buleleng Regency, 2017.....</i>	75
2.20	Jumlah Kegiatan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati Menurut Kecamatan di Kab. Buleleng, 2017 <i>Number Activities of Enforcement of Regional Regulations by Subdistricts on Buleleng Regency, 2017.....</i>	76
2.21	Jumlah Anggota Satuan Perlindungan Masyarakat (SATLINMAS) Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2017 .....	77
	<i>Total Members of Community Protection Units by Sex and Subdistrict in Buleleng Regency, 2017 .....</i>	78
<b>3.</b>	<b>Kependudukan dan Ketenagakerjaan /Population and Employment</b>	
<b>3.1</b>	<b>Kependudukan/Population</b>	
3.1.1	Penduduk Kabupaten Buleleng Menurut Jenis Kelamin, 2017 <i>Population By Sex in Buleleng Regency, 2017 .....</i>	91
3.1.2	Penduduk Kabupaten Buleleng Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2016-2017 <i>Population by Age Group and Sex in Buleleng Regency, 2016-2017 .....</i>	92
3.1.3	Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Buleleng, 2013 - 2017 <i>Population Growth Rate by Subdistrict in Buleleng Regency, 2013-2017 .....</i>	93
3.1.4	Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Rasio Ketergantungan di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Population by Age Group, Sex and Dependency Ratio in Buleleng Regency, 2017 .....</i>	94
3.1.5	Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Percentage of Population by Age Group and Sex In Buleleng Regency, 2017 .....</i>	95
3.1.6	Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Percentage of Population Above 10 Years by Marriage Status and Sex in Buleleng Regency, 2017.....</i>	96
3.1.7	Persentase Penduduk Usia 15 – 49 Tahun Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Percentage of Population 15 -49 Years Old by Marital Status and Sex in Buleleng Regency, 2017.....</i>	97
3.1.8	Penduduk Kabupaten Buleleng Hasil Sensus Penduduk 1961-2010 <i>Number of Population in Buleleng Regency, Result Of 1961-2010 Population Cencus .....</i>	98
3.1.9	Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Buleleng Hasil Sensus Penduduk 1961 – 2010 <i>Population Growth in Buleleng Regency, Result of Population Cencus 1961-2010.....</i>	100

Tabel Table	Halaman Pages
3.1.10 Penduduk Kabupaten Buleleng Menurut Kelompok Umur, Hasil Sensus Penduduk 1990, 2000, 2010 <i>Population of Buleleng Regency By Age Group and Sex, Result Of Population Cencus 1990, 2000, 2010 .....</i>	101
3.1.11 Jumlah Penduduk Kabupaten Buleleng, Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 1995 – 2015 <i>Number of Population in Buleleng Regency, Result of SUPAS 1995 – 2015 .....</i>	102
3.1.12 Luas Wilayah, Kepala Keluarga, dan Penduduk di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Total Area, Household, Population in Buleleng Regency, 2017 .....</i>	103
3.1.13 Jumlah Penduduk Yang Telah Mengajukan Permohonan Akte Kelahiran dan Akte Perkawinan di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Number of Petition For Birth Certificate and Marriage Certificate in Buleleng Regency, 2017 .....</i>	104
3.1.14 Jumlah Akte Yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Number of Certificate Issued by Subdistrict in Buleleng Regency, 2017 .....</i>	105
<b>3.2 Ketenagakerjaan/Employment</b>	
3.2.1 Jumlah Peserta Pelatihan Ketenagakerjaan di Kabupaten Buleleng, 1999/2000 - 2017 <i>Number of Participants in Employment Training in Buleleng Regency, 1999/2000 – 2017 .....</i>	106
3.2.2 Kebutuhan Hidup Minimum Pekerja di Kabupaten Buleleng, 1999/2000 - 2017 <i>Live Needs of Minimum Worker in Buleleng Regency, 1999/2000 – 2016 .....</i>	107
3.2.3 Jumlah Pencari Kerja Yang Mendaftarkan Diri di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Buleleng, 1999/2000 – 2017 <i>Number of Registered Job Applicants by Sex in Buleleng Regency, 1999/2000 – 2017 .....</i>	108
3.2.4 Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kab. Buleleng, 2017 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Level and Sex in Buleleng Regency, 2017.....</i>	110



Tabel Table	Halaman Pages
3.2.5 Jumlah Tenaga Kerja Indonesia Yang Berasal Dari Kabupaten Buleleng Menurut Negara Tujuan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Indonesian Workers from Buleleng Regency by Destination Country and Sex, 2017.....</i>	111
3.2.6 Jumlah Kasus Kecelakaan Kerja di Kabupaten Buleleng, 1996 - 2017 <i>Total Cases of Work Accidents in Buleleng Regency, 1996-2017....</i>	113
3.2.7 Penyerapan Tenaga Kerja Melalui Kegiatan Padat Karya, Tahun 1998/1999 - 2017 <i>The Labour Force Absorption by Labour Intensive Activities, 1998/1999 -2017 .....</i>	114
3.2.8 Wajib Lapor Perusahaan Tentang Ketenaga Kerjaan Sesuai UU NO. 71/1981, Tahun 1999 - 2017 <i>Report Require of Enterprise About Labour Force Agree With Law No 71/1981, 1999-2017 .....</i>	115
3.2.9 Penduduk Usia Kerja ( 10 thn. ke atas ) Menurut Kegiatan di Kabupaten Buleleng Hasil Sensus Penduduk 1990-2010 <i>Population Aged Above 10 Years by Type of Activity in Buleleng Regency, Result of Census Population 1990-2010.....</i>	116
3.2.10 Angkatan Kerja Yang Bekerja di Kabupaten Buleleng Menurut Lapangan Usaha, 2013 - 2017 <i>Labour Force Working in Buleleng Regency According to Industrial Origin, 2013 – 2017.....</i>	117
3.2.11 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu, 2013-2016 <i>Percentage Population Above 15 Year Old by Type of Activity During the Previous Week, 2013 – 2016.....</i>	118
3.2.12 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama, 2013 - 2017 <i>Percentage of Worker Population Above 15 Years Old According Main Industrial Origin, 2013 – 2017.....</i>	119
3.2.13 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Yang Bekerja di Kabupaten Buleleng Menurut Status Pekerjaan Utama, 2013 – 2017 <i>Percentage of Population Above 15 Years According Main Employment Status, 2013 – 2016 .....</i>	120

**4 Sosial/Social**

**4.1 Pendidikan dan Kebudayaan/Education and Culture**

4.1.1	Jumlah Sekolah, Murid dan Guru TK di Kabupaten Buleleng, Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Number of Kindergarten Schools, Pupils and Teachers in Buleleng Regency, 2016/2017.....</i>	135
4.1.2	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng, Tahun Ajaran 2015/2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and Student Teacher Ratio in State Elementary School in Buleleng Regency, 2016/2017</i>	136
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Pada Sekolah Dasar Swasta Menurut Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Student Teacher Ratio in Private Elementary School in Buleleng Regency, 2016/2017.....</i>	137
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Student Teacher Ratio in State Junior High School in Buleleng Regency, 2016/2017.....</i>	138
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Pada Sekolah Menengah Pertama Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng, Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Student Teacher Ratio in Private Junior High School in Buleleng Regency, 2016/2017.....</i>	139
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Pada Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng, Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Student Teacher Ratio in State Senior High School in Buleleng Regency, 2016/2017.....</i>	140

Tabel Table	Halaman Pages
4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Pada Sekolah Menengah Atas Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng, Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Student Teacher Ratio in Private Senior High School in Buleleng Regency, 2016/2017</i> .....	141
4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng, Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Student Teacher Ratio in State Vocational High School in Buleleng Regency, 2016/2017</i> .....	142
4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng, Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Student Teacher Ratio in Private Vocational High School in Buleleng Regency, 2016/2017</i> .....	143
4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng, Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Student Teacher Ratio in State Madrasah Ibtidaiyah in Buleleng Regency, 2016/2017</i> .....	144
4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng, Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Student Teacher Ratio in Private Madrasah Ibtidaiyah in Buleleng Regency, 2016/2017</i> .....	145
4.1.12 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Student Teacher Ratio in State Madrasah Tsanawiyah in Buleleng Regency, 2016/2017</i> .....	146

4.1.13	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng, Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Student Teacher Ratio in Private Madrasah Tsanawiyah in Buleleng Regency, 2016/2017</i>	147
4.1.14	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Student Teacher Ratio in State Madrasah Aliyah in Buleleng Regency, 2016/2017.....</i>	148
4.1.15	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Pada Madrasah Aliyah Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng, Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Student Teacher Ratio in Private Madrasah Aliyah in Buleleng Regency,2016/2017.....</i>	149
4.1.16	Jumlah Murid Sekolah Dasar Yang Berhenti Bersekolah di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Number of Drop Out Pupils at Primary School in Buleleng Regency, 2017 .....</i>	150
4.1.17	Jumlah Sekolah Menengah Pertama Terbuka di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Number of Open Junior High Schools in Buleleng Regency, 2017.</i>	151
4.1.18	Persentase Penduduk 7 - 12 Tahun Menurut Partisipasi Sekolah di Kabupaten Buleleng, 2013 – 2017 <i>Percentage of Population Aged 7-12 Years by School Participation in Buleleng Regency, 2013-2017 .....</i>	152
4.1.19	Persentase Penduduk 13-15 Tahun Menurut Partisipasi Sekolah di Kabupaten Buleleng , 2013 - 2017 <i>Percentage of Population Aged 13-15 Years by School Participation in Buleleng Regency, 2013-2017.....</i>	153
4.1.20	Persentase Penduduk 16-18 Tahun Menurut Partisipasi Sekolah di Kabupaten Buleleng, 2013-2017 <i>Percentage of Population Aged 16-18 Years by School Participation in Buleleng Regency, 2013-2017.....</i>	154
4.1.21	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Pada Perguruan Tinggi di Kabupaten Buleleng, 2016/2017 <i>Number of Students and Lecturers of Universities in Buleleng Regency, 2016/2017.....</i>	155

Tabel Table	Halaman Pages	
4.1.22	Jumlah Dosen Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) Singaraja, 2014/2015-2017 <i>Number of Lecturers in Undiksha Singaraja, 2014/2015 – 2017...</i>	156
4.1.23	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Pada Perguruan Tinggi Swasta di Singaraja, Tahun Ajaran 2014/2015-2016/2017 <i>Number of Students and Lecturers in Private University in Singaraja, 2014/2015-2016/2017.....</i>	157
4.1.24	Jumlah Guru Agama Menurut Status di Kab. Buleleng, 2017 <i>Number of Religion Teachers by Status in Buleleng Regency, 2017.....</i>	158
4.1.25	Jumlah Sekolah Agama di Kabupaten Buleleng, Tahun 2017 <i>Number of Religion Schools in Buleleng Regency, 2017.....</i>	159
4.1.26	Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas di Kabupaten Buleleng Menurut Pendidikan Tertinggi Yang ditamatkan, 2013 - 2017 <i>Percentage of Population 10 Years Age and Over By Educational attainment, 2013-2017.....</i>	160
4.1.27	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas di Kabupaten Buleleng Menurut Kemampuan Baca Tulis, 2017 <i>Percentage of Population 10 Years Age and Over By Cleverness Who Read and Writtred, 2017.....</i>	161
4.1.28	Jumlah Karang Taruna Menurut Klasifikasi di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Number of Youth Organisation by Classification in Buleleng Regency, 2017.....</i>	162
4.1.29	Nama Panti Asuhan di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Name of Orphanage in Buleleng Regency, 2017.....</i>	163
4.1.30	Penduduk Jompo Yang Disantuni di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Subsidize the Old People in Buleleng Regency, 2017.....</i>	164
4.1.31	Jumlah Penderita Cacat Yang Disantuni, Pengemis dan WTS Yang dikeluarkan, Tahun 2012/2013- 2016/2017 <i>Number of People with Disabilities, Beggar and Prostitute 2012/2013 – 2016/2017 .....</i>	165
4.1.32	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Number of Carried Problem of Social Prosperity in Buleleng Regency, 2017.....</i>	166
4.1.33	Jumlah Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Number of Source Ability of Social Prosperity in Buleleng Regency, 2017.....</i>	173

## 4.2 Kesehatan/*Healty*

4.2.1	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Number of Health Service Facilities in Buleleng Regency, 2017....</i>	176
4.2.2	Jumlah Tenaga Medis dan Para Medis di Kabupaten Buleleng, Tahun 2017 <i>Number of Medicians and Paramedics in Buleleng Regency, 2017.....</i>	177
4.2.3	Jumlah Kunjungan Masyarakat pada Puskesmas / Puskesmas Pembantu di Kabupaten Buleleng, 2002 – 2017 <i>Number of Community Visits in Public Health Center/Subsidiary Public Health Center in Buleleng Regency, 2002-2017 .....</i>	179
4.2.4	Jumlah Penderita Penyakit Menular di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Number of Patients of Infective Disease in Buleleng Regency, 2017.....</i>	180
4.2.5	Jumlah Tenaga Dokter, Paramedis, Apoteker dan Non Medis pada Rumah Sakit di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Number of Doctors, Paramedics, Apothekers and Non Medical Personnel of Hospitals in Buleleng Regency, 2017.....</i>	182
4.2.6	Persentase Penduduk Kab. Buleleng Menurut Jenis Keluhan Kesehatan, 2015 - 2017 <i>Percentage of Population in Buleleng Regency by Type of Health Complaints, 2015-2017.....</i>	184
4.2.7	Persentase Balita di Kabupaten Buleleng Menurut Penolong Kelahiran Terakhir, 2013 - 2016 <i>Percentage of Children Under Five Year According Last Birth Benefactor in Buleleng Regency 2015-2017.....</i>	185
4.2.8	Data Basis Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Databases of National Family Planning in Buleleng Regency, 2017.....</i>	186
4.2.9	Jumlah PUS, Akseptor KB dan Belum Menjadi Akseptor KB di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Number of Eligible Couple (ELCO), Family Planning Acceptors and Non Family Planning Acceptors in Buleleng Regency, 2017....</i>	187

Tabel Table	Halaman Pages
4.2.10. Akseptor KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Number of Family Planning Acceptors by Contraception Methods in Buleleng Regency, 2017</i> .....	188
4.2.11. Pencapaian Akseptor KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Attainment of Family Planning Acceptors By Methods Contraception in Buleleng Regency, 2017</i> .....	189
4.2.12. Pencapaian Akseptor KB Baru Menurut Metode Kontrasepsi di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Attainment of New Family Planning Acceptors by Methods Contraception in Buleleng Regency, 2017</i> .....	190
4.2.13. Tahapan Keluarga Sejahtera Menurut Kecamatan Hasil Pendataan Keluarga di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Stage of Prosperous Family According Subdistrict Result of Data of Family in Buleleng Regency, 2017</i> .....	191
4.2.14. Persentase Penduduk Wanita 10 Tahun Keatas Yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama di Kabupaten Buleleng, 2013 – 2017 <i>Percentage of Female Population 10 Years and Over Who Ever Married According to First Marriage Age in Buleleng Regency, 2013 – 2017</i> .....	192
4.2.15. Jumlah Kunjungan Pasien Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng, 2013 - 2017 <i>Number of Patient Visits in Buleleng Regency General Hospital, 2013-2017</i> .....	193
4.2.16. Indikator Rawat Inap Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng, 2013 – 2017 <i>Hospital Indicator of Buleleng Regency General Hospital, 2013-2017</i> .....	194
4.2.17. Jumlah Potensi Sampah Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng 2017 <i>Amount of Waste Potential by Subdistrict In Buleleng Regency, 2017</i> .....	196
<b>4.3 Kriminalitas/Crime</b>	
4.3.1 Jumlah Perkara dan Terdakwa / Tertuduh Mendapat Putusan Dari Sidang Pengadilan Negeri Singaraja, 2017 <i>Number of Case and Defendant Accuse To Get Decision From Public Court of Singaraja, 2017</i> .....	199

4.3.2	Jumlah Terdakwa Menurut Umur dan Jenis Pidana Hukuman Tahun 2017 <i>Number of Defendant According To Age and Type of Crime of Penalization, 2017.....</i>	200
4.3.3	Jumlah Terdakwa Menurut Jenis Hukuman Dan Sikap Terdakwa Terhadap Putusan Sidang Pengadilan Negeri, 2017 <i>Number of Defendant According Type of Punishment and Attitude to Decision of Public Court Singaraja, 2017.....</i>	201
4.3.4	Jumlah Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Jenis Kejahatan, Tahun 2017 <i>Number of Additional Prisioner to Based on The Courts Decision According by Type of Crime, 2017.....</i>	202
4.3.5	Jumlah Terdakwa Yang Mendapat Putusan Sidang Pengadilan Negeri Menurut Jenis Hukuman dan Status, 2017 <i>Number of Defendant which Get Decision of Public Court According to Type of Punishment and Status, 2017.....</i>	204
4.3.6	Jumlah Putusan Perkara Pidana Menurut Jenis Putusan di Kejaksaan Negeri Singaraja, 2017 <i>Total Criminal Decisions According to Their Types in Government Office of Public Prosecutor of Singaraja, 2017.....</i>	205
4.3.7	Jumlah Tahanan Pada Kejaksaan Negeri Singaraja, 2017 <i>Total Prisoners in Government Office of Public Prosecutor of Singaraja, 2017.....</i>	206
4.3.8	Jumlah Kejadian Kejahatan Di Kabupaten Buleleng, 2014-2017 <i>Total of Crime ini Buleleng Regency, 2014-2017.....</i>	207
4.3.9	Jumlah Kantor Polisi dan Personil Kepolisian Di Kabupaten Buleleng, 2014-2017 <i>Total of Police Office and Police Officer ini Buleleng Regency 2014-2017.....</i>	208
4.3.10	Jumlah Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Singaraja Menurut Lama Hukuman, Status Tahanan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Prisoners According To The Length, Status of Punishment and Sex, 2017.....</i>	209
4.3.11	Jumlah Narapidana Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Prisoners According Educatione Level and Sex, 2017..</i>	210



Tabel Table	Halaman Pages
4.3.12 Jumlah Tambahan Narapidana Berdasarkan Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Additional Prisoners According to Type of Violation and Sex, 2017</i> .....	211
4.3.13 Kegiatan Pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja Menurut Frekuensi Kegiatan dan Jumlah Peserta, 2017 <i>Activities in Prison Institution IIB in Activities by Frequency Of Activities And Number Of Participants, 2017</i> .....	212
4.3.14 Jumlah Tambahan Narapidana Menurut Lama Dipenjara, Kategori Usia, dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Additional Amount of Prisoners by Length of Punishment , Age Category, and Sex 2017</i> .....	213
4.3.15 Jumlah Kejadian Kebakaran Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2013-2017 <i>Number of Fire Events By Subdistrict In Buleleng Regency, 2013-2017</i> .....	214
<b>4.4 Agama/Religion</b>	
4.4.1 Persentase Penduduk Kabupaten Buleleng Menurut Agama dan Aliran Kepercayaan, Tahun 2017 <i>Percentage Population of Buleleng Regency According to Religion and Spiritualism, 2017</i> .....	215
4.4.2 Jumlah Tempat Ibadah di Kabupaten Buleleng, Tahun 2017 <i>Number of Facilities For Worship in Buleleng Regency, 2017</i> .....	216
4.4.3 Jumlah Rohaniawan di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Number of Religious Leader in Buleleng Regency, 2017</i> .....	217
4.4.4 Jumlah Jamaah Haji Yang Berangkat Ke Tanah Suci Dari Kabupaten Buleleng, Tahun 2017 <i>Number of Moslem Pilgrims Who Departured For Mecca in Buleleng Regency, 2017</i> .....	218
<b>5 Pertanian/Agriculture</b>	
<b>5.1 Tanaman Pangan/Food Crops</b>	
5.1.1 Luas Lahan dirinci Menurut Penggunaan Lahan Per Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Area of Land by district and Kind of Utilization in Buleleng Regency(ha), 2017</i> .....	235

Tabel Table	Halaman Pages
5.1.2 Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Kabupaten Buleleng, Tahun 2017 <i>Harvested Area and Production of Paddy and Secondary Crops in Buleleng Regency, 2017</i> .....	238
5.1.3 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur – Sayuran di Kabupaten Buleleng, Tahun 2017 <i>Harvested Area and Production of Vegetables in Buleleng Regency, 2017</i> .....	241
5.1.4 Jumlah Tanaman dan Produksi Buah - Buah di Kabupaten Buleleng, Tahun 2017 <i>Number of Crop and Fruits Production in Buleleng Regency, 2017</i> .....	246
5.1.5 Jumlah Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) di Kabupaten Buleleng, 2012-2017 <i>Number of Community Food Warehouse in Buleleng Regency, 2012-2017</i> .....	252
5.1.6 Jumlah Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM) di Kabupaten Buleleng, 2016-2017 <i>Number of Community Food Business Development in Buleleng Regency, 2016-2017</i> .....	253
5.1.7 Jumlah Toko Tani Indonesia (TTI) di Kabupaten Buleleng, 2016-2017 <i>Number of Indonesian Farm Store in Buleleng Regency, 2016-2017</i> .....	254
5.1.8 Jumlah Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (PUPM) di Kabupaten Buleleng, 2016-2017 <i>Number of Community Food Distribution Institutions in Buleleng Regency, 2016-2017</i> .....	255
5.1.9 Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Kabupaten Buleleng, 2016-2017 <i>Score of Hope Food Pattern Consumption of Buleleng Regency, 2016-2017</i> .....	256
<b>5.2 Perkebunan/Estate</b>	
5.2.1 Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Kelapa Dalam, 2017 <i>Area, Productions, and Productivity, in Buleleng Regency, Coconut Plants, 2017</i> .....	257

Tabel Table	Halaman Pages
5.2.2 Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Kelapa Hibrida, 2017 <i>Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency, Turmeric Plants, 2017</i> .....	258
5.2.3 Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Kopi Robusta, 2017 <i>Area, Productions, and Productivity, in Buleleng Regency, Robusta Coffee Plants, 2017</i> .....	259
5.2.4 Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Kopi Arabika, 2017 <i>Area, Productions, and Productivity, in Buleleng Regency, Arabica Coffee Plants, 2017</i> .....	260
5.2.5 Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Cengkeh, 2017 <i>Area, Productions, and Productivity, in Buleleng Regency, Cloves Plants, 2017</i> .....	261
5.2.6 Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Vanili, 2017 <i>Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency, Vanilla Plants, 2017</i> .....	262
5.2.7 Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Kakao, 2017 <i>Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency, Cacao Plants, 2017</i> .....	263
5.2.8 Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Jambu Mete, 2017 <i>Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency, Cashew Plants, 2017</i> .....	264
5.2.9 Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Kapok, 2017 <i>Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency, Kapok Plants, 2017</i> .....	265
5.2.10 Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Lada, 2017 <i>Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency, Papper Plants, 2017</i> .....	266
5.2.11 Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Tembakau Virginia, 2017 <i>Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency, Virginia Tobacco Plants, 2017</i> .....	267

5.2.12	Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Aren (Enau), 2017 <i>Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency, Sugar Palm Plants, 2017</i> .....	268
5.2.13	Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Lontar/ Siwalan, 2017 <i>Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency, Palmyra Palm The Leaves of Which May Be Written On/Fun Palm Plants, 2017</i> .....	269
5.2.14	Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Kunir, 2017 <i>Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency, Turmeric Plants, 2017</i> .....	270
5.2.15	Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Kelapa Genjah, 2017 <i>Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency, Early Maturing Coconut Plants, 2017</i> .....	271
5.2.16	Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Kapas, 2017 <i>Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency, Cotton Plants, 2017</i> .....	272
5.2.17	Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Jarak, 2017 <i>Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency, Jatropha Plants, 2017</i> .....	273

### 5.3 Kehutanan/Forestry

5.3.1	Penyebaran Luasan Kawasan Hutan Per RPH di Wilayah Kabupaten Buleleng, 2013-2015 <i>Wide Spreading Area of Forest By RPH in Region of Buleleng Regency, 2013-2015</i> .....	274
5.3.2	Pembagian Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi Per Kecamatan di Kabupaten Buleleng, Tahun 2017 <i>Wide division Area of Forest According To Function By district in Buleleng Regency, 2017</i> .....	275
5.3.3	Luas Lahan Kritis di Kabupaten Buleleng, Tahun 2017 <i>The Critical Farm in Buleleng Regency, 2017</i> .....	277

Tabel Table	Halaman Pages
5.3.4 Tingkat Kekritisan Lahan (Diluar Kawasan Hutan) Per Kecamatan Pada 4 SUB DAS di Kab. Buleleng, 2017 (Ha) <i>Critical Level of Farm (Outside Forest Area) Per Sub district at 4 SUBDAS in Buleleng Regency, 2017 (Ha).....</i>	278
5.3.5 Tingkat Kekritisan Lahan Dalam Kawasan Hutan Menurut Kecamatan di Kab. Buleleng, 2017 (Ha) <i>Critical Level of Farm Inside Forest Area in Buleleng Regency, 2017 ( Ha ).....</i>	280
5.3.6 Luas Penghijauan Lahan Kritis Yang Berada diluar Kawasan Hutan dirinci Per Desa, 2017 <i>Reboitation of Critical Farm Wich Reside in Outside Forest Area By Village, 2017.....</i>	282
5.3.7 Luas Reboisasi di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Reboisation in Buleleng Regency, 2017.....</i>	283
<b>5.4 Peternakan/Livestock</b>	
5.4.1 Populasi Ternak di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Population of Livestock in Buleleng Regency, 2017.....</i>	284
5.4.2 Jumlah Ternak Yang dipotong Pada RPH di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Livestock Slaughtered By Slaughterhouse in Buleleng Regency, 2017.....</i>	287
5.4.3 Produksi Telor di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Production of Egg in Buleleng Regency, 2017.....</i>	288
<b>5.5 Perikanan/Fishery</b>	
5.5.1 Jumlah Nelayan Perikanan Laut Menurut Kategori Nelayan di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Number of Marine Fisheries by Size of Category Fisherman in Buleleng Regency, 2017 .....</i>	289
5.5.2 Jumlah Perahu/Kapal Perikanan Laut Menurut Kategori Perahu/ Kapal di Kab. Buleleng, 2017 (Buah) <i>Number of Marine Fisheries Fishing Boats By Size of Boats in Buleleng Regency, 2016 (Unit).....</i>	290
5.5.3 Jumlah Unit Penangkapan Perikanan Laut Menurut Jenis Alat Penangkapan di Kab. Buleleng, 2017 (Unit) <i>Number of Marine Fishing Unit By Type of Fishing Gear in Buleleng Regency, 2017 (Units).....</i>	291

5.5.4	Jumlah Produksi Penangkapan Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Buleleng, Tahun 2017 (Ton) <i>Marine Fisheries Production By Species in Buleleng Regency, 2017 (Ton)</i> .....	293
5.5.5	Jumlah Unit Prasarana Perikanan Laut Menurut di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Number of Marine Unit in Buleleng Regency, 2017</i> .....	298
5.5.6	Jumlah Nelayan Perikanan Perairan Umum Menurut Kategori Nelayan di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Number of Inland Openwater Fisherman by Category of Fisher-Man and district in Buleleng Regency, 2017</i> .....	299
5.5.7	Jumlah Perahu/Kapal Perikanan Perairan Umum Menurut Kategori Perahu/Kapal di Kabupaten Buleleng, 2017 (Buah) <i>Number of inland Openwater Fishing Boats By Size of Boats and district in Buleleng Regency, 2017 (Number)</i> .....	300
5.5.8	Jumlah Unit Penangkapan Ikan Perairan Umum Menurut Jenis Alat Penangkapan di Kabupaten Buleleng, 2017 (Unit) <i>Number of inland Openwater Fishing Units By district in Buleleng Regency, 2017 (Units)</i> .....	301
5.5.9	Jumlah Produksi Perikanan Perairan Umum Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Buleleng, 2017 (Ton) <i>Number Inland Openwater Fisheries Production By district in Buleleng Regency, 2017 (Ton)</i> .....	302
5.5.10	Jumlah Nelayan Pembudidaya Menurut Kategori Nelayan di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Number of Conducting Fisherman By Category of Fisher-Man and district in Buleleng Regency, 2017 (Person)</i> .....	303
5.5.11	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2017 (Ton) <i>Number of Inland Openwater Fisheries Production By district in Buleleng Regency, 2017 (Ton)</i> .....	304
5.5.12	Jumlah Produksi Ikan Yang diawetkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Produce Fish Conserved in Buleleng Regency, 2017</i> .....	306
5.5.13	Total Produksi Perikanan dan Nilai Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Fisheries Production by Subdistrict in Buleleng Regency, 2017</i> .....	307

<b>6</b>	<b>Industri Dan Energi/Industry And Energy</b>	
<b>6.1</b>	<b>Industri/Industry</b>	
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Menurut Jenis Industri, 2017 <i>Number of Enterprise and Worker of Industry by Type of Industrial, 2017</i> .....	317
6.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Industri Sub Sektor Industri Makanan, Minuman dan Tembakau, 2017 <i>Number of Enterprise, Worker, Investment's Value and The Production's Value of Industry; Industrial Subsector of Food, Beverage, and Tobacco, 2017</i> .....	318
6.1.3	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Industri Sub Sektor Industri Tekstil, Pakaian dan Kulit, 2017 <i>Number of Enterprise, Worker, Investment's Value and The Production's Value of Industry; Industrial Subsector of Textile and Ready-made Wear, 2017</i> .....	319
6.1.4	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Industri Sub Sektor Industri Kayu, Bambu, Rotan, Rumpun dan Sejenisnya Termasuk Perabot Rumah Tangga, 2017 <i>Number of Enterprise, Worker, Investment's Value and The Production's Value of Industry; Industrial Subsector of Wood, Bamboo, Rattan, Grass, and The Kind, Including Household's Furniture, 2017</i> .....	320
6.1.5	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Industri Sub Sektor Industri Kertas dan Barang Dari Kertas, Percetakan dan Penerbitan, 2017 <i>Number of Enterprise, Worker, Investment's Value and The Production's Value of Industry; Industrial Subsector of Paper, Mold, and Publication, 2017</i> .....	321
6.1.6	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Industri Sub Sektor Industri Kimia, dan Barang-Barang Dari Kimia, 2017 <i>Number of Enterprise, Worker, Investment's Value and The Production's Value of Industry; Industrial Subsector of Chemical, 2017</i> .....	322

6.1.7	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Industri Sub Sektor Industri Barang Galian Bukan Logam Kecuali Minyak Bumi dan Batubara, 2017 <i>Number of Enterprise, Worker, Investment's Value and The Production's Value of Industry; Industrial Subsector of Excavated Object non Metal, Except Petroleum, and Coal, 2017.....</i>	323
6.1.8	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Industri Sub Sektor Industri Barang Dari Logam, Mesin dan Peralatannya, 2017 <i>Number of Enterprise, Worker, Investment's Value and The Production's Value of Industry; Industrial Subsector of Product Made from Metal, Machine, and Its Tools, 2017.....</i>	324
6.1.9	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Industri Sub Sektor Industri Pengolahan Lainnya, 2017 <i>Number of Enterprise, Worker, Investment's Value and The Production's Value of Industry; Industrial Subsector of Others Industrial, 2017.....</i>	325

## 6.2 Energi/Energy

6.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Buleleng Yang Sudah dan Belum Terjangkau Listrik PLN, 2017 <i>Number of Village in Buleleng Regency and Not Reached by Electrics of PLN, 2017.....</i>	326
6.2.2	Jumlah Trafo dan Daya Terpasang di Wilayah Kabupaten Buleleng Tahun 2001 - 2017 <i>Number of Transformer and Capacity installed in Buleleng Regency, 2001 -2017.....</i>	328
6.2.3	Jumlah Kwh Jual, Menurut Jenis Tarif di PT PLN (Persero) UB.Bali, NTB & NTT Upp. Singaraja, 2012-2016 <i>Number of Kwh Sell According To Type of Tariff in Pt. PLN (Persero) Ub. Bali, NTB &amp; NTT Upp, Singaraja, 2012-2016.....</i>	329
6.2.4	Jumlah Langgan, Produksi, Distribusi dan Kebocoran Air Pada PDAM Kabupaten Buleleng, Tahun 2017 <i>Number of Customers, Production, distribysion and Leaking Water at PDAM of Buleleng Regency, 2017.....</i>	330
6.2.5	Pelayanan dan Kapasitas Produksi Air Bersih yang Dikelola PDAM Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Service and Capacities Produce of Clean Water Managed by PDAM of Regency Buleleng, 2017.....</i>	332



**7 Perdagangan/Trading**

7.1	Jumlah Volume dan Nilai Ekspor di Kabupaten Buleleng, 2007-2017 <i>Volume and Assess Exporting in Buleleng Regency, 2007-2017....</i>	343
7.2	Jumlah Tanda Daftar Perusahaan di Kabupaten Buleleng, 2003 - 2017 <i>Number of Sign Enlist Company in Buleleng Regency, 2003-2017</i>	344
7.3	Eksportir di Kabupaten Buleleng, 2004 - 2017 <i>Exporter in Buleleng Regency, 2004- 2017.....</i>	345
7.4	Jumlah Pasar di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Number of Market in Buleleng Regency, 2017.....</i>	346
7.5	Jumlah Toko, Kios dan Warung di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Number of Shop, Kiosk and Small Shop in Buleleng Regency, 2017 .....</i>	347
7.6	Jumlah Badan Usaha Milik Desa dan Pasar Desa Menurut Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Number of Village Enterprise and Village Market by Subdistrict on Buleleng Regency, 2017.....</i>	348
7.7	Jumlah Ijin Lingkungan Yang Diterbitkan Menurut Kecamatan Di Kab. Buleleng, 2017 <i>Number of Enviromental Permits by Subdistrict on Buleleng Regency, 2017.....</i>	349

**8. Hotel Dan Pariwisata/Hotels And Tourism**

8.1	Jumlah Hotel, Kamar dan Tempat Tidur di Kabupaten Buleleng, Tahun 2017 <i>Number of Hotels, Rooms, and Beds Available in Buleleng Regency, 2017.....</i>	361
8.2	Jumlah Hotel Menurut Kelompok Kamar di Kabupaten Buleleng Tahun 2017 <i>Number of Hotels By Rooms Available in Buleleng Regency, 2017</i>	362
8.3	Jumlah Hotel Menurut Tempat Tidur Dimiliki di Kabupaten Buleleng, Tahun 2017 <i>Number of Beds in The Hotel and The Fellow in Buleleng Regency, 2017.....</i>	363
8.4	Jumlah Wisatawan Yang Berkunjung di Kabupaten Buleleng, Tahun 2005 - 2017 <i>Number of Tourist Which Pay A Visit in Buleleng Regency, Years 2005-20157.....</i>	364

8.5	Nama Kawasan Pariwisata di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Name of Tourism Area in Buleleng Regency, 2017</i> .....	365
8.6	Nama Obyek Wisata di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Name of Tourism Object in Buleleng Regency, 2017</i> .....	369
8.7	Jumlah Sekeha Teruna Teruni, Subak Sawah, Subak Abian, Kesenian Dan Situs Cagar Budaya Di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Number of Sekeha Teruna Teruni, Subak Sawah, Subak Abian, Art Culture and Cultural Site in Buleleng Regency, 2017</i> .....	374
<b>9</b>	<b>Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportations and Communication</i></b>	
<b>9.1</b>	<b>Transportasi/ <i>Transportations</i></b>	
9.1.1	Panjang & Kondisi Permukaan Jalan di Kabupaten Buleleng, 2015 - 2017 <i>The Length and Its Condition Type Roads in Buleleng Regency, 2015-2017</i> .....	385
9.1.2	Panjang & Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Buleleng, 2015 - 2017 <i>The Length and Surface Type Roads in Buleleng Regency, 2015-2017</i> .....	386
9.1.3	Jumlah Kendaraan Angkutan Antar Kota Antar Propinsi ( AKAP ) di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Number of Vehicle of Intercity Transportation Usher Province in Buleleng Regency, 2017</i> .....	387
9.1.4	Jumlah Kendaraan Angkutan Umum Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP) di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Number of Vehicle intercity Public Transportation in Province (AKDP) in Buleleng Regency, 2017</i> .....	388
9.1.5	Jumlah Kendaraan Angkutan Umum Perkotaan di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Number of Vehicles Rural Transport in Buleleng Regency, 2017</i> ...	389
9.1.6	Jumlah Kendaraan Angkutan Umum Pedesaan di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Number of Vehicles Rural Transport in Buleleng Regency, 2017</i> ..	390
9.1.7	Jumlah Kendaraan Angkutan Umum Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP) di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Number of Vehicle intercity Public Transportation in Province (AKDP) in Buleleng Regency, 2017</i> .....	392
9.1.8	Jumlah Kendaraan Bermotor di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Number of Motor Vehicle in Buleleng Regency, 2017</i> .....	393

Tabel Table	Halaman Pages
9.1.9 Jumlah Kendaraan Bermotor Per Jenisnya di Kabupaten Buleleng, 2013 - 2017 <i>Number of Motor Vehicle By Type in Buleleng Regency, 2013-2017.....</i>	394
9.1.10 Jumlah Kendaraan Tidak Bermotor di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Number of Vehicle Not Motorize in Buleleng Regency, 2017.....</i>	395
9.1.11 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Yang Terjadi di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Numbert of Accident of Traffic That Happened in Buleleng Regency, 2017.....</i>	396
9.1.12 Jumlah Kecelakaan Pada Jalan Yang Padat Arus Lalu Lintas di Kota Singaraja, 2017 <i>Number of Accident at Crowded Road Street Current of Traffic in Singaraja Town, 2017.....</i>	397
9.1.13 Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas Dengan Sistem Tilang di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Number of Collision Traffic With System of Collision Evidence in Buleleng Regency, 2017 .....</i>	398
9.1.14 Jumlah Kapal Yang Tiba dan Bertolak di / dari Pelabuhan Celukan Bawang, 2017 <i>Number of Ship Which Arrive and Leave For in/From Port of Celukan Bawang, 2017.....</i>	399
9.1.15 Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Celukan Bawang, 2017 <i>Loading and Unloading of Goods in Port of Celukan Bawang, 2017.....</i>	400
9.1.16 Fasilitas Pelabuhan Celukan Bawang, 2017 <i>Facility of Celukan Bawang Port, 2017.....</i>	404
<b>9.2 Komunikasi/Communication</b>	
9.2.1 Jumlah Surat Pos Yang Dikirim dari Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Number of Collision Traffic With System of Collision Evidence in Buleleng Regency, 2017 .....</i>	405
9.2.2 Jumlah Surat Pos Yang Diterima Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Number of Collision Traffic With System of Collision Evidence in Buleleng Regency, 2017.....</i>	406

Tabel Table		Halaman Pages
9.2.3	Jumlah Sarana Pelayanan Pos di Kabupaten Buleleng, 2013-2017 <i>Number of Medium Post Service in Buleleng Regency, 2013-2017.....</i>	407
9.2.4	Jumlah Sambungan Telepon di Kabupaten Buleleng, 2013-2017 <i>Number of Extension Phone in Buleleng Regency, 2013-2017.....</i>	408
9.2.5	Jumlah Situs Web Pada OPD Di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Number of Websites on Buleleng Regional Government, 2017....</i>	409
9.2.6	Jumlah Desa Yang Memiliki Situs Web di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Number of Villages that have Websites in Buleleng Regency, 2017.....</i>	410
<b>10</b>	<b>Keuangan Daerah dan Harga / Finance of The Regional Government and Prices</b>	
<b>10.1</b>	<b>Keuangan Daerah/Finance of The Regional Government</b>	
10.1.1	Realisasi APBD Kabupaten Buleleng, Tahun 2017 <i>Realization of Development Budget in Buleleng Regency 2017...</i>	419
10.1.2	Perhitungan APBD Kabupaten Buleleng Tahun Anggaran 2017 <i>Calculation of Regional Budget in Buleleng Regency, 2017.....</i>	420
10.1.3	Jumlah Penerimaan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Pendapatan Lain - Lain dirinci Per Bulan di Kabupaten Buleleng Pada Cabang dinas Pendapatan Buleleng, Tahun 2017 (Rp) <i>Number of Motor Vehicle Lease Payment Acceptance Sales Tax Motor Vehicle, and The Other dissimilar Earning Other dissimilar Detailed Each Month in Buleleng Regency at Branch On Duty Earning Buleleng, 2017.....</i>	422
10.1.4	Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Number of Union by Subdistrict in Buleleng Regency, 2017.....</i>	424
10.1.5	Jumlah Lembaga Perkreditan Desa ( LPD ) di Kabupaten Buleleng, Tahun 2017 <i>Number of LPD in Buleleng Regency, 2017.....</i>	425
10.1.6	Jumlah KUD, Anggota, Nilai Simpanan dan Volume Usaha, Tahun 2017 <i>Number of KUD, Members, Deposits, Turnover, 2017 .....</i>	426
10.1.7	Data Keragaan Non KUD Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Data About Type of Non KUD in Buleleng Regency, 2017.....</i>	427

Tabel Table	Halaman Pages	
10.1.8	Perkembangan Jumlah Wajib Pajak Dan Realisasi Penerimaan Pajak Berdasarkan Jenis Wajib Pajak, 2013 – 2017 <i>Development Of Taxpayers 'Number And Tax Receipt Realization Based On Tax Mandatory Types, 2013 – 2017.....</i>	429
10.1.9	Target Dan Realisasi Penerimaan Pajak Per Bulan Pada Kantor Pelayanan Pajak Singaraja, 2017 <i>Target and Realization Of Tax Receipt Per Month On The Singaraja Tax Service Office, 2017.....</i>	431
10.1.10	Realisasi Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Singaraja, 2016-2017 <i>Realization Of Tax Receipt In The Civil Service Office, 2016-2017.....</i>	432
<b>10.2</b>	<b>Harga/Prices</b>	
10.2.1	Rata-Rata Harga Eceran Bahan Pokok di Kota Singaraja, 2017 <i>Average Retail Price of Essential Commodities in Singaraja, 2017.....</i>	434
10.2.2	Laju Inflasi/Deflasi Kota Singaraja, 2015 - 2017 <i>Inflation Rate in Singaraja, 2015-2017.....</i>	436
<b>11</b>	<b>Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk/ <i>Expenditure and Consumption Population</i></b>	
11.1	Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Kabupaten Buleleng, 2008-2017 <i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita of Buleleng Regency, 2008-2017.....</i>	447
11.2	Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Untuk Kelompok Makanan (Rupiah), 2016-2017 <i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita for Food Commodity (rupiahs), 2016-2017.....</i>	448
11.3	Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Untuk Kelompok Non Makanan (Rupiah), 2016-2017 <i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita for Non Food Commodity (rupiahs), 2016-2017.....</i>	449
11.4	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2016-2017 <i>Percentage of Population by Monthly Expenditure per Capita (rupiahs), 2016-2017 .....</i>	450

11.5	Gini Ratio Dan Distribusi Pengeluaran Penduduk Kabupaten Buleleng, 2008-2017 <i>Ratio Gini and Expenditure Distribution of Buleleng Regency, 2008-2017.....</i>	451
<b>12</b>	<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Bruto</i></b>	
12.1	Nilai PDRB Kabupaten Buleleng Menurut Lapangan Usaha, 2016 – 2017 (Juta Rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) in Buleleng Regency By industrial Origin, 2016– 2017 .....</i>	467
12.2	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Buleleng Menurut Lapangan Usaha, 2016 – 2017 (%) <i>Percentage distribution of GRDP in Buleleng Regency By industrial Origin, 2016-2017 (%) .....</i>	468
12.3	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Buleleng Menurut Lapangan Usaha, 2016-2017 (%) <i>Growth Rate of GRDP in Buleleng Regency By industrial Origin, 2016-2017.....</i>	469
12.4	Indeks Perkembangan PDRB Kabupaten Buleleng Menurut Lapangan Usaha, 2016 - 2017 (2010 = 100) <i>The Growth Indexes of GRDP in Buleleng Regency by industrial Origin, 2016-2017.....</i>	470
12.5	Angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk dan PDRB per Kapita Kabupaten Buleleng, 2016 - 2017 <i>Product Agregat of GRDP, Mild Year Population and Per Capita GRDP in Buleleng Regency, 2016-2017.....</i>	471
12.6	Angka Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Buleleng dan Propinsi Bali, 1993 – 2017 (%) <i>The Economic Growth of Buleleng Regency and Bali Province, 1993-2017 (%).....</i>	472
<b>13</b>	<b>Perbandingan Antar Kabupaten/<i>Comparison Between Districts</i></b>	
13.1	Gini Ratio Propinsi Bali Menurut Kabupaten / Kota, 2013-2017 <i>Ratio Gini of Bali Province by Regency/Municipality, 2013-2017.</i>	483
13.2	Rata-Rata Konsumsi Per Kapita Sebulan Menurut Kabupaten/ Kota Dan Jenis Pengeluaran, 2017 <i>Average of Consumption per Capita one Month According to Regency and Expenditure Type, 2017.....</i>	484

Tabel Table	Halaman Pages
13.3 Penduduk Bali Hasil Sensus Penduduk, 1961 – 2010 <i>Population of Bali Province Result of the Population Census, 1961-2010</i> .....	485
13.4 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Bali, 2016-2017 <i>Number and Percentage of Poor People in Bali by Regency/City, 2016-2017</i> .....	486
13.5 Pertumbuhan Penduduk Bali dan Persentase Penduduk Urban, 1961 – 2010 <i>Population Growth of Bali and Percentage of Urban Population, 1961 – 2010</i> .....	487
13.6 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2013-2017 <i>Human Development Index (HDI) Regency/City in Bali, 2013-2017</i> .....	488

## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Gambar/ Figures	Halaman Pages
1. LUAS WILAYAH KABUPATEN BULELENG, 2017 <i>Total Area of Buleleng Regency by District, 2017</i> .....	9
2. JUMLAH PNS PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN PENDIDIKAN TERTINGGI, 2017 <i>Total Government Civil Service Buleleng by Gender and Graduate, 2017</i> .....	31
3. PENDUDUK KABUPATEN BULELENG MENURUT JENIS KELAMIN, 2017 <i>Population by Sex in Buleleng Regency, 2017</i> .....	89
4. JUMLAH PERKARA DAN TERDAKWA YANG MENDAPAT PUTUSAN DARI PENGADILAN NEGERI SINGARAJA DI KABUPATEN BULELENG, 2013-2017 <i>Number of Case and Defendant who Get Decision from Public Court of Singaraja, 2013- 2017</i> .....	133
5. LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI SAWAH DI KABUPATEN BULELENG, 2013-2017 <i>Harvested Area and Production of Paddy in Buleleng Regency, 2013-2017.</i>	233
6. JUMLAH PERUSAHAAN DAN TENAGA KERJA INDUSTRI DI KABUPATEN BULELENG, 2013-2017 <i>Total Company and Manpower Industry in Buleleng Regency, 2013-2017...</i>	315
7. JUMLAH USAHA PERDAGANGAN DAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN BULELENG, TAHUN 2013-2015 <i>The Number of Trade and Labor Companies in Buleleng Regency, 2013- 2015</i> .....	341



Gambar/ Figures	Halaman Pages
8. JUMLAH WISATAWAN YANG BERKUNJUNG DI KABUPATEN BULELENG, 2013-2017 <i>Total of Tourists Visiting in Buleleng Regency, 2013-2017 .....</i>	359
9. JUMLAH KECELAKAAN LALU LINTAS DI KABUPATEN BULELENG, 2013 – 2017 <i>Number of Traffic Accident in Buleleng regency 2013-2017.....</i>	383
10. INFLASI KOTA SINGARAJA, 2015 – 2017 <i>Inflation of Singaraja, 2015-2017.....</i>	417
11. PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN UNTUK KELOMPOK NON MAKANAN, 2016-2017 <i>Percentage of Expenditure per Capita a Month for Non Food, 2016 – 2017</i>	445
12. LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN BULELENG DAN PROPINSI BALI, 2005 – 2017 <i>The Economic Growth of Buleleng Regency and Bali Province, 2005-2017...</i>	465
13. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BALI, 2015-2017 <i>Human Development Index (HDI) Regency/City In Bali, 2015-2017.....</i>	481

## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

*Symbols measurement unit and other acronyms which are used in this publication, are as follows :*

### 1. TANDA-TANDA /SYMBOLS

Data belum tersedia/ <i>Data not yet available</i>	: ...
Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda desimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Angka sementara/ <i>Preliminar figures</i>	: *)
Angka sangat sementara/ <i>Very Preliminar figures</i>	: **)
Angka Diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r)
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e)
Rupiah/ <i>Rupiahs</i>	: Rp.
Meter/ <i>Meter</i>	: m
Meter persegi/ <i>Meter per square</i>	: m <sup>2</sup>
Meter kubik/ <i>Meter cubic</i>	: m <sup>3</sup>
Kilometer/ <i>Kilometer</i>	: km
Kilometer persegi/ <i>Kilometer per square</i>	: km <sup>2</sup>
Hektar/ <i>Hectare</i>	: ha
Kwintal/ <i>Quintal</i>	: kw

### 2. SATUAN / UNITS

Barrel/ <i>Barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>liters</i> : 1/6,2898 m <sup>3</sup>
Botol/ <i>Bottle</i>	: 700 cc
Kilometer/ <i>Kilometer</i>	: 1.000 meter/ <i>meters</i>
Kwintal/ <i>Quintal</i>	: 100 kg
Ton/ <i>Ton</i>	: 1.000 kg
Liter (untuk beras)/ <i>Litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
Sak (untuk semen)/ <i>Sack (for cement)</i>	: 40 kg atau/or 50 kg

Satuan lain : buah, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%)

*Others units : unit, pack, number, pieces, tin, pulse, ton-kilometers (ton-km), hour, minute, percents (%)*



# #1

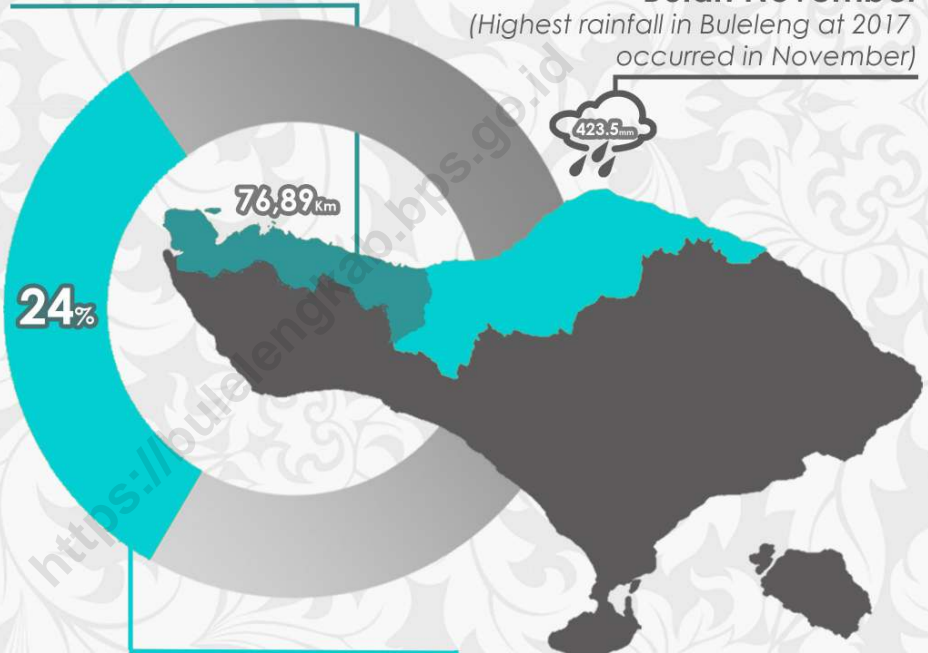
**Geografi dan Iklim**  
*Geography and Climate Situation*

**Infografis Buleleng**  
*[Buleleng Infographics]*



**Kecamatan Gerokgak  
Memiliki Garis Pantai  
Terpanjang di Bali**  
*(Gerokgak has the longest  
coastline in Bali)*

**Curah Hujan Tertinggi  
di Kabupaten Buleleng  
Pada Tahun 2017  
Terjadi Pada  
Bulan November**  
*(Highest rainfall in Buleleng at 2017  
occurred in November)*



**Luas Wilayah  
Kabupaten Buleleng  
Hampir Mencapai  
1/4 Luas Wilayah  
Pulau Bali**

*(Buleleng Regency  
has an area of almost  
1/4 of the Bali Island)*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BULELENG**  
*BPS-Statistics of Buleleng Regency*



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Data terkait rupa bumi merupakan data sekunder yang bersumber dari Jawatan Topografi. Sementara data cuaca dan iklim bersumber dari Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.
2. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah.
  - a. Puncak adalah bagian paling atas gunung/pegunungan.
  - b. Lereng adalah bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya di Antara puncak sampai lembah.
  - c. Lembah adalah daerah rendah diantara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut *slinkin*. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut *graben* atau *slenk*. Sedangkan lembah didaerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.
3. Dataran adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Topography statistics are secondary data obtained from the topography Office. Meanwhile data about climate based on Meteorological, Climatological, and Geophysical Office.*
2. *Topography is the state of the earth in a certain area or region.*
  - a. *Peak is the highest part of mount/mountain.*
  - b. *Slope is part of the mount/ mountain/hill which lies between the peak to the valley.*
  - c. *Valley is a low area between two mounts/mountains or area that have a position lower than the surrounding areas. Valley in mountainous area is often called syncline. Valley in a mountainous area is called graben fault or slenk. While the valley in the mountainous area is called the valley between the mountains*
3. *Flat is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches*

4. Dalam berbagai literatur, iklim didefinisikan sebagai keragaman keadaan fisik atmosfer, dan perubahan iklim didefinisikan sebagai perubahan pada iklim yang dipengaruhi langsung atau tidak langsung oleh aktivitas manusia yang merubah komposisi atmosfer, yang akan memperbesar keragaman iklim teramati pada periode yang cukup panjang. Secara statistik, perubahan iklim adalah perubahan unsur-unsurnya yang mempunyai kecenderungan naik atau turun secara nyata yang menyertai keragaman harian, musiman, maupun siklus.
4. *In the literatures, climate variability defined as the physical state of the atmosphere, and climate change is defined as the change in climate that is influenced directly or indirectly by human activities are changing atmospheric composition, which would enlarge the observed climate variability at a sufficiently long period. Statistically, climate change is the change in the elements that have a tendency to rise or fall significantly that accompany the daily variability, and seasonal cycles.*

### 1.1 Keadaan Geografis

Kab. Buleleng terletak di belahan utara Pulau Bali memanjang dari barat ke timur. Secara geografis, Kab. Buleleng terletak pada posisi 8°03'40" - 8°23'00" lintang selatan dan 114°25'55" - 115°27'28" bujur timur

Kab. Buleleng berbatasan dengan Kab. Jembrana dibagian barat, Laut Bali dibagian utara, Kab. Karangasem dibagian timur, dan 4 (empat) kabupaten, yaitu Kab. Jembrana, Tabanan, Badung dan Bangli di bagian selatan (Tabel 1.1.4).

Kabupaten Buleleng memiliki pantai di bagian utara yang panjangnya 157,05 km. Semua kecamatan kecuali kecamatan Busungbiu dan Sukasada memiliki pantai. Kecamatan Gerokgak memiliki pantai terpanjang diantara kecamatan-kecamatan lain, panjang pantainya mencapai 76,89 km.

Secara keseluruhan luas wilayah Kabupaten Buleleng adalah 136.588 hektar atau 24,25 % dari luas Propinsi Bali. Kec. Gerokgak merupakan kecamatan terluas, yakni 26,11% dari luas kabupaten, sedangkan kecamatan yang memiliki luas paling kecil adalah Kec. Buleleng, yaitu 3,44 % (Tabel 1.1.1).

### 1.1 Geographic Circumstances

*Kab. Buleleng is located in the northern hemisphere Bali Island stretching from west to east. Geographically, Kab. Buleleng located at position 8°03'40" - 8°23'00" south latitude and 114°25'55" - 115°27'28" east longitude*

*Buleleng Regency bordering with Jembrana Regency in western section, the Bali Sea in the north, Karangasem Regency in eastern part, and 4 (four) regency, namely Jembrana, Tabanan, Badung and Bangli in the south (Table 1.1.4).*

*Buleleng Regency has a beach on the northern with reaching 157.05 km long coastline. All districts except districts Busungbiu and Sukasada have a beach. Gerokgak has the longest coastline among other sub-districts, reaching 76.89 km long coastline.*

*Overall Buleleng area is 136,588 hectares or 24.25% of the area of Bali province. District. Gerokgak is the largest districts, 26.11% of the area of the district, while the district has the smallest area is Buleleng, 3.44% (Table 1.1.1).*



## GEOGRAPHY AND CLIMATE SITUATION

Sebagian besar wilayah Kab. Buleleng merupakan daerah berbukit yang membentang dibagian selatan, sedangkan di bagian utara yakni sepanjang pantai merupakan dataran rendah.

Diantara perbukitan tersebut terdapat beberapa gunung yang sudah tidak aktif. Gunung yang tertinggi adalah Gunung Tapak (1.903 meter) berada di Kec. Sukasada, sementara yang paling rendah adalah Gunung Jae (222 m) berada di wilayah Kec. Gerokgak (Tabel 1.1.8). Selain itu Kabupaten Buleleng juga mempunyai banyak sungai besar & kecil, sebagian diantaranya merupakan sungai tadah hujan (tabel 1.1.7).

Dua buah danau juga berada di daerah ini, yaitu Danau Tamblingan (110 hektar) berada di wilayah Kec. Banjar dan Danau Buyan (360 hektar) terletak di Kec. Sukasada.

### 1.2 Iklim

Seperti halnya di tempat lain di Indonesia, di Kabupaten Buleleng hanya dikenal 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Pada bulan Juni - September arus angin berasal dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya pada bulan

*Most of the District. Buleleng is a hilly area that stretches in the south, whereas in the northern part of the lowlands along the coast.*

*Among these hills there are some mountains that are inactive. The highest mountain is Tapak Mount (1903 meters) is located in the district Sukasada, while the lowest is Mount Jae (222 m) in the territory of the district. Gerokgak (Table 1.1.8). In addition Buleleng also has many large and small rivers, most of which is rain-fed rivers (Table 1.1.7).*

*Two lakes are also located in this area, namely Tamblingan Lake (110 hectares) located in the district. Banjar and Lake Buyan (360 hectares) is located in the district. Sukasada.*

### 1.2 Climate

*As is the case elsewhere in Indonesia, in Buleleng was known only two seasons namely dry season and rainy season. In June-September wind currents coming from Australia and do not contain much moisture, resulting in dry season. Instead in December-March wind flow contains a lot of water vapor coming from Asia and the*

Desember - Maret arus angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Asia dan Samudera Pasifik sehingga terjadi musim hujan. Keadaan seperti ini berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April - Mei dan Oktober - November.

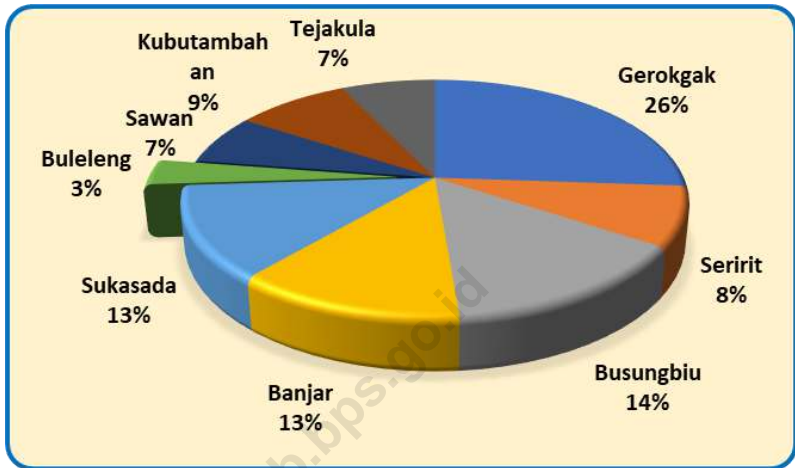
*Pacific Ocean, causing the rainy season. Such a situation is changed every half a year after a transitional period in April-May and October-November.*

Dari Tabel 1.2.3 jumlah curah hujan setahun bervariasi tiap bulan. Pada tahun 2017 jumlah curah hujan setahun tertinggi pada bulan November, dan terendah pada bulan September.

*From Table 1.2.3 amount of rainfall a year varies each month. In 2017 the highest amount of rainfall a year in November, and the lowest in September.*



**Gambar/Figures 1.**  
**LUAS WILAYAH KABUPATEN BULELENG, 2017**  
*Total Area of Buleleng Regency by District, 2017*





**TABEL 1.1.1. LUAS WILAYAH KABUPATEN BULELENG MENURUT  
KECAMATAN DAN PERSENTASE TERHADAP BALI, 2017**

Table

*Total Area of Buleleng Regency by Subdistrict and  
Percentage to Bali Province, 2017*

<b>Kecamatan/ Subdistrict</b>	<b>Luas Wilayah/ Total Area (km<sup>2</sup>)</b>	<b>Persentase Thd Luas Kabupaten/ Percentage to Regency (%)</b>	<b>Persentase terhadap Prop. Bali/ Percentage to Bali Province (5.632,86 Km)</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1. Gerokgak	356,57	26,11	6,33
2. Seririt	111,78	8,18	1,98
3. Busungbiu	196,62	14,40	3,49
4. Banjar	172,60	12,64	3,06
5. Sukasada	172,93	12,66	3,07
6. Buleleng	46,94	3,44	0,83
7. Sawan	92,52	6,77	1,64
8. Kubutambahan	118,24	8,66	2,10
9. Tejakula	97,68	7,15	1,73
<b>Jumlah :</b>	<b>1.365,88</b>	<b>100,00</b>	<b>24,23</b>

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Buleleng

Source : *Regional Office of National Land Board of Buleleng Regency*

**TABEL 1.1.2. NAMA IBUKOTA KECAMATAN DAN JARAK KE IBUKOTA  
KABUPATEN MENURUT KECAMATAN, 2017**

*Table*

*Name of Central of Subdistrict and Distance Between  
Center of Subdistrict and Capital Regency, 2017*

<b>Kecamatan/ Subdistrict</b>	<b>Nama Ibukota Kecamatan/ Name of Central of Subdistrict</b>	<b>Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Distance to the Capital Regency (km)</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
1. Gerokgak	Gerokgak	35
2. Seririt	Seririt	21
3. Busungbiu	Busungbiu	30
4. Banjar	Banjar	15
5. Sukasada	Sukasada	4
6. Buleleng	Singaraja	1
7. Sawan	Sangsit	5
8. Kubutambahan	Kubutambahan	12
9. Tejakula	Tejakula	38

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Buleleng

Source: *Regional Office of National Land Board of Buleleng Regency*

**TABEL 1.1.3. LETAK GEOGRAFIS KABUPATEN BULELENG, 2017***Table Geographic Location of Buleleng Regency, 2017*

<b>Kabupaten Buleleng terletak diantara 8° 03' 40"- 8° 23' 00"Lintang Selatan dan 114°25' 55" - 115° 27' 28" Bujur Timur</b>				
<i>Geographic Location of Buleleng Regency between 8° 03' 40"- 8° 23' 00" South Latitude dan 114° 25' 55" - 115° 27' 28" East Longitude</i>				
<b>Kecamatan/ Subdistrict</b>	<b>Nama Titik/ Point Name</b>	<b>Koordinat Geodefid</b>		
		<b>Lintang/ Latitude</b>	<b>Bujur/ Longitude</b>	<b>Elipsod</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	Barat	8 7 17 8961 S	114 25 53 870	Bessel
	Utara	8 5 29 6472 S	114 30 51 7039	Bessel
	Timur	8 14 21 9701 S	114 52 59 8681	Bessel
	Selatan	8 15 31 3497 S	114 46 28 3962	Bessel
2. Seririt	Barat	8 15 54 2921 S	114 48 36 1621	Bessel
	Utara	8 10 53 8948 S	114 54 20 7386	Bessel
	Timur	8 15 27 8202 S	115 0 36 6992	Bessel
	Selatan	8 20 14 7247 S	114 51 3 0877	Bessel
3. Busungbiu	Barat	8 19 47 0674 S	114 51 1 1256	Bessel
	Utara	8 14 30 1041 S	114 57 6 7762	Bessel
	Timur	8 18 29 0961 S	115 4 19 6099	Bessel
	Selatan	8 22 55 8867 S	114 55 41 3216	Bessel
4. Banjar	Barat	8 13 2 4409 S	114 57 11 9285	Bessel
	Utara	8 9 42 9887 S	115 1 27 0694	Bessel
	Timur	8 16 24 1482 S	115 8 8 5496	Bessel
	Selatan	8 18 53 2149 S	115 4 17 9464	Bessel
5. Sukasada	Barat	8 11 6 4399 S	115 1 47 0495	Bessel
	Utara	8 7 42 0208 S	115 5 12 0695	Bessel
	Timur	8 14 34 4147 S	115 10 44 0900	Bessel
	Selatan	8 18 53 5445 S	115 4 17 6236	Bessel

Sumber : Jawatan Topografi Denpasar (Kodam IX Udayana)

Source: *Tophographical Service of Denpasar*



**TABEL LANJUTAN 1.1.3.***Continued Table*

<b>Kabupaten Buleleng terletak diantara 8° 03' 40"- 8° 23' 00"Lintang Selatan dan 114°25' 55" - 115° 27' 28" Bujur Timur</b>				
<b>Kecamatan/ Subdistrict</b>	<i>Geographic Location of Buleleng Regency between 8° 03' 40"- 8° 23' 00" South Latitude dan 114° 25' 55" - 115° 27' 28" East Longitude</i>			
<b>Nama Titik/ Point Name</b>	<b>Koordinat Geofid</b>			
	<b>Lintang/ Latitude</b>	<b>Bujur/ Longitude</b>	<b>Elipsod</b>	
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
6. Buleleng	Barat	8 9 42 0198 S	115 1 25 4039	Bessel
	Utara	8 4 54 9489 S	115 6 58 1611	Bessel
	Timur	8 9 53 8256 S	115 9 41 7154	Bessel
	Selatan	810 14 9902 S	115 9 41 9818	Bessel
7. Sawan	Barat	8 5 14 1924 S	115 6 55 7869	Bessel
	Utara	8 3 43 9086 S	115 10 30 9773	Bessel
	Timur	8 10 54 1182 S	115 13 31 2742	Bessel
	Selatan	8 14 45 9193 S	115 11 1 5615	Bessel
8. Kubutambahan	Barat	8 5 34 8633 S	115 9 46 6269	Bessel
	Utara	8 3 40 9145 S	115 11 1 9819	Bessel
	Timur	8 7 15 9845 S	115 16 0 4620	Bessel
	Selatan	8 14 47 3980 S	115 12 31 1532	Bessel
9. Tejakula	Barat	8 6 17 4805 S	115 15 0 2339	Bessel
	Utara	8 5 7 9718 S	115 15 11 4353	Bessel
	Timur	8 10 1 3640 S	115 27 22 4278	Bessel
	Selatan	8 10 41 1157 S	115 18 10 5696	Bessel

**TABEL 1.1.4. BATAS-BATAS KABUPATEN BULELENG MENURUT KECAMATAN, 2017**

Table

*The Borders of Buleleng Regency by Subdistrict, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Batas-batas/ Borders			
	Utara/ North	Timur/ East	Selatan/ South	Barat/ West
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	Laut Bali	Kec. Seririt	Kab. Jembrana	Selat Bali
2. Seririt	Laut Bali	Kec. Banjar	Kec. Busungbiu	Kec. Gerokgak
3. Busungbiu	Kec. Seririt	Kec. Banjar	Kab. Tabanan	Kec. Seririt
	Kec. Banjar	Kab. Tabanan	Kab. Jembrana	Kab. Jembrana
4. Banjar	Laut Bali	Kec. Buleleng	Kec. Busungbiu	Kec. Seririt
		Kec. Sukasada	Kab. Tabanan	Kec. Busungbiu
5. Sukasada	Kec. Buleleng	Kec. Sawan	Kab. Tabanan	Kec. Banjar
		Kab. Badung		
6. Buleleng	Laut Bali	Kec. Sawan	Kec. Sukasada	Kec. Banjar
7. Sawan	Laut Bali	Kec. Kubu-	Kab. Tabanan	Kec. Sukasada
		ambahan		Kec. Buleleng
8. Kubutambahan	Laut Bali	Kec. Tejakula	Kab. Badung	Kec. Sawan
		Kab. Bangli	Kab. Bangli	
9. Tejakula	Laut Bali	Kab. Karangasem	Kab. Bangli	Kec. Kubu-
				Tambahan
<b>Kab. Buleleng</b>	<b>Laut Bali</b>	<b>Kab. Karangasem</b>	<b>Kab. Jembrana, Kab. Tabanan, Kab. Badung, Kab. Bangli.</b>	<b>Kab. Jembrana</b>

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

Source: BPS-Statistics of Buleleng Regency

**TABEL 1.1.5. PANJANG PANTAI, DAN LUAS WILAYAH MENURUT KETINGGIAN DARI PERMUKAAN AIR LAUT DIRINCI PER KECAMATAN, 2017**

Table

*Long of Beach and Total Area Above Sea Level by Subdistrict, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Panjang Pantai/ The Long of Beach (Km)	Luas Wilayah dan Ketinggian di Atas Permukaan Air Laut/ Total Area and the Height Sea Level (meters)			Jumlah/ Total
		0 - 499,9	500 - 999,9	1000 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	76,89	29.879	5.543	235	35.657
2. Seririt	11,61	9.528	1.650	-	11.178
3. Busungbiu	-	6.563	12.231	868	19.662
4. Banjar	8,06	7.481	4.228	5.551	17.260
5. Sukasada	-	6.296	3.425	7.572	17.293
6. Buleleng	16,52	4.694	-	-	4.694
7. Sawan	6,92	2.541	2.612	4.099	9.252
8. Kubutambahan	9,82	5.820	3.125	2.879	11.824
9. Tejakula	27,23	6.584	3.184	-	9.768
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>157,05</b>	<b>79.386</b>	<b>35.998</b>	<b>21.204</b>	<b>136.588</b>

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Buleleng

Source: Regional Office of National Land Board of Buleleng Regency

**TABEL 1.1.6. LUAS WILAYAH MENURUT KEMIRINGAN TANAH DI  
KABUPATEN BULELENG (Ha), 2017**

*Table*

*Total Area by Land Slope of Buleleng Regency (Ha),  
2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Landai/ Slope	Miring/ Aslant	Jumlah/ Total
	0-25%	25-40%	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Gerokgak	18.350,00	3.843,00	22.193,00
2. Seririt	8.478,00	900,00	9.378,00
3. Busungbiu	2.448,00	7.080,00	9.528,00
4. Banjar	1.628,75	1.062,00	2.690,75
5. Sukasada	13.630,00	1.170,00	14.800,00
6. Buleleng	4.694,00	-	4.694,00
7. Sawan	8.689,00	5.862,50	14.551,50
8. Kubutambahan	10.673,00	1.151,00	11.824,00
9. Tejakula	4.902,25	2.894,75	7.797,00
<b>Jumlah</b>	<b>73.493,00</b>	<b>23.963,25</b>	<b>97.456,25</b>

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Buleleng

Source: Regional Office of National Land Board of Buleleng Regency

**TABEL 1.1.7 NAMA - NAMA SUNGAI DI KABUPATEN BULELENG, 2017***Table Names of Rivers and Length, 2017*

<b>Nama Sungai/</b>	<b>Panjang/</b>	<b>Nama Sungai/</b>	<b>Panjang/</b>
<i>Rivers</i>	<i>Length (m)</i>	<i>Rivers</i>	<i>Length (m)</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
1. Tukad Anyar	5.200,00	29. Tukad Bengkala	9.300,00
2. Tukad Mejan	9.000,00	30. Tukad Binong	3.100,00
3. Tukad Pelod	9.000,00	31. Tukad Munduk	8.000,00
4. Tukad Bojor	6.200,00	32. Tukad Asangan	9.400,00
5. Tukad Yeh Kedis	8.900,00	33. Tukad Srumbung	9.100,00
6. Tukad Daya	23.000,00	34. Tukad Taluk	9.000,00
7. Tukad Baas	18.500,00	35. Tukad Buleleng	16.500,00
8. Tukad Gus	15.400,00	36. Tukad Penggong	7.000,00
9. Tukad Klapi	6.000,00	37. Tukad Penarukan	14.500,00
10. Tukad Banyumala	15.400,00	38. Tukad Brosokan	6.300,00
11. Tukad Anakan	3.400,00	39. Tukad Sangsit	13.100,00
12. Tukad Menyusu	5.200,00	40. Tukad Dalem	9.500,00
13. Tukad Yeh Langkeng	5.500,00	41. Tukad Buah	12.000,00
14. Tukad Tempekan	17.000,00	42. Tukad Enjakan Kebo	3.800,00
15. Tukad Mendaum	14.000,00	43. Tukad Embong	4.100,00
16. Tukad Yeh Panes	23.200,00	44. Tukad Gelebeg	5.000,00
17. Tukad Sabah	28.700,00	45. Tukad Kambing	4.000,00
18. Tukad Pancuran	13.600,00	46. Tukad Bayad	11.000,00
19. Tukad Semaga	6.600,00	47. Tukad Gigah	4.100,00
20. Tukad Tinga	6.600,00	48. Tukad Julah	8.000,00
21. Tukad Bui	4.200,00	49. Tukad Lawan	4.000,00
22. Tukad Gerokgak	9.500,00	50. Tukad Dusa	5.800,00
23. Tukad Teluk Terima	5.000,00	51. Tukad Mejan	9.000,00
24. Tukad Banyupoh	9.900,00	52. Tukad Leh	2.500,00
25. Tukad Musi	5.500,00	53. Tukad Semah	2.300,00
26. Tukad Pule	5.000,00	54. Tukad Luwah	3.200,00
27. Tukad Gemgem	12.000,00	55. Tukad Base	2.600,00
28. Tukad Medaum	23.000,00	56. Tukad Gelung	-

Sumber : Bali Dalam Angka, (Jawatan Topografi Denpasar)

Source: Bali in Figures, Tophographical Service of Denpasar

**TABEL 1.1.8 NAMA - NAMA GUNUNG DI KABUPATEN BULELENG, 2017**  
*Table*

*Name of Mountains in Buleleng Regency, 2017*

<b>Gunung</b> <i>Mountains</i>	<b>Ketinggian</b> <i>Height (m)</i>	<b>Gunung</b> <i>Mountains</i>	<b>Ketinggian</b> <i>Height (m)</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
<b>010. Kec. Gerokgak</b>		<b>040. Kec. Banjar</b>	
1. Gn. Prapat Agung	324	19. Gn. Pucuk	1.603
2. Gn. Kertas	582	20. Gn. Lesung	1.860
3. Gn. Bangkuang	595		
4. Gn. Bangkiang Jaran	330	<b>050. Kec. Sukasada</b>	
5. Gn. Banyuwedang	421	21. Gn. Tapak	1.903
6. Gn. Jae	222	22. Gn. Silangiana	1.092
7. Gn. Tirta	563	23. Gn. Cenic	1.115
8. Gn. Pengumbahan	1.093		
9. Gn. Merbuk	1.366	<b>060. Kec. Buleleng</b>	-
10. Gn. Kuskusan	630		
11. Gn. Jati	782	<b>070. Kec. Sawan</b>	
12. Gn. Sarangburung	453	24. Gn. Lalang	1.497
13. Gn. Musi	226	25. Gn. Tenggayang	1.119
14. Gn. Pangkunglesung	1.001		
15. Gn. Gidat	365	<b>080. Kec. Kubutambahan</b>	
16. Gn. Ngandang	265	26. Gn. Catur	1.864
17. Gn. Pengootan	828	27. Gn. Mengandang	1.347
18. Gn. Bajra	1.047		
<b>020. Kec. Seririt</b>	-	<b>090. Kec. Tejakula</b>	
<b>030. Kec. Busungbiu</b>	-		

Sumber : Peta Kabupaten Buleleng

Source: *Map of Buleleng Regency*

**TABEL 1.1.9 NAMA BENDUNGAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017***Table Name of Dykes in Buleleng Regency, 2017*

Nama Daerah Irigasi/ Nama Bendungan/Waduk/ <i>Name of Dykes/Dam</i>	Nama Sungai/ <i>Name of Rivers</i>	Tahun Selesai/ <i>Operati on Year</i>	Kapasitas Bendungan / Waduk <i>Capacity of Dyke</i>	
			(m3/dt) <i>(m3/sec)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Di. Banyupoh	Bd. Banyupoh	Tk. Banyupoh	1979	0,363
2. Di. Gerokgak	Bd. Gerokgak	Tk. Gerokgak	1978	0,14
3. Di. Banyuatis	Bd. Banyuatis	Tk. Eling	1962	0,828
4. Di. Busungbiu Tunju	Bd. Busungbiu Tunju	Tk. Panes	1975	0,945
5. Di. Petemon Kajanan	Bd. Petemon Kajanan	Tk. Panes	1965	0,278
6. Di. Sangsit	Bd. Sangsit	Tk. -	1979	0,815
7. Di. Ambengan	Bd. Ambengan	Tk. Medaum	1978	0,765
8. Di. Banyuatis	Bd. Banyuatis	Tk. Medaum	1970	0,2
9. Di. Gedung Rupek	Bd. Gedung Rupek	Tk. Medaum	-	-
10. Di. Tegal	Bd. Tegal	Tk. Banyumala	1984	0,338
11. Di. Banyumala	Bd. Banyumala	Tk. Buleleng	1984	0,338
12. Di. Gitgit	Bd. Gitgit	Tk. Buleleng	1972	1,375
13. Di. Kayupas	Bd. Kayupas	Tk. Buleleng	1958	0,155
14. Di. Galungan	Bd. Galungan	Tk. Penarukan	1978	-
15. Di. Penarukan	Bd. Penarukan	Tk. Penarukan	1984	1,898
16. Di. Ohot	Bd. Ohot	Tk. Daya	1979	0,755
17. Di. Bulian	Bd. Bulian	Tk. Daya	1979	1,055
18. Di. Bungkulan	Bd. Bungkulan	Tk. Daya	1964	0,46
19. Di. Pakisan	Bd. Pakisan	Tk. Gelung	1978	0,5
20. Di. Pegayaman	Bd. Pegayaman	Tk. Buus	1980	0,455
21. Di. Sekumpul	Bd. Sekumpul	Tk. Gelung	1979	0,703
22. Di. Poh Asem	Bd. Poh Asem	Tk. Medaum	1981	0,6
23. Di. Silangjana I	Bd. Silangjana I	Tk. -	1980	2,328
24. Di. Silangjana II	Bd. Silangjana II	Tk. -	1980	1,883

Sumber : Bali Dalam Angka, (Jawatan Topografi Denpasar)

*Source: Bali in Figures, Tophographical Service of Denpasar*

**TABEL 1.1.10 NAMA - NAMA TANJUNG DAN TELUK DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

*Table*

*Names of Cape and Bay in Buleleng Regency, 2017*

Tanjung	Teluk
<i>Cape</i>	<i>Bay</i>
(1)	(2)
010. Kec. Gerokgak	010. Kec. Gerokgak
1. Tg Lampu Merah	1. Tl. Prapat Agung
2. Tg Batulicin	2. Tl. Lumpur
3. Tg Pasir	3. Tl. Kelor
4. Tg Batu Gondang	4. Tl. Terima
5. Tg Kotal	5. Tl. Gebang
6. Tg Gelap	6. Tl. Bajul
7. Tg Burung	7. Tl. Penarusan
8. Tg Bangsal	8. Tl. Sumberkima
9. Tg Rejasa	9. Tl. Kaping
10. Tg Sandang	10. Tl. Sumberpas
020. Kec. Seririt	11. Tl. Pegametan
11. Tg Ponjok Cukli	12. Tl. Gondol
12. Tg Pengastulan	13. Tl. Ketapang
040. Banjar	14. Tl. Yeh Biu
13. Tg Sangiang	020. Kec. Seririt
060. Kec. Buleleng	15. Tl. Rajatamu
14. Tg Buntekan	16. Tl. Ponjok Cukli
15. Tg Penarukan	17. Tl. Pengastulan
070. Kec. Sawan	040. Kec. Banjar
16. Tg Bungkulan	18. Tl. Labuhan Haji
090. Kec. Tejakula	060. Kec. Buleleng
17. Tg Ngis	19. Tl. Bulon
	20. Tl. Agung

Sumber : Peta Kabupaten Buleleng

Source: Map of Buleleng Regency



**TABEL 1.2.1. KEADAAN METEOROLOGI DAN GEOFISIKA KABUPATEN BULELENG, 2014-2017**

Table

*Meteorological and Geophysical Condition of Buleleng Regency, 2014 - 2017*

<b>Uraian/ Description</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
Suhu/ Temperature ( <sup>o</sup> C)	...	...	...	...
Kelembaban Udara/ Relative Humidity (%)	...	...	...	...
Curah Hujan/ Rain Fall (mm)	1.428,30	2.055,20	3.038,20	2.433,80
Kecepatan Angin/ Wind Velocity (knot)	...	...	...	...

Sumber : Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah III Denpasar

Source: Meteorological, Climatological and Geophysical Office – Region III of Denpasar

**TABEL 1.2.2. RATA-RATA KEADAAN METEOROLOGI DAN GEOFISIKA  
MENURUT STASIUN, 2017**

*Table*

*Average of Meteorological and Geophysical Condition by  
the Station, 2017*

Uraian/ Description	Stasiun/ Station			
	Meteorologi Ngruh Rai	Geofisika Sanglah	Pos Karangasem	Klimatologi Jembrana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Suhu/ <i>Temperature</i> (°C)				
Maksimum / <i>Maximum</i>	29,9	32,2	30,9	30,4
Minimum / <i>Minimum</i>	24,9	24,6	23,3	23,5
Rata-rata / <i>Average</i>	27,3	27,7	26,5	26,3
2. Kelembaban Udara / <i>Relative Humadity</i> (%)				
Maksimum	90	89	91	92
Minimum	72	70	72	76
Rata-rata	81	79	80	85
3. Tekanan Udara / <i>Air Pressure</i> (mb)	...	...	...	...
4. Kecepatan Angin / <i>Wind Velocity</i> (knot)	7	6	6	2
5. Curah Hujan / <i>Rainfall</i> (mm)	2.247,60	2.323,40	2.152,50	2.867,40
6. Penyinaran Matahari / <i>Sunshine</i> (%)	73	50	70	62

Sumber : Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah III Denpasar

Source: *Meteorological, Climatological and Geophysical Office – Region III of Denpasar*

**TABEL 1.2.3. RATA-RATA CURAH HUJAN DAN HARI HUJAN DI KAB. BULELENG MENURUT BULAN, 2017**

Table

*Average of Rainfall and Rainday by the Month in Buleleng Regency, 2017*

<b>Bulan/ Month</b>	<b>Curah Hujan / Rainfall (mm)</b>	<b>Hari Hujan / Rainy Day (hh)</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
1. Januari	302,4	19,0
2. Februari	411,6	15,0
3. Maret	186,7	13,0
4. April	313,9	14,0
5. Mei	154,4	10,0
6. Juni	205,6	8,0
7. Juli	38,5	5,0
8. Agustus	14,2	2,0
9. September	7,4	3,0
10. Oktober	91,4	9,0
11. November	423,5	17,0
12. Desember	322,0	15,0

Sumber : Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah III Denpasar

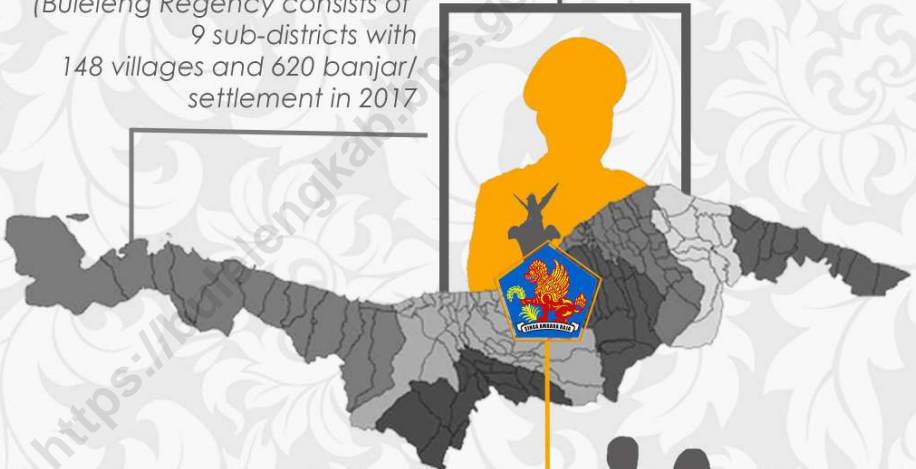
Source: *Meteorological, Climatological and Geophysical Office – Region III of Denpasar*



**Pemerintah  
Kabupaten Buleleng  
Dipimpin Oleh**  
Seorang **Bupati** Terpilih  
(*Buleleng Regency Government  
headed by an elected Regent*)

**Kabupaten Buleleng** Terdiri Atas  
**9 Wilayah Kecamatan,**  
Dengan **148 Desa/Kelurahan**  
dan **620 Banjar/Lingkungan**  
Pada Tahun **2017**

(*Buleleng Regency consists of  
9 sub-districts with  
148 villages and 620 banjar/  
settlement in 2017*)



Jumlah **Pegawai Negeri**  
di Wilayah **Pemerintahan**  
**Kabupaten Buleleng**  
Pada Tahun **2017**  
Mencapai **8.363 orang**  
(*Number of Civil Servants  
in Administrative Region of Buleleng  
in 2017 was 8.363 people*)





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politika).
2. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
3. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
4. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004

**TECHNICAL NOTES**

1. *The political system in Indonesia is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.*
2. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
3. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village)*
4. *Sub-district is an area that is led by a sub-district head (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the district (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).*

## GOVERNMENT

tentang Pemerintahan Daerah)

5. Pegawai negeri sipil (PNS) adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS terdiri dari PNS pusat dan PNS daerah
5. *Civil servants (PNS) is every citizen of the Republic of Indonesia which have been determined eligible, be appointed by the competent authority and assigned the task in a country office, or charge of any other country, and are paid based on legislation and regulations. PNS consists of the central and regional civil servants.*

## 2. Pemerintahan

Undang-undang otonomi daerah, memberikan kesempatan tiap-tiap daerah untuk mengelola potensi sumber daya yang dimiliki, baik sumber daya alam maupun sumber daya yang lainnya. Kabupaten Buleleng terbagi dalam 9 kecamatan dengan 129 desa definitif, 19 kelurahan. Pembagian wilayah tersebut di atas adalah Kecamatan Gerokgak (14 desa), Kecamatan Seririt (20 desa dan 1 kelurahan), Kecamatan Busungbiu (15 desa), Kecamatan Banjar (17 desa), Kecamatan Sukasada (14 desa & 1 kelurahan), Kecamatan Buleleng (12 desa dan 17 kelurahan), Kecamatan Sawan (15 desa), Kecamatan Kubutambahan (13 desa), dan Kecamatan Tejakula (10 desa). Informasi nama desa / kelurahan dan nama dusun / lingkungan secara rinci dapat dilihat pada tabel 2.3.

Jumlah aparatur Pemerintah Kab. Buleleng Tahun 2017 adalah 8.363 orang. Secara rinci, susunan jumlah aparatur pemerintahan Kabupaten Buleleng dapat dilihat pada tabel 2.4 – 2.6.

## 2. Government

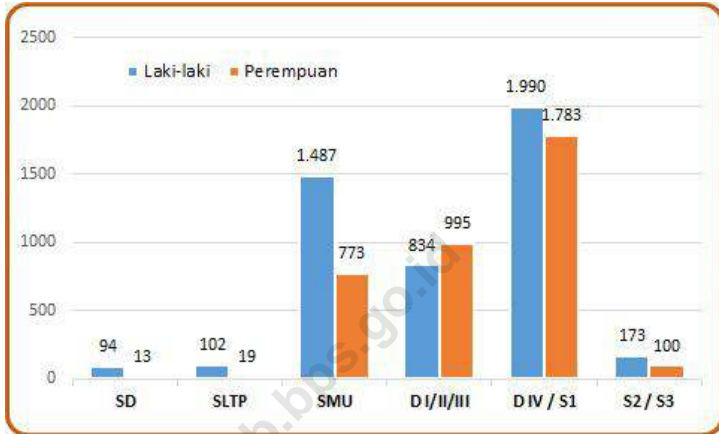
*Regional autonomy laws, giving each region the opportunity to manage the potential of its resources, both natural resources and other resources. Buleleng regency is divided into nine districts with 129 villages definitive, 19 wards. The division of the area above is Gerokgak (14 villages), District Seririt (20 villages and 1 sub-district), District Busungbiu (15 villages), District Banjar (17 villages), District Sukasada (14 villages and 1 sub-district), District Buleleng (12 villages and 17 villages), the District of Sawan (15 villages), District Kubutambahan (13 villages), and the District of Tejakula (10 villages). Information names of villages in detail can be seen in Table 2.3.*

*Number of district government officials in Buleleng Regency 2017 is 8.363. In detail, the composition of the number of government officers Buleleng can be seen in table 2.4 - 2.6.*





**Gambar/Figures 2.**  
**JUMLAH PNS PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG BERDASARKAN JENIS  
KELAMIN DAN PENDIDIKAN TERTINGGI, 2017**  
*Total Government Civil Service Buleleng by Gender and Graduate, 2017*





**TABEL 2.1. PEMBAGIAN DAERAH ADMINISTRASI DI KABUPATEN BULELENG, 2017**  
Table

*Administrative Units in Buleleng Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Administrasi / Administration				Desa Pekraman / Custom Villages
	Desa / Villages	Kelurahan / Villages	Dusun/ Banjar / Villages Cluster	Lingkunga n / Villages Cluster	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	14	-	77	-	14
2. Seririt	20	1	80	5	25
3. Busungbiu	15	-	41	-	16
4. Banjar	17	-	74	-	17
5. Sukasada	14	1	63	5	21
6. Buleleng	12	17	41	53	21
7. Sawan	14	-	69	-	18
8. Kubutambahan	13	-	52	-	22
9. Tejakula	10	-	60	-	15
<b>Jumlah / Total</b>	<b>129</b>	<b>19</b>	<b>557</b>	<b>63</b>	<b>169</b>
2016	129	19	557	63	167
2015	129	19	557	63	167
2014	129	19	557	63	166
2013	129	19	546	63	166

Sumber : Camat, Koordinator Statistik Kecamatan

Catatan : \*) termasuk dusun/lingkungan persiapan

**TABEL 2.2. JUMLAH DESA/KELURAHAN MENURUT KLASIFIKASI DESA  
DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

Table

*Number of Villages by Classification in Buleleng Regency,  
2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Swadaya / Self- Suporting	Swakarsa/ Self- Developing	Swasembada / Self- Sufficient	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	14	-	-	-	14
2. Seririt	3	18	-	-	21
3. Busungbiu	-	-	15	-	15
4. Banjar	17	-	-	-	17
5. Sukasada	-	-	15	-	15
6. Buleleng	-	-	29	-	29
7. Sawan	14	-	-	-	14
8. Kubutambahan	-	-	13	-	13
9. Tejakula	8	2	-	-	10
<b>Jumlah / Total</b>	<b>56</b>	<b>20</b>	<b>72</b>	<b>0</b>	<b>148</b>
2016	56	20	72	-	148
2015	56	20	72	-	148
2014	42	34	72	-	148
2013	42	34	72	-	148

Sumber: Kecamatan dan Profile desa

Source: Subdistrict Administration and Village Profile

**TABEL 2.3. NAMA DUSUN / LINGKUNGAN DAN DESA ADAT DI  
KABUPATEN BULELENG, 2017**

*Table*

*Name of the Villages Cluster and Traditional Villages in  
Buleleng Regency, 2017*

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Villages</i>	<b>Dusun/Lingkungan</b> <i>Villages Cluster</i>	<b>Desa Adat</b> <i>Traditional Villages</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
<b>010. KEC. GEROKGAK</b>	<b>77</b>	<b>13</b>
001. Sumber Klampok	1. Sumber Batok 2. Tegal Bunder 3. Sumber Klampok	1. Sumber Klampok
002. Pejarakan	1. Banyuwedang 2. Goris 3. Pejarakan 4. Goris Pasar 5. Goris Asri 6. Goris Kemiri 7. Marga Garuda 8. Batu Ampar 9. Sandi Kerta	2. Pejarakan
003. Sumber Kima	1. Pegametan 2. Sumber Kesambi 3. Tegal Sari 4. Sumberpau 5. Mandarsari 6. Sumber Bunga 7. Taman Ayun 8. Taman	3. Sumber Kima
004. Pemuteran	1. Pengubahan 2. Sendang Pasir 3. Yeh Panas 4. Sari Mekar 5. Pala Sari 6. Sumber Wangi 7. Sendang Lapang	4. Pemuteran

**TABEL LANJUTAN 2.3***Continued Table*

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Villages</i>	<b>Dusun/Lingkungan</b> <i>Villages Cluster</i>	<b>Desa Adat</b> <i>Traditional Villages</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
005. Banyupoh	8. Kembang Sari 9. Loka Segara 1. Kerta Kawat 2. Banyupoh 3. Karangsari 4. Melanting 5. Geria	5. Banyupoh
006. Penyabangan	1. Gondol 2. Penyabangan 3. Sekeling 4. Tri Amerta	6. Penyabangan
007. Musi	1. Madan 2. Musi	7. Musi
008. Sanggalangit	1. Tukad Pule 2. Kayu Putih 3. Taman Sari 4. Wana Sari	8. Sanggalangit
009. Gerokgak	1. Pal Besi 2. Batu Agung 3. Gerokgak 4. Taman Sari 5. Batu Agung Pidada 6. Pucak Sari	9. Gerokgak
010. Patas	1. Tegal Sari 2. Yeh Biyu 3. Merta Sari 4. Yeh Panes 5. Tegal Asri	10. Patas

**TABEL LANJUTAN 2.3***Continued Table*

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Villages</i>	<b>Dusun/Lingkungan</b> <i>Villages Cluster</i>	<b>Desa Adat</b> <i>Traditional Villages</i>
(1)	(2)	(3)
011. Pengulon	6. Mekar Sari 7. Yeh Biu Kelod 1. Tegal Lantang 2. Munduk Sari	11. Pengulon
012. Tinga-Tinga	3. Bukitsari 1. Bubunan 2. Juntal 3. Kembang Udaya 4. Merta Sari 5. Taman Sari	12. Tinga-Tinga
013. Celukan Bawang	1. Celukan Bawang 2. Pungkukan 3. Berombong	1) ke Desa Kalisada dan Desa Tukad Sumaga
014. Tukad Sumaga	1. Gandongan 2. Buluh 3. Poh Kembar 4. Mawar 5. Yeh Mas 6. Gandongan Cemara 7. Bulakan 8. Gandongan Cendana 9. Berawah	13. Tukad Sumaga
<b>020. KEC. SERIRIT</b>	<b>85</b>	<b>24</b>
001. Unggahan	1. Lebah Sari 2. Bale Agung 3. Semega 4. Celagi	1. Unggahan



**TABEL LANJUTAN 2.3***Continued Table*

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Villages</i>	<b>Dusun/Lingkungan</b> <i>Villages Cluster</i>	<b>Desa Adat</b> <i>Traditional Villages</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
003. Munduk Bestala	1. Sekar 2. Sari	3. Munduk Bestala
004. Bestala	1. Taman 2. Sari	4. Bestala
005. Mayong	1. Mayong 2. Poh Asem 3. Taman 4. Siwa 5. Santal 6. Bada	5. Mayong
006. Rangdu	1. Karya Nadi 2. Kerta Nadi	6. Rangdu
007. Ularan	1. Yadnya Kerti 2. Buana Kerti	7. Ularan
008. Ringdikit	1. Kelodan 2. Kajan 3. Kuwum 4. Sari Mekar 5. Rawa	8. Ringdikit
009. Joanyar	1. Kajan 2. Kelodan	9. Kajan 10. Kelodan
010. Kalianget	1. Dawan 2. Kelodan 3. Padma Sari 4. Alas Arum	11. Kalianget
011. Tangguwisia	1. Tangguwisia 2. Tegal Sari	12. Tangguwisia

**TABEL LANJUTAN 2.3***Continued Table*

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Villages</i>	<b>Dusun/Lingkungan</b> <i>Villages Cluster</i>	<b>Desa Adat</b> <i>Traditional Villages</i>
(1)	(2)	(3)
012. Sulanyah	1. Taman Sari 2. Tegal Sari	13. Sulanyah
013. Bubunan	1. Kelodan 2. Kajanan 3. Tunjung Mekar 4. Tegal Wangi 5. Tegal Sari	14. Bubunan
014. Seririt	1. Lingkungan I 2. Lingkungan II 3. Lingkungan III 4. Mekar Sari 5. Karang Sari	
015. Pengastulan	1. Purwa 2. Pala 3. Sari 4. Kauman	15. Pengastulan
016. Patemon	1. Uma 2. Apit yeh 3. Sema 4. Jeroan 5. Sibang 6. Belong 7. Kawan 8. Beratan 9. Brahmana 10. Panaraga 11. Pamaroan 12. Tegal	16. Patemon

**TABEL LANJUTAN 2.3***Continued Table*

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Villages</i>	<b>Dusun/Lingkungan</b> <i>Villages Cluster</i>	<b>Desa Adat</b> <i>Traditional Villages</i>
(1)	(2)	(3)
017. Lokapaksa	1. Pamesan 2. Tengah 3. Jero Agung 4. Gunung Ina 5. Bukit Sakti 6. Sorga 7. Carik Agung 8. Kembang Sari 9. Sorga Mekar	17. Lokapaksa
018. Umeanyar	1. Pawitra 2. Kundalini	18. Umeanyar
019. Banjar Asem	1. Yeh Anakan 2. Kalang Anyar 3. Delod Rurung 4. Dajan Rurung	19. Yeh Anakan 20. Kalang Anyar 21. Banjar Asem
020. Kalisada	1. Kalisada 2. Tegal Lenga	22. Kalisada 23. Tengallenga
021. Pangkung Paruk	1. Laba Nangga 2. Pangkung Paruk 3. Laba Amerta 4. Laba Sari 5. Lebah Mantung 6. Kembang Sari 7. Yeh Selem	24. Pangkung Paruk
<b>030. KEC. BUSUNGBIU</b>	<b>41</b>	<b>16</b>
001. Sepang Kelod	1. Bujak 2. Asah Badung	2) gabung dengan Desa Adat Sepang

**TABEL LANJUTAN 2.3***Continued Table*

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Villages</i>	<b>Dusun/Lingkungan</b> <i>Villages Cluster</i>	<b>Desa Adat</b> <i>Traditional Villages</i>
(1)	(2)	(3)
	3. Gunung Sari	
	4. Penataran	
002. Tista	1. Munduk Mengenu	1. Munduk Mengenu
	2. Tista	2. Tista
	3. Munduk Tengah	3. Munduk Tengah
003. Bongancina	1. Bongancina Kaja	4. Bongancina
	2. Batu Kapal	
	3. Pangkung Kunyit	
004. Pucak Sari	1. Pucak Sari	5. Pucak Sari
	2. Tegal Asih	
	3. Kemuning	
	4. Beteng	
005. Sepang	1. Sepang	6. Sepang
	2. Kerobokan	
	3. Belulang	
	4. Kembang Rijasa	
006. Telaga	1. Kumuda Loka	7. Telaga
	2. Padma Kencana	
007. Titab	1. Bale Dana	8. Titab
	2. Angsana Sari	
008. Kekeeran	1. Kanginan	9. Kekeeran
	2. Kauhan	
009. Busungbiu	1. Kaja	10. Busungbiu
	2. Tengah	
	3. Kelod	
010. Pelapuan	1. Pelapuan	11. Pelapuan
	2. Bon Agung	
	3. Satria	

**TABEL LANJUTAN 2.3***Continued Table*

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Villages</i>	<b>Dusun/Lingkungan</b> <i>Villages Cluster</i>	<b>Desa Adat</b> <i>Traditional Villages</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
011. Subuk	1. Subuk	12. Subuk
012. Tinggarsari	1. Kauhan 2. Suda Mukti 3. Kapas Jawa 4. Kanginan	13. Tinggarsari
013. Kedis	1. Kaja 2. Kelod	14. Kedis
014. Bengkel	1. Bengkel 2. Bukit Telu	15. Bengkel
015. Umejero	1. Dauh Pangkung 2. Umejero	16. Umejero
<b>040. KEC. BANJAR</b>	<b>74</b>	<b>14</b>
001. Banyuatis	1. Kaja 2. Tengah 3. Kelod 4. Kuwum	3) adatnya ke Desa Kayu Putih
002. Gesing	1. Gesing I 2. Gesing II 3. Gesing III 4. Waru	4) adatnya ke Desa Gobleg
003. Munduk	1. Taman 2. Tamblingan 3. Bulakan 4. Beji	4) adatnya ke Desa Gobleg

**TABEL LANJUTAN 2.3***Continued Table*

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Villages</i>	<b>Dusun/Lingkungan</b> <i>Villages Cluster</i>	<b>Desa Adat</b> <i>Traditional Villages</i>
(1)	(2)	(3)
004. Gobleg	1. Asah 2. Unusan 3. Tengah 4. Jembong	1. Gobleg
005. Kayuputih	1. Desa 2. Ideran 3. Taman 4. Bolangan 5. Managung 6. Tabog	2. Kayuputih
006. Tirta sari	1. Dauh Margi 2. Dangin Margi	3. Tirta Sari
007. Banyuseri	1. Desa 2. Taman Sari	4. Banyuseri
008. Pedawa	1. Desa 2. Insakan 3. Munduk Waban 4. Bangkiang Sidem 5. Asah 6. Lambo	5. Pedawa
009. Tigawasa	1. Pangus Sari 2. Dauh Pura 3. Konci 4. Dangin Pura 5. Congkang 6. Umasendi 7. Warna Sari	6. Tigawasa

**TABEL LANJUTAN 2.3***Continued Table*

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Villages</i>	<b>Dusun/Lingkungan</b> <i>Villages Cluster</i>	<b>Desa Adat</b> <i>Traditional Villages</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
	8. Gunung Anyar	
	9. Sanda	
010. Cempaga	1. Corot	7. Cempaga
	2. Desa	
011. Sidetapa	1. Dajan Pura	8. Sidetapa
	2. Delod Pura	
	3. Lakah	
012. Tampekan	1. Tampekan	9. Tampekan
	2. Dangin Margi	
013. Banjar Tegeha	1. Tangeb	10. Banjar Tegeha
	2. Tengah	
	3. Abian	
014. Banjar	1. Ambengan	11. Banjar
	2. Melanting	
	3. Munduk	
	4. Sekar	
	5. Pengentengan	
	6. Perampas	
	7. Santal	
015. Dencarik	1. Corot	12. Dencarik
	2. Baingin	
	3. Lebah	
	4. Menasa	
	5. Bajangan	
016. Temukus	1. Bingin Banjah	13. Temukus
	2. Laboan Haji	
	3. Pegayaman	
	4. Tengah	

**TABEL LANJUTAN 2.3***Continued Table*

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Villages</i>	<b>Dusun/Lingkungan</b> <i>Villages Cluster</i>	<b>Desa Adat</b> <i>Traditional Villages</i>
(1)	(2)	(3)
017. Kaliasem	1. Lebah 2. Sekar 3. Punggang 4. Enjung Sangiang 5. Asah 6. Pura 7. Bunut Panggang	14. Kaliasem
<b>050. SUKASADA</b>	<b>68</b>	<b>20</b>
001. Pancasari	1. Peken 2. Karma 3. Buyan 4. Dasong 5. Lalang Linggah	1. Pancasari
002. Wanagiri	1. Asah Panji 2. Buana Sari 3. Yeh Ketipat	2. Wanagiri
003. Ambengan	1. Ambengan 2. Pebantenan 3. Bukit Balu 4. Jembong	3. Ambengan
004. Gitgit	1. Pumahan 2. Gitgit 3. Wira Bhuwana 4. Pererenan Bunut	4. Pumahan 5. Gitgit



**TABEL LANJUTAN 2.3***Continued Table*

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Villages</i>	<b>Dusun/Lingkungan</b> <i>Villages Cluster</i>	<b>Desa Adat</b> <i>Traditional Villages</i>
(1)	(2)	(3)
005. Pegayaman	1. Timur Jalan 2. Barat Jalan 3. Kubu Lebah 4. Amerta Sari 5. Kubu	6. Amerta Sari
006. Silangjana	1. Dajan Margi 2. Delod Margi	7. Silangjana
007. Pegadungan	1. Pegadungan 2. Long Segeha 3. Pasut Kertiyasa 4. Batu Dinding	8. Pegadungan 9. Pasut Katiasa 10. Batu Dinding
008. Padangbulia	1. Taman Sari 2. Runuh Kubu 3. Padangbulia 4. Prabakula 5. Widarba Sari	11. Padangbulia
009. Sukasada	1. Sukasada 2. Lumbanan 3. Sangket 4. Bantang Banua 5. Bakung	12. Sukasada 13. Lumbanan 14. Sangket
010. Sambangan	1. Banjar Anyar 2. Sambangan 3. Babakan	15. Sambangan
011. Panji	1. Dauh Pura 2. Dangin Pura 3. Mandul 4. Kelod Kauh	16. Panji

**TABEL LANJUTAN 2.3***Continued Table*

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Villages</i>	<b>Dusun/Lingkungan</b> <i>Villages Cluster</i>	<b>Desa Adat</b> <i>Traditional Villages</i>
(1)	(2)	(3)
	5. Babakan 6. Bangah 7. Mekar Sari 8. Kembang Sari	
012. Panji Anom	1. Lebah Siung 2. Abasan 3. Pancoran	adatnya ke Desa Panji
013. Tegallingsah	4. Batupulu 1. Munduk kunci 2. Tegallingsah 3. Gunung Sari 4. Bukit Sari 5. Batu Candi	17. Munduk Kunci
014. Selat	1. Selat 2. Bululada 3. Gambuh 4. Tukad Juwuk 5. Sekar Sari 6. Gunung Sekar 7. Wita Jati	18. Selat
015. Kayuputih	1. Buana Sari 2. Sinalud 3. Kayuputih 4. Melaka 5. Panti	19. Sinalud 20. Kayuputih

**TABEL LANJUTAN 2.3***Continued Table*

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Villages</i>	<b>Dusun/Lingkungan</b> <i>Villages Cluster</i>	<b>Desa Adat</b> <i>Traditional Villages</i>
(1)	(2)	(3)
<b>060. KEC BULELENG</b>	<b>94</b>	<b>21</b>
001. Kalibukbuk	1. Kalibukbuk 2. Banyualit 3. Celuk Buluh	1. Kalibukbuk 2. Banyualit
002. Anturan	1. Anyar 2. Pasar 3. Munduk 4. Labak	3. Anturan
003. Tukadmungga	1. Dharma Yasa 2. Dharma Yadnya 3. Dharma Semadi 4. Dharma Kerti	4. Dharma Jati
004. Pamaron	1. Dauh Margi 2. Dangin margi	5. Pamaron
005. Baktiseraga	1. Galiran 2. Tista 3. Bangkang 4. Seraya	6. Galiran 7. Tista 8. Bangkang
006. Banyuasri	1. Lingkungan I 2. Lingkungan II	9. Banyuasri
007. Banjar Tegal	1. LK.Tegal Sari 2. LK.Tegal Asatan 3. LK.Tegal Wangi 4. LK.Tegal Anyar	10. Buleleng
008. Paket Agung	1. Bale Agung 2. Br. Paketan	6) adatnya ke Buleleng
009. Beratan	1. LK Pandya Pura	11. Beratan
010. Liligundi	1. LK. Liligundi	6) adatnya ke Buleleng

**TABEL LANJUTAN 2.3***Continued Table*

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Villages</i>	<b>Dusun/Lingkungan</b> <i>Villages Cluster</i>	<b>Desa Adat</b> <i>Traditional Villages</i>
(1)	(2)	(3)
011. Kp. Singaraja	1. LK Kmp Singaraja	6) adatnya ke Buleleng
012. Kendran	1. Penataran	6) adatnya ke Buleleng
	2. Delod Peken	
013. Astina	1. Br. Petak	6) adatnya ke Buleleng
	2. Br. Peguyangan	
	3. Br. Tengah	
014. Banjar Jawa	1. Lingkungan I	
	2. Lingkungan II	6) adatnya ke Buleleng
	3. LK Kali Baru	
	4. LK Gajah Mada	
015. Banjar Bali	1. Banjar Bali	
	2. Tegal Mawar	6) adatnya ke Buleleng
	3. Buitan	
016. Kp. Kajanan	1. LK. Barat	
	2. LK. Tengah	6) adatnya ke Buleleng
	3. LK. Timur	
017. Kaliuntu	1. Lingkungan I	6) adatnya ke Buleleng
	2. Lingkungan II	
018. Kampung Anyar	1. Kp. Anyar Selatan	
	2. Kp. AnyarUtara	6) adatnya ke Buleleng
	3. Kayu Buntill Barat	
	4. Kayu Buntill Timur	
019. Kampung Bungis	1. LK I	6) adatnya ke Buleleng
	2. LK II	
020. Kampung Baru	1. Kebon Sari	
	2. Sekar Sari	6) adatnya ke Buleleng
	3. Tambak Sari	

**TABEL LANJUTAN 2.3***Continued Table*

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Villages</i>	<b>Dusun/Lingkungan</b> <i>Villages Cluster</i>	<b>Desa Adat</b> <i>Traditional Villages</i>
(1)	(2)	(3)
	4. Baruna Sari 5. Widya Sari 6. Taman Sari	
021. Banyuning	1. Banyuning Barat 2. Banyuning Utara 3. Banyuning Timur 4. Banyuning Selatan 5. Banyuning Tengah 6. Padang Keling	12. Banyuning 13. Padangkeling
022. Penarukan	1. Penarukan Desa 2. Penarungan 3. Satria 4. Jarat 5. Ketewel 6. Sidayu 7. Buana Sari	14. Penarukan
023. Jinengdalem	1. Dalem 2. Gambang 3. Bukit 4. Ketug–Ketug 5. Tingkih Kerep	7) adatnya Kel. Penarukan 15. Alapsari
024. Penglatan	1. Kelodan 2. Dauh Tukad 3. Kajanan 4. Sanih	16. Penglatan
025. Petandakan	1. Pondok 2. Kawan	17. Petandakan

**TABEL LANJUTAN 2.3***Continued Table*

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Villages</i>	<b>Dusun/Lingkungan</b> <i>Villages Cluster</i>	<b>Desa Adat</b> <i>Traditional Villages</i>
(1)	(2)	(3)
026. Sari Mekar	1. Delod Margi 2. Dajan Margi 3. Lebah Mantung	18. Runuh
027. Nagesepeha	1. Dajan Margi 2. Delod Margi	19. Nagesepeha
028. Alasanger	1. Alasanger 2. Pumahan 3. Pendem 4. Juwuk Manis 5. Tenaon	20. Bale Agung Tenaon
029. Poh Bergong	1. Poh 2. Bergong	21. Tenaon
<b>070. KEC. SAWAN</b>	<b>69</b>	<b>17</b>
001. Lemukih	1. Desa 2. Buah Banyah 3. Nangka 4. Nyuh 5. Lemaya	1. Lemukih
002. Galungan	1. Dajan Pangkung 2. Desa 3. Bingin	2. Galungan
003. Sekumpul	1. Desa 2. Lebah	3. Sekumpul 4. Lebah
004. Bebetin	1. Desa 2. Pendem 3. Tabang 4. Kusia	5. Bebetin

**TABEL LANJUTAN 2.3**

*Continued Table*

Desa/Kelurahan <i>Villages</i>	Dusun/Lingkungan <i>Villages Cluster</i>	Desa Adat <i>Traditional Villages</i>
(1)	(2)	(3)
005. Sudaji	5. Bengkel 6. Manuk Sesa 1. Desa 2. Kaja kangin 3. Ceblong 4. Kaja Kauh 5. Singkung 6. Dukuh 7. Rarangan 8. Bantas 9. Mayungan 10. Kubukili	6. Sudaji
006. Sawan	1. Kawanan 2. Kanginan 3. Brahmana	7. Sawan
007. Menyali	1. Kanginan 2. Kawanan	8. Menyali
008. Suwug	1. Kajanan 2. Kelodan 3. Lebah 4. Sabi	9. Suwug
009. Jagaraga	1. Kangin Luan 2. Kauh Luan 3. Kangin Teben 4. Kauh Teben 5. Triwangsa	10. Jagaraga
010. Sinabun	1. Dalem 2. Tengah	11. Sinabun

**TABEL LANJUTAN 2.3***Continued Table*

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Villages</i>	<b>Dusun/Lingkungan</b> <i>Villages Cluster</i>	<b>Desa Adat</b> <i>Traditional Villages</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
	3. Jero	
	4. Menasa	
011. Kerobokan	1. Keloncing	12. Keloncing
	2. Bale Agung	13. Kerobokan
	3. Dalem	
012. Sangsit	1. Beji	14. Dauh yeh
	2. Peken	
	3. Celuk	
	4. Abasan	
	5. Sema	
	6. Tegal	
	7. Pabean Sangsit	
013. Bungkulan	1. Alasharum	15. Satria
	2. Sema	16. Bungkulan
	3. Jero Gusti	
	4. Pamesan	
	5. Kubu Kelod	
	6. Sari	
	7. Ancak	
	8. Punduh Sangsit	
	9. Badung	
	10. Jero Wargi	
	11. Punduh Lo	
	12. Dauh Munduk	
	13. Satria	
014. Giri Emas	1. Segara	17. Dangin Yeh
	2. Dangin Yeh	



**TABEL LANJUTAN 2.3***Continued Table*

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Villages</i>	<b>Dusun/Lingkungan</b> <i>Villages Cluster</i>	<b>Desa Adat</b> <i>Traditional Villages</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
<b>080. KEC. KUBUTAMBAHAN</b>	<b>52</b>	<b>22</b>
001. Tambakan	1. Sanglangki 2. Tambakan	1. Tambakan
002. Pakisan	1. Mengandang 2. Kelandis 3. Pakisan 4. Tegeha 5. Sangburni	2. Mengandang 3. Keladis 4. Pakisan 5. Sangburni
003. Bontihing	1. Rendetin 2. Kanginan 3. Kawanen	6. Rendetin 7. Bontihing
004. Tajun	1. Bakungan 2. Bayad 3. Pasek 4. Pudeh 5. Tampu Lawang 6. Batu Ngadeg	8. Bayad 9. Tajun
005. Tunjung	1. Dangin Margi 2. Dauh Margi 3. Penulisan 4. Tonggak	10. Tunjung
006. Depaha	1. Dangin Pura 2. Dauh Pura 3. Sanglung 4. Bingin 5. Pengubugan 6. Seganti	11. Depaha

**TABEL LANJUTAN 2.3***Continued Table*

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Villages</i>	<b>Dusun/Lingkungan</b> <i>Villages Cluster</i>	<b>Desa Adat</b> <i>Traditional Villages</i>
(1)	(2)	(3)
007. Bulian	1. Dangin Margi 2. Dauh Margi 3. Banyu Buah 4. Bantes 5. Lod guwuh	12. Bulian
008. Tamblang	1. Klampauk 2. Tangkid 3. Kaja Kauh 4. Kelod Kauh 5. Kaje Kangin	13. Kelampauk 14. Tangkid 15. Tamblang
009. Bila	1. Kanginan 2. Kawanan	16. Kanginan 17. Kawanan
010. Bengkala	1. Kajanan 2. Kelodan	18. Bengkala
011. Kubutambahan	1. Kubuanyar 2. Pasek 3. Kaja kangin 4. Tegal 5. Sari Tapak Dara 6. Kutebanding 7. Tukad Ampel	19. Kubutambahan
012. Bukti	1. Bukti 2. Sanih 3. Bukit Dulang	20. Bukti 21. Sanih
013. Mengening	1. Tegal 2. Sangker	22. Tegal

**TABEL LANJUTAN 2.3***Continued Table*

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Villages</i>	<b>Dusun/Lingkungan</b> <i>Villages Cluster</i>	<b>Desa Adat</b> <i>Traditional Villages</i>
(1)	(2)	(3)
<b>009. KEC. TEJAKULA</b>	<b>59</b>	<b>17</b>
001. Sembiran	1. Bukit Seni 2. Kawanan 3. Kanginan 4. Panggung 5. Dukuh 6. Anyar	1. Sembiran 2. Bukit Seni 3. Panggung
002. Pacung	1. Kubu Anyar 2. AlasSari 3. Anta Sari	4. Pacung 5. Bangkah
003. Julah	1. Batu Gambir 2. Kawanan 3. Kanginan	6. Julah
004. Bondalem	1. Kaja kauh 2. Kelod Kauh 3. Kelod Kangin 4. Kaja Kangin 5. Tegal Sari 6. Suksuk 7. Celagi Batur 8. Selombo 9. Celagi bantes 10. Jero Kuta	7. Bondalem
005. Madenan	1. Gentuh 2. Keduran 3. Sangambu 4. Kajanan 5. Kelodan	8. Gentuh 9. Kaduran 10. Sangambu 11. Madenan

**TABEL LANJUTAN 2.3***Continued Table*

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Villages</i>	<b>Dusun/Lingkungan</b> <i>Villages Cluster</i>	<b>Desa Adat</b> <i>Traditional Villages</i>
(1)	(2)	(3)
006. Tejakula	1. Kawanan 2. Kelodan 3. Kanginan 4. Kajanan 5. Tengah 6. Tegal sumaga 7. Sukadarma 8. Suci 9. Siladarma 10. Antapura	12. Tejakula
007. Les	1. Kawanan 2. Kanginan 3. Butyang 4. Panjangan 5. Tegal Linggah 6. Selonding 7. Tubuh 8. Lempedu 9. Penyumbahan	13. Les - Penuktukan
008. Penuktukan	1. Kawanan 2. Kanginan 3. Belimbing 4. Batu Lumbang	8) adatnya Ke. Gentuh
009. Sambirenteng	1. Sambirenteng 2. Geretek 3. Benben 4. Silagading	14. 1. Sambirenteng 15. 2. Gretek

**TABEL LANJUTAN 2.3***Continued Table*

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Villages</i>	<b>Dusun/Lingkungan</b> <i>Villages Cluster</i>	<b>Desa Adat</b> <i>Traditional Villages</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
010. Tembok	1. Ngis 2. Tembok 3. Bulakan 4. Sembung 5. Dapdap Tebel 6. Yeh Bau	16. 1. Ngis 17. 2. Tembok
<b>Kabupaten Buleleng</b>	<b>620</b>	<b>164</b>

Sumber: BPS Kabupaten Buleleng

Source: BPS-Statistics of Buleleng Regency

**TABEL 2.4. JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL DI LINGKUNGAN  
PEMERINTAH DAERAH KAB. BULELENG MENURUT  
INSTANSI DAN JENIS KELAMIN, 2017**

Table

*Number of Civil Servant in Local Government of Buleleng  
Regency by Institution and Sex, 2017*

<b>Instansi</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Institution</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1 SEKRETARIAT DAERAH	107	44	151
2 SEKRETARIAT DPRD KABUPATEN BULELENG	32	27	59
3 BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	34	33	67
4 BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	18	7	25
5 BADAN KEUANGAN DAERAH	95	46	141
6 BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	29	4	33
7 BAPPEDA LITBANG	35	16	51
8 DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH	15	11	26
9 DINAS KEBUDAYAAN	30	13	43
10 DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	16	20	36
11 DINAS KESEHATAN	253	513	766
12 DINAS KETAHANAN PANGAN	27	13	40
13 DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN PERSANDIAN	25	14	39
14 DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH	17	11	28
15 DINAS LINGKUNGAN HIDUP	53	17	70
16 DINAS PARIWISATA	42	16	58
17 DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	176	19	195
18 DINAS PEMADAM KEBAKARAN	37	3	40
19 DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA	22	13	35
20 DINAS PENANAMAN MODAL DAN PPTSP	22	12	34
21 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA	2 616	2 221	4837
22 DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	17	13	30
23 DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN	30	17	47
24 DINAS PERHUBUNGAN	86	17	103
25 DINAS PERIKANAN	28	12	40
<b>Sub Jumlah  </b>	<b>3 862</b>	<b>3 132</b>	<b>6 994</b>

**TABEL LANJUTAN 2.4.***Continued Table*

<b>Instansi</b>	<b>Laki-laki Perempuan</b>		<b>Jumlah</b>
<i>Institution</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
26 DINAS PERTANIAN	132	38	170
27 DINAS PERUMAHAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN	27	5	32
28 DINAS SOSIAL	14	16	30
29 DINAS STATISTIK	19	10	29
30 DINAS TENAGA KERJA	39	14	53
31 INSPEKTORAT	16	23	39
32 RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	185	328	513
33 SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	70	8	78
34 KECAMATAN BANJAR	20	6	26
35 KECAMATAN BULELENG	98	46	144
36 KECAMATAN BUSUNGBIU	25	6	31
37 KECAMATAN GEROKGAK	23	8	31
38 KECAMATAN KUBUTAMBAHAN	20	6	26
39 KECAMATAN SAWAN	30	7	37
40 KECAMATAN SERIRIT	45	13	58
41 KECAMATAN SUKASADA	31	13	44
42 KECAMATAN TEJAKULA	24	4	28
<b>Sub Jumlah II</b>	<b>818</b>	<b>551</b>	<b>1 369</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>4 680</b>	<b>3 683</b>	<b>8 363</b>

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan SDM Kab. Buleleng

Source : *Regional Employment Board of Buleleng Regency*

**TABEL 2.5. JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH KAB. BULELENG MENURUT GOLONGAN KEPANGKATAN DAN JENIS KELAMIN, 2017**

*Table*

*Number of Civil Servant in Local Government of Buleleng Regency by Hierarchy and Sex, 2017*

<b>Golongan</b> <i>Hierarchy</i>	<b>Laki-laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
Golongan I	83	19	102
Golongan II	1 022	572	1 594
Golongan III	1 682	1 670	3 352
Golongan IV	1 893	1 422	3 315
<b>Jumlah / Total</b>	<b>4 680</b>	<b>3 683</b>	<b>8 363</b>
2016	5 707	4 205	9 912
2015	6 044	4 259	10 303

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan SDM Kab. Buleleng

Source : Regional Employment Board of Buleleng Regency



**TABEL 2.6.**

Table

**JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL DI LINGKUNGAN  
PEMERINTAH DAERAH KAB. BULELENG MENURUT  
PENDIDIKAN TERTINGGI, 2017**

*Number of Civil Servant in Local Government of Buleleng  
Regency by Educational Level, 2017*

<b>Pendidikan Tertinggi</b> <i>Educational Level</i>	<b>Laki-laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	94	13	107
2. SLTP Sederajat <i>Junior High School</i>	102	19	121
3. SMU Sederajat <i>Senior High School</i>	1 487	773	2 260
4. Diploma I/II/III	834	995	1 829
5. D IV/ S1	1 990	1 783	3 773
6. S2 / S3	173	100	273
<b>Jumlah / Total</b>	<b>4 680</b>	<b>3 683</b>	<b>8 363</b>
2016	5 707	4 205	9 912
2015	6 044	4 259	10 303

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan SDM Kab. Buleleng

Source : Regional Employment Board of Buleleng Regency

**TABEL 2.7. JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA INSTANSI VERTIKAL DI KAB. BULELENG MENURUT INSTANSI DAN JENIS KELAMIN, 2017**

Table

*Number of Civil Servant in Vertical Institution of Buleleng Regency by Institution and Sex, 2017*

Instansi <i>Institution</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Departemen Agama Kab. Buleleng	188	178	366
2. Kantor Pertanahan Kab. Buleleng	59	18	77
3. Badan Pusat Statistik Kab. Buleleng	21	5	26
4. Kejaksaan Negeri Kab. Buleleng	28	10	38
5. Pengadilan Negeri Singaraja	41	12	53
6. KPPN Singaraja	56	24	80
7. KPP Pratama Singaraja	56	24	80
8. KPKNL Singaraja	23	8	31
9. Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Singaraja	61	8	69
<b>Jumlah / Total</b>	<b>533</b>	<b>287</b>	<b>820</b>

Sumber : Masing-masing Instansi Vertikal

Source : Each Agencies Vertical

**TABEL 2.8. JUMLAH ANGGOTA TNI-AD KODIM 1609/BULELENG  
MENURUT PANGKAT MILITER, PENDIDIKAN TERAKHIR  
DAN JENIS KELAMIN, 2017**

Table

*Number of TNI-AD KODIM 1609/Buleleng According to The  
Military Hierarchy, Educational Level and Sex, 2017*

Pendidikan & Jenis Kelamin <i>Educational Level &amp; Sex</i>		Perwira Tinggi	Perwira Menengah	Perwira Pertama	Bintara	Tam- tama	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Pascasarjana	Laki-laki	-	-	-	-	-	-
	Perempuan	-	-	-	-	-	-
Sarjana	Laki-laki	-	1	1	3	-	5
	Perempuan	-	-	-	-	-	-
Diploma	Laki-laki	-	-	-	-	-	-
	Perempuan	-	-	-	-	-	-
SLTA	Laki-laki	-	1	16	152	22	191
	Perempuan	-	-	-	-	-	-
SMP	Laki-laki	-	-	-	81	13	94
	Perempuan	-	-	-	-	-	-
SD	Laki-laki	-	-	-	4	-	4
	Perempuan	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>		-	<b>2</b>	<b>17</b>	<b>240</b>	<b>35</b>	<b>294</b>
2016		-	2	16	239	38	295

Sumber : Komando Distrik Militer 1609/Buleleng

Source: Command of Military District 1609/Buleleng

**TABEL 2.9. JUMLAH ANGGOTA KEPOLISIAN RESOR BULELENG  
MENURUT PANGKAT KEPOLISIAN, PENDIDIKAN TERAKHIR  
DAN JENIS KELAMIN, 2017**

*Table*

*Number of POLRES Buleleng According to The Police  
Hierarchy, Educational Level and Sex, 2017*

Pendidikan & Jenis Kelamin <i>Educational Level &amp; Sex</i>		Perwira Tinggi	Perwira Menengah	Perwira Pertama	Bintara Tinggi	Bintara	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Pascasarjana	Laki-laki	-	4	-	1	2	7
	Perempuan	-	-	-	-	-	-
Sarjana	Laki-laki	-	6	40	32	106	184
	Perempuan	-	-	3	4	2	9
Diploma	Laki-laki	-	-	-	1	6	7
	Perempuan	-	-	-	-	2	2
SLTA	Laki-laki	-	10	146	467	599	1 222
	Perempuan	-	-	5	9	17	31
SMP	Laki-laki	-	-	146	467	599	1 212
	Perempuan	-	-	5	9	17	31
SD	Laki-laki	-	10	146	467	599	1 222
	Perempuan	-	-	5	9	17	31
<b>Jumlah / Total</b>		-	<b>30</b>	<b>496</b>	<b>1 466</b>	<b>1 966</b>	<b>3 958</b>
2016		-	10	150	602	518	1 280

Sumber : POLRES Buleleng

Source: Regional Police of Buleleng Regency

**TABEL 2.10. JUMLAH ANGGOTA DPRD KABUPATEN BULELENG  
MENURUT PARTAI POLITIK DAN JENIS KELAMIN, 2017**

Table

*Number of Buleleng Regency Representative Members by  
Political Parties and Sex, 2017*

<b>Partai Politik</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Political Parties</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
- Partai PDIP	13	2	15
- Partai Gerindra	5	1	6
- Partai Golkar	7	-	7
- Partai PPP	1	-	1
- Partai Demokrat	5	1	6
- Partai HANURA	6	-	6
- Partai Nasdem	2	2	4
<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>6</b>	<b>45</b>

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Buleleng

Source : Secretariat of Buleleng Regency Representative

**TABEL 2.11. JUMLAH ANGGOTA DPRD KABUPATEN BULELENG  
MENURUT FRAKSI DAN JENIS KELAMIN, 2017**

*Table*

*Number of Buleleng Regency Representative Members by  
Fraction and Sex, 2017*

<b>Fraksi</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Fraction</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
- Fraksi PDIP (Partai PDIP dan PPP)	14	2	16
- Fraksi Golkar (Partai Golkar)	7	-	7
- Fraksi Demokrat (Partai Demokrat)	5	1	6
- Fraksi Gerindra (Partai Gerindra)	5	1	6
- Fraksi Hanura (Partai Hanura)	6	-	6
- Fraksi Nasdem (Partai Nasdem)	2	2	4
<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>6</b>	<b>45</b>

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Buleleng

Source : *Secretariat of Buleleng Regency Representative*

**TABEL 2.12. JUMLAH ANGGOTA DPRD KABUPATEN BULELENG  
MENURUT KOMISI DAN FRAKSI, 2017**

*Table*

*Number of Buleleng Regency Representative  
Members by Committee and Fraction, 2017*

<b>KOMISI</b> <i>Committee</i>	<b>Fraksi</b> <b>PDIP</b>	<b>Fraksi</b> <b>Golkar</b>	<b>Fraksi</b> <b>Demokrat</b>	<b>Fraksi</b> <b>Gerindra</b>	<b>Fraksi</b> <b>Hanura</b>	<b>Fraksi</b> <b>Nasdem</b>	<b>Jumlah</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>	<i>(8)</i>
I	4	2	1	1	1	1	10
II	4	2	1	2	1	1	11
III	4	1	1	2	1	1	10
IV	3	1	2	1	2	1	10
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>41</b>

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Buleleng

Source : Secretariat of Buleleng Regency Representative

Catatan : Ketua (1 orang dari F. PDIP), Wakil Ketua (3 orang dari F. Partai Golkar, F. Demokrat dan F. Hanura)

**TABEL 2.13. BIDANG/LAPANGAN PEKERJAAN ANGGOTA DPRD  
KABUPATEN BULELENG PER KOMISI, 2017**

Table

*Activities of Buleleng Regency Representative Members by  
Committee, 2017*

KOMISI <i>Committee</i>	BIDANG /LAPANGAN PEKERJAAN <i>Level of Activities</i>
(1)	(2)
- I	<p><u>Bidang Pemerintahan meliputi :</u></p> <p>Pemerintahan, Ketertiban, Kependudukan, Penerangan/Pers, Hukum / Perundang-undangan, Kepegawaian/ Aparatur, Perijinan, Sosial, Politik, Organisasi Masyarakat &amp; Pertanian</p>
- II	<p><u>Bidang Ekonomi dan Perdagangan meliputi :</u></p> <p>Perdagangan, Perindustrian, Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan, Pengadaan Pangan, Logistik, Pariwisata, Pekerjaan Umum, Tata Usaha, Pertamanan, Kebersihan, Perhubungan, Pertambangan dan Energi</p>
- III	<p><u>Bidang Keuangan meliputi :</u></p> <p>Keuangan Daerah, Perpajakan, Retribusi, Perbankan, Perusahaan, Daerah, Perusahaan Patungan, Dunia Usaha, Koperasi dan Penanaman Modal</p>
- IV	<p><u>Bidang Kesejahteraan meliputi :</u></p> <p>Ketenagakerjaan, Pendidikan, Ilmu Pengetahuan &amp; Teknologi, Kepemudaan dan Olah Raga, Agama, Kebudayaan, Sosial, Kesehatan dan Keluarga Berencana, Peranan Wanita, Transmigrasi, Perumahan Rakyat dan Lingkungan Hidup.</p>

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Buleleng

Source : *Secretariat of Buleleng Regency Representative*



**TABEL 2.14. JUMLAH PRODUK DPRD KABUPATEN BULELENG, 2013-2017**  
*Table*

*Number of Buleleng Regency Representative Product,  
 2013 – 2017*

<b>Produk Politik</b> <i>Political Product</i>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
- PERATURAN DAERAH	8	7	11	11	5
- KEPUTUSAN DEWAN	13	17	14	17	25
- KEPUTUSAN PIMPINAN DEWAN	7	9	8	6	2
- USUL / SARAN	-	-	-	-	-

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Buleleng

Source : Secretariat of Buleleng Regency Representative

**TABEL 2.15. JUMLAH SUARA PARTAI POLITIK PADA PEMILIHAN UMUM 2014 DI KABUPATEN BULELENG**  
*Table*

*Number of Vote of Political Parties in the 2014 General Election in Buleleng Regency*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Suara yang diperoleh/ <i>Vote of Political Parties</i>		
	DPR RI	DPRD TK I	DPRD TK II
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Nasional Demokrasi	10 740	17 996	23 718
2. Partai Kebangkitan Bangsa	9 723	7 933	8 351
3. Partai Keadilan Sejahtera	6 271	6 763	4 831
4. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	134 610	146 506	122 758
5. Partai Golongan Karya	54 277	48 518	53 495
6. Partai Gerakan Indonesia Raya	30 917	38 116	39 217
7. Partai Demokrat	45 441	36 900	43 705
8. Partai Amanat Nasional	7 357	10 676	10 726
9. Partai Persatuan Pembangunan	4 550	5 001	7 827
10. Partai Hati Nurani Rakyat	25 232	28 567	39 463
11. Partai Bulan Bintang	867	753	625
12. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	7 183	1 030	11 150
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>	<b>337 168</b>	<b>353 473</b>	<b>365 866</b>

Sumber : KPU Kabupaten Buleleng

Source : Election Committee of Buleleng Regency

**TABEL 2.16. JUMLAH KELOMPOK, KADER ,DAN TENAGA  
SEKRETARIAT PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
(PKK) DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

Table

*Number of Group, Cadre, and Secretariat Staff of Family  
Welfare Development (PKK) in Buleleng Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok PKK Number of Group		Kader PKK Cadre of Group		Tenaga Sekretariat Secretariat Staff
	Lingkungan/ Desa Village	Dasa Wisma Ten Programme	Team Penggerak Activator Team	Umum Public	
1. Gerokgak	77	1 308	576	2 776	5
2. Seririt	85	1 237	580	2 913	1
3. Busungbiu	39	996	396	1 311	-
4. Banjar	68	1 269	457	5 430	-
5. Sukasada	68	1 648	360	3 708	4
6. Buleleng	93	1 676	748	2 336	177
7. Sawan	69	1 034	383	948	-
8. Kubutambahan	76	667	-	339	2
9. Tejakula	60	1 085	279	1 193	3
<b>Jumlah/ Total :</b>	<b>635</b>	<b>10 920</b>	<b>3 779</b>	<b>20 954</b>	<b>192</b>
2016	634	10 928	3 926	20 954	192
2015	593	14 406	4 279	19 197	0
2014	129	14 309	5 287	18 922	2
2013	589	11 550	16 316	162 897	2

Sumber : Sekretariat PKK Kabupaten Buleleng

Source : Secretariat of Buleleng Regency Representative

**TABEL 2.17. JUMLAH PERATURAN DAERAH DAN KEPUTUSAN  
BUPATI DI KABUPATEN BULELENG, 2008-2017**

*Table*

*Number of Local Regulation and Regential Decree in  
Buleleng Regency, 2008-2017*

<b>Tahun</b> <i>Years</i>	<b>Peraturan Daerah</b> <i>Local Regulation</i>	<b>Keputusan Bupati</b> <i>Regential Decree</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
2008	14	907
2009	12	781
2010	6	836
2011	31	806
2012	3	2 267
2013	8	1 332
2014	7	1 142
2015	11	1 032
2016	12	781
2017	9	1 129

Sumber : Bagian Hukum, Setda Kabupaten Buleleng

Source : Part of Law, Secretary Buleleng Regency

**TABEL 2.18. JUMLAH REKOMENDASI IJIN PENELITIAN MENURUT LOKASI PENELITIAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017**  
Table

*Total Recommendation of Research Permits by Research Location in Buleleng Regency, 2017*

Lokasi Penelitian <i>Research Location</i>	2017
(1)	(2)
1. Gerokgak	8
2. Seririt	14
3. Busungbiu	6
4. Banjar	21
5. Sukasada	29
6. Buleleng	335
7. Sawan	45
8. Kubutambahan	32
9. Tejakula	9
<b>Jumlah/ Total :</b>	<b>499</b>

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Buleleng

Source : National and Political Unity Agency of Buleleng Regency

**TABEL 2.19. HASIL PEMILIHAN UMUM KEPALA DAERAH KABUPATEN BULELENG, 2017**  
Table

*Result of Regional Head Election of Buleleng Regency, 2017*

Kecamatan / Subdistrict	Jumlah Pemilih  Number of Voters	Pengguna Hak Pilih / Active Voters		Perolehan Suara / Result of Election	
		Suara Sah/ Legitimate Voice	Suara Tidak Sah/ Not Legitimate Voice	Pasangan Calon No. 1/ Candidate No. 1	Pasangan Calon No. 2/ Candidate No. 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	69 066	40 835	601	14 741	26 094
2. Seririt	67 913	35 201	631	11 633	23 568
3. Busungbiu	39 773	24 641	332	4 262	20 379
4. Banjar	62 972	38 675	647	10 168	28 507
5. Sukasada	62 045	36 855	616	10 389	26 466
6. Buleleng	114 902	57 478	1 108	21 795	35 683
7. Sawan	63 929	30 278	442	11 547	18 731
8. Kubutambahan	52 175	26 086	332	7 152	18 934
9. Tejakula	55 350	25 038	326	8 575	16 463
<b>Jumlah/ Total :</b>	<b>588 125</b>	<b>315 087</b>	<b>5 035</b>	<b>100 262</b>	<b>214 825</b>
<b>Persentase/ Percentage :</b>		<b>54,43</b>		<b>31,82</b>	<b>68,18</b>

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Buleleng

Source : National and Political Unity Agency of Buleleng Regency

**TABEL 2.20 JUMLAH KEGIATAN PENEGAKAN PERATURAN DAERAH DAN PERATURAN BUPATI MENURUT KECAMATAN DI KAB. BULELENG, 2017**

*Table*

*Number Activities of Enforcement of Regional Regulations by Subdistrict on Buleleng Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Ketertiban Umum / Public Order	Pengelolaan Sampah / Waste Management	Perijinan / Permit	Pengelolaan Toko Tradisional/ Traditional Shop Management
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	5	-	9	2
2. Seririt	3	-	3	2
3. Busungbiu	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	3	1
5. Sukasada	-	-	2	-
6. Buleleng	12	1	8	-
7. Sawan	-	-	-	-
8. Kubutambahan	2	-	5	1
9. Tejakula	-	-	3	2
<b>Jumlah/ Total :</b>	<b>22</b>	<b>1</b>	<b>33</b>	<b>8</b>

**TABEL 2.20 LANJUTAN***Countinued Table*

<b>Kecamatan/ Subdistrict</b>	<b>Administrasi Kependudukan / Civil Administration</b>	<b>Pajak Reklame/ Advertisement Tax</b>	<b>Penyulingan Daun Cengkeh/ Clove Leaf Refining</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Gerokgak	-	-	-	16
2. Seririt	-	1	1	10
3. Busungbiu	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	2	6
5. Sukasada	1	-	6	9
6. Buleleng	3	-	-	24
7. Sawan	-	-	3	3
8. Kubutambahan	1	-	-	9
9. Tejakula	-	-	-	5
<b>Jumlah/ Total :</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>12</b>	<b>82</b>

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Buleleng

Source : Civil Service Police Unit of Buleleng Regency



**TABEL 2.21. JUMLAH ANGGOTA SATUAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT (SATLINMAS) MENURUT JENIS KELAMIN DAN KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017**  
*Table*

*Total Members of Community Protection Units by Sex and Subdistrict in Buleleng Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Laki-laki / Male	Perempuan / Female
(1)	(2)	(3)
1. Gerokgak	462	-
2. Seririt	690	-
3. Busungbiu	480	-
4. Banjar	524	-
5. Sukasada	540	-
6. Buleleng	954	-
7. Sawan	469	-
8. Kubutambahan	479	-
9. Tejakula	476	-
<b>Jumlah/ Total :</b>	<b>5 074</b>	<b>-</b>

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Buleleng

Source : Civil Service Police Unit of Buleleng Regency

# #3

## Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Population and Employment

## Infografis Buleleng

[Buleleng Infographics]



325,60 LAKI-LAKI 328,00 PEREMPUAN

R I B U J I W A

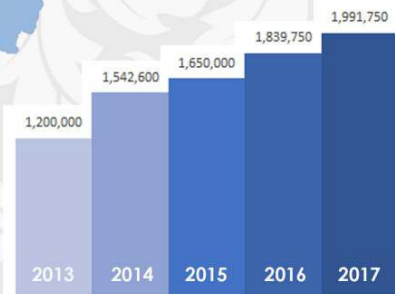
**Jumlah Penduduk di Kabupaten Buleleng Pada Tahun 2017 Mencapai 653,60 ribu jiwa**  
(Population in Buleleng in 2017 reached 653.60 thousand people)

136,79 ribu jiwa



**Kecamatan Buleleng Merupakan Kecamatan Dengan Penduduk Tertinggi di Kabupaten Buleleng Tahun 2017**  
(Buleleng Subdistrict is the most populous districts in Buleleng Regency in 2017)

**Kebutuhan Hidup Minimum Pekerja di Kabupaten Buleleng 5 Tahun Terakhir**  
(The Minimum Living Needs of Workers in Buleleng Regency The Last 5 Years)



Perkerja Lajang



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BULELENG**  
BPS-Statistics of Buleleng Regency



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomicili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi.

**TECHNICAL NOTES**

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

*The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and*

Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

*had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi
5. Rasio jenis kelamin adalah

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometre*
5. *Sex ratio is the ratio of*

perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

*males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
  7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
  8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
  9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
  7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
  8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
  9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

## POPULATION AND EMPLOYMENT

10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga
  11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas
  12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
  13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
  14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
  15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/ tempat
10. *Average household size is the average number of household members per household.*
  11. *Working age population is persons of 15 years and over.*
  12. *Labour force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
  13. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
  14. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
  15. *Industry is field of a person's activity or establishment. The*

- bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
- classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- 16. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- 17. Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- 18. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- 19. Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang
- 20. Employee is a person who work permanently for other*



lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

*people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labour who have no permanent employer is not categorized as a labourer/ worker/employee but casual worker. A labourers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed*

21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/ institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

21. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system*
22. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

### 3.1 Penduduk

Penduduk merupakan salah satu modal dasar dari pembangunan, karena yang berperan besar dalam proses pembangunan adalah penduduk itu sendiri. Dibalik itu akan menjadi masalah yang rumit atau akan menjadi beban yang serius apabila kualitas dari sumber daya manusianya rendah.

Jumlah penduduk Kabupaten Buleleng tahun 2017 mencapai 653,60 ribu jiwa. Komposisinya terdiri dari 325,60 ribu jiwa laki-laki dan 328,00 ribu jiwa perempuan dengan sex ratio adalah 99,27.

Kepadatan penduduk Kabupaten Buleleng adalah 478 jiwa per km<sup>2</sup>, Kecamatan Buleleng merupakan kecamatan terpadat dengan kepadatan 2.914 jiwa per km<sup>2</sup>.

Jika dilihat berdasarkan rata-rata jiwa per KK di Kab. Buleleng berkisar antara 3-4 jiwa per KK.

### 3.2 Ketenagakerjaan

Jumlah tenaga kerja yang besar akan menimbulkan masalah apabila kita tidak mampu untuk mengelolanya karena pada dasarnya tenaga kerja adalah modal bagi bergeraknya roda perekonomian.

Pertumbuhan tenaga kerja yang kurang diimbangi dengan pertumbuhan lapangan kerja akan menyebabkan tingginya tingkat

### 3.1 Population

*Population is one of the authorized capital of the development, because that plays a major role in the development process is the population itself. Behind that will be a complicated problem or will become a serious burden if the quality of human resources is low.*

*The total population of Buleleng in 2017 reached 653.60 thousand people. Its composition consists of 325.60 thousand men and women with 328.00 thousand with sex ratio is 99.27.*

*Buleleng population density is 478 people per km<sup>2</sup>, Buleleng district is a densely populated districts with a density of 2,914 people per km<sup>2</sup>.*

*When viewed by an average of people per household in the district, Buleleng ranged between 3-4 people per household.*

### 3.2 Employment

*A large amount of labor that would cause problems if we are not able to manage because basically labor is the movement of capital for the economy.*

*Growth in employment is higher than the employment growth will lead to high levels of unemployment. High*

## POPULATION AND EMPLOYMENT

pengangguran terbuka.

Tingginya angka pengangguran akibat tidak tertampungnya mereka ke dalam sektor-sektor usaha kadang-kadang menimbulkan masalah sosial yang mengarah pada tindakan bersifat negatif.

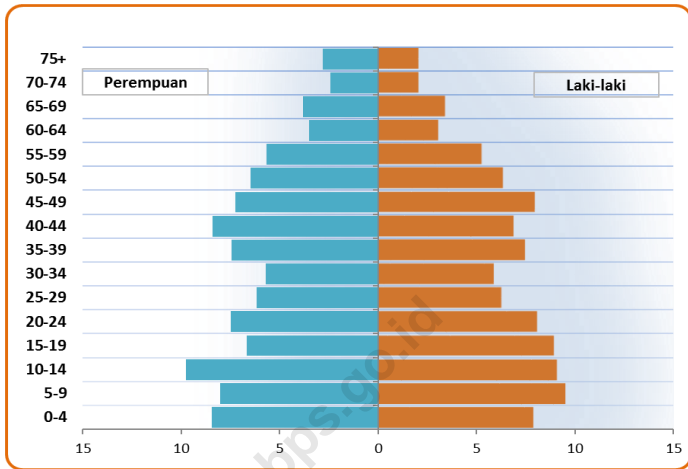
*unemployment due to them into business sectors sometimes cause social problems that lead to negative actions.*

Pada tahun 2016 anggaran program padat karya dari pemerintah 184,7 juta. Anggaran tersebut mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 344 orang.

*In the 2016 budget the government labor intensive program of 184.7 million. The budget is able to provide employment for 344 people.*

<https://bulelengkab.bps.go.id>

**Gambar/Figures 3.**  
**PENDUDUK KABUPATEN BULELENG MENURUT JENIS KELAMIN, 2017**  
*Population by Sex in Buleleng Regency, 2017*





**TABEL 3.1.1. PENDUDUK KABUPATEN BULELENG MENURUT JENIS****Table KELAMIN, 2017***Population by Sex in Buleleng Regency, 2017**(000 jiwa)*

<b>Kecamatan / Subdistrict</b>	<b>Laki-laki / Male</b>	<b>Perempuan / Female</b>	<b>Jumlah / Total</b>	<b>Kepadatan Penduduk/ Population Density (jiwa/km<sup>2</sup>)</b>	<b>Sex Ratio / Sex Ratio</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
1. Gerokgak	42,10	41,79	83,89	235	100,74
2. Seririt	35,63	36,94	72,57	649	96,45
3. Busungbiu	20,27	20,55	40,53	206	98,64
4. Banjar	35,78	36,48	72,26	419	98,08
5. Sukasada	38,35	38,74	77,09	446	98,99
6. Buleleng	68,09	68,70	136,79	2 914	99,11
7. Sawan	29,86	30,62	60,48	654	97,52
8. Kubutambahan	28,11	27,44	55,55	470	102,44
9. Tejakula	27,41	26,74	54,15	554	102,50
<b>Jumlah / Total</b>	<b>325,60</b>	<b>328,00</b>	<b>653,60</b>	<b>479</b>	<b>99,27</b>
2016	323,80	326,30	650,10	476	99,23
2015	321,90	324,30	646,20	473	99,26
2014	320,00	322,30	642,30	470	99,29
2013	318,00	320,30	638,30	467	99,28

Sumber BPS Kabupaten Buleleng (Proyeksi Penduduk)

Source BPS - Statistics of Buleleng Regency

**TABEL 3.1.2. PENDUDUK KABUPATEN BULELENG MENURUT KELOMPOK UMUR, TAHUN 2016-2017**

Table

*Population by Age Group in Buleleng Regency, 2016-2017*

(000 jiwa)

Kelompok Umur / Age Group	2016			2017		
	L	P	L + P	L	P	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0-4	26,20	25,30	51,50	26,00	25,00	51,00
5-9	29,40	27,90	57,30	28,70	27,30	56,00
10-14	31,20	29,20	60,40	31,30	29,30	60,60
15-19	27,80	24,90	52,70	28,30	25,20	53,50
20-24	23,50	22,90	46,40	23,20	22,60	45,80
25-29	22,70	21,60	44,30	22,70	21,80	44,50
30-34	21,80	21,00	42,80	21,80	20,80	42,60
35-39	21,30	21,50	42,80	21,00	21,20	42,20
40-44	23,00	24,60	47,60	22,90	24,50	47,40
45-49	24,60	26,10	50,70	24,90	26,40	51,30
50-54	22,20	23,40	45,60	23,20	24,50	47,70
55-59	16,20	17,00	33,20	16,80	17,60	34,40
60-64	11,80	13,20	25,00	12,20	13,70	25,90
65-69	9,00	10,50	19,50	9,20	10,70	19,90
70-74	6,60	7,80	14,40	6,70	8,00	14,70
75 +	6,50	9,40	15,90	6,70	9,40	16,10
<b>Jumlah / Total</b>	<b>323,80</b>	<b>326,30</b>	<b>650,10</b>	<b>325,60</b>	<b>328,00</b>	<b>653,60</b>

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Proyeksi Penduduk)

Source : BPS - Statistics of Buleleng Regency

**TABEL 3.1.3 LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK KABUPATEN BULELENG, 2013-2017**

Table

*Population Growth Rate by Subdistrict in Buleleng Regency, 2013-2017*

Kecamatan / Subdistrict	Pertumbuhan Penduduk per Tahun / Population Growth per Year			
	2013-2014	2014-2015	2015-2016	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	0,89	0,85	0,76	0,75
2. Seririt	0,55	0,48	0,59	0,53
3. Busungbiu	0,45	0,20	0,47	0,25
4. Banjar	0,67	0,61	0,63	0,52
5. Sukasada	0,95	0,87	0,92	0,78
6. Buleleng	0,77	0,86	0,76	0,70
7. Sawan	0,42	0,40	0,35	0,40
8. Kubutambahan	0,42	0,46	0,42	0,36
9. Tejakula	0,06	0,11	0,07	0,07
<b>Kabupaten Buleleng</b>	<b>0,63</b>	<b>0,61</b>	<b>0,60</b>	<b>0,54</b>

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Proyeksi Penduduk)

Source : BPS - Statistics of Buleleng Regency



**TABEL 3.1.4. PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR, JENIS KELAMIN DAN RASIO KETERGANTUNGAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

Table

*Population by Age Group, Sex and Dependency Ratio in Buleleng Regency, 2017*

(000 jiwa)

Kelompok Umur / Age Group	Jumlah Penduduk/ Population			Rasio Ketergantungan/ Dependency Ratio		
	L	P	L + P	L	P	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muda (0-14 Tahun)	86,00	81,60	167,60	39,63	37,38	38,50
Produktif (15-64 Tahun)	217,00	218,30	435,30	0,00	0,00	0,00
Lanjut Usia (65 Thn Keatas)	22,60	28,10	50,70	10,41	12,87	11,65
<b>Jumlah / Total</b>	<b>325,60</b>	<b>328,00</b>	<b>653,60</b>	<b>50,04</b>	<b>50,25</b>	<b>50,15</b>

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

Source : BPS - Statistics of Buleleng Regency

**TABEL 3.1.5. PERSENTASE PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR, DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

*Table*

*Percentage of Population by Age Group and Sex in Buleleng Regency, 2017*

Jenis Kelamin <i>Sex</i>	Kelompok Umur <i>Age Group</i>			Jumlah <i>Total</i>
	0 - 14	15 - 64	65+	
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
Laki -Laki <i>Male</i>	26,57	66,40	7,03	100,00
Perempuan <i>Female</i>	25,03	66,40	8,57	100,00
Laki-laki + Perempuan <i>(Male + Female)</i>	25,80	66,40	7,80	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

Source BPS - Statistics of Buleleng Regency

**TABEL 3.1.6. PERSENTASE PENDUDUK 10 TAHUN KE ATAS MENURUT STATUS PERKAWINAN DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

Table

*Percentage of Population Above 10 Years by Marriage Status and Sex in Buleleng Regency, 2017*

Jenis Kelamin / Sex	Status Perkawinan / Marital Status				Jumlah / Total
	Belum Kawin / Single	Kawin / Married	Cerai Hidup / Divorce	Cerai Mati/ Death Divorce	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki -Laki Male	33,60	62,44	1,52	2,44	100,00
Perempuan Female	25,90	62,47	1,65	9,99	100,00
Laki-laki + Perempuan (Male + Female)	29,71	62,45	1,58	6,25	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

Source BPS - Statistics of Buleleng Regency

**TABEL 3.1.7. PERSENTASE PENDUDUK USIA 15 - 49 TAHUN MENURUT STATUS PERKAWINAN DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

*Table*

*Percentage of Population 15 - 49 Years Old by Marital Status and Sex in Buleleng Regency, 2017*

Jenis Kelamin / Sex	Status Perkawinan / Marital Status				Jumlah / Total
	Belum Kawin / Single	Kawin / Married	Cerai Hidup / Divorce	Cerai Mati/ Death Divorce	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki -Laki <i>Male</i>	35,70	62,12	1,82	0,36	100,00
Perempuan <i>Female</i>	24,91	72,11	1,50	1,49	100,00
Laki-laki + Perempuan <i>(Male + Female)</i>	30,34	67,08	1,66	0,92	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

Source : BPS - Statistics of Buleleng Regency

**TABEL 3.1.8. PENDUDUK KABUPATEN BULELENG HASIL SENSUS  
PENDUDUK, 1961 - 2010**

Table

*Number of Population in Buleleng Regency, Result Of  
Population Cencus, 1961-2010*

*(jiwa)*

Kecamatan / Subdistrict	SP 61	SP 71	SP 80
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Gerokgak	29 057	42 585	53 511
2. Seririt	38 276	48 982	57 764
3. Busungbiu	25 096	31 544	37 173
4. Banjar	38 158	47 357	55 380
5. Sukasada	34 547	41 810	49 998
6. Buleleng	61 094	74 372	94 914
7. Sawan	39 190	43 860	50 888
8. Kubutambaha	25 641	33 591	40 217
9. Tejakula	30 762	39 193	47 117
<b>Kab.Buleleng</b>	<b>321 821</b>	<b>403 294</b>	<b>486 962</b>
<b>Propinsi Bali</b>	<b>1 782 529</b>	<b>2 120 338</b>	<b>2 469 724</b>
<b>Indonesia</b>	<b>97 065 348</b>	<b>119 208 229</b>	<b>147 331 823</b>

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Hasil Sensus Penduduk)

Source BPS - Statistics of Buleleng Regency

**TABEL LANJUTAN 3.1.8.***Continued Table*

*(jiwa)*

Kecamatan / Subdistrict	SP 90	SP 2000	SP 2010
<i>(1)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>
1. Gerokgak	60 642	67 159	78 825
2. Seririt	62 137	62 874	69 572
3. Busungbiu	37 637	37 372	39 719
4. Banjar	59 867	61 443	68 960
5. Sukasada	58 108	60 489	72 050
6. Buleleng	109 302	110 772	128 899
7. Sawan	54 984	54 483	58 578
8. Kubutambaha	45 639	49 892	53 765
9. Tejakula	51 783	53 697	53 757
<b>Kab.Buleleng</b>	<b>540 099</b>	<b>558 181</b>	<b>624 125</b>
<b>Propinsi Bali</b>	<b>2 777 356</b>	<b>3 146 999</b>	<b>3 890 757</b>
<b>Indonesia</b>	<b>179 194 223</b>	<b>206 264 595</b>	<b>237 556 363</b>

**TABEL 3.1.9. LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK KABUPATEN BULELENG HASIL SENSUS PENDUDUK, 1961 – 2000**

Table

*Population Growth in Buleleng Regency, Result of Population Census, 1961-2010*

*(jiwa)*

Kecamatan / Subdistrict	1961 – 1970	1971 – 1980	1980 - 1990	1990 – 2000	2000 – 2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1. Gerokgak	3,93	2,55	1,29	1,06	1,02
2. Seririt	2,50	1,83	0,73	0,12	1,01
3. Busungbiu	2,33	1,82	0,12	-0,07	1,01
4. Banjar	2,20	1,74	0,78	0,27	1,01
5. Sukasada	1,94	1,99	1,51	0,42	1,02
6. Buleleng	2,00	2,73	1,42	0,14	1,02
7. Sawan	1,14	1,65	0,78	-0,09	1,01
8. Kubutambahan	2,76	2,00	1,27	0,93	1,01
9. Tejakula	2,47	2,05	0,91	0,38	1,00
<b>Kab.Buleleng</b>	<b>2,28</b>	<b>2,10</b>	<b>1,04</b>	<b>0,33</b>	<b>1,01</b>
<b>Propinsi Bali</b>	<b>1,77</b>	<b>1,69</b>	<b>1,18</b>	<b>1,26</b>	<b>1,24</b>
<b>Indonesia</b>	<b>2,10</b>	<b>2,32</b>	<b>1,98</b>	<b>1,49</b>	<b>1,15</b>

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Hasil Sensus Penduduk)

Source BPS - Statistics of Buleleng Regency

**TABEL 3.1.10. PENDUDUK KABUPATEN BULELENG MENURUT KELOMPOK UMUR HASIL SENSUS PENDUDUK 1990, 2000, DAN 2010**  
*Table*

*Population of Buleleng Regency by Age Group and Sex, Result Of Population Cencus 1990, 2000, 2010*

(000 jiwa)

Kelompok Umur	1990			2000			2010		
	Lk	Pr	Jml.	Lk.	Pr.	Jml.	Lk.	Pr.	Jml.
	M	F	Total	M	F	Total	M	F	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
0 – 4	26 957	26 254	53 211	26 917	25 856	52 773	28 644	26 825	55 469
5 – 9	33 220	32 282	65 502	27 561	25 869	53 430	30 878	29 256	60 134
10 – 14	35 450	33 676	69 126	27 892	26 014	53 906	30 347	28 336	58 683
15 – 19	32 113	31 465	63 578	29 721	27 502	57 223	26 255	23 229	49 484
20 – 24	22 427	26 282	48 709	23 855	24 224	48 079	21 357	21 430	42 787
25 – 29	21 212	25 664	46 876	24 332	25 425	49 757	23 081	23 293	46 374
30 – 34	19 069	20 955	40 024	21 300	22 744	44 044	23 847	23 780	47 627
35 – 39	17 326	17 059	34 385	20 772	22 085	42 857	24 351	24 155	48 506
40 – 44	12 740	13 803	26 543	17 992	18 796	36 788	22 247	23 405	45 652
45 – 49	11 710	11 334	23 044	14 863	14 717	29 580	19 824	20 952	40 776
50 – 54	9 667	9 586	19 253	11 105	12 148	23 253	17 209	18 543	35 752
55 – 59	5 761	6 673	12 434	9 588	10 003	19 591	13 399	13 358	26 757
60 – 64	6 880	6 804	13 684	7 961	8 521	16 482	9 545	11 351	20 896
65 – 69	3 885	4 329	8 214	5 548	6 660	12 208	8 334	9 328	17 662
70 – 74	3 653	3 830	7 483	4 300	4 925	9 225	5 803	6 943	12 746
75+	3 842	4 191	8 033	4 060	4 887	8 947	6 273	8 547	14 820
TT	...	...	...	23	15	38	...	...	...
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>265 912</b>	<b>274 187</b>	<b>540 099</b>	<b>277 790</b>	<b>280 391</b>	<b>558 181</b>	<b>311 394</b>	<b>312 731</b>	<b>624 125</b>

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Hasil Sensus Penduduk)

Source : BPS - Statistics of Buleleng Regency



**TABEL 3.1.11. JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN BULELENG HASIL SURVEI PENDUDUK ANTAR SENSUS (SUPAS) 1995 - 2005**  
*Table*  
*Number of Population in Buleleng Regency, Result of SUPAS 1995 – 2015*

Uraian	SUPAS 1995	SUPAS 2005	SUPAS 2015
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Perkotaan / Urban</b>			
Laki-laki / Male	62 780	123 324	-
Perempuan / Female	71 208	112 991	-
Laki + Perempuan / Male + Female	133 988	236 315	-
<b>Perdesaan/ Rural</b>			
Laki-laki / Male	203 378	183 093	-
Perempuan / Female	217 109	180 458	-
Laki + Perempuan / Male + Female	420 487	363 551	-
<b>Perkotaan + Perdesaan/ Urban + Rural</b>			
Laki-laki / Male	266 158	306 417	321 696
Perempuan / Female	288 317	293 449	324 197
Laki + Perempuan / Male + Female	554 475	599 866	645 893

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Survei Penduduk Antar Sensus)

Source : BPS - Statistics of Buleleng Regency

**TABEL 3.1.12 LUAS WILAYAH, KEPALA KELUARGA, DAN PENDUDUK DI  
KABUPATEN BULELENG, 2017**

Table

*Total Area, Household and Populatioan in Buleleng  
Regency, 2017*

(000 jiwa)

Kecamatan / Subdistrict	Luas Wilayah / Area	Kepala Keluarga/ Head of Family	Penduduk/ Population	Kepadatan Penduduk/ Population Density (jiwa/km <sup>2</sup> )	Rata-rata jiwa/KK / Average Household Size (jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	357	28 644	99 024	278	3,46
2. Seririt	112	28 775	95 010	850	3,30
3. Busungbiu	197	15 140	54 976	280	3,63
4. Banjar	173	27 207	88 159	511	3,24
5. Sukasada	173	24 144	87 496	506	3,62
6. Buleleng	47	44 107	154 217	3 285	3,50
7. Sawan	93	24 681	86 371	934	3,50
8. Kubutambahan	118	19 829	71 085	601	3,58
9. Tejakula	98	22 644	80 316	822	3,55
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1 366</b>	<b>235 171</b>	<b>816 654</b>	<b>8 066</b>	<b>3,47</b>
2016	1 366	205 728	811 923	594	3,95
2015	1 366	235 640	806 449	590	3,42
2014	1 366	230 620	834 422	611	3,62
2013	1 366	277 238	986 840	722	3,56

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buleleng

Source Demography and Vital Statistics Office Buleleng

**TABEL 3.1.13 JUMLAH PENDUDUK YANG TELAH MENGAJUKAN PERMOHONAN AKTE KELAHIRAN DAN AKTE PERKAWINAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

Table

*Number of Petition for Birth Certificate and Marriage Certificate in Buleleng Regency, 2017*

Kecamatan / Subdistrict	Akta Kelahiran / Birth Certificate		Akta Perkawinan / Marriage Certificate	
	WNI/ Citizen of Indonesia	WNA/ Foreign Citizen	WNI/ Citizen of Indonesia	WNA/ Foreign Citizen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari/January	3 450	1	1 140	2
2 Pebruari/February	4 297	1	1 138	1
3 Maret/March	5 462	2	1 094	1
4 April/ April	3 259	1	863	1
5 Mei/ May	4 602	1	1 633	2
6 Juni/ June	3 310	1	1 462	1
7 Juli / July	6 047	1	2 092	1
8 Agustus/ August	5 374	1	1 811	1
9 September/ Sept	2 832	1	1 360	1
10 Oktober/ October	3 113	2	1 422	1
11 November/ November	4 733	1	1 465	1
12 Desember/ December	3 771	1	1 448	1
<b>Jumlah / Total</b>	<b>50 250</b>	<b>14</b>	<b>16 928</b>	<b>14</b>
2016	41 360	1	13 715	1
2015	43 436	1	13 782	1
2014	44 069	1	15 258	1
2013	36 600	1	12 660	1

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buleleng

Source Demography and Vital Statistics Office Buleleng

**TABEL 3.1.14 JUMLAH AKTE YANG DITERBITKAN MENURUT  
KECAMATAN DIKABUPATEN BULELENG, 2017**

Table

*Number of Certificate Issued by Subdistrict in Buleleng  
Regency, 2017*

Kecamatan / Subdistrict	Akta / Certificate				Pengangka n Anak Adoption Child
	Kelahiran Birth	Kematian Death	Perkawinan Marriage	Perceraian Divorce	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	7 408	1 561	1 625	43	-
2. Seririt	4 722	1 542	1 951	107	-
3. Busungbiu	3 238	988	1 063	70	-
4. Banjar	5 345	1 656	2 069	80	-
5. Sukasada	6 027	1 134	2 329	92	-
6. Buleleng	8 518	1 998	2 576	204	-
7. Sawan	5 646	848	1 844	83	-
8. Kubutambahan	4 358	586	1 794	55	-
9. Tejakula	4 988	655	1 677	65	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>50 250</b>	<b>10 968</b>	<b>16 928</b>	<b>799</b>	<b>-</b>
2016	41 360	4 648	13 715	345	-
2015	43 436	2 550	13 821	397	-
2014	44 069	1 808	15 300	258	-
2013	36 600	382	12 600	201	-

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buleleng

Source Demography and Vital Statistics Office Buleleng

**TABEL 3.2.1. JUMLAH PESERTA PELATIHAN KETENAGAKERJAAN DI  
KABUPATEN BULELENG, 1999/2000-2017**

Table

*Number of Participants in Employment Training in  
Buleleng Regency, 1999/2000–2017*

<b>Tahun/ Years</b>	<b>Peserta (orang)/ Participant (Person)</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
1999/2000	636
2000/2001	462
2001	843
2002	720
2003	1510
2004	316
2005	287
2006	271
2007	206
2008	223
2009	385
2010	388
2011	96
2012	82
2013	690
2014	561
2015	190
2016	239
2017	370

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bulelen

Source: Labour Office Buleleng Regency

**TABEL 3.2.2. KEBUTUHAN HIDUP MINIMUM PEKERJA DI KABUPATEN BULELENG, 1999/2000 - 2017**

Table

*Live Needs of Minimum Workers in Buleleng Regency, 1999/2000-2017*

<b>Tahun</b> <i>Years</i>	<b>Pekerja Lajang</b> <i>Single Worker</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
1999/ 2000	195.620
2000/ 2001	226.146
2001	311.525
2002	322.142
2003	334.592
2004	435.757
2005	435.757
2006	444.472
2007	633.665
2008	699.117
2009	784.817
2010	797.874
2011	884.687
2012	1.047.200
2013	1.200.000
2014	1.542.600
2015	1.650.000
2016	1.839.750
2017	1.991.750

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bulelen

Source: *Labour Office Buleleng Regency*

**TABEL 3.2.3 JUMLAH PENCARI KERJA YANG MENDAFTARKAN DIRI DI DINAS TENAGA KERJA KABUPATEN BULELENG,**  
*Table*  
*Number of Registered Job Applicants by Sex in Buleleng Regency, 1999/2000-2017*

Tahun Year	Belum ditempatkan pada akhir tahun yg lalu Not Placement Yet at End of Year Ago		Terdaftar Registered		Telah ditempatkan Placement	
	Lk/M	Pr/F	Lk/M	Pr/F	Lk/M	Pr/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1999/2000	2 895	1 779	1 992	1 092	30	51
2000/2001	2 266	1 247	1 122	642	131	213
2001	2 397	1 328	5 461	295	54	24
2002	2 557	1 318	2 504	1 470	71	42
2003	3 280	1 787	2 073	1 467	155	86
2004	4 143	2 761	4 866	3 694	259	213
2005	4 432	3 620	4 866	3 694	103	107
2006	7 180	5 147	1 983	1 323	67	27
2007	4 037	3 664	2 515	1 824	81	35
2008	3 795	3 624	1 534	1 307	90	74
2009	3 644	3 826	1 994	1 684	113	-
2010	4 659	4 803	1 174	956	202	148
2011	3 160	2 647	458	350	105	83
2012	3 207	2 699	933	761	282	214
2013	3 327	2 807	968	858	99	92
2014	1 923	2 032	733	729	233	187
2015	676	586	1 509	1 028	547	410
2016	675	445	1 301	1 229	209	168
2017	876	862	1 206	981	164	91

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Buleleng

Source: Labour Office Buleleng Regency

**TABEL LANJUTAN 3.2.3.***Continued Table*

Tahun Year	Dihapuskan Remove		Belum ditempatkan pada akhir tahun Not Placement Yet at End of this Year	
	Lk/M	Pr/F	Lk/M	Pr/F
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1999/2000	781	664	1 384	530
2000/2001	127	105	2 908	1 727
2001	334	180	2 555	1 409
2002	1 710	959	3 280	1 787
2003	1 055	407	4 143	2 761
2004	4 318	2 620	4 432	3 620
2005	2 015	2 060	7 180	5 147
2006	5 059	2 779	4 037	3 664
2007	3 665	1 839	3 806	3 614
2008	1 595	1 031	3 644	3 826
2009	866	707	4 659	4 803
2010	2 471	2 964	3 160	2 647
2011	306	215	3 207	2 699
2012	531	439	3 327	2 807
2013	2 273	1 540	1 923	2 033
2014	1 797	1 989	676	586
2015	963	759	675	445
2016	1 147	762	876	862
2017	572	524	1 256	1 143



**TABEL 3.2.4. JUMLAH PENCARI KERJA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN JENIS KELAMIN DI KAB. BULELENG, 2017**

Table

*Number of Registered Job Applicants by Educational Level and Sex in Buleleng Regency, 2017*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Level</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
	<i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD	-	-	-
Sekolah Dasar	18	47	65
Sekolah Menengah Pertama	40	107	147
Sekolah Menengah Atas	452	263	715
Sekolah Menengah Atas Kejuruan	270	247	517
Diploma I/II/III/Akademi	302	166	468
Universitas (S1,S2,S3)	124	151	275
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1 206</b>	<b>981</b>	<b>2 187</b>
2016	1 301	1 229	2 530
2015	1 509	1 028	2 537
2014	733	729	1 462
2013	968	858	1 826

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Buleleng

Source: Labour Office Buleleng Regency

**TABEL 3.2.5. JUMLAH TENAGA KERJA INDONESIA YANG BERASAL DARI KABUPATEN BULELENG MENURUT NEGERA TUJUAN DAN JENIS KELAMIN, 2017**

Table

*Number of Indonesian Workers from Buleleng Regency by Destination Country and Sex , 2017*

Negara Tujuan / Destination Country		Jenis Kelamin		Jumlah Total
		Sex		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Italia	123	7	130
2	Turki	2	213	215
3	New Zealand	70	12	82
4	India	-	16	16
5	Maldives	4	42	46
6	UAE	15	26	41
7	Rusia	1	24	25
8	Polandia	-	13	13
9	Sri Lanka	-	6	6
10	Cina	6	1	7
11	Macao	1	-	1
12	Qarter	7	14	21
13	Cyprus	2	5	7
14	Malaysia	1	6	7
15	Amerika Serikat (USA)	50	3	53
16	Bulgari	-	-	0
<b>Sub Jumlah/ Subtotal</b>		<b>282</b>	<b>388</b>	<b>670</b>

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Buleleng

Source : Labour Office Buleleng Regency

**TABEL LANJUTAN 3.2.5.***Continued Table*

	Negara Tujuan / <i>Destination Country</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
		Sex		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
17	Bahrain	-	1	1
18	Kepulauan Pulau	-	2	2
19	Kango	-	-	0
20	Nigeria	-	4	4
21	Oman	1	-	1
22	Uzbekistan	-	-	0
23	Yunani	10	-	10
24	Hungaria	-	2	2
25	Irak	-	-	0
26	Jerman	33	1	34
27	Kazakstan	-	2	2
28	Mauritius	-	2	2
29	Mesir	1	4	5
30	Moldova	-	-	0
31	Ukrania	-	-	0
<b>Sub Jumlah/ Subtotal</b>		<b>45</b>	<b>18</b>	<b>63</b>
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>327</b>	<b>406</b>	<b>733</b>

**TABEL 3.2.6. JUMLAH KASUS KECELAKAAN KERJA DI KABUPATEN BULELENG, TAHUN 1996 - 2017**

Table

*Total Cases of Work Accidents in Buleleng Regency, 1996-2017*

Tahun/ Years	Terjadi [ kasus ] Occur	Diselesaikan [ kasus ] Settlement Case	Sisa [ kasus ] Remainder Case	% Sisa Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1996	15	15	-	0
1998	12	12	-	0
1999	5	5	-	0
2000	3	3	-	0
2001	3	3	-	0
2002	3	3	-	0
2003	3	3	-	0
2004	3	3	-	0
2005	4	4	-	0
2006	4	4	-	0
2007	1	1	-	0
2008	2	2	-	0
2009	2	2	-	0
2010	1	1	-	0
2011	4	4	-	0
2012	6	6	-	0
2013	3	3	-	0
2014	12	12	-	0
2015	7	7	-	0
2016	35	35	-	0
2017	21	21	-	0

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Buleleng

Source: Labour Office Buleleng Regency

**TABEL 3.2.7. PENYERAPAN TENAGA KERJA MELALUI KEGIATAN****Table PADAT KARYA, 1998/1999 - 2017**

*The Labour Force Absorption by Labour Intensive Activities,  
1998/1999 - 2017*

Tahun	Anggaran [ Rp ] <i>Budget (Rp)</i>	Penyerapan [ orang ] <i>Absorption (person)</i>	Tenaga kerja yg dilatih [ orang ] <i>Train Worker (person)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1998/1999	2.810.724.000	3 200	98
1999/2001	-	-	-
2000/2001	-	-	-
2001	-	-	-
2002	-	-	-
2003	137.000.000	150	25
2004	-	-	-
2005	50.000.000	80	176
2006	100.000.000	40	176
2007	271.000.000	380	192
2008	408.205.000	560	318
2009	339.158.000	280	388
2010	236.084.000	104	96
2011	408.120.000	181	228
2012	788.875.000	300	-
2013	1.006.501.400	314	-
2014	923.700.000	314	-
2015	630.310.000	148	-
2016	184.714.400	344	-
2017	...	-	-

Catatan: ... Kegiatan padat karya dialihkan ke kegiatan BKK di BPMPD

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Buleleng

Source: Labour Office Buleleng Regency

**TABEL 3.2.8. WAJIB LAPOR PERUSAHAAN TENTANG KETENAGA****Table KERJAAN SESUAI UU NO. 71/1981, 1999 – 2017**

*Report Require of Enterprise About Labour Force Agree  
with Law No 71/1981, 1999-2017*

<b>Tahun</b> <i>Years</i>	<b>Jumlah</b> <b>Perusahaan</b> <i>Number of Enterprise</i>	<b>Tenaga Kerja</b> <b>yang diserap</b> <i>Absorption (person)</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
1999	353	7 255
2000	357	7 319
2001	358	7 324
2002	361	7 344
2003	366	7 823
2004	367	7 848
2005	373	8 157
2006	380	8 560
2007	384	8 620
2008	412	8 730
2009	415	8 780
2010	300	712
2011	321	7 514
2012	419	9 009
2013	425	11 261
2014	287	10 731
2015	485	11 462
2016	584	15 392
2017	54	3 068

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Buleleng

Source: Labour Office Buleleng Regency

**TABEL 3.2.9. PENDUDUK USIA KERJA ( 10 THN. KE ATAS ) MENURUT KEGIATAN DI KABUPATEN BULELENG HASIL SENSUS PENDUDUK 1990 - 2010**

Table

*Population Aged Above 10 Years by Type of Activity in Buleleng Regency, Result of Census Population 1990-2010*

<b>Jenis Kegiatan</b>		<b>1990</b>	<b>2000</b>	<b>2010</b>
<i>Type of Activity</i>				
	<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1.	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	234 429	327 182	351 468
1.1.	Bekerja/ <i>Working</i>	227 315	315 782	344 542
1.2.	Mencari Pekerjaan ( Pengangguran Penuh/Terbuka ) <i>Looking for Work</i>	7 114	11.400	9 098
2.	Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya / <i>Not Economically Active</i>	183 328	70 890	110 368
<b>Penduduk Usia Kerja</b> <i>Working of Population</i>		<b>417 757</b>	<b>398 072</b>	<b>461 836</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja</b> [ AK terhadap UK ] <i>Labour Force Participation Rate</i>		<b>56</b>	<b>82</b>	<b>76</b>

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Buleleng

Source: Labour Office Buleleng Regency

**TABEL 3.2.10. ANGKATAN KERJA YANG BEKERJA DI KABUPATEN BULELENG MENURUT LAPANGAN USAHA, 2013 - 2017**  
*Table Labour Force Working in Buleleng Regency According to Industrial Origin, 2013 – 2017*

<b>Lapangan Usaha</b> <i>Industrial Origin</i>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
1. Pertanian, Kehutanan, Perkebunan, Perikanan dan Peternakan/ <i>Agriculture, Forestry, Estate, Fishery, Animal Husbandry</i>	102 813	109 700	123 397	-	114 159
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 540	1 644	1 459	-	985
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacture</i>	31 683	33 209	32 293	-	44 619
4. Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas, Water Supply</i>	402	357	1 394	-	412
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	39 942	30 456	22 371	-	27 071
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel/ <i>Trade, Restaurants and Hotels</i>	96 114	88 324	93 495	-	96 398
7. Angkutan, Penggudangan dan Komunikasi/ <i>Transportations, Storage, and Communication</i>	7 625	5 133	8 396	-	9 571
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan, Bangunan, Tanah/ <i>Finance, Insurance and Properties</i>	11 470	9 514	11 408	-	6 909
9. Jasa Kemasyarakatan/ <i>Social Services</i>	57 114	55 257	51 113	-	57 983
<b>Jumlah/ Total :</b>	<b>348 703</b>	<b>333 594</b>	<b>345 326</b>	<b>-</b>	<b>358 107</b>

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng dan BPS Bali

Source : BPS-Statistics Of Buleleng Regency & Bali Province



**TABEL 3.2.11. PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS  
MENURUT JENIS KEGIATAN SELAMA SEMINGGU YANG  
LALU, 2013-2017**

*Table* **Percentage Population Above 15 Year Old by Type of  
Activity During the Previous Week, 2013-2017**

Kegiatan Utama Type of Activity	2013	2014	2015	2016 <sup>*)</sup>	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	75,76	72,73	73,94	-	75,44
Bekerja / <i>Working</i>	74,14	70,74	72,44	-	73,62
Mencari Pekerjaan ( Penganggur Penuh / Terbuka ) <i>Looking for Work</i>	1,62	1,99	1,51	-	1,82
2. Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	24,24	27,27	26,06	-	24,56
Sekolah/ <i>Attending to School</i>	5,95	6,85	7,65	-	6,65
Mengurus Rumah Tangga <i>House Keeping</i>	13,44	14,51	14,33	-	13,97
Lainnya/ <i>Others</i>	4,86	5,91	4,07	-	3,94

Catatan : \*) Estimasi tidak sampai level kabupaten

Sumber : Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2013-2017

Source: Based on 2013-2017 National Labor Force Survey

**TABEL 3.2.12. PERSENTASE PENDUDUK USIA 15 TAHUN KEATAS YANG BEKERJA MENURUT LAPANGAN USAHA UTAMA, 2013 - 2017**

Table

*Percentage of Worker Population Above 15 Years Old According Main Industrial Origin, 2013 – 2017*

<b>Lapangan Usaha Utama</b> <i>Main Industrial Origin</i>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016<sup>*)</sup></b>	<b>2017</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
1. Pertanian/ Agriculture	5,65	32,88	35,73	-	31,88
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0	0,49	0,42	-	0,28
3. Industri/ <i>Manufacture</i>	2,53	9,95	9,35	-	12,46
4. Listrik, Gas dan Air/ <i>Electricity, Gas, Water Supply</i>	0,00	0,11	0,40	-	0,11
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	6,71	9,13	6,48	-	7,56
6. Perdagangan/ <i>Trade</i>	5,68	26,48	27,07	-	26,92
7. Komunikasi/ <i>Communication</i>	1,26	1,54	2,43	-	1,93
8. Keuangan/ <i>Finance</i>	2,69	2,85	3,30	-	2,67
9. Jasa/ <i>Services</i>	16,56	14,8	14,8	-	16,19

Catatan : \*) Estimasi tidak sampai level kabupaten

Sumber : Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2013-2017

Source: Based on 2013-2017 National Labor Force Survey

**TABEL 3.2.13. PERSENTASE PENDUDUK USIA 15 TAHUN KEATAS  
 YANG BEKERJA DI KABUPATEN BULELENG MENURUT  
 STATUS PEKERJAAN UTAMA, 2013 – 2017**

*Percentage of Worker Population Above 15 Years  
 According Main Employment Status, 2013 – 2016*

<b>Status Pekerjaan Utama</b> <i>Main Employment Status</i>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016<sup>*)</sup></b>	<b>2017</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain / <i>Own account worker</i>	16,99	13,37	14,64	-	14,51
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar / <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	19,08	19,93	18,57	-	23,28
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar / <i>Employer assisted by permanent worker</i>	3,64	4,15	2,91	-	4,31
Buruh / Karyawan / Pekerja dibayar / <i>Employee</i>	30,53	32,33	28,47	-	30,69
Pekerja Bebas Pertanian / <i>Freelance in agriculture</i>	3,9	9,07	11,75	-	11,18
Pekerja Bebas Non Pertanian / <i>Freelance not in agriculture</i>	13,17	8,26	9,44	-	
Pekerja Tak Dibayar / <i>Unpaid Worker</i>	12,69	12,89	14,23	-	16,04

Catatan : \*) Estimasi tidak sampai level kabupaten

Sumber : Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2013-2017

Source: Based on 2013-2017 National Labor Force Survey



Terdapat  
**6 Perguruan Tinggi**  
di **Kabupaten Buleleng**  
(Buleleng Regency has 6 Universities)



Pemerintah  
**Kabupaten Buleleng**  
Telah **Menyediakan**  
**109 Tempat Fasilitas**  
**Pelayanan Kesehatan**  
Yang **Tersebar**  
di **Desa/Kelurahan**  
(Buleleng Regency Government  
has provided 109 places  
Health Care Facilities  
are spread across the village)



**Mayoritas Penduduk**  
di **Kabupaten Buleleng**  
**Beragama Hindu,**  
Diikuti Oleh  
Pemeluk Agama  
**Islam, Kristen**  
dan **Budha**

(The majority of residents in Buleleng  
are Hindus, followed by  
the religion of Islam, Christians  
and Buddhists)



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |  |   |
|--|---|
| <p>1. Tidak / belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat / belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p>                                | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considere as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (pake A, B, atau C) baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang cuti dianggap masih bersekolah.</p>  | <p>2. <i>Attending School is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, Package B, or Package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p>                 |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan disuatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (paket A,B,atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p>                              | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had anrolled and participated in formal and non- formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p>                                  |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final</i></p>     |

tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

*exam is considered as completed particular level of education.*

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. Jalur pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan formal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (undang-undang No. 20 Tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional)
6. *The education system in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (law no. 20 year 2013 about the National Education Sistem).*
7. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
7. *The formal education level consists of primary education secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and spesific education.*
- a. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- a. *The primary education consists of elementary school and Islamic elementary school or other equivalent forms and junior high school and MTS, or other equivalent forms.*
- b. Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), Madrasah Aliyah
- b. *The secondary education consists of the senior high school, MA, vocational*

- (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institute, atau Universitas.
8. Rumah sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada dibawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk sarana berobat jalan, biasanya berda dibawah pengawasan dokter/tenaga medis.
10. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk
- school, and vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. The high educational consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist and doctoral degrees that are held by the college. The college can be academy, polytechnic, high school, institute, or university*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
9. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
10. *Public health center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas,*



dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit puskesmas pembantu (pustu), unit puskesmas keliling (puskel), dan unit bidan desa/komunitas (peraturan menteri kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang pusat kesehatan masyarakat).

*public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 year 2014 about Public Health Center).*

11. Keluhan Kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

*11. Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*

12. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ketempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan kerumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

*12. Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massege) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*

13. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

*13. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

14. Jumlah tidak pidana menggambarkan

*14. Crime total refers to the number*

jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

*of criminal cases occurring during a given period.*

<https://bulelengkab.bps.go.id>



#### 4.1 Pendidikan

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia, sehingga kualitas Sumber Daya Manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Dengan demikian program pendidikan mempunyai andil besar terhadap kemajuan sosial ekonomi suatu bangsa.

Upaya memperluas pemerataan pendidikan di tingkat sekolah dasar telah berhasil diwujudkan dengan dibangunnya prasarana dan sarana belajar dalam jumlah memadai, dan persebarannya sampai ke desa, dusun, serta dekat dengan lokasi pemukiman penduduk. Ketersediaan fasilitas pendidikan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang dalam meningkatkan pendidikan.

Jumlah SD Negeri dan Swasta pada tahun ajaran 2016/2017 tercatat 480 sekolah menyebar di 9 kecamatan dengan jumlah murid SD yang ditampung sebanyak 68.500 siswa dan guru yang membimbing sebanyak 5.116 orang (tabel 4.1.2 & tabel 4.1.3).

Di jenjang Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama tercatat jumlah sekolah sebanyak 74 SLTP Negeri/Swasta dengan jumlah murid SLTP sebanyak 33.806 siswa dan guru yang membimbing sebanyak 2.371 orang (tabel 4.1.4 & tabel 4.1.5).

#### 4.1 Education

*Education has an important role in improving human intelligence and skills, so the quality of human resources is highly dependent on the quality of education. Thus education programs have contributed greatly to the socio-economic progress of a nation.*

*Effort to expand distribution of education at the elementary level has been achieved with the construction of infrastructure and facilities studied in sufficient number and spreading to the villages, hamlets, and close to the location of settlements. The availability of good educational facilities and infrastructure will support in improving education.*

*The number of public and private schools in the academic year 2016/2017 was recorded 480 schools spread in 9 sub-districts with the number of elementary school students accommodated as many as 68,500 students and teachers who guided 5,116 people (table 4.1.2 & table 4.1.3).*

*In the Junior High School level recorded number as many as 74 junior high school State/Private with the number of students accommodated as many as 33,806 students and teachers who guided 2,371 people (table 4.1.4 & table 4.1.5).*

#### 4.2 Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang menunjang kualitas SDM. Kesehatan masyarakat terus ditingkatkan melalui peningkatan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal.

Berbagai sarana dan prasarana pelayanan kesehatan telah dibangun oleh pemerintah. Hingga tahun 2017 jumlah tempat pelayanan kesehatan seperti rumah sakit tersedia 7 unit, puskesmas ada 20 unit, puskesmas pembantu ada 74 unit, dan poliklinik ada 8 unit. Informasi penyebarannya di masing-masing kecamatan dapat dilihat pada tabel 4.2.1.

Tenaga medis merupakan sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan dalam dunia kesehatan. Peran tenaga medis dibutuhkan dalam pengobatan, perawatan, serta penyembuhan penyakit. Jumlah dokter sebanyak 41 orang, sementara jumlah dokter gigi sebanyak 21 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2.2.

Dari tabel 4.2.4 diketahui bahwa jumlah penderita penyakit menular terdapat penurunan yang sangat signifikan pada sakit demam berdarah.

#### 4.3 Kriminalitas

Jumlah kasus/perkara yang masuk ke Pengadilan Negeri pada tahun 2017 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya dari 259 menjadi 243 perkara. Demikian pula jumlah terdakwa/tertuhuh mengalami penurunan dari 295

#### 4.2 Health

*Health is one of the factors that support the quality of human resources. Continuously improved public health through increased awareness, willingness and ability to live a healthy life of each person to manifest optimal health status.*

*Various health care infrastructure has been built by the government. Until 2017 the number of health services such as hospitals available 7 unit, there are 20 unit of health centers, health centers there are 74 unit, and the clinic there are 8 unit. Information spread in each district can be seen in Table 4.2.1.*

*Medical personnel are human resources that are needed in the health world. The role of medical personnel is needed in the treatment, care, and cure diseases. The number of doctors as many as 41 people, while the number of dentists as many as 21 people. More detail can be seen in Table 4.2.2.*

*From Table 4.2.4 it is known that the number of patients with infectious diseases are very high decrease in dengue fever.*

#### 4.3 Crime

*The number of cases that go to the District Court in 2017 has decreased compared to the previous year from 259 to 243 cases. Similarly, the number of the accused / defendant has decreased from 295 to 264 suspect.*

orang menjadi 264 orang.

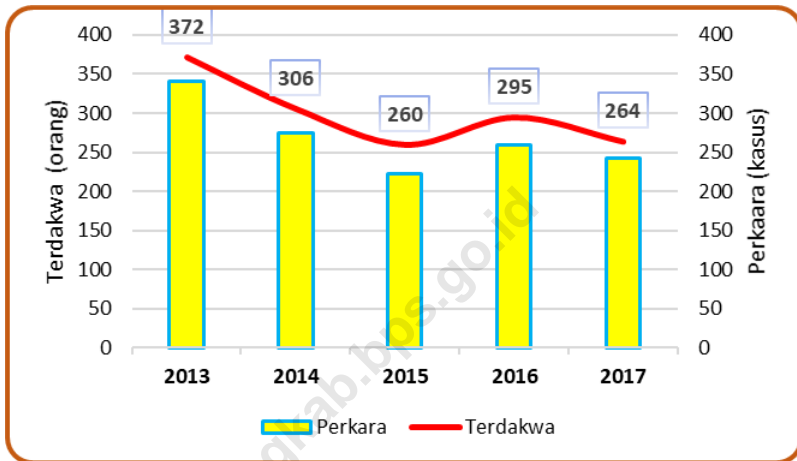
#### **4.4 Agama**

Tabel 4.4.1. menyajikan tentang jumlah penduduk Kabupaten Buleleng menurut agama dan aliran kepercayaan yang dianut masyarakat pada tahun 2017. Mayoritas penduduknya beragama Hindu sebesar 89,39 %, selanjutnya diikuti penganut Islam, Kristen, dan Budha.

#### **4.4 Religious**

*Table 4.4.1. serves on the population of Buleleng according to religion and cult embraced the public in 2017. The majority of the population are Hindu by 89.39 %, and the rest are followers of Islam, Christianity, and Buddhism*



**Gambar/Figures 4.****JUMLAH PERKARA DAN TERDAKWA YANG MENDAPAT PUTUSAN DARI PENGADILAN NEGERI SINGARAJA DI KABUPATEN BULELENG, 2013-2017***Number of Case and Defendant who Get Decision from Public Court of Singaraja, 2013-2017*





**TABEL 4.1.1. JUMLAH SEKOLAH, MURID DAN GURU TK DI KABUPATEN BULELENG, TAHUN AJARAN 2017**

Table

*Number of Schools, Students and Teachers in Buleleng Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Negeri			Swasta			Jumlah		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Gerokgak	1	191	8	47	1 632	44	48	1 823	52
2. Seririt	5	340	25	37	1 359	68	42	1 699	93
3. Busungbiu	1	38	2	21	392	31	22	430	33
4. Banjar	6	450	35	31	1 017	36	37	1 467	71
5. Sukasada	2	92	8	37	1 118	70	39	1 210	78
6. Buleleng	4	380	27	102	3 888	261	106	4 268	288
7. Sawan	-	-	-	27	757	55	27	757	55
8. Kubutambahan	4	176	13	14	610	36	18	786	49
9. Tejakula	2	172	8	17	606	20	19	778	28
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>25</b>	<b>1839</b>	<b>126</b>	<b>333</b>	<b>11 379</b>	<b>621</b>	<b>358</b>	<b>13 218</b>	<b>747</b>
2016	17	1 176	105	193	7 965	611	210	9 141	716
2015	17	950	100	186	7 828	620	203	8 733	726
2014	3	259	23	202	8 154	783	206	13 111	806
2013	3	132	27	198	6 933	741	201	7 065	768

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Buleleng

Source : Educational, Youth and Sports Office of Buleleng Regency

**TABEL 4.1.2. JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID-GURU SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, TAHUN AJARAN 2016/2017**

*Table*

*Number of Schools, Pupils, Teachers and Student Teacher Ratio in State Elementary School in Buleleng Regency, 2016/2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid / Pupils		Guru / Teachers		Rasio Murid- Guru
		L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	45	4 079	3 834	251	218	16,87
2. Seririt	50	3 741	3 512	300	257	13,02
3. Busungbiu	46	2 193	2 026	242	183	9,93
4. Banjar	59	3 868	3 631	339	256	12,60
5. Sukasada	58	4 074	3 730	342	284	12,47
6. Buleleng	76	6 841	6 228	334	616	13,76
7. Sawan	48	3 461	3 233	252	257	13,15
8. Kubutambal	46	3 351	3 226	266	204	13,99
9. Tejakula	47	3 148	2 960	212	216	14,27
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>475</b>	<b>34 756</b>	<b>32 380</b>	<b>2 538</b>	<b>2 491</b>	<b>13,35</b>
2015/2016	474	34 806	32 384	2 101	2 176	15,71
2014/2015	441		67 318	4 561		14,76
2013/2014	474		66 867	4 986		13,41
2012/2013	474		66 963	5 472		12,24

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Buleleng

Source : Educational, Youth and Sports Office of Buleleng Regency

**TABEL 4.1.3. JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID-GURU PADA SEKOLAH DASAR SWASTA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, TAHUN AJARAN 2016/2017**

Table

*Number of Schools, Pupils, Teachers, and Student Teacher Ratio in Private Elementary School in Buleleng Regency, 2016/2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid / Pupils		Guru / Teachers		Rasio Murid- Guru
		L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	-	-	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-	-	-
5. Sukasada	1	81	50	2	7	14,56
6. Buleleng	4	655	578	23	55	15,81
7. Sawan	-	-	-	-	-	-
8. Kubutambal	-	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>5</b>	<b>736</b>	<b>628</b>	<b>25</b>	<b>62</b>	<b>15,68</b>
2015/2016	5	737	631	24	58	16,68
2014/2015	5		1 363		95	14,35
2013/2014	7		1 676		121	13,85
2012/2013	6		977		109	8,96

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Buleleng

Source : Educational, Youth and Sports Office of Buleleng Regency

**TABEL 4.1.4. JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID-GURU PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, TAHUN AJARAN 2016/2017**

*Number of Schools, Pupils, Teachers, and Student Teacher Ratio in State Junior High School in Buleleng Regency, 2016/2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid / Pupils		Guru / Teachers		Rasio Murid- Guru
		L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	6	1 670	1 588	120	88	15,66
2. Seririt	4	1 531	1 352	104	85	15,25
3. Busungbiu	5	1 147	1 038	102	42	15,17
4. Banjar	7	2 168	2 165	166	125	14,89
5. Sukasada	6	1 104	1 047	90	90	11,95
6. Buleleng	7	3 792	3 550	220	297	14,20
7. Sawan	4	1 448	1 314	123	101	12,33
8. Kubutambahan	8	1 589	1 550	138	94	13,53
9. Tejakula	6	1 485	1 423	105	77	15,98
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>53</b>	<b>15 934</b>	<b>15 027</b>	<b>1 168</b>	<b>999</b>	<b>14,29</b>
2015/2016	52	15 791	15 036	937	797	17,88
2014/2015	64		31 187		1 076	28,98
2013/2014	46		26 633		1 642	16,22
2012/2013	58		28 299		1 767	16,02

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Buleleng

Source : Educational, Youth and Sports Office of Buleleng Regency

**TABEL 4.1.5. JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID-GURU PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SWASTA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, TAHUN AJARAN 2016/2017**

*Table*

*Number of Schools, Pupils, Teachers, and Student Teacher Ratio in Private Junior High School in Buleleng Regency, 2016/2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid / Pupils		Guru / Teachers		Rasio Murid- Guru
		L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	2	66	74	7	3	14,00
2. Seririt	3	189	143	9	14	14,43
3. Busungbiu	1	27	25	3	1	13,00
4. Banjar	-	-	-	-	-	-
5. Sukasada	3	318	318	19	18	17,19
6. Buleleng	10	761	613	51	63	12,05
7. Sawan	2	158	153	9	7	19,44
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>21</b>	<b>1 519</b>	<b>1 326</b>	<b>98</b>	<b>106</b>	<b>13,95</b>
2015/2016	19	1 414	1 232	79	80	16,65
2014/2015	27		2 920		204	14,31
2013/2014	23		2 966		356	8,33
2012/2013	27		3 251		423	7,69

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Buleleng

Source : Educational, Youth and Sports Office of Buleleng Regency

**TABEL 4.1.6. JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID-GURU PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI (SMAN) MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, TAHUN AJARAN 2016/2017**

Table

*Number of Schools, Pupils, Teachers, and Student Teacher Ratio in State Senior High School in Buleleng Regency, 2016/2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid / Pupils		Guru / Teachers		Rasio Murid- Guru
		L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	...	...	...	...	...	...
2. Seririt	...	...	...	...	...	...
3. Busungbiu	...	...	...	...	...	...
4. Banjar	...	...	...	...	...	...
5. Sukasada	...	...	...	...	...	...
6. Buleleng	...	...	...	...	...	...
7. Sawan	...	...	...	...	...	...
8. Kubutambahan	...	...	...	...	...	...
9. Tejakula	...	...	...	...	...	...
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>18</b>	...	...	...	...	...
2015/2016	18	5 792	5 864	471	335	14,46
2014/2015	18		10 986		875	12,56
2013/2014	18		10 609		865	12,26
2012/2013	...		...		...	...

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Buleleng  
Dinas Pendidikan Provinsi Bali (Profil dan Informasi Pendidikan 2017)

Source : Educational, Youth and Sports Office of Buleleng Regency  
Educational Office of Bali Province

**TABEL 4.1.7. JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID-GURU PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS SWASTA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, TAHUN AJARAN 2016/2017**

Table

*Number of Schools, Pupils, Teachers, and Student Teacher Ratio in Private Senior High School in Buleleng Regency, 2016/2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid / Pupils		Guru / Teachers		Rasio Murid- Guru
		L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	...	...	...	...	...	...
2. Seririt	...	...	...	...	...	...
3. Busungbiu	...	...	...	...	...	...
4. Banjar	...	...	...	...	...	...
5. Sukasada	...	...	...	...	...	...
6. Buleleng	...	...	...	...	...	...
7. Sawan	...	...	...	...	...	...
8. Kubutambal	...	...	...	...	...	...
9. Tejakula	...	...	...	...	...	...
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>16</b>	...	...	...	...	...
2015/2016	16	1 873	1 439	139	102	13,74
2014/2015	16		3 395		376	9,03
2013/2014	16		3 533		425	8,31
2012/2013	...		...		...	...

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Buleleng  
Dinas Pendidikan Provinsi Bali (Profil dan Informasi Pendidikan 2017)

Source : Educational, Youth and Sports Office of Buleleng Regency  
Educational Office of Bali Province



**TABEL 4.1.8. JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID-GURU PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI (SMKN) MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, TAHUN AJARAN 2016/2017**

Table

*Number of Schools, Pupils, Teachers, and Student Teacher Ratio in State Vocational High School in Buleleng Regency, 2016/2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid / Pupils		Guru / Teachers		Rasio Murid- Guru
		L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	...	...	...	...	...	...
2. Seririt	...	...	...	...	...	...
3. Busungbiu	...	...	...	...	...	...
4. Banjar	...	...	...	...	...	...
5. Sukasada	...	...	...	...	...	...
6. Buleleng	...	...	...	...	...	...
7. Sawan	...	...	...	...	...	...
8. Kubutambal	...	...	...	...	...	...
9. Tejakula	...	...	...	...	...	...
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>12</b>	...	...	...	...	...
2015/2016	11	5 325	4 297	402	382	12,27
2014/2015	12		8 814		836	10,54
2013/2014	10		5 898		298	19,79
2012/2013	...		...		...	...

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Buleleng  
Dinas Pendidikan Provinsi Bali (Profil dan Informasi Pendidikan 2017)

Source : Educational, Youth and Sports Office of Buleleng Regency  
Educational Office of Bali Province

**TABEL 4.1.9. JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID-GURU PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SWASTA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, TAHUN AJARAN 2016/2017**

*Table*

*Number of Schools, Pupils, Teachers, and Student Teacher Ratio in Private Vocational High School in Buleleng Regency, 2016/2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid / Pupils		Guru / Teachers		Rasio Murid- Guru
		L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	...	...	...	...	...	...
2. Seririt	...	...	...	...	...	...
3. Busungbiu	...	...	...	...	...	...
4. Banjar	...	...	...	...	...	...
5. Sukasada	...	...	...	...	...	...
6. Buleleng	...	...	...	...	...	...
7. Sawan	...	...	...	...	...	...
8. Kubutambal	...	...	...	...	...	...
9. Tejakula	...	...	...	...	...	...
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>18</b>	...	...	...	...	...
2015/2016	16	1 664	1 433	78	73	20,51
2014/2015	17		2 868		303	9,47
2013/2014	17		2 661		159	16,74
2012/2013	...		...		...	...

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Buleleng  
Dinas Pendidikan Provinsi Bali (Profil dan Informasi Pendidikan 2017)

Source : Educational, Youth and Sports Office of Buleleng Regency  
Educational Office of Bali Province

**TABEL 4.1.10. JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID-GURU PADA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, TAHUN AJARAN 2016/2017**

*Number of Schools, Pupils, Teachers, and Student Teacher Ratio in State Madrasah Ibtidaiyah in Buleleng Regency, 2016/2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid / Pupils		Guru / Teachers		Rasio Murid- Guru
		L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	3	463	443	25	33	15,62
2. Seririt	-	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-	-	-	-
6. Buleleng	2	390	385	19	28	16,49
7. Sawan	-	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>5</b>	<b>853</b>	<b>828</b>	<b>44</b>	<b>61</b>	<b>16,01</b>
2015/2016	5	853	828	44	51	17,69

Sumber : Departemen Agama Kabupaten Buleleng

Source : Religious Ministry of Buleleng Regency

**TABEL 4.1.11. JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID-GURU PADA MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA (MIS) MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, TAHUN AJARAN 2016/2017**

*Table*

*Number of Schools, Pupils, Teachers, and Student Teacher Ratio in Private Madrasah Ibtidaiyah in Buleleng Regency, 2016/2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid / Pupils		Guru / Teachers		Rasio Murid- Guru
		L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	10	665	636	39	65	12,51
2. Seririt	3	249	228	10	24	14,03
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-	-	-
5. Sukasada	3	218	194	25	15	10,30
6. Buleleng	2	244	216	13	33	10,00
7. Sawan	-	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>18</b>	<b>1 376</b>	<b>1 274</b>	<b>87</b>	<b>137</b>	<b>11,83</b>
2015/2016	18	862	804	62	66	13,02

Sumber : Departemen Agama Kabupaten Buleleng

Source : Religious Ministry of Buleleng Regency

**TABEL 4.1.12. JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID-GURU PADA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, TAHUN AJARAN 2016/2017**

*Number of Schools, Pupils, Teachers, and Student Teacher Ratio in State Madrasah Tsanawiyah in Buleleng Regency, 2016/2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid / Pupils		Guru / Teachers		Rasio Murid- Guru
		L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	1	276	245	23	22	11,58
2. Seririt	1	130	149	11	13	11,63
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-	-	-	-
6. Buleleng	-	-	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2</b>	<b>406</b>	<b>394</b>	<b>34</b>	<b>35</b>	<b>11,59</b>
2015/2016	2	400	394	34	35	11,51

Sumber : Departemen Agama Kabupaten Buleleng

Source : Religious Ministry of Buleleng Regency

**TABEL 4.1.13. JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID-GURU PADA MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, TAHUN AJARAN 2016/2017**

*Table*

*Number of Schools, Pupils, Teachers, and Student Teacher Ratio in Private Madrasah Tsanawiyah in Buleleng Regency, 2016/2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid / Pupils		Guru / Teachers		Rasio Murid- Guru
		L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	5	197	169	44	25	5,30
2. Seririt	-	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-	-	-	-
6. Buleleng	4	186	203	21	29	7,78
7. Sawan	-	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>9</b>	<b>383</b>	<b>372</b>	<b>65</b>	<b>54</b>	<b>6,34</b>
2015/2016	9	383	372	65	54	6,34

Sumber : Departemen Agama Kabupaten Buleleng

Source : Religious Ministry of Buleleng Regency

**TABEL 4.1.14. JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID-GURU PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, TAHUN AJARAN 2016/2017**

*Number of Schools, Pupils, Teachers, and Student Teacher Ratio in State Madrasah Aliyah in Buleleng Regency, 2016/2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid / Pupils		Guru / Teachers		Rasio Murid- Guru
		L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	1	214	295	21	23	11,57
2. Seririt	-	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-	-	-	-
6. Buleleng	-	-	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1</b>	<b>214</b>	<b>295</b>	<b>21</b>	<b>23</b>	<b>11,57</b>
2015/2016	1	214	295	21	23	11,57

Sumber : Departemen Agama Kabupaten Buleleng

Source : Religious Ministry of Buleleng Regency

**TABEL 4.1.15. JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID-GURU PADA MADRASAH ALIYAH SWASTA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, TAHUN AJARAN 2016/2017**

*Table*

*Number of Schools, Pupils, Teachers, and Student Teacher Ratio in Private Madrasah Aliyah in Buleleng Regency, 2016/2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid / Pupils		Guru / Teachers		Rasio Murid- Guru
		L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	1	55	53	10	7	6,35
2. Seririt	-	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-	-	-	-
6. Buleleng	3	92	88	22	28	3,60
7. Sawan	-	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>4</b>	<b>147</b>	<b>141</b>	<b>32</b>	<b>35</b>	<b>4,30</b>
2015/2016	4	147	141	32	35	4,30

Sumber : Departemen Agama Kabupaten Buleleng

Source : Religious Ministry of Buleleng Regency



**TABEL 4.1.16. JUMLAH MURID SEKOLAH DASAR YANG BERHENTI BERSEKOLAH DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

Table

*Number of Drop Out Pupils at Primary School in Buleleng Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Mutasi Mutation	Kawin Married	Meninggal Die	Transmi- grasi Trans- migration	Tidak Sekolah Lagi Quit School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	...	...	...	...	...
2. Seririt	...	...	...	...	...
3. Busungbiu	...	...	...	...	...
4. Banjar	...	...	...	...	...
5. Sukasada	...	...	...	...	...
6. Buleleng	...	...	...	...	...
7. Sawan	...	...	...	...	...
8. Kubutambahan	...	...	...	...	...
9. Tejakula	...	...	...	...	...
<b>Jumlah/ Total</b>	...	...	...	...	...
2016	...	...	...	...	...
2015	73	0	3	8	50
2014	377	0	0	0	0
2013	92	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Buleleng

Source : Educational, Youth and Sports Office of Buleleng Regency

**TABEL 4.1.17. JUMLAH SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) TERBUKA DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

Table

*Number of Open Junior High Schools in Buleleng Regency, 2017*

Nama Sekolah <i>Schools Name</i>	Alamat Sekolah <i>Address</i>	Murid/ <i>Pupils</i>	Guru / Teachers		
			Guru Bina	Guru Pamong	TKB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. SLTP. T. N.1 Banjar	Jalan Singsing	...	...	...	...
2. SLTP. T. N. 1 Seririt	Desa Banjarasem	...	...	...	...
3. SLTP. T. N.3 Sawan	Desa Suwug	...	...	...	...
4. SLTP. T. N.1 Sawan	Desa Bungkulan	...	...	...	...
5. SLTP. T. N.3 Tejakula	Desa Tejakula	...	...	...	...
6. SLTP. T. N.2 Gerokgak	Jl Seririt-Gilimanuk	...	...	...	...
7. SLTPN Banjar	Desa Banjar	...	...	...	...
<b>Jumlah/ Total</b>		...	...	...	...
2016		...	...	...	...
2015		708	62	-	-
2014		341	72	-	-
2013		475	150	-	-

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Buleleng

Source : Educational, Youth and Sports Office of Buleleng Regency

**TABEL 4.1.18. PERSENTASE PENDUDUK 7 - 12 TAHUN MENURUT PARTISIPASI SEKOLAH DI KABUPATEN BULELENG, 2013–2017**  
*Table*

*Percentage of Population Aged 7-12 Years by School Participation in Buleleng Regency, 2013-2017*

<b>Partisipasi Sekolah/ School Participation</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
- Tidak / Belum Pernah Sekolah	0,80	0,00	0,52	0,34	0,37
- Masih Sekolah	100,00	98,24	99,48	98,24	99,63
- Tidak Sekolah Lagi	0,96	0,00	0,00	0,00	0,00

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Hasil Susenas)

Source : BPS-Statistics Office of Buleleng Regency

**TABEL 4.1.19. PERSENTASE PENDUDUK 13 - 15 TAHUN MENURUT PARTISIPASI SEKOLAH DI KABUPATEN BULELENG, 2013–2017**

Table

*Percentage of Population Aged 13-15 Years by School Participation in Buleleng Regency, 2013-2017*

<b>Partisipasi Sekolah/ School Participation</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
- Tidak / Belum Pernah Sekolah	1,23	1,13	0,00	0,00	0,94
- Masih Sekolah	94,98	94,59	97,25	94,90	94,48
- Tidak Sekolah Lagi	3,79	4,28	2,75	5,10	4,58

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Hasil Susenas)

Source : BPS-Statistics Office of Buleleng Regency

**TABEL 4.1.20. PERSENTASE PENDUDUK 16 - 18 TAHUN MENURUT PARTISIPASI SEKOLAH DI KABUPATEN BULELENG, 2013–2017**

Table

*Percentage of Population Aged 16-18 Years by School Participation in Buleleng Regency, 2013-2017*

Partisipasi Sekolah/ School Participation	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Tidak / Belum Pernah Sekolah	0,88	0,00	0,00	1,04	2,33
- Masih Sekolah	70,37	77,39	74,78	83,97	83,93
- Tidak Sekolah Lagi	28,75	22,61	25,22	14,99	13,73

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Hasil Susenas)

Source : BPS-Statistics Office of Buleleng Regency

**TABEL 4.1.21. JUMLAH MAHASISWA DAN DOSEN PADA PERGURUAN TINGGI DI KABUPATEN BULELENG, 2016/2017**

*Table*

*Number of Students and Lecturers of Universities in Buleleng Regency, 2016/2017*

	<b>Nama Perguruan Tinggi/ University</b>	<b>Status Status</b>	<b>Mahasiswa Student</b>	<b>Dosen Lecturers</b>
	<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1.	Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA)	Negeri	12 411	433
2.	Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri (STAH.N) Mpu Kuturan Singaraja	Negeri	395	76
3.	Universitas Panji Sakti (UNIPAS)	Swasta	630	43
4.	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Agama Hindu (STKIP-AH)	Swasta	533	75
5.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma (STIE) Singaraja	Swasta	635	33
6.	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Buleleng	Swasta	244	33
	<b>Jumlah/ Total</b>		<b>14 848</b>	<b>693</b>
	2015/2016		14 751	596
	2014/2015		...	...
	2013/2014		16 193	569
	2012/2013		2 067	572

Sumber : Perguruan Tinggi Yang Bersangkutan

Source : Each University

Catatan : \*). Data jumlah tanpa memasukan data dari STAH Mpu Kuturan

**TABEL 4.1.22. JUMLAH DOSEN UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA (UNDIKSHA) SINGARAJA TAHUN AJARAN 2014/2015 - 2017**

Table

*Number of Lecturers in Undiksha Singaraja, 2014/2015 - 2017*

Jurusan Program Studi/ Programme	2014/2015		2015/2016		2017	
	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. FAKULTAS MIPA	70	25	66	24	63	23
II. FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN	52	25	49	23	47	22
III. FAKULTAS ILMU SOSIAL	32	7	32	7	30	7
IV. FAKULTAS BHS. & SENI	63	40	62	40	59	39
V. FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN	33	19	33	19	33	19
VI. FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN	33	10	33	10	33	10
VII. FAKULTAS EKONOMI BISNIS	29	22	28	22	26	22
VIII. PASCASARJANA	...	...	...	...	...	...
<b>JUMLAH</b>	<b>312</b>	<b>148</b>	<b>303</b>	<b>145</b>	<b>291</b>	<b>142</b>

Sumber/source : UNDIKSHA SINGARAJA

**TABEL 4.1.23. JUMLAH MAHASISWA DAN DOSEN PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI SINGARAJA, TAHUN AJARAN 2013/2014-2016/2017**

*Table*

*Number of Students and Lecturers in Private University in Singaraja, 2014/2015-2016/2017*

Universitas/ University	Mahasiswa / Students			Dosen / Lectures		
	14/15	15/16	16/17	14/15	15/16	16/17
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>UNIPAS</b>	<b>702</b>	<b>600</b>	<b>630</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>43</b>
Pertanian/Agroteknologi	25	22	...	8	8	...
Ekonomi/Manajemen	301	282	...	14	14	...
Hukum/Ilmu Hukum	154	155	...	9	9	...
Fisipol/Adm. Negara	208	129	...	8	8	...
FKIP / BK	14	12	...	6	6	...
<b>STKIP-AH</b>	<b>42</b>	<b>...</b>	<b>533</b>	<b>34</b>	<b>...</b>	<b>75</b>
Pend. Agama Hindu	11	...	...	8	...	...
Pend. Bahasa Inggris	14	...	...	8	...	...
Pend. Olah Raga & Kesehatan	8	...	...	6	...	...
Pend. Bahasa Bali	2	...	...	6	...	...
Penerangan Agama Hindu	7	...	...	6	...	...
<b>STIE SATYA DARMA</b>	<b>603</b>	<b>654</b>	<b>635</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>33</b>
Ekonomi/Manajemen/S1	547	607	580	25	25	18
Ekonomi/Akuntansi/D3	56	47	55	10	10	15
<b>STIKES BULELENG</b>	<b>326</b>	<b>230</b>	<b>244</b>	<b>36</b>	<b>39</b>	<b>33</b>
Kebidanan/D3	56	38	19	12	13	17
Keperawatan/S1	136	153	111	12	13	10
Ners	134	39	114	12	13	6

Sumber : Perguruan Tinggi Yang Bersangkutan

Source : Each University



**TABEL 4.1.24. JUMLAH GURU AGAMA MENURUT STATUS DI KAB. BULELENG, 2017**

Table

*Number of Religion Teachers by Status in Buleleng Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	PNS / Guru Tetap					Non PNS / Guru Tidak Tetap				
	Hindu	Islam	Katholik	Protestan	Budha	Hindu	Islam	Katholik	Protestan	Budha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Gerokgak	61	135	-	-	-	17	226	-	-	-
2. Seririt	76	25	-	-	-	38	49	-	-	1
3. Busungbiu	56	-	-	-	-	28	-	-	-	-
4. Banjar	84	8	-	-	2	36	7	-	-	2
5. Sukasada	82	28	-	-	-	25	101	-	-	-
6. Buleleng	172	51	2	1	7	58	80	7	-	10
7. Sawan	83	1	-	-	-	28	-	-	-	-
8. Kubutambahan	58	1	2	-	-	43	-	7	-	-
9. Tejakula	28	1	-	-	-	31	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>700</b>	<b>250</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>304</b>	<b>463</b>	<b>14</b>	<b>0</b>	<b>13</b>
2016	728	306	4	3	7	304	463	7	-	20
2015	675	254	3	-	10	257	512	6	-	11
2014	714	154	3	-	10	314	444	5	-	12
2013	765	135	3	-	11	147	-	6	-	10

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buleleng

Source : Religious Ministry of Buleleng Regency

**TABEL 4.1.25 JUMLAH SEKOLAH AGAMA DI KABUPATEN BULELENG,**  
**Table 2017**  
*Number of Religion Schools in Buleleng Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Hindu		Islam								
	PT		TK/RA		SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		
	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1. Gerokgak	-	-	-	-	3	10	1	5	1	2	
2. Seririt	-	-	-	-	-	3	1	-	-	-	
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4. Banjar	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	
5. Sukasada	-	-	-	-	1	2	-	3	-	2	
6. Buleleng	-	-	-	-	1	3	-	2	-	1	
7. Sawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9. Tejakula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>19</b>	<b>2</b>	<b>10</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	
2016	-	-	3	24	480	24	48	30	28	37	
2015	1	1	-	24	5	18	2	8	1	5	
2014	-	2	-	24	5	18	2	7	1	4	
2013	-	2	-	24	5	18	2	7	1	4	

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buleleng

Source : Religious Ministry of Buleleng Regency

**TABEL 4.1.26. PERSENTASE PENDUDUK 10 TAHUN KEATAS DI KAB. BULELENG MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN, 2013 - 2017**

Table

*Percentage of Population 10 Years Age and Over by Educational Attainment, 2013-2017*

Pendidikan Tertinggi Yg Ditamatkan/ Educational Attainment	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Tidak Punya Ijazah	26,63	27,23	25,68	27,31	16,95
- Sekolah Dasar	30,91	28,23	31,99	29,51	27,06
- SLTP Sederajat	19,42	18,35	15,3	15,87	13,27
- SMU Sederajat	19,1	21,4	21,61	22,41	31,05
- D1 / D2 / D3 / SM	1,4	1,23	1,35	1,34	3,75
- D4 / S1 - S3	2,55	3,55	4,07	3,55	7,31

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Hasil Susenas)

Source : Based on the National Socio-Economic Survey

**TABEL 4.1.27. PERSENTASE PENDUDUK USIA 10 TAHUN KE ATAS DI  
KABUPATEN BULELENG MENURUT KEMAMPUAN BACA  
DAN TULIS, 2017**

*Table*

*Percentage of Population 10 Years Age and Over by  
Ability of Reading and Writing, 2017*

<b>Kemampuan Baca dan Tulis / Reading and Writing Ability</b>	<b>Laki-Laki Male</b>	<b>Perempuan Female</b>	<b>Jumlah Total</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1. Dapat Membaca dan Menulis	99,64	97,3	98,5
2. Tidak Dapat Membaca dan Menulis	0,36	2,7	1,5

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Hasil Susenas)

Source : Based on the National Socio-Economic Survey

**TABEL 4.1.28. JUMLAH KARANG TARUNA MENURUT KLASIFIKASI DI  
KABUPATEN BULELENG, 2017**

*Number of Youth Organisation by Classification in  
Buleleng Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Klasifikasi / Classification				Jumlah Total
	Tumbuh Berkembang	Maju	Percontohan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	13	1	-	-	14
2. Seririt	20	1	-	-	21
3. Busungbiu	14	1	-	-	15
4. Banjar	16	1	-	-	17
5. Sukasada	14	1	-	-	15
6. Buleleng	28	1	-	-	29
7. Sawan	13	1	-	-	14
8. Kubutambahan	12	1	-	-	13
9. Tejakula	9	1	-	-	10
<b>Jumlah / Total</b>	<b>139</b>	<b>9</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>148</b>
2016	139	9	-	-	148
2015	79	62	6	-	147
2014	4	90	53	-	147
2013	5	89	53	-	147

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Buleleng

Source : Cultural Service of Buleleng Regency

**TABEL 4.1.29. NAMA PANTI ASUHAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

Table Name of Orphanage in Buleleng Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Nama Panti Asuhan Name of Orphanage	N/S Subsidi	Penghuni [ orang ]	
			Panti	Non Panti
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	Benih Kasih	S	25	15
	Nurul Jadid	S	29	23
	Ar Raudah	S	50	-
	Istiqlal	S	38	-
	Raudhatul Makmur	S	0	-
2. Banjar	PSTW. Jaramarapati	S	40	19
3. Sukasada	Miftahul Ulum	S	25	20
	Al Iman	S	25	12
	Amanah	S	35	-
	Mawahdah Pancoran	S	22	-
4. Buleleng	PSAA Udayana Wiguna	N	50	-
	Dana Punia	S	44	12
	PGTRW	N	40	-
	Widia Asih III	S	54	13
	Simpang Tiga	S	30	3
	Permata Bangsa	S	25	-
	Bina Mulya	N	40	-
	Al Khoirot	S	43	-
5. Sawan	Saiwa Dharma	S	60	-
	Destawan	S	37	-
<b>Jumlah/ Sosial</b>		<b>xxx</b>	<b>712</b>	<b>117</b>
2016		xxx	778	117
2015		xxx	866	-
2014		xxx	865	-
2013		xxx	885	-

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Buleleng

Source : Social Prosperity Office of Buleleng Regency

**TABEL 4.1.30 PENDUDUK JOMPO YANG DISANTUNI DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

*Subsidize the Old People in Buleleng Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Dalam Panti			Luar Panti		
	Lk	Pr	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	-	3	3	19	31	50
2. Seririt	2	9	11	-	-	-
3. Busungbiu	3	1	4	22	28	50
4. Banjar	-	6	6	18	32	50
5. Sukasada	3	2	5	21	29	50
6. Buleleng	3	10	13	20	30	100
7. Sawan	1	2	3	23	27	50
8. Kubutambahan	-	-	-	33	37	70
9. Tejakula	-	-	-	19	31	120
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>12</b>	<b>33</b>	<b>45</b>	<b>175</b>	<b>245</b>	<b>420</b>
2014	15	41	56	203	347	640
2013	37	25	62	414	481	895
2012	21	47	68	295	245	540
2011	35	30	65	68	92	160

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Buleleng

Source : Social Prosperity Office of Buleleng Regency

**TABEL 4.1.31. JUMLAH PENDERITA Cacat Yang Disantuni, PENGEMIS DAN WTS YANG DIPULANGKAN, 2012/2013 - 2016/2017**

Table

*Number of People with Disabilities, Beggar and Prostitute, 2012/2013 - 2016/2017*

Uraian / Description	2012-2013	2013-2014	2014-2015	2015-2016	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Penderita Cacat yg disantuni	268	268	565	634	120
a. Melalui Loka Bina Karya	24	-	19	15	-
b. Melalui Praktek Belajar Kerja	10	10	19	15	-
c. Melalui Kelompok Usaha Produksi	-	15	59	-	120
d. Melalui Pembinaan ex. Kusta	-	-	-	-	-
2. Pengemis/Gelandangan yg dipulangkan	20	60	111	-	18
3. WTS yang dipulangkan	35	25	-	-	-

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Buleleng

Source : Social Prosperity Office of Buleleng Regency



**TABEL 4.1.32. JUMLAH PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL DI KABUPATEN BULELENG, 2017**  
*Table*

*Number of Carried Problem of Social Prosperity in Buleleng Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Anak Balita Terlantar	Anak Terlantar	Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum	Anak Jalanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	14	302	2	-
2. Seririt	24	274	5	-
3. Busungbiu	-	38	2	7
4. Banjar	101	201	-	-
5. Sukasada	31	234	5	4
6. Buleleng	18	261	3	-
7. Sawan	36	128	13	1
8. Kubutambahan	15	122	14	6
9. Tejakula	7	70	4	7
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>246</b>	<b>1 630</b>	<b>48</b>	<b>25</b>
2016	203	1 565	52	18
2015	222	1 644	20	22
2014	230	1 654	40	21
2013	321	1 478	66	22

**TABEL LANJUTAN 4.1.32.***Continued Table*

Kecamatan	Anak Dengan Kedissabilitas (ADK)	Anak Yang Menjadi Korban Tindak Kekerasan	Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus	Lanjut Usia/ Jompo Terlantar
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Gerokgak	216	-	-	947
2. Seririt	84	-	-	742
3. Busungbiu	93	-	-	515
4. Banjar	80	-	-	596
5. Sukasada	64	-	-	823
6. Buleleng	97	-	-	853
7. Sawan	50	-	-	471
8. Kubutambahan	66	2	-	339
9. Tejakula	86	-	-	225
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>836</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>5 511</b>
2016	793	4	-	5 353
2015	837	-	-	5 295
2014	698	-	-	5 165
2013	-	-	-	5 204

**TABEL LANJUTAN 4.1.32.***Continued Table*

Kecamatan	Penyandang Disabilitas	Tuna Susila	Gelandangan	Pengemis	Pemulung
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Gerokgak	783	-	-	-	28
2. Seririt	634	-	-	1	60
3. Busungbiu	257	-	-	-	8
4. Banjar	453	1	-	1	18
5. Sukasada	665	-	-	-	5
6. Buleleng	517	-	8	1	5
7. Sawan	441	24	5	-	3
8. Kubutambahan	510	3	-	-	7
9. Tejakula	396	-	-	-	14
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>4 656</b>	<b>28</b>	<b>13</b>	<b>3</b>	<b>148</b>
2016	4656	28	13	3	126
2015	4 590	-	14	1	97
2014	5 046	26	16	1	84
2013	5 046	28	18	2	-

**TABEL LANJUTAN 4.1.32.***Continued Table*

Kecamatan	Kelompok Minoritas	Bekas Warga Binaan Lembaga Permasalahakatan (BWBLP)	Orang Dengan HIV/ AIDS (ODHA)	Korban Penyalahgunaan NAPZA
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. Gerokgak	-	77	6	-
2. Seririt	3	78	4	3
3. Busungbiu	-	22	-	1
4. Banjar	-	47	-	24
5. Sukasada	-	117	2	-
6. Buleleng	-	55	2	1
7. Sawan	-	48	-	-
8. Kubutambahan	-	46	4	5
9. Tejakula	2	8	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>5</b>	<b>498</b>	<b>18</b>	<b>34</b>
2016	5	479	16	34
2015	2	200	11	38
2014	-	40	13	12
2013	-	409	12	17

**TABEL LANJUTAN 4.1.32.***Continued Table*

Kecamatan	Korban Trafiking	Korban Tindak Kekerasan	Pekerja Migran Bermasalah Sosial	Korban Bencana Alam (KK)
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)
1. Gerokgak	-	-	-	3
2. Seririt	-	-	-	112
3. Busungbiu	-	-	-	4
4. Banjar	-	4	-	11
5. Sukasada	-	4	21	11
6. Buleleng	-	3	-	7
7. Sawan	-	-	-	57
8. Kubutambahan	-	3	-	10
9. Tejakula	-	2	-	1
-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	<b>16</b>	<b>21</b>	<b>216</b>
2016	-	16	21	637
2015	-	13	21	731
2014	-	14	21	300
2013	-	16	22	2 550

**TABEL LANJUTAN 4.1.32.***Continued Table*

Kecamatan	Korban Bencana Sosial	Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	Fakir Miskin/ Keluarga Miskin
(1)	(23)	(24)	(25)
1. Gerokgak	-	689	6 298
2. Seririt	-	675	4 168
3. Busungbiu	-	116	3 395
4. Banjar	2	696	5 776
5. Sukasada	-	568	3 138
6. Buleleng	-	614	3 230
7. Sawan	3	306	5 287
8. Kubutambahan	-	251	3 042
9. Tejakula	1	186	3 678
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>6</b>	<b>4 101</b>	<b>38 012</b>
2016	7	3 855	49 231
2015	52	4 208	49 231
2014	4	4 223	51 384
2013	13	4 264	51 375

**TABEL LANJUTAN 4.1.32.***Continued Table*

Kecamatan	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis	Komunitas Adat Terpencil	Keluarga Yang Kondisinya Rumahnya Tak Layak
(1)	(26)	(27)	(28)
1. Gerokgak	3	-	2 346
2. Seririt	14	-	1 415
3. Busungbiu	5	-	576
4. Banjar	5	-	1 886
5. Sukasada	4	-	1 057
6. Buleleng	6	-	917
7. Sawan	10	-	415
8. Kubutambahan	2	-	399
9. Tejakula	-	-	152
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>49</b>	<b>-</b>	<b>9 163</b>
2016	44	-	9 948
2015	79	-	5 882
2014	82	-	9 131
2013	74	-	9 131

**TABEL 4.1.33 JUMLAH POTENSI SUMBER KESEJAHTERAAN SOSIAL DI  
KABUPATEN BULELENG, 2017**

*Table*

*Number of Source Ability of Social Prosperity in Buleleng  
Regency, 2017*

Kecamatan	Pekerja Sosial Profesional	Pekerja Sosial Masyarakat	Taruna Siaga Bencana	Lembaga Kesejahteraan Sosial
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	1	68	13	23
2. Seririt	4	24	3	-
3. Busungbiu	-	77	54	-
4. Banjar	-	71	5	-
5. Sukasada	-	18	-	1
6. Buleleng	5	44	22	17
7. Sawan	-	33	4	7
8. Kubutambahan	-	26	5	-
9. Tejakula	-	11	5	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>10</b>	<b>372</b>	<b>111</b>	<b>48</b>
2016	9	360	75	49
2015	28	161	71	82
2014	5	172	72	85
2013	-	167	74	-



**TABEL LANJUTAN 4.1.33.***Continued Table*

Kecamatan	Karang Taruna	Lembaga Konstitusi Kesejahteraan Keluarga	Keluarga Pionir	Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Gerokgak	14	-	-	8
2. Seririt	21	-	2	14
3. Busungbiu	15	-	-	7
4. Banjar	17	1	-	12
5. Sukasada	15	-	-	4
6. Buleleng	29	-	-	7
7. Sawan	14	-	-	10
8. Kubutambahan	13	3	-	8
9. Tejakula	10	-	-	8
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>148</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>78</b>
2016	140	4	2	77
2015	147	1	-	30
2014	147	1	-	33
2013	147	1	-	41

**TABEL LANJUTAN 4.1.33.***Continued Table*

Kecamatan	Wanita Pemimpin Kesejahteraan Sosial	Penyuluh Sosial	Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan	Dunia Usaha
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Gerokgak	1	6	1	47
2. Seririt	-	5	1	1
3. Busungbiu	-	-	1	3
4. Banjar	-	2	1	-
5. Sukasada	-	2	-	3
6. Buleleng	-	-	-	3
7. Sawan	1	-	-	2
8. Kubutambahan	-	-	1	1
9. Tejakula	-	-	-	1
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2</b>	<b>15</b>	<b>5</b>	<b>61</b>
2016	2	16	5	58
2015	9	9	9	36
2014	7	8	9	36
2013	-	-	9	62

**TABEL 4.2.1. JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DI  
KABUPATEN BULELENG, 2017**

*Table*

*Number of Health Service in Buleleng Regency, 2017*

<b>Kecamatan/ Subdistrict</b>	<b>Rumah Sakit/ Hospital</b>	<b>Puskesmas/ Public Health Center</b>	<b>Puskesmas Pembantu/ Subsidiary Public Health Center</b>	<b>Poliklinik/ Polyclinic Centre</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
1. Gerokgak	-	2	5	-
2. Seririt	2	3	7	2
3. Busungbiu	-	2	9	-
4. Banjar	-	2	9	-
5. Sukasada	-	2	12	1
6. Buleleng	5	3	6	4
7. Sawan	-	2	7	1
8. Kubutambahan	-	2	11	-
9. Tejakula	-	2	8	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>7</b>	<b>20</b>	<b>74</b>	<b>8</b>
2016	7	20	74	8
2015	6	20	74	6
2014	6	20	74	5
2013	6	20	74	3

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Source : Public Health Service of Buleleng Regency

**TABEL 4.2.2. JUMLAH TENAGA MEDIS DAN PARA MEDIS DI  
KABUPATEN BULELENG, 2017**

*Number of Medicians and Paramedics in Buleleng  
Regency, 2017*

Dinas/Puskesmas/ Puskesmas Pembantu	Dokter Doctors	Dokter Gigi Dentist	Perawat Nurse	Bidan Midwife
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pusk. Tejakula I	1	1	11	12
2. Pusk. Tejakula II	2	0	4	14
3. Pusk. Kubutambahan I	3	1	9	13
4. Pusk. Kubutambahan II	2	1	11	15
5. Pusk. Sawan I	3	1	11	13
6. Pusk. Sawan II	2	1	7	11
7. Pusk. Buleleng I	2	2	9	18
8. Pusk. Buleleng II	0	1	7	10
9. Pusk. Buleleng III	5	2	8	22
10. Pusk. Sukasada I	3	2	7	14
11. Pusk. Sukasada II	2	1	10	17
12. Pusk. Banjar I	3	1	12	17
13. Pusk. Banjar II	2	1	9	5
14. Pusk. Seririt I	2	0	10	11
15. Pusk. Seririt II	1	1	9	8
16. Pusk. Seririt III	0	1	9	11
17. Pusk. Busungbiu I	1	1	9	17
18. Pusk. Busungbiu II	2	1	7	9
19. Pusk. Gerokgak I	2	1	13	19
20. Pusk. Gerokgak II	0	1	8	8
21. Dinas Kesehatan	3	0	0	0
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>41</b>	<b>21</b>	<b>180</b>	<b>264</b>
2016	44	15	171	266
2015	60	30	207	259
2014	44	21	188	259
2013	51	21	201	265

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Source : Public Health Service of Buleleng Regency

**TABEL LANJUTAN 4.2.2.***Continued Table*

Dinas/Puskesmas/ Puskesmas Pembantu	Perawat Gigi	Dokter PTT	Bidan PTT	Dokter Gigi PTT
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pusk. Tejakula I	1	0	0	0
2. Pusk. Tejakula II	1	0	1	1
3. Pusk. Kubutambahan I	1	0	0	0
4. Pusk. Kubutambahan II	1	0	0	0
5. Pusk. Sawan I	3	0	2	2
6. Pusk. Sawan II	0	0	1	1
7. Pusk. Buleleng I	3	1	0	0
8. Pusk. Buleleng II	1	0	0	0
9. Pusk. Buleleng III	2	0	0	0
10. Pusk. Sukasada I	1	0	1	1
11. Pusk. Sukasada II	1	0	3	3
12. Pusk. Banjar I	1	0	0	0
13. Pusk. Banjar II	2	0	1	1
14. Pusk. Seririt I	1	0	0	0
15. Pusk. Seririt II	1	0	0	0
16. Pusk. Seririt III	0	1	2	2
17. Pusk. Busungbiu I	1	0	1	1
18. Pusk. Busungbiu II	0	0	0	0
19. Pusk. Geroggak I	1	0	0	0
20. Pusk. Geroggak II	2	0	1	1
21. Dinas Kesehatan	0	0	0	0
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>24</b>	<b>2</b>	<b>13</b>	<b>13</b>
2016	13	1	66	2
2015	27	1	65	3
2014	22	1	63	2
2013	218	8	61	2

**TABEL 4.2.3. JUMLAH KUNJUNGAN MASYARAKAT PADA  
PUSKESMAS /PUSKESMAS PEMBANTU DI KABUPATEN  
BULELENG, 2002–2017**

Table

*Center/Subsidiary Public Health Center in Buleleng  
Regency, 2002-2017*

Tahun/ Years	Triwulan				Jumlah	Rata-rata/ bulan
	I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2002	175 831	168 698	159 336	175 678	679 543	56 629
2003	...	...	...	...	...	...
2004	173 230	183 685	178 068	171 464	706 447	58 870
2005	191 086	198 506	167 923	134 825	692 340	57 695
2006	206 150	194 279	164 226	134 113	698 768	58 230
2007	184 975	145 007	154 627	131 325	615 934	51 328
2008	153 066	14 568	139 046	137 515	573 195	47 766
2010	135 529	129 760	131 388	110 844	507 521	84 587
2011	160 131	163 633	149 320	149 553	622 637	51 886
2012	157 441	150 009	133 919	117 047	558 416	46 534
2013	134 737	148 985	157 743	160 225	601 690	50 141
2014	166 072	141 364	153 427	166 072	626 935	52 244
2015	103 545	133 313	82 219	75 291	394 375	65 729
2016	143 058	154 575	142 459	144 096	584 188	48 682
2017	131 911	142 732	157 323	159 116	591 082	49 527

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Source : Public Health Service of Buleleng Regency

**TABEL 4.2.4. JUMLAH PENDERITA PENYAKIT MENULAR DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

*Table*

*Number of Patients of Infective Disease in Buleleng Regency, 2017*

Dinas/Puskesmas/ Puskesmas Pembantu	Tersangka TBC	BTA Positif	Kolera	Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pusk. Tejakula I	90	15	-	-
2. Pusk. Tejakula II	149	18	-	-
3. Pusk. Kubutambahan I	73	10	-	-
4. Pusk. Kubutambahan II	110	9	-	-
5. Pusk. Sawan I	137	23	-	-
6. Pusk. Sawan II	54	6	-	-
7. Pusk. Buleleng I	178	39	-	1
8. Pusk. Buleleng II	72	16	-	-
9. Pusk. Buleleng III	162	18	-	-
10. Pusk. Sukasada I	115	15	-	-
11. Pusk. Sukasada II	31	2	-	-
12. Pusk. Banjar I	123	10	-	1
13. Pusk. Banjar II	21	7	-	-
14. Pusk. Seririt I	16	11	-	-
15. Pusk. Seririt II	66	16	-	-
16. Pusk. Seririt III	20	1	-	-
17. Pusk. Busungbiu I	35	8	-	-
18. Pusk. Busungbiu II	11	1	-	-
19. Pusk. Gerokgak I	205	23	-	1
20. Pusk. Gerokgak II	94	11	-	-
21. Rumah Sakit	1 140	32	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2 902</b>	<b>291</b>	<b>-</b>	<b>3</b>
2016	1388	275	-	1
2015	1 993	309	-	-
2014	2 595	302	-	3
2013	-	213	-	2

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Source : Public Health Service of Buleleng Regency

**TABEL LANJUTAN 4.2.4.***Continued Table*

<b>Dinas/Puskesmas/ Puskesmas Pembantu</b>	<b>Kusta</b>	<b>Rabies</b>	<b>Demam berdarah</b>	<b>Gastro Enteritis/ Diare</b>
<i>(1)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>	<i>(8)</i>	<i>(9)</i>
1. Pusk. Tejakula I	5	-	17	596
2. Pusk. Tejakula II	3	-	16	615
3. Pusk. Kubutambahan I	2	-	55	338
4. Pusk. Kubutambahan II	-	-	41	301
5. Pusk. Sawan I	-	-	33	1 202
6. Pusk. Sawan II	-	1	32	437
7. Pusk. Buleleng I	5	-	80	235
8. Pusk. Buleleng II	-	-	67	405
9. Pusk. Buleleng III	-	-	73	272
10. Pusk. Sukasada I	-	-	84	305
11. Pusk. Sukasada II	-	-	18	230
12. Pusk. Banjar I	-	-	83	230
13. Pusk. Banjar II	-	-	35	532
14. Pusk. Seririt I	-	-	69	550
15. Pusk. Seririt II	-	-	50	655
16. Pusk. Seririt III	-	-	12	203
17. Pusk. Busungbiu I	-	-	34	1 150
18. Pusk. Busungbiu II	-	-	13	1 009
19. Pusk. Gerokgak I	1	-	46	495
20. Pusk. Gerokgak II	6	-	32	108
21. Rumah Sakit	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>22</b>	<b>1</b>	<b>890</b>	<b>9 868</b>
2016	8	-	3 787	10 707
2015	11	1	2 007	8 889
2014	11	4	1 721	10 007
2013	12	1	1 164	9 661



**TABEL 4.2.5. JUMLAH TENAGA DOKTER, PARAMEDIS, APOTEKER DAN NON MEDIS PADA RUMAH SAKIT DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

Table

*Number of Hospital, Doctor, Paramedics in Buleleng Regency, 2017*

Rumah Sakit	Dokter			Paramedis	
	Umum	Spesialis	Gigi	Lk	Pr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. RSUD KABUPATEN BULELENG	26	37	6	158	499
2. Rumah Sakit TNI AD	3	11	2	25	13
3. RSU Kertha Usada	...	...	...	...	...
4. RSU Parama Shidi	9	21	1	14	29
5. RSU Karya Dharma Husada	9	12	0	22	47
6. RSU Shanti Graha	2	10	0	11	27
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>49</b>	<b>91</b>	<b>9</b>	<b>230</b>	<b>615</b>
2016	57	107	7	227	382
2015	56	110	7	237	636
2014	63	102	6	262	579
2013	52	104	-	183	425

Sumber : Rumah Sakit Yang Bersangkutan

Source : Each Hospitals

**TABEL 4.2.5. LANJUTAN***Continued Table*

Rumah Sakit	Apoteker		Non Medis		Tempat Tidur
	Lk	Pr	Lk	Pr	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. RSUD KABUPATEN BULELENG	3	10	278	300	333
2. Rumah Sakit TNI AD	1	0	5	9	49
3. RSU Kertha Usada	...	...	...	...	...
4. RSU Parama Shidi	1	1	38	53	87
5. RSU Karya Dharma Husada	1	0	32	72	80
6. RSU Shanti Graha	0	2	24	34	50
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>6</b>	<b>13</b>	<b>377</b>	<b>468</b>	<b>599</b>
2016	7	11	107	178	660
2015	9	10	367	414	663
2014	4	10	338	396	648
2013	3	7	158	232	608

**TABEL 4.2.6. PERSENTASE PENDUDUK KAB. BULELENG MENURUT JENIS  
Table KELUHAN KESEHATAN, 2015 – 2017**

*Percentage of Population in Buleleng Regency by Type of  
Health Complaints, 2015-2017*

<b>Jenis Keluhan Kesehatan / Types of Health Complaints</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
- Panas	...	...	...
- Batuk	...	...	...
- Pilek	...	...	...
- Asma/ Sesak Napas	...	...	...
- Diare/buang air	...	...	...
- Sakit kepala berulang	...	...	...
- Sakit Gigi	...	...	...
- Lainnya	...	...	...
<b>Persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan sebulan yang lalu</b>	<b>50,93</b>	<b>41,89</b>	...

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Hasil Susenas)

Source : Based on the National Socio-Economic Survey

Catatan: ... Data tidak tersedia

**TABEL 4.2.7. PERSENTASE BALITA DI KABUPATEN BULELENG MENURUT  
Table PENOLONG KELAHIRAN TERAKHIR, 2015-2017**

*Percentage of Children Under Five Year According Last  
Birth Benefactor in Buleleng Regency 2015-2017*

<b>Penolong Waktu Lahir / Childbirth Helper</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
- Dokter	34,82	31,28	29,8
- Bidan	65,20	67,67	70,2
- Tenaga Medis Lain	0,00	1,05	0,0
- Dukun	0,00	0,00	0,0
- Keluarga	0,00	0,00	0,0
- Lainnya	-	-	-

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Hasil Susenas)

Source : *Based on the National Socio-Economic Survey*

**TABEL 4.2.8. DATA BASIS BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL KABUPATEN BULELENG , 2017**

*Databases of National Family Planning in Buleleng Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Sub PPKBD	Faskes	Kelompok		Petugas Lapangan			
			BKB	UPPKS	Bidan Desa	PPLKB	PLKB	PKB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Gerokgak	120	5	16	7	-	1	11	4
2. Seririt	115	4	37	7	-	1	17	3
3. Busungbiu	85	2	47	9	-	1	10	3
4. Banjar	132	5	19	15	-	1	13	2
5. Sukasada	108	3	30	5	-	1	11	2
6. Buleleng	237	18	52	10	-	1	22	1
7. Sawan	125	4	55	13	-	1	10	3
8. Kubutambahan	97	2	32	5	-	1	11	2
9. Tejakula	100	3	26	14	-	1	6	4
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1 119</b>	<b>46</b>	<b>314</b>	<b>85</b>	<b>-</b>	<b>9</b>	<b>111</b>	<b>24</b>
2016	1 119	26	312	82	-	9	138	21
2015	1 119	36	312	82	-	9	137	21
2014	1 119	64	319	157	-	9	111	20
2013	1 119	64	307	139	-	9	110	20

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Buleleng

Source : Agency for Population Control, Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection of Buleleng Regency

**TABEL 4.2.9. JUMLAH PUS, AKSEPTOR KB DAN BELUM MENJADI AKSEPTOR KB DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

Table

*Number of Eligible Couple (ELCO), Family Planning Acceptors and Non Family Planning Acceptors in Buleleng Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Pasangan Usia Subur (PUS)	Akseptor KB Aktif	% Terhadap PUS	sisa PUS	% Sisa Terhadap PUS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	18 862	16 502	87,49	2 360	12,51
2. Seririt	14 365	12 483	86,90	1 882	13,10
3. Busungbiu	7 450	6 070	81,48	1 380	18,52
4. Banjar	15 681	13 611	86,80	2 070	13,20
5. Sukasada	15 343	12 619	82,25	2 724	17,75
6. Buleleng	23 563	20 241	85,90	3 322	14,10
7. Sawan	11 448	9 611	83,95	1 837	16,05
8. Kubutambahan	12 025	10 805	89,85	1 220	10,15
9. Tejakula	11 933	10 002	83,82	1 931	16,18
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>130 670</b>	<b>111 944</b>	<b>85,67</b>	<b>18 726</b>	<b>14,62</b>
2016	129 178	108 289	83,13	20 889	16,17
2015	133 174	109 041	81,88	24 133	12,12
2014	133 174	104 469	78,44	28 705	21,55
2013	132 741	114 427	86,21	18 314	13,70

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Buleleng

Source : Agency for Population Control, Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection of Buleleng Regency

**TABEL 4.2.10. AKSEPTOR KB AKTIF MENURUT METODE KONTRASEPSI  
DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

*Table*

*Number of Family Planning Acceptors by Contraception  
Methods in Buleleng Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Pasangan		Metode Kontrasepsi				
	Usia Subur (PUS)	PUS Hamil	IUD	Pil	Kondom	OV	MOP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Gerokgak	18 862	598	3 994	2 234	1 262	-	194
2. Seririt	14 365	317	3 835	1 277	1 251	-	80
3. Busungbiu	7 450	187	2 752	530	308	-	15
4. Banjar	15 681	296	4 736	1 228	691	-	150
5. Sukasada	15 343	617	3 597	1 118	591	-	37
6. Buleleng	23 563	474	6 088	1 912	2 572	-	74
7. Sawan	11 448	296	2 420	996	667	-	34
8. Kubutambahan	12 025	380	3 869	983	621	-	106
9. Tejakula	11 933	397	3 045	1 240	334	-	353
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>130 670</b>	<b>3 562</b>	<b>34 336</b>	<b>11 518</b>	<b>8 297</b>	<b>-</b>	<b>1 043</b>
2016	129 178	3 697	33 774	11 279	7 868	-	998
2015	132 903	3 932	33 218	10 818	7 319	-	983
2014	133 174	4 024	34 500	10 070	7 292	-	1 052
2013	132 741	3 912	43 186	10 374	7 753	-	1 245

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Buleleng

Source : Agency for Population Control, Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection of Buleleng Regency

**TABEL 4.2.11. PENCAPAIAN AKSEPTOR KB AKTIF MENURUT METODE KONTRASEPSI DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

Table

*Attainment of Family Planning Acceptors by Methods Contraception in Buleleng Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	PESERTA KB AKTIF MENURUT METODE KONTRASEPSI								
	IUD	Pil	Kon- dom	OV	MOP	MOW	Suntik an	Im- plan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Gerokgak	3 994	2 234	1 263	-	194	276	7 954	588	16 503
2. Seririt	3 835	1 277	1 251	-	80	285	5 564	191	12 483
3. Busungbiu	2 752	530	308	-	15	217	2 098	150	6 070
4. Banjar	4 736	1 228	691	-	150	371	6 009	426	13 611
5. Sukasada	3 597	1 118	591	-	37	456	6 455	362	12 616
6. Buleleng	6 088	1 912	2 572	-	74	1 309	7 877	409	20 241
7. Sawan	2 420	996	667	-	34	495	4 825	174	9 611
8. Kubutambahan	3 869	983	621	-	106	356	4 350	520	10 805
9. Tejakula	3 045	1 240	334	-	353	532	4 269	229	10 002
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>34 336</b>	<b>11 518</b>	<b>8 298</b>	<b>-</b>	<b>1 043</b>	<b>4 297</b>	<b>49 401</b>	<b>3 049</b>	<b>111 942</b>
2016	33 218	10 818	7 319	-	998	4 029	42 897	2 858	109 703
2015	33 218	10 818	7 319	-	983	3 920	47 876	2 641	106 703
2014	34 500	10 070	7 292	-	1 052	3 851	44 963	2 571	104 299
2013	43 186	10 374	7 753	-	1 245	4 040	45 517	2 112	114 227

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Buleleng

Source : Agency for Population Control, Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection of Buleleng Regency



**TABEL 4.2.12. PENCAPAIAN AKSEPTOR KB BARU MENURUT METODE KONTRASEPSI DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

Table

*Attainment of New Family Planning Acceptors by Methods Contraception in Buleleng Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Target 1 tahun	IUD		Pil		Kondom		MOP	
		Pemerintah	Swasta	Pemerintah	Swasta	Pemerintah	Swasta	Pemerintah	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Gerokgak	1 714	35	139	28	152	14	82	8	-
2. Seririt	1 248	35	364	33	10	27	38	-	-
3. Busungbiu	1 079	66	250	5	22	15	46	5	-
4. Banjar	1 460	31	113	13	76	-	5	-	-
5. Sukasada	2 052	90	128	24	159	12	89	-	-
6. Buleleng	2 485	201	188	55	159	28	34	-	-
7. Sawan	1 404	65	164	28	56	81	104	-	-
8. Kubutambahan	1 011	44	65	46	32	37	25	-	-
9. Tejakula	1 572	269	95	18	49	24	68	29	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>14 025</b>	<b>836</b>	<b>1 506</b>	<b>250</b>	<b>715</b>	<b>238</b>	<b>491</b>	<b>42</b>	<b>-</b>
2016	12 781	1 354	2 052	667	748	984	80	33	-
2015	14 081	1 460	1 639	239	1 171	1 026	71	71	-
2014	14 081	1 740	1 938	867	1 189	643	603	26	-
2013	104 913	17 967	25 159	3 013	7 361	4 302	3 451	1 230	-

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana PEMBERDAYAAN Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Buleleng

Source : Agency for Population Control, Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection of Buleleng Regency

**TABEL 4.2.13 TAHAPAN KELUARGA SEJAHTERA MENURUT  
Kecamatan HASIL PENDATAAN KELUARGA DI  
KABUPATEN BULELENG, 2017**

*Stage of Prosperous Family According Subdistrict  
Result of Data of Family in Bulelelng Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Jumlah KK	Keluarga Pra Sejahtera			
		Alasan Ekonomi	Non Ekonomi	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	-	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-	-	-
6. Buleleng	-	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	-	-	-
2016	182 128	21 699	-	21 699	11,91
2015	192 128	20 480	-	20 480	10,66
2014	192 128	20 480	-	20 480	10,66
2013	192 128	20 480	-	20 480	10,66

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana PEMBERDAYAAN Perempuan dan  
Perlindungan Anak Kabupaten Buleleng

Source : Agency for Population Control, Family Planning, Women's Empowerment and Child  
Protection of Buleleng Regency

**TABEL 4.2.14. PERSENTASE PENDUDUK WANITA 10 TAHUN KEATAS YANG PERNAH KAWIN MENURUT UMUR PERKAWINAN PERTAMA DI KABUPATEN BULELENG , 2013–2017**  
*Table*

*Woman Resident Percentage 10 Year more which have Married According to First Marriage Age In Buleleng Regency , 2013 – 2017*

<b>Umur Perkawinan Pertama/ Age of First Marriage (Tahun)</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
≤ 16 Tahun	14,28	11,86	8,38	10,5	8,50
17 - 18 Tahun	23,98	23,65	13,18	20,83	23,00
19 - 24 Tahun	48,85	50,11	71,26	53,27	54,34
25 Tahun Lebih	12,89	14,39	7,18	15,38	14,16

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Hasil Susenas)

Source : Based on the National Socio-Economic Surve

**TABEL 4.2.15. JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN BULELENG, 2013 - 2017**

Table

*Number of Patient Visits in Buleleng Regency General Hospital, 2013-2017*

Tahun / Years	Poliklinik/ Policlinic		Rawat Inap / In Patient		Instalasi Gawat Darurat (IGD) / Emergency Installation	
	Umum/ Public	JKN	Umum/ Public	JKN	Umum/ Public	JKN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	15 507	-	4 346	-	6 708	-
2014	15 858	51 253	4 360	5 753	7 260	5 045
2015	16 796	70 000	5 442	6 972	6 175	5 603
2016	16 603	85 899	5 717	9 001	7 209	6 375
2017	18 703	122 458	7 814	16 627	7 160	8 048

Catatan : JKN = Jaminan Kesehatan Nasional

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng

Source : *Buleleng Regency Regional General Hospital*

**TABEL 4.2.16. INDIKATOR RAWAT INAP PADA RUMAH SAKIT UMUM  
DAERAH KABUPATEN BULELENG, 2013 - 2017**

Table

*Hospital Indicator of Buleleng Regency General Hospital,  
2013-2017*

Tahun / Years	Angka Penggunaan Tempat Tidur/ Bed Occupancy Ratio (BOR)	Rata-rata Lamanya Pasien Dirawat/ Length of Stay (LOS)	Angka Perputaran Tempat Tidur/ Bed Turn Over (BTO)
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	78%	4	77
2014	67%	4	75
2015	82%	4	75
2016	92%	4	83
2017	76%	4	74

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng

Source : *Buleleng Regency Regional General Hospital*

**TABEL LANJUTAN 4.2.16.***Continued Table*

<b>Tahun / Years</b>	<b>Tenggang Perputaran/ Turn Over Internal (TOI)</b>	<b>Jumlah Pasien Mati &gt; 48 jam/ Net Death Rate (NDR)</b>	<b>Jumlah Pasien Mati Seluruhnya/ Gross Death Rate (GDR)</b>
<i>(1)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>
2013	1	28	44
2014	2	17	46
2015	1	32	47
2016	0	33	46
2017	1	40	53

**TABEL 4.2.17 JUMLAH POTENSI SAMPAH MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

*Amount of Waste Potential by Subdistrict In Buleleng Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Potensi Timbunan Sampah		
	Jml Desa	TPA (unit)	Produksi (M <sup>3</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Gerokgak	14	-	247,92
2. Seririt	21	1	215,34
3. Busungbiu	15	-	121,59
4. Banjar	17	-	214,29
5. Sukasada	15	-	227,43
6. Buleleng	29	-	404,40
7. Sawan	14	-	180,12
8. Kubutambahan	13	1	165,30
9. Tejakula	10	-	162,21
<b>Jumlah</b>	<b>148</b>	<b>2</b>	<b>1 938,60</b>
2016	...	2	...
2015	...	...	...
2014	...	...	...
2013	...	...	...

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng  
 Source : Living Environment Office in Buleleng Regency

**TABEL LANJUTAN 4.2.17.***Continued Table*

Kecamatan/ Subdistrict	Potensi Sampah Terkumpul di Bank Sampah per Bulan		
	Jml Desa	Bank Sampah (unit)	Produksi (M <sup>3</sup> )
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	-	-	-
2. Seririt	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-
4. Banjar	6	6	30,02
5. Sukasada	5	5	20,81
6. Buleleng	18	18	185,42
7. Sawan	3	3	17,10
8. Kubutambahan	4	4	8,02
9. Tejakula	1	1	6,78
<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>37</b>	<b>268,15</b>
2016	...	17	...
2015	...	10	...
2014	...	4	...
2013	...	...	...

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng

Source : Living Environment Office in Buleleng Regency



**TABEL LANJUTAN 4.2.17.***Continued Table*

Kecamatan/ Subdistrict	Potensi Sampah Masuk ke TPST per Bulan		
	Jml Desa	TPST (unit)	Produksi (M <sup>3</sup> )
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Gerokgak	3	3	2 770
2. Seririt	3	3	2 211
3. Busungbiu	3	3	10 000
4. Banjar	1	1	1 422
5. Sukasada	1	1	17 800
6. Buleleng	2	2	14 242
7. Sawan	4	4	98 691
8. Kubutambahan	4	4	8 387
9. Tejakula	6	6	13 527
<b>Jumlah</b>	<b>27</b>	<b>27</b>	<b>169 050</b>
2016	...	27	...
2015	...	2	...
2014	...	6	...
2013	...	10	...

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng

Source : Living Environment Office in Buleleng Regency

**TABEL 4.3.1. JUMLAH PERKARA DAN TERDAKWA / TERTUDUH MENDAPAT PUTUSAN DARI SIDANG PENGADILAN NEGERI SINGARAJA, 2017**

Table

*Number of Case and Defendant Accuse to Get Decision from Public Court of Singaraja, 2017*

Bulan/ Months	Jumlah Perkara/ Number of Cases	Terdakwa / Tertuduh / Defendant / Accuse		
		Laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	15	17	0	17
2. Februari	7	8	0	8
3. Maret	22	20	2	22
4. April	5	5	0	5
5. Mei	39	37	2	39
6. Juni	19	24	0	24
7. Juli	21	21	0	21
8. Agustus	34	42	1	43
9. September	17	17	0	17
10. Oktober	18	20	0	20
11. November	16	17	0	17
12. Desember	30	30	1	31
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>243</b>	<b>258</b>	<b>6</b>	<b>264</b>
2016	259	271	24	295
2015	223	240	20	260
2014	274	280	26	306
2013	341	345	27	372

Sumber : Pengadilan Negeri Singaraja

Source : Public Court of Singaraja

**TABEL 4.3.2. JUMLAH TERDAKWA MENURUT UMUR DAN JENIS PIDANA HUKUMAN, 2017**  
*Table*

*Number of Defendant According to Age and Type of Crime of Penalization, 2017*

Jenis Pidana / Hukuman <i>Punishment</i>	Usia < 16 Tahun			Usia 16 - 20 Tahun			Usia > 20 Tahun		
	Lk	Pr	Jml.	Lk	Pr	Jml.	Lk	Pr	Jml.
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>	<i>(8)</i>	<i>(9)</i>	<i>(10)</i>
1. Pidana Mati	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Pidana Seumur Hidup	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Pidana Penjara	-	-	-	17	-	17	226	4	264
4. Pidana Kurungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Pidana Bersyarat	-	-	-	-	-	-	15	2	17
6. Pidana Denda	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Pidana Tambahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Dikembalikan Kepada Orang Tua/Wali	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Dibebaskan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Dilepaskan dari tuduhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	-	<b>17</b>	-	<b>17</b>	<b>241</b>	<b>6</b>	<b>281</b>
2016	-	-	-	2	-	2	269	24	295
2015	-	1	1	11	1	12	228	19	247
2014	8	1	9	33	-	33	239	25	264
2013	11	2	13	45	6	51	274	21	295

Sumber : Pengadilan Negeri Singaraja

Source : Public Court of Singaraja

**TABEL 4.3.3. JUMLAH TERDAKWA MENURUT JENIS HUKUMAN DAN SIKAP TERDAKWA TERHADAP PUTUSAN SIDANG PENGADILAN NEGERI, 2017**

*Table*

*Number of Defendant According Type of Punishment and Attitude to Decision of Public Court Singaraja, 2017*

<b>Jenis Pidana / Hukuman</b> <i>Punishment</i>	<b>Menerima</b>	<b>Banding</b>	<b>Grasi</b>	<b>Jumlah/</b> <i>Total</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
1. Pidana Mati	-	-	-	-
2. Pidana Seumur Hidup	-	-	-	-
3. Pidana Penjara	239	8	-	247
4. Pidana Kurungan	-	-	-	-
5. Pidana Bersyarat	17	-	-	17
6. Pidana Denda	-	-	-	-
7. Pidana Tambahan	-	-	-	-
8. Dikembalikan Kepada Orang Tua/Wali	-	-	-	-
9. Dibebaskan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
11. Dilepaskan dari tuduhan	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>256</b>	<b>8</b>	<b>-</b>	<b>264</b>
2016	292	3	-	295
2015	256	4	-	260
2014	291	10	-	301
2013	349	10	-	359

Sumber : Pengadilan Negeri Singaraja

Source : Public Court of Singaraja

**TABEL 4.3.4. JUMLAH TAMBAHAN NARAPIDANA BERDASARKAN  
PUTUSAN PENGADILAN MENURUT JENIS KEJAHATAN,  
2017**

*Number of Additional Prsioner to Based on The Courts  
Decision According by Type of Crime, 2017*

Jenis Kejahatan / Pelanggaran <i>Badness Type / Collision</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A. KEJAHATAN</b>			
1. Politik	-	-	-
2. Terhadap Kepala Negara	-	-	-
3. Terhadap Ketertiban	3	-	3
4. Pembakaran	-	-	-
5. Penyuapan	-	-	-
6. Mata Uang	-	-	-
7. Memalsukan Materai	-	-	-
8. Kesusilaan	-	-	-
9. Perjudian	47	-	47
10. Penculikan	-	-	-
11. Pembunuhan	3	-	3
12. Penganiayaan	26	-	26
13. Pencurian	44	-	44
14. Perampokan	-	-	-
15. Memeras/ Mengancam	-	-	-
16. Penggelapan	21	-	21
17. Penipuan	3	-	3
18. Merusak Barang	1	-	1
19. Dalang Kejahatan	-	-	-
20. Penadahan	1	-	1
21. Ekonomi	-	-	-
22. Lain - lain	93	-	93

**TABEL LANJUTAN 4.3.4.***Continued Table*

<b>Jenis Kejahatan / Pelanggaran</b> <i>Badness Type / Collision</i>	<b>Laki-laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
B. PELANGGARAN	-	-	-
23. KUHP	1	-	1
24. Ekonomi	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>243</b>	<b>-</b>	<b>243</b>
2016	159	14	292
2015	240	20	260
2014	280	26	306
2013	330	29	359

Sumber : Pengadilan Negeri Singaraja

Source : Public Court of Singaraja

**TABEL 4.3.5. JUMLAH TERDAKWA YANG MENDAPAT PUTUSAN  
SIDANG PENGADILAN NEGERI MENURUT JENIS  
HUKUMAN DAN STATUSNYA, 2017**

*Number of Defendant which Get Decision of Public Court  
According to Type of Punishment and Status, 2017*

Jenis Pidana / Hukuman <i>Punishment</i>	Jenis Kelamin Sex	Anak - anak	Pemuda	Dewasa	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A. Pidana Penjara</b>					
- Seumur Hidup	Laki	-	-	-	-
	Perempuan	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-
- > 5 Tahun	Laki	-	-	19	19
	Perempuan	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	19	19
- 1 – 4 Tahun	Laki	-	-	58	58
	Perempuan	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	58	58
- < 1 Tahun	Laki	-	17	164	181
	Perempuan	-	-	6	6
	Jumlah	-	17	170	187
<b>B. Pidana Kurungan</b>					
Pengganti denda	Laki	...	...	...	...
	Perempuan	...	...	...	...
	Jumlah	...	...	...	...
<b>Jumlah</b>		-	<b>34</b>	<b>494</b>	<b>528</b>
2016		-	2	293	295
2015		223	-	37	260
2014		9	33	264	306
2013		13	51	295	359

Sumber : Pengadilan Negeri Singaraja

Source : Public Court of Singaraja

**TABEL 4.3.6. JUMLAH PUTUSAN PERKARA PIDANA MENURUT  
JENISNYA DI KEJAKSAAN NEGERI SINGARAJA, 2017**

*Table*

*Total Criminal Decisions According To Their Types In  
Government Office of Public Prosecutor of Singaraja, 2017*

Bulan/ Months	Dibebaskan	Dilimpahkan ke Pengadilan Negeri	Dikirim ke Kejaksaan Lain	Divonis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	-	14	-	13
2. Februari	-	11	-	27
3. Maret	-	16	-	14
4. April	-	13	-	8
5. Mei	-	34	-	12
6. Juni	-	19	-	14
7. Juli	-	28	-	19
8. Agustus	-	28	-	22
9. September	-	19	-	30
10. Oktober	-	21	-	24
11. November	-	20	-	17
12. Desember	-	29	-	24
<b>Jumlah/ Total</b>	-	<b>252</b>	-	<b>224</b>
2016	-	262	-	249
2015	-	211	-	220
2014	-	283	-	83
2013	-	331	-	76

Sumber : Kejaksaan Negeri Singaraja

Source : Government Office of Public Prosecutor of Singaraja



**TABEL 4.3.7. JUMLAH TAHANAN PADA KEJAKSAAN NEGERI SINGARAJA, 2017**

Table

*Total Prisoners in Government Office of Public Prosecutor of Singaraja, 2017*

Jenis Perkara/ <i>Type of Cases</i>	Sisa Tahun Lalu	Perkara Baru	Jumlah Tahanan	Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Biasa/ <i>Common</i>	277	196	149	-
2. Ekonomi/ <i>Economy</i>	-	-	-	-
3. Korupsi/ <i>Corruption</i>	1	2	-	3
4. Subversi/ <i>Subversion</i>	-	-	-	-
5. Narkotika/ <i>Narcotics</i>	-	47	52	-
6. Imigrasi/ <i>Immigration</i>	-	-	-	-
7. Lain-lain/ <i>Others</i>	-	-	25	-
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>	<b>278</b>	<b>245</b>	<b>226</b>	<b>3</b>
2016	282	269	251	251
2015	197	231	204	204
2014	344	319	253	253
2013	432	360	268	268

Sumber : Kejaksaan Negeri Singaraja

Source : *Government Office of Public Prosecutor of Singaraja*

**TABEL 4.3.8. JUMLAH KEJADIAN KEJAHATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2014-2017**

*Total of Crime ini Buleleng Regency, 2014-2017*

Jenis Kejahatan/ Type of Crime	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pembunuhan	1	-	-	2
2 Penganiayaan Berat (Anirat)	-	1		-
3 Penganiayaan Ringan (Anira)	1	4	2	2
4 Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)	35	-	35	23
5 Perkosaan	-	-	-	-
6 Pencabulan	-	-	-	8
7 Penculikan	-	-	-	-
8 Pencurian Dengan Kekerasan(Curas)	1		2	1
9 Pencurian Biasa (Termasuk Ringan)	19	20	11	13
10 Pencurian Kendaraan Bermotor (Curanmor)	40	7	73	52
11 Pencurian Dengan Pemberatan (Curat)	31	26	21	25
12 Pengrusakan/Penghancuran Barang	9	3	1	3
13 Pembakaran dengan Sengaja	-	-	-	-
14 Narkotika dan Psikotropika	28	-	47	54
15 Penipuan/Perbuatan Curang	2	5	6	6
16 Penggelapan	9	27	14	26
17 Korupsi	3	2	2	1
18 Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum	3	7	7	-
19 Lainnya (.....)	-	-	-	91
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>182</b>	<b>102</b>	<b>221</b>	<b>307</b>

Sumber : POLRES Buleleng (Survei Polkam )

**TABEL 4.3.9. JUMLAH KANTOR POLISI DAN PERSONIL KEPOLISIAN DI  
KABUPATEN BULELENG, 2014-2017**

Table

*Total of Police Office and Police Officer in Buleleng  
Regency, 2014-2017*

<b>Jumlah Kantor dan Anggota Kepolisian / Number of Police Office dan Personil Kepolisian</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
A. Jumlah Kantor Polisi				
1. Jumlah Polres	1	1	1	1
2. Jumlah Polsek	10	9	10	10
3. Jumlah Pos Polisi	1	7	11	7
B. Jumlah Personil Kepolisian (orang)	1 309	1 281	1 266	1 264
1. Laki-laki	1 289	1 248	1 232	1 232
2. Perempuan	20	33	34	32
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2 630</b>	<b>2 579</b>	<b>2 554</b>	<b>2 546</b>

Sumber : POLRES Buleleng (Survei Polkam )

**TABEL 4.3.10. JUMLAH PENGHUNI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II B SINGARAJA MENURUT LAMA HUKUMAN DAN JENIS KELAMIN, 2017**

Table

*Number of Prisoners According to The Length, Status of Punishment and Sex, 2017*

Status Dalam Rutan / Lamanya Hukuman	Penghuni Lembaga/ Prisoners		
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Narapidana	<b>111</b>	<b>3</b>	<b>114</b>
- Pidana Mati	-	-	0
- Penjara Seumur Hidup	-	-	0
- Pidana Penjara Lebih dari 1 Tahun	92	3	95
- Pidana Penjara 3 Bulan s.d. 1 Tahun	17	-	17
- Pidana Penjara Kurang dari 3 Bulan	1	-	1
- Pidana Kurungan	1	-	1
B. Tahanan	<b>74</b>	<b>6</b>	<b>80</b>
- Tahanan Polisi	11	1	12
- Tahanan Jaksa	6	-	6
- Tahanan Hakim Pengadilan Negeri	51	5	56
- Tahanan Hakim Pengadilan Tinggi	2	-	2
- Tahanan Hakim Mahkamah Agung	4	-	4
C. Titipan	-	-	<b>0</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>185</b>	<b>9</b>	<b>194</b>
2016	144	5	149
2015	124	6	130
2014	139	7	146
2013	170	7	177

Sumber : Lembaga Perasyarakatan Kelas IIIB Singaraja

Source: Singaraja Class IIB Correctional Institution

**TABEL 4.3.11. JUMLAH NARAPIDANA BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN, 2017**

*Narapidana Based On Level Of Education And Sex, 2017*

Tingkat Pendidikan/ <i>Education Level</i>	Narapidana/ <i>Prisoners</i>		
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/Belum Tamat SD	-	-	-
2. Sekolah Dasar	11	-	11
3. SLTP	11	-	11
4. SLTA	83	3	86
5. Diploma I / II / III	-	-	-
6. Sarjana (S1)	6	-	6
7. Pasca Sarjana (S2 / S3)	-	-	-
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>	<b>111</b>	<b>3</b>	<b>114</b>
2016	78	4	82
2015	60	2	62
2014	...	...	...
2013	...	...	...

Sumber : Lembaga Perasyarakatan Kelas IIIB Singaraja

Source: Singaraja Class IIB Correctional Institution

\*Catatan ... : Tahun 2013 dan 2014 tidak ada data klasifikasi pendidikan

**TABEL 4.3.12 JUMLAH TAMBAHAN NARAPIDANA BERDASARKAN  
JENIS KEJAHATAN/PELANGGARAN DAN JENIS  
KELAMIN, 2017**

Table

*Number of Additional Prisoners According to Type of  
Violation and Sex, 2017*

Jenis Kejahatan/Pelanggaran/ <i>Violation</i>	Narapidana/ <i>Prisoners</i>		
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Terhadap Ketertiban	3	-	3
2. Perjudian	1	-	1
3. Penganiayaan	2	-	2
4. Pencurian	6	-	6
5. Penggelapan	1	-	1
6. Narkotika	5	-	5
7. Pelanggaran Lalulintas	2	-	2
8. Penipuan	3	-	3
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>	<b>23</b>	<b>-</b>	<b>23</b>
2016	24	2	26
2015	15	2	17
2014	18	2	20
2013	14	-	14

Sumber : Lembaga Perasyarakatan Kelas IIIB Singaraja

Source : Singaraja Class IIB Correctional Institution

**TABEL 4.3.13 KEGIATAN PADA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB SINGARAJA MENURUT FREKUENSI KEGIATAN DAN JUMLAH PESERTA, 2017**

Table

*Activities in Prison Institution IIB in Activities by Frequency Of Activities And Number Of Participants,*

Jenis Kegiatan/ <i>Type of Activity</i>	Frekuensi Kegiatan (hari/minggu)	Jumlah Peserta (orang)
(1)	(2)	(3)
<b>A. Pembinaan Mental</b>		
- Agama Hindu	Setiap Purnama/Tilem	145
- Agama Islam	Setiap Jumat	40
- Agama Protestan	Setiap Minggu	2
- Agama Katolik	Setiap Minggu	4
- Agama Budha	Seminggu Sekali	2
- Agama Konghucu	Seminggu Sekali	1
<b>B. Pembinaan Keterampilan</b>		
- Anyaman	Setiap Hari Kerja	10
<b>C. Pembinaan Kesehatan</b>		
- Pemeriksaan Kesehatan	Setiap Hari Kerja	114
- SKJ dan Olahraga	Setiap Jumat	194

Sumber : Lembaga Perasyarakatan Kelas IIB Singaraja

Source: Singaraja Class IIB Correctional Institution

**TABEL 4.3.14 JUMLAH TAMBAHAN NARAPIDANA MENURUT LAMA DIPENJARA, KATEGORI USIA, DAN JENIS KELAMIN,**  
*Table Additional Amount of Prisoners by Length of Punishment , Age Category, and Sex 2017*

Lama Masa Pidana Penjara/ <i>Length of Prison Term</i>	Dewasa/ <i>Adult</i>		Anak/ <i>Child</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Penjara</b>	23	-	-	-	23
- Seumur Hidup	-	-	-	-	-
- Lebih dari 5 Tahun	-	-	-	-	-
- 1 - 5 Tahun	10	-	-	-	10
- Kurang dari 1 Tahun	13	-	-	-	13
<b>Kurungan</b>	-	-	-	-	-
- Pidana Kurungan	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>	<b>23</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>23</b>
2016	24	2	-	-	26
2015	15	2	-	-	17
2014	18	2	-	-	20
2013	14	-	-	-	14

Sumber : Lembaga Perasyarakatan Kelas IIIB Singaraja

Source: Singaraja Class IIB Correctional Institution



**TABEL 4.3.15. JUMLAH KEJADIAN KEBAKARAN MENURUT  
KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2013-2017**

*Table*

*Number of Fire Events By Subdistrict In Buleleng  
Regency, 2013-2017*

<b>Kecamatan/ Subdistrict</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
1. Gerokgak	5	-	3	3	2
2. Seririt	-	-	8	3	6
3. Busungbiu	1	-	-	-	-
4. Banjar	3	2	6	1	2
5. Sukasada	11	16	4	3	-
6. Buleleng	14	48	47	18	22
7. Sawan	3	3	14	6	8
8. Kubutambahan	4	-	17	8	6
9. Tejakula	5	-	5	-	2
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>46</b>	<b>69</b>	<b>104</b>	<b>42</b>	<b>48</b>

Sumber : Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Buleleng

Source : Fire Department of Buleleng Regency

**TABEL 4.4.1. PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BULELENG  
MENURUT AGAMA DAN ALIRAN KEPERCAYAAN, 2017**

Table

*Percentage of Population According to Religion and  
Spiritualism in Buleleng Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Islam	Katholik	Protestan	Hindu	Budha	Kong- hucu	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Gerokgak	27,78	0,47	0,08	71,57	0,10	0,00	0,00
2 Seririt	6,32	0,32	0,07	93,12	0,17	0,01	0,00
3 Busungbiu	0,37	0,25	0,02	99,32	0,02	0,00	0,01
4 Banjar	3,05	0,46	0,07	95,92	0,50	0,00	0,00
5 Sukasada	13,83	0,61	0,20	85,21	0,16	0,00	0,00
6 Buleleng	14,86	2,00	0,79	80,10	2,19	0,05	0,00
7 Sawan	1,03	0,52	0,08	98,31	0,07	0,00	0,00
8 Kubutambahan	1,17	0,26	0,10	98,33	0,13	0,00	0,00
9 Tejakula	1,91	0,09	0,04	97,93	0,02	0,00	0,01
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>9,14</b>	<b>0,69</b>	<b>0,22</b>	<b>89,39</b>	<b>0,54</b>	<b>0,01</b>	<b>0,00</b>
2016	1,00	0,75	0,24	97,40	0,59	0,01	0,00
2015	8,93	0,68	0,22	89,64	0,52	0,01	0,00
2014	0,95	0,72	0,23	97,52	0,58	0,01	0,00
2013	8,54	0,69	0,27	89,84	0,66	0,01	0,01

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buleleng

Source : *Demography and Vital Statistics Office Buleleng*

**TABEL 4.4.2. JUMLAH TEMPAT IBADAH DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

Table

*Number of Facilities for Worship in Buleleng Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Hindu			Budh a	Islam		Katolik	Protes- tan
	Kahayangan Tiga	Dang Kahayangan	Sad Kahayangan	Vihara	Mesjid	Mushola	Gereja	Gereja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Gerokgak	75	7	-	-	21	82	-	8
2 Seririt	71	-	-	-	8	2	-	5
3 Busungbiu	83	1	-	-	1	-	-	2
4 Banjar	51	1	-	2	3	5	-	8
5 Sukasada	82	-	-	-	10	20	-	6
6 Buleleng	89	-	-	6	22	19	1	25
7 Sawan	89	-	-	-	1	-	-	7
8 Kubutambahan	84	3	-	1	3	-	-	2
9 Tejakula	75	38	-	-	4	6	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>699</b>	<b>50</b>	<b>-</b>	<b>9</b>	<b>73</b>	<b>134</b>	<b>1</b>	<b>63</b>
2016	699	7	-	10	74	151	1	50
2015	699	8	-	12	74	151	1	...
2014	699	8	-	12	74	117	1	...
2013	357	12	-	12	74	117	1	...

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buleleng

Source : Religious Ministry of Buleleng Regency

**TABEL 4.4.3. JUMLAH ROHANIAWAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

Table Number of Religious Leader in Buleleng Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Hindu		Budha			Islam		Katholik			Protes- tan
	Pendeta	Pemangku	Biksu	Sammana/ Pandita	Alim Ulama	Mubaliq	Khatib	Pastor	Bruder	Suster	Pendeta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Gerokgak	7	300	-	-	51	6	108	-	-	-	9
2 Seririt	22	350	-	-	5	9	26	-	-	-	5
3 Busungbiu	19	304	-	-	1	-	2	-	-	-	2
4 Banjar	30	380	1	5	2	6	12	-	-	-	6
5 Sukasada	28	250	-	-	10	25	95	-	-	-	6
6 Buleleng	41	620	1	19	15	16	92	2	-	11	43
7 Sawan	22	230	-	-	1	1	4	-	-	-	7
8 Kubutambahan	6	315	-	3	1	1	4	-	-	-	1
9 Tejakula	10	299	-	-	2	6	24	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>185</b>	<b>3 048</b>	<b>2</b>	<b>27</b>	<b>88</b>	<b>70</b>	<b>367</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>11</b>	<b>79</b>
2016	178	4 322	2	30	88	70	367	2	-	7	-
2015	-	3 048	2	29	88	70	367	2	-	8	-
2014	118	3 048	3	29	196	74	294	2	-	8	-
2013	118	17	2	28	196	74	294	2	-	8	-

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buleleng

Source : Religious Ministry of Buleleng Regency

**TABEL 4.4.4. JUMLAH JAMAAH HAJI YANG BERANGKAT KE TANAH SUCI DARI KABUPATEN BULELENG, 2017**  
*Table*

*Number of Moslem Pilgrims who Departured for Mecca in Buleleng Regency, 2017*

<b>Kecamatan/ Subdistrict</b>	<b>Laki - laki/ Male</b>	<b>Perempuan/ Female</b>	<b>J u m l a h/ Total</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1. Gerokgak	12	12	24
2. Seririt	4	10	14
3. Busungbiu	-	-	-
4. Banjar	-	-	-
5. Sukasada	2	1	3
6. Buleleng	13	17	30
7. Sawan	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>31</b>	<b>40</b>	<b>71</b>
2016	23	30	53
2015	31	31	62
2014	32	30	62
2013	41	43	84

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buleleng

Source : *Religious Ministry of Buleleng Regency*

# #5

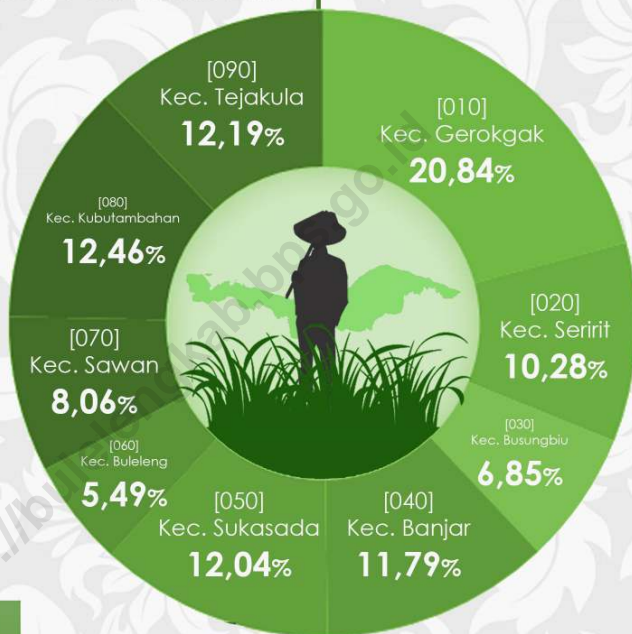
Pertanian  
Agriculture

Infografis Buleleng  
[Buleleng Infographics]



## Persentase Petani Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng Hasil Sensus Pertanian 2013

(Percentage of farmers According Subdistrict In Buleleng Regency Results of Agricultural Census 2013)



Perkembangan Jumlah Petani Hasil ST2003 & ST2013 per Kecamatan di Kabupaten Buleleng  
(Progress of Farmers Results ST2003 & ST2013 per District In Buleleng Regency)



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BULELENG  
BPS-Statistics of Buleleng Regency



**PENJELASAN TEKNIS****TECHINCAL NOTES**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
  2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.
  3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
  2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
  3. *Unirrigated agricultural field/Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*



tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
  5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
  6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
  5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½ m x 2½ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
  6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. *Seasonal vegetable and fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
8. *Annual fruit and vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
9. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
9. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

10. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
10. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*
11. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
11. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
12. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat
12. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre*

kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

*(rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

13. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Buleleng.

13. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Buleleng regency Forestry and Estate Office.*

14. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

14. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

15. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

15. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

16. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
  17. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
  18. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
  19. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
  20. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok
16. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
  17. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
  18. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
  19. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
  20. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of*

pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

*conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

21. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
  22. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
  23. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB).  
Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
  24. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan
21. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
  22. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
  23. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.  
Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);  
Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
  24. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control,*

atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

*nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

25. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

25. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

26. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Peternakan dan Peternakan Kabupaten Buleleng, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.

26. *Data of domestic livestock population are obtain from the Agriculture and Livestock Department, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia.*

27. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap

27. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Marine and Fisheries Agency of Buleleng Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine Buleleng Regency in Figures 2018*

diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

*capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

<https://bulelengkab.bps.go.id>





## 5.1 Tanaman Pangan

Sub sektor tanaman bahan makanan merupakan salah satu sub sektor pada sektor pertanian. Sub sektor ini mencakup tanaman padi dan palawija. Menurunnya luas panen tanaman pangan tidak secara langsung akan menurunkan produksi, karena masih ada faktor lain yang mempengaruhi misalnya produktivitas dari tanaman tersebut.

Luas panen padi tahun 2017 seluas 21.137 ha, bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2016 terjadi penurunan 11,70 %. Sementara itu produksi padi tahun 2017 sebesar 117.164 ton (GKG), turun hingga 15,45% dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya, data selengkapnya disajikan pada tabel 5.1.2.

## 5.2 Perkebunan

Komoditi sub sektor perkebunan di Kabupaten Buleleng sampai saat ini masih mengandalkan pada tanaman kelapa dalam, kopi robusta dan cengkeh. Produksi tanaman ini pada tahun 2017, berturut-turut adalah: 8.112,85 ton, 3.986,12 ton, dan 251,13 ton.

## 5.3 Kehutanan

Luas kawasan hutan di Kabupaten Buleleng menurut fungsinya tersebut Kabupaten Buleleng Dalam Angka 2018

## 5.1 Food Crops

*Food crops sub-sector is one of the sub-sectors in the agricultural sector. This sub-sector includes rice plants and crops. The reduced crop is not harvested area will directly reduce production, because there are other factors that affect the productivity of the plant for example.*

*Rice harvested area in 2017 covering an area of 21,137 ha, compared with the situation in 2016 decreased 11.70 %. Mean while paddy production in 2017 amounted to 117,164 tonnes (DUP), fell by 15.45% compared with the previous year's production, complete data are presented in Table 5.1.2.*

## 5.2. Plantation

*Commodities plantation sub sector in Buleleng until today still rely on the plant coconut, robusta coffee and cloves. The crop production in 2017, respectively: 8.112.85 tons, 3.986.12 tons, dan 251.13 tons.*

## 5.3 Forestry

*Forest area in Buleleng according to the function did not change until 2014, the*

## AGRICULTURE

tidak mengalami perubahan sampai dengan tahun 2014, data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5.3.2. *data can be seen in Table 5.3.2.*

### 5.4 Peternakan

Populasi ternak besar yang terdiri dari sapi potong, dan kerbau pada tahun 2017 secara berturut-turut adalah : 128.048 ekor, dan 111 ekor.

Untuk ternak kecil, seperti kambing populasinya mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5.4.1.

### 5.4 Ranch

*A large livestock population consists of beef cattle, and buffaloes in 2017 respectively are: 128,048 tails and 111 tails.*

*For small animals, the goat population has increased compared to the previous year. Data can be seen in Table 5.4.1.*

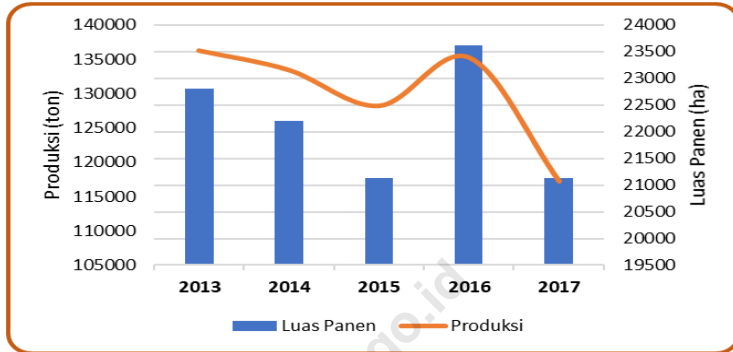
### 5.5 Perikanan

Buleleng dengan panjang pantai terpanjang diantara kabupaten lain di Bali mempunyai potensi lebih untuk pengembangan subsektor perikanan laut. Produksi tangkapan ikan laut mengalami peningkatan pada tahun 2017. Gambaran mengenai sub sektor perikanan tersaji pada tabel 5.5.1-5.5.13.

### 5.5 Fisheries

*Buleleng with the length of the longest beaches in Bali among other districts have more potential for the development of marine fisheries subsector. The production of marine fish catch has increased in 2017. An overview of the fisheries sub-sector is presented in Table 5.5.1-5.5.13.*

**Gambar/Figures 5.**  
**LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI SAWAH DI KABUPATEN BULELENG, 2013-2017**  
*Harvested Area and Production of Paddy in Buleleng Regency, 2013-2017*





**TABEL 5.1.1. LUAS LAHAN DIRINCI MENURUT PENGGUNAAN LAHAN PER KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

*Table*

*Area of Land by Subdistrict and Kind of Utilization in Buleleng Regency(ha), 2017*

<b>T a n a h   S a w a h / P a d d y   W e t   F i e l d</b>			
<b>Kecamatan/ Subdistrict</b>	<b>Irigasi/ Irrigation</b>	<b>Bukan Irigasi/ Non irrigation</b>	<b>Sementara tak di usaha kan/ Tempora rily FallowLand</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1. Gerokgak	644	-	-
2. Seririt	1 469	-	-
3. Busungbiu	691	-	-
4. Banjar	663	25	-
5. Sukasada	1 930	40	-
6. Buleleng	1 648	-	-
7. Sawan	2 518	-	-
8. Kubutambahan	527	-	-
9. Tejakula	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>10 090</b>	<b>65</b>	<b>-</b>
2016	10 577	83	...
2015	...	...	...
2014	...	...	...
2013	10 798	86	5

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL LANJUTAN 5.1.1.**

*Continued Table*

Kecamatan/ Subdistrict	Tanah Kering/ Dry Land				
	Tegal/ Kebun/ Field	Tambak/ Sea Fish Pond	Kolam/ Tebat/ Fish Pond	Sementara tak Diusahakan/ Temporarily FallowLand	Ditanami pohon hutan rakyat WoodedLand
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Gerokgak	6 532	270	-	42	84
2. Seririt	5 258	26	-	-	15
3. Busungbiu	5 837	-	-	-	-
4. Banjar	4 217	-	-	-	-
5. Sukasada	4 621	4	-	-	-
6. Buleleng	1 160	-	-	1	-
7. Sawan	1 212	-	-	-	-
8. Kubutambahan	5 634	-	-	-	87
9. Tejakula	2 409	-	-	5	1 947
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>36 880</b>	<b>300</b>	<b>-</b>	<b>48</b>	<b>2 133</b>
2016	37 069	310	0	48	1 133
2015	36 991	280	4	47	1 133
2014	...	...	...	...	...
2013	37 053	280	30	47	99

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL LANJUTAN 5.1.1.***Continued Table*

<i>Kecamatan/ Subdistrict</i>	<i>Hutan Negara/ State Forest</i>	<i>Tanaman Perkebunan/ Estate Crops</i>	<i>Lain-Lain/ Others</i>	<i>Jumlah/ Total</i>
<i>(1)</i>	<i>(10)</i>	<i>(11)</i>	<i>(12)</i>	<i>(13)</i>
1. Gerokgak	25 840	1 357	888	35 657
2. Seririt	2 062	1 436	732	10 998
3. Busungbiu	7 284	5 438	412	19 662
4. Banjar	1 981	8 257	2 117	17 260
5. Sukasada	2 966	5 948	1 784	17 293
6. Buleleng		185	1 700	4 694
7. Sawan	2 007	2 612	903	9 252
8. Kubutambahan	911	3 418	1 247	11 824
9. Tejakula	1 630	2 672	1 105	9 768
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>44 681</b>	<b>31 323</b>	<b>10 888</b>	<b>136 408</b>
2016	55 385	31 983	...	127 157
2015	...	...	...	...
2014	...	...	...	...
2013	44 681	31 835	4 843	81 359

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency



**TABEL 5.1.2 LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN PADI DAN PALAWIJA DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

Table

*Harvested Area and Production of Paddy and Secondary Crops in Buleleng Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Padi Sawah		Padi Ladang		Jagung	
	Luas Panen [ ha]	Produksi [ton]	Luas Panen [ ha]	Produksi [ton]	Luas Panen [ ha]	Produksi [ton]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	645	3 490	-	-	4 484	17 269
2. Seririt	3 495	19 673	-	-	360	1 624
3. Busungbiu	1 570	8 935	-	-	-	-
4. Banjar	1 304	6 977	-	-	71	271
5. Sukasada	3 658	19 831	-	-	51	243
6. Buleleng	3 216	18 273	-	-	-	-
7. Sawan	5 893	32 449	-	-	-	-
8. Kubutambahan	1 356	7 536	-	-	541	1 915
9. Tejakula	-	-	-	-	525	1 704
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>21 137</b>	<b>117 164</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6 032</b>	<b>23 026</b>
2016	23 611	135 270	-	-	6 156	22 681
2015	21 135	128 209	-	-	5 674	15 850
2014	22 198	133 440	-	-	6 603	18 397
2013	22 804	136 286	-	-	5 860	23 524

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : *Agricult* 1. Padi Sawah : Gabah Kering Giling

2. Padi Ladang : Gabah Kering Giling

3. Jagung : Pipilan Kering

CATATAN : kolom (3) tahun 2015 ; sumber angka tetap dari BPS Propinsi Bali

**TABEL LANJUTAN 5.1.2.***Continued Table*

Kecamatan/ Subdistrict	Ubi kayu		Ubi jalar		Kacang tanah	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
	[ ha]	[ton]	[ ha]	[ton]	[ ha]	[ton]
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Gerokgak	42	422	2	22	325	472
2. Seririt	10	162	-	-	21	26
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	45	1 049	2	18	42	53
5. Sukasada	8	193	-	-	2	3
6. Buleleng	-	-	2	22	5	6
7. Sawan	-	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	234	2 814	2	21	342	656
9. Tejakula	317	3 504	-	-	-	172
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>656</b>	<b>8 144</b>	<b>8</b>	<b>83</b>	<b>737</b>	<b>1 388</b>
2016	641	7 084	8	83	991	1 339
2015	753	7 887	9	101	1 061	1 215
2014	635	14 572	12	115	996	1 200
2013	627	15 974	18	286	1 093	1 538

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL LANJUTAN 5.1.2.**

*Continued Table*

Kecamatan/ Subdistrict  (1)	Kedelai		Kacang hijau	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
	[ ha] (14)	[ton] (15)	[ ha] (16)	[ton] (17)
1. Gerokgak	-	-	20	13
2. Seririt	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-
4. Banjar	2	2	19	12
5. Sukasada	-	-	84	53
6. Buleleng	1	1	89	55
7. Sawan	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>212</b>	<b>133</b>
2016	266	417	192	130
2015	18	20	134	82
2014	27	29	330	213
2013	25	37	295	188

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL 5.1.3. LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN SAYUR –  
SAYURAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017**  
*Table* **Harvested Area and Production of Vegetables in  
Buleleng Regency, 2017**

Kecamatan/ Subdistrict	Bawang Merah		Bawang Putih		Bawang Daun	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
	[ ha]	[ton]	[ ha]	[ton]	[ ha]	[ton]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	11	38	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	1	4	-	-	-	-
5. Sukasada	4	60	-	-	9	56
6. Buleleng	5	-	-	-	-	-
7. Sawan	12	134	-	-	-	-
8. Kubutambahan	20	256	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>53</b>	<b>492</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9</b>	<b>56</b>
2016	45	208	-	-	3	27
2015	28	142	1	10	4	43
2014	24	78	1	1	9	148
2013	15	77	2	22	3	36

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL LANJUTAN 5.1.3.**

*Continued Table*

Kecamatan/ Subdistrict	Kentang		Kubis		Petsai/Sawi	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
	[ ha]	[ton]	[ ha]	[ton]	[ ha]	[ton]
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Gerokgak	-	-	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	14	256	-	-
5. Sukasada	22	373	42	208	15	58
6. Buleleng	-	-	-	-	1	6
7. Sawan	-	-	-	-	6	78
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>22</b>	<b>373</b>	<b>56</b>	<b>464</b>	<b>22</b>	<b>142</b>
2016	14	251	143	1,045	61	483
2015	25	560	61	1 063	29	365
2014	43	1 206	82	2 519	65	977
2013	53	1 534	110	3 816	82	1 138

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL LANJUTAN 5.1.3.***Continued Table*

Kecamatan/ Subdistrict	Wortel		Kacang Panjang		Cabe Besar	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
	[ ha]	[ton]	[ ha]	[ton]	[ ha]	[ton]
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Gerokgak	-	-	-	-	6	15
2. Seririt	-	-	-	-	4	48
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	7	50	-	-	4	119
5. Sukasada	38	800	-	-	23	440
6. Buleleng	-	-	-	-	2	16
7. Sawan	-	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-	33	812
9. Tejakula	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>45</b>	<b>850</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>72</b>	<b>1 450</b>
2016	78	2 043	-	-	1 762	14 774
2015	58	1 480	3	20	1 311	6 006
2014	101	1 953	7	56	1 158	4 960
2013	163	3 227	13	166	584	5 441

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL LANJUTAN 5.1.3.**

*Continued Table*

Kecamatan/ Subdistrict	Tomat		Cabe Rawit		Buncis	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
	[ ha]	[ton]	[ ha]	[ton]	[ ha]	[ton]
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Gerokgak	-	-	1 533	9 457	-	-
2. Seririt	-	-	51	668	-	-
3. Busungbiu	-	-	2	7	-	-
4. Banjar	-	-	6	155	-	-
5. Sukasada	25	1 974	35	597	13	382
6. Buleleng	-	-	3	18	-	-
7. Sawan	-	-	19	99	-	-
8. Kubutambahan	-	-	71	966	-	-
9. Tejakula	-	-	5	93	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>25</b>	<b>1 974</b>	<b>1 725</b>	<b>12 060</b>	<b>13</b>	<b>382</b>
2016	35	2 826	1 312	3 780	13	383
2015	17	755	1 311	6 006	1	2
2014	35	340	1 158	4 960	5	78
2013	28	444	584	5 441	6	76

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL LANJUTAN 5.1.3.***Continued Table*

Kecamatan/ Subdistrict	Ketimun		Kangkung		Bayam	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
	[ ha]	[ton]	[ ha]	[ton]	[ ha]	[ton]
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
1. Gerokgak	-	-	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-	-	-
5. Sukasada	-	-	4	15	-	-
6. Buleleng	-	-	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	<b>4</b>	<b>15</b>	-	-
2016	-	-	12	51	-	-
2015	-	-	1	47	6	16
2014	1	1	11	66	3	20
2013	4	51	1	82	4	14

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency



**TABEL 5.1.4. JUMLAH TANAMAN DAN PRODUKSI BUAH - BUAHAN DI  
KABUPATEN BULELENG, 2017**

*Number of Crop and Fruits Production in Buleleng  
Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Alpoket		Mangga		Rambutan	
	Pohon	Produksi [ton]	Pohon	Produksi [ton]	Pohon	Produksi [ton]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	-	-	145 906	7 313	23 213	745
2. Seririt	290	-	89 642	3 821	10 225	138
3. Busungbiu	1 859	22	8 023	209	6 575	-
4. Banjar	2 228	88	48 311	1 005	18 580	990
5. Sukasada	3 300	73	83 409	3 223	54 581	1 426
6. Buleleng	52	2	22 489	787	13 208	181
7. Sawan	76	1	47 097	1 136	41 986	20
8. Kubutambahan	3 353	171	147 346	10 879	30 982	3 100
9. Tejakula	3 645	98	78 724	2 322	83 686	3 988
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>14 803</b>	<b>455</b>	<b>670 947</b>	<b>30 695</b>	<b>283 036</b>	<b>10 588</b>
2016	14,487	511	673,188	24,562	283,793	10,967
2015	11 022	618	556 542	36 732	242 542	12 626
2014	13 955	566	682 123	27 711	295 347	11 497
2013	13 411	560	714 736	30 078	302 064	6 568

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL LANJUTAN 5.1.4.***Continued Table*

Kecamatan/ Subdistrict	Duku/Langsat		Jeruk		Durian	
	Pohon	Produksi	Pohon	Produksi	Pohon	Produksi
		[ton]		[ton]		[ton]
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Gerokgak	-	-	164 940	2 084	-	-
2. Seririt	1 995	-	4 100	56	7 381	369
3. Busungbiu	8 703	-	8 029	55	27 860	888
4. Banjar	1 872	-	267 816	2 412	40 259	512
5. Sukasada	2 531	50	-	-	14 561	424
6. Buleleng	1 760	-	1 053	-	1 578	40
7. Sawan	4 410	-	301	-	8 473	95
8. Kubutambahan	2 688	70	97 000	391	7 885	535
9. Tejakula			4 181	-	12 941	362
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>23 959</b>	<b>120</b>	<b>547 420</b>	<b>4 998</b>	<b>120 938</b>	<b>3 225</b>
2016	24,022	287	520 197	3 236	119 616	1 855
2015	15 753	537	433 939	10 082	82 603	4 496
2014	24 034	331	615 663	7 651	112 291	3 890
2013	24 115	210	606 163	4 218	106 753	1 224

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL LANJUTAN 5.1.4.**

*Continued Table*

Kecamatan/ Subdistrict	Sawo		Jambu Biji		Pisang	
	Pohon	Produksi	Pohon	Produksi	Pohon	Produksi
		[ton]		[ton]		[ton]
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Gerokgak	1 915	54	4 381	15	183 864	14 411
2. Seririt	2 801	129	3 206	14	129 873	1 583
3. Busungbiu	3 050	235	4 831	15	166 829	4 072
4. Banjar	2 874	299	2 986	-	105 300	3 031
5. Sukasada	2 609	167	969	4	144 558	2 907
6. Buleleng	1 280	53	1 102	7	44 450	649
7. Sawan	2 312	6	759	-	39 964	410
8. Kubutambahan	3 090	39	970	-	92 171	148
9. Tejakula	2 729	57	-	-	81 550	1 278
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>22 660</b>	<b>1 039</b>	<b>19 204</b>	<b>55</b>	<b>988 559</b>	<b>28 489</b>
2016	22 672	892	18 551	167	958 663	23 571
2015	31 638	969	11 967	170	1 576 827	22 990
2014	22 608	1 305	16 300	192	928 683	25 499
2013	22 583	1 373	15 305	752	909 801	19 343

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL LANJUTAN 5.1.4.***Continued Table*

Kecamatan/ Subdistrict	Pepaya		Nenas		Salak	
	Pohon	Produksi	Pohon	Produksi	Pohon	Produksi
		[ton]		[ton]		[ton]
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Gerokgak	11 575	627	-	-	-	-
2. Seririt	4 036	68	-	-	716	2
3. Busungbiu	10 795	484	-	-	55 432	54
4. Banjar	1 936	65	70	-	16 618	55
5. Sukasada	101	15	-	-	5 780	13
6. Buleleng	152	10	-	-	-	-
7. Sawan	38 651	59	106	-	3 990	7
8. Kubutambahan	4 290	165	1 095	1	14 970	14
9. Tejakula	5 184	34	3 980	10		
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>76 720</b>	<b>1 527</b>	<b>5 251</b>	<b>11</b>	<b>97 506</b>	<b>145</b>
2016	73 769	967	6 383	8	96 556	300
2015	119 507	1 803	5 080	22	120 513	232
2014	36 886	2 167	8 655	4	95 178	278
2013	37 111	1 902	10 134	13	96 038	212

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL LANJUTAN 5.1.4.**

*Continued Table*

Kecamatan/ Subdistrict	Anggur		Semangka	
	Pohon	Produksi [ton]	Pohon	Produksi [ton]
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
1. Gerokgak	166 826	6 376	-	-
2. Seririt	119 574	4 037	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-
4. Banjar	61 720	879	24	229
5. Sukasada	-	-	-	-
6. Buleleng	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>348 120</b>	<b>11 292</b>	<b>24</b>	<b>229</b>
2016	360 390	9 072	11	174
2015	551 964	11 038	13	288
2014	357 798	9 475	53	619
2013	389 924	9 118	60	1 227

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL LANJUTAN 5.1.4.***Continued Table*

Kecamatan/ Subdistrict	Strawberry		Melon	
	Pohon	Produksi [ton]	Pohon	Produksi [ton]
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
1. Gerokgak	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-
5. Sukasada	19	1 396	-	-
6. Buleleng	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>19</b>	<b>1 396</b>	...	...
2016	25	2 141	7	242
2015	33	558	...	...
2014	46	987	6	201
2013	85	502	...	...

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL 5.1.5 JUMLAH LUMBUNG PANGAN MASYARAKAT (LPM) DI KABUPATEN BULELENG, 2012-2017**

Table

*Number of Community Food Warehouse in Buleleng Regency, 2012-2017*

(Unit)

Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	-	-	1	1	2	2
2. Seririt	1	1	2	3	3	3
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	1	1	1	1	1	1
5. Sukasada	1	1	1	2	2	2
6. Buleleng	-	-	1	1	1	1
7. Sawan	-	-	-	-	1	1
8. Kubutambahan	1	1	1	1	2	2
9. Tejakula	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total :</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>12</b>	<b>12</b>

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Buleleng

Source : Food Security Department of Buleleng Regency

**TABEL 5.1.6 JUMLAH PENGEMBANGAN USAHA PANGAN MASYARAKAT (PUPM) DI KABUPATEN BULELENG, 2016-2017**

*Table*

*Number of Community Food Business Development in Buleleng Regency, 2016-2017*

(Unit)		
Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016	2017
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
1. Gerokgak	-	-
2. Seririt	-	-
3. Busungbiu	1	1
4. Banjar	-	-
5. Sukasada	-	-
6. Buleleng	1	1
7. Sawan	-	-
8. Kubutambahan	-	-
9. Tejakula	-	-
<b>Jumlah/ Total :</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Buleleng

Source : *Food Security Department of Buleleng Regency*



**TABEL 5.1.7 JUMLAH TOKO TANI INDONESIA (TTI) DI KABUPATEN BULELENG, 2016-2017**

Table

*Number of Indonesian Farm Store in Buleleng Regency, 2016-2017*

(Unit)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Gerokgak	-	1
2. Seririt	1	2
3. Busungbiu	1	2
4. Banjar	-	-
5. Sukasada	-	-
6. Buleleng	-	2
7. Sawan	1	1
8. Kubutambahan	-	1
9. Tejakula	-	1
<b>Jumlah/ Total :</b>	<b>3</b>	<b>10</b>

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Buleleng

Source : *Food Security Department of Buleleng Regency*

**TABEL 5.1.8 JUMLAH LEMBAGA DISTRIBUSI PANGAN MASYARAKAT (PUPM) DI KABUPATEN BULELENG, 2016-2017**

*Table*

*Number of Community Food Distribution Institutions in Buleleng Regency, 2016-2017*

(Unit)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016	2017
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
1. Gerokgak	-	1
2. Seririt	-	1
3. Busungbiu	-	-
4. Banjar	-	-
5. Sukasada	-	-
6. Buleleng	-	1
7. Sawan	-	1
8. Kubutambahan	-	-
9. Tejakula	-	-
<b>Jumlah/ Total :</b>	<b>-</b>	<b>4</b>

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Buleleng

Source : *Food Security Department of Buleleng Regency*

**TABEL 5.1.9. SKOR POLA PANGAN HARAPAN (PPH) KONSUMSI  
KABUPATEN BULELENG, 2016-2017**

Table

*Score of Hope Food Pattern Consumption of Buleleng  
Regency, 2016-2017*

Tahun Years	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi
(1)	(2)
2016	85
2017	88
<b>Jumlah/ Total :</b>	-

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Buleleng

Source : *Food Security Department of Buleleng Regency*

Catatan : Pola Pangan Harapan adalah Penilaian kualitas konsumsi pangan berdasarkan keragaman dan keseimbangan.

Note : *The Food Hope Pattern is to determine the quality of food consumption based on diversity and balance.*

**TABEL 5.2.1. LUAS AREAL, PRODUKSI, PRODUKTIVITAS PADA PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN BULELENG, JENIS KOMODITI KELAPA DALAM, 2017**

Table

*Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency, Coconut Plants, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Areal/ Area (ha)			Jumlah/ Total	Produksi/ Production (ton)
	TBM/ Young Plants	TM/ Productive Plants	TT/TR Old/ Damage Plants		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	241,00	1 196,00	188,00	1 624,50	1 612,40
2. Seririt	20,00	281,00	-	301,34	179,35
3. Busungbiu	16,00	360,00	56,00	431,85	635,00
4. Banjar	4,00	892,00	50,00	946,00	678,06
5. Sukasada	4,00	732,00	24,00	760,00	640,61
6. Buleleng	-	395,00	-	395,00	389,12
7. Sawan	48,00	1 012,00	5,00	1 065,00	1 215,25
8. Kubutambahan	378,00	1 452,00	60,00	1 890,00	1 731,13
9. Tejakula	430,00	1 081,00	74,00	1 585,00	1 031,93
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1 141,00</b>	<b>7 401,00</b>	<b>457,00</b>	<b>8 998,69</b>	<b>8 112,85</b>
2016	1 105,00	7 352,81	404,00	8 862	8 584,06
2015	621,88	7 401,21	456,60	8 773	8 994,98
2014	944,38	7 373,46	455,50	8 773	8 994,46
2013	913	7 385,00	433,00	8 731	8 026,82

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

Catatan : -TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

- TM : Tanaman Menghasilkan

- TT/TR : Tanaman Tua/Tanaman Rusak (Tidak Produktif)

**TABEL 5.2.2. LUAS AREAL, PRODUKSI, PRODUKTIVITAS PADA PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN BULELENG, JENIS KOMODITI KELAPA HIBRIDA, 2017**

*Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency, Turmeric Plants, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Areal/ Area (ha)			Jumlah/ Total	Produksi/ Production (ton)
	TBM/ Young Plants	TM/ Productive Plants	TT/TR Old/ Damage Plants		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	-	0,60	-	0,60	0,83
2. Seririt	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	8,00	-	8,00	6,25
4. Banjar	-	-	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-	-	-
6. Buleleng	-	2,00	-	2,00	1,03
7. Sawan	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	9,00	-	9,00	6,52
9. Tejakula	-	20,00	-	20,00	12,02
<b>Jumlah/ Total</b>	-	<b>39,60</b>	-	<b>39,60</b>	<b>26,65</b>
2016	-	43,50	-	43,50	25,66
2015	-	39,60	-	39,60	30,41
2014	-	40,00	-	40,00	27,63
2013	-	40,00	-	40,00	28,28

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL 5.2.3. LUAS AREAL, PRODUKSI, PRODUKTIVITAS PADA PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN BULELENG, JENIS KOMODITI KOPI ROBUSTA, 2017**

Table

*Area, Productions, and Productivity, in Buleleng Regency, Robusta Coffee Plants, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Areal/ Area (ha)			Jumlah/ Total	Produksi/ Production (ton)
	TBM/ Young Plants	TM/ Productive Plants	TT/TR Old/ Damage Plants		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	-	-	-	-	-
2. Seririt	5,29	49,62	-	54,91	29,77
3. Busungbiu	214,75	4 546,75	518,50	5 280,00	1 933,37
4. Banjar		1 522,50	222,50	1 745,00	835,85
5. Sukasada	55,00	1 501,00	55,82	1 611,82	261,17
6. Buleleng	-	-	-	-	-
7. Sawan	13,00	1 103,00	10,00	1 126,00	530,00
8. Kubutambahan	41,00	471,00	56,00	568,00	258,56
9. Tejakula	-	229,00	-	229,00	137,40
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>329,04</b>	<b>9 422,87</b>	<b>862,82</b>	<b>10 614,73</b>	<b>3 986,12</b>
2016	339,04	9 422,87	984,00	10 745,91	6 023,86
2015	110,29	9 348,37	798,50	10 512,91	9 454,62
2014	393,79	9 480,12	871,00	10 745,00	2 106,71
2013	502,00	9 423,00	840,00	10 765,00	6 215,90

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL 5.2.4. LUAS AREAL, PRODUKSI, PRODUKTIVITAS PADA PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN BULELENG, JENIS KOMODITI KOPI ARABIKA, 2017**

*Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency, Arabica Coffee Plants, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Areal/ Area (ha)			Jumlah/ Total	Produksi/ Production (ton)
	TBM/ Young Plants	TM/ Productive Plants	TT/TR Old/ Damage Plants		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	-	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-
4. Banjar	648,00	385,00	24,00	1 057,50	140,60
5. Sukasada	207,00	380,00	215,00	801,50	81,89
6. Buleleng	-	-	-	-	-
7. Sawan	5,00	91,00	37,00	133,00	29,12
8. Kubutambahan	65,00	702,00	22,00	789,00	286,65
9. Tejakula	-	53,00	-	53,00	16,50
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>925,00</b>	<b>1 611,00</b>	<b>298,00</b>	<b>2 834,00</b>	<b>554,76</b>
2016	925	1 611,00	298	2 834,00	884,95
2015	996	1 495,00	298	2 789,00	2 589,37
2014	899	1 515,00	353	2 767,00	473,61
2013	942	1 414,00	358	2 714,00	767,55

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL 5.2.5. LUAS AREAL, PRODUKSI, PRODUKTIVITAS PADA PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN BULELENG, JENIS KOMODITI CENGKEH, 2017**

*Table Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency, Cloves Plants, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Areal/ Area (ha)			Jumlah/ Total	Produksi/ Production (ton)
	TBM/ Young Plants	TM/ Productive Plants	TT/TR Old/Damage Plants		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	-	-	-	-	-
2. Seririt	194,75	274,00	-	468,77	-
3. Busungbiu	60,20	2 486,35	77,50	2 624,05	110,25
4. Banjar	133,00	1 645,00	112,00	1 890,00	-
5. Sukasada	173,00	630,00	18,00	821,00	50,54
6. Buleleng	5,00	37,00	-	42,00	-
7. Sawan	8,00	278,00	-	286,00	6,95
8. Kubutambahan	10,00	990,00	8,00	1 008,00	50,49
9. Tejakula	-	731,00	-	731,00	32,90
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>583,95</b>	<b>7 071,35</b>	<b>215,50</b>	<b>7 870,82</b>	<b>251,13</b>
2016	469,00	7 068,00	209,00	7 746	2 353.38
2015	448,93	2 944,04	221,50	7 754.82	4 907.40
2014	458,93	7 182.39	216,00	7 858	1 157.67
2013	324,00	7 011.00	236,00	7 572	2 359.98

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency



**TABEL 5.2.6. LUAS AREAL, PRODUKSI, PRODUKTIVITAS PADA PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN BULELENG, JENIS KOMODITI VANILI, 2017**

*Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency, Vanilla Plants, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Areal/ Area (ha)			Jumlah/ Total	Produksi/ Production (ton)
	TBM/ Young Plants	TM/ Productive Plants	TT/TR Old/ Damage Plants		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	...	...	...	-	-
2. Seririt	...	...	...	-	-
3. Busungbiu	...	...	...	-	-
4. Banjar	...	...	...	-	-
5. Sukasada	...	...	...	-	-
6. Buleleng	...	...	...	-	-
7. Sawan	...	...	...	-	-
8. Kubutambahan	...	...	...	-	-
9. Tejakula	...	...	...	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	...	...	...	-	-
2016	-	-	-	-	-
2015	-	-	-	-	-
2014	-	1	107,42	108,64	-
2013	4	16	98,00	118,00	0,62

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL 5.2.7. LUAS AREAL, PRODUKSI, PRODUKTIVITAS PADA PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN BULELENG, JENIS KOMODITI KAKAO, 2017**

*Table Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency, Cacao Plants, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Areal/ Area (ha)			Jumlah/ Total	Produksi/ Production (ton)
	TBM/ Young Plants	TM/ Productive Plants	TT/TR Old/ Damage Plants		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	...	...	...	-	-
2. Seririt	...	...	...	-	-
3. Busungbiu	...	...	...	-	-
4. Banjar	...	...	...	-	-
5. Sukasada	...	...	...	-	-
6. Buleleng	...	...	...	-	-
7. Sawan	...	...	...	-	-
8. Kubutambahan	...	...	...	-	-
9. Tejakula	...	...	...	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	...	...	...	-	-
2016	75,25	1 095.58	84,00	1 254.83	817,99
2015	42,75	1 140.50	84,25	1 207.50	1 768.30
2014	98,75	1 145.58	33,25	1 279.00	289,49
2013	158	1 092.00	24,00	1 274.00	755,18

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL 5.2.8. LUAS AREAL, PRODUKSI, PRODUKTIVITAS PADA PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN BULELENG, JENIS KOMODITI JAMBU METE, 2017**

*Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency, Cashew Plants, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Areal/ Area (ha)			Jumlah/ Total	Produksi/ Production (ton)
	TBM/ Young Plants	TM/ Productive Plants	TT/TR Old/ Damage Plants		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	...	...	...	-	-
2. Seririt	...	...	...	-	-
3. Busungbiu	...	...	...	-	-
4. Banjar	...	...	...	-	-
5. Sukasada	...	...	...	-	-
6. Buleleng	...	...	...	-	-
7. Sawan	...	...	...	-	-
8. Kubutambahan	...	...	...	-	-
9. Tejakula	...	...	...	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	...	...	...	-	-
2016	163,30	1 527.05	46,65	1 737.50	374,07
2015	162,50	1 573.35	76,65	1 813.00	478,04
2014	527,50	1 516.80	118,15	2 163.00	126,60
2013	528,00	1 565.00	131,00	2 223.00	567,05

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL 5.2.9. LUAS AREAL, PRODUKSI, PRODUKTIVITAS PADA PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN BULELENG, JENIS KOMODITI KAPOK, 2017**

*Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency, Kapok Plants, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Areal/ Area (ha)			Jumlah/ Total	Produksi/ Production (ton)
	TBM/ Young Plants	TM/ Productive Plants	TT/TR Old/ Damage Plants		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	...	...	...	-	-
2. Seririt	...	...	...	-	-
3. Busungbiu	...	...	...	-	-
4. Banjar	...	...	...	-	-
5. Sukasada	...	...	...	-	-
6. Buleleng	...	...	...	-	-
7. Sawan	...	...	...	-	-
8. Kubutambahan	...	...	...	-	-
9. Tejakula	...	...	...	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	...	...	...	-	-
2016	-	234,00	23,75	257,75	52,42
2015	-	240,75	17,00	257,75	72,84
2014	-	240,75	17,00	258,00	67,01
2013	-	240,00	18,00	258,00	25,08

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL 5.2.10 LUAS AREAL, PRODUKSI, PRODUKTIVITAS PADA  
Table PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN BULELENG, JENIS  
KOMODITI LADA, 2017**

*Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency,  
Papper Plants, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Areal/ Area (ha)			Jumlah/ Total	Produksi/ Production (ton)
	TBM/ Young Plants	TM/ Productive Plants	TT/TR Old/ Damage Plants		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	...	...	...	-	-
2. Seririt	...	...	...	-	-
3. Busungbiu	...	...	...	-	-
4. Banjar	...	...	...	-	-
5. Sukasada	...	...	...	-	-
6. Buleleng	...	...	...	-	-
7. Sawan	...	...	...	-	-
8. Kubutambahan	...	...	...	-	-
9. Tejakula	...	...	...	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	...	...	...	-	-
2016	-	1,00	-	1,00	0,03
2015	3,90	1,00	0,10	5,00	-
2014	3,90	0,90	-	5,00	0,02
2013	-	7,00	2,00	9,00	1,88

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL 5.2.11 LUAS AREAL, PRODUKSI, PRODUKTIVITAS PADA PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN BULELENG, JENIS KOMODITI TEMBAKAU VIRGINIA, 2017**

*Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency, Virginia Tobacco Plants, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Areal/ Area (ha)			Jumlah/ Total	Produksi/ Production (ton)
	TBM/ Young Plants	TM/ Productive Plants	TT/TR Old/ Damage Plants		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	...	...	...	-	-
2. Seririt	...	...	...	-	-
3. Busungbiu	...	...	...	-	-
4. Banjar	...	...	...	-	-
5. Sukasada	...	...	...	-	-
6. Buleleng	...	...	...	-	-
7. Sawan	...	...	...	-	-
8. Kubutambahan	...	...	...	-	-
9. Tejakula	...	...	...	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	...	...	...	-	-
2016	-	-	-	364,00	765,00
2015	-	394,50	-	394,50	724 763,00
2014	-	343,50	-	345,00	573,29
2013	-	359,00	37,00	396,00	554,56

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL 5.2.12 LUAS AREAL, PRODUKSI, PRODUKTIVITAS PADA  
Table PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN BULELENG, JENIS  
KOMODITI AREN (ENAU), 2017**

*Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency,  
Sugar Palm Plants, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Areal/ Area (ha)			Jumlah/ Total	Produksi/ Production (ton)
	TBM/ Young Plants	TM/ Productive Plants	TT/TR Old/ Damage Plants		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	...	...	...	-	-
2. Seririt	...	...	...	-	-
3. Busungbiu	...	...	...	-	-
4. Banjar	...	...	...	-	-
5. Sukasada	...	...	...	-	-
6. Buleleng	...	...	...	-	-
7. Sawan	...	...	...	-	-
8. Kubutambahan	...	...	...	-	-
9. Tejakula	...	...	...	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	...	...	...	-	-
2016	-	123,00	15,00	138,00	37 925,00
2015	0,50	121,50	15,00	137,00	16,29
2014	-	93,00	15,00	108,00	2,28
2013	2,00	107,00	14,00	123,00	41,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL 5.2.13 LUAS AREAL, PRODUKSI, PRODUKTIVITAS PADA PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN BULELENG, JENIS KOMODITI LONTAR/SIWALAN, 2017**

*Table Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency, Palmyra palm the leaves of which may be written on/Fun Palm Plants, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Areal/ Area (ha)			Jumlah/ Total	Produksi/ Production (ton)
	TBM/ Young Plants	TM/ Productive Plants	TT/TR Old/ Damage Plants		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	...	...	...	-	-
2. Seririt	...	...	...	-	-
3. Busungbiu	...	...	...	-	-
4. Banjar	...	...	...	-	-
5. Sukasada	...	...	...	-	-
6. Buleleng	...	...	...	-	-
7. Sawan	...	...	...	-	-
8. Kubutambahan	...	...	...	-	-
9. Tejakula	...	...	...	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	...	...	...	-	-
2016	6,00	204,00	-	210,00	1 263,91
2015	5,00	184,00	-	184,00	48,55
2014	5,00	177,00	-	182,00	71,83
2013	6,00	184,00	-	189,00	81,19

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency



**TABEL 5.2.14. LUAS AREAL, PRODUKSI, PRODUKTIVITAS PADA PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN BULELENG, JENIS KOMODITI KUNIR, 2017**

*Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency, Turmeric Plants, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Areal/ Area (ha)			Jumlah/ Total	Produksi/ Production	
	TBM/ Young Plants	TM/ Productive Plants	TT/TR Old/ Damage Plants		(ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Gerokgak	...	...	...	-	-	-
2. Seririt	...	...	...	-	-	-
3. Busungbiu	...	...	...	-	-	-
4. Banjar	...	...	...	-	-	-
5. Sukasada	...	...	...	-	-	-
6. Buleleng	...	...	...	-	-	-
7. Sawan	...	...	...	-	-	-
8. Kubutambahan	...	...	...	-	-	-
9. Tejakula	...	...	...	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	...	...	...	-	-	-
2016	-	-	-	-	-	-
2015	-	-	-	-	-	-
2014	-	-	-	-	-	-
2013	-	60,00	-	60,00	336,00	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL 5.2.15 LUAS AREAL, PRODUKSI, PRODUKTIVITAS PADA PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN BULELENG, JENIS KOMODITI KELAPA GENJAH, 2017**

*Table Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency, Early Maturing Coconut Plants, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Areal/ Area (ha)			Jumlah/ Total	Produksi/ Production (ton)
	TBM/ Young Plants	TM/ Productive Plants	TT/TR Old/ Damage Plants		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	...	...	...	-	-
2. Seririt	...	...	...	-	-
3. Busungbiu	...	...	...	-	-
4. Banjar	...	...	...	-	-
5. Sukasada	...	...	...	-	-
6. Buleleng	...	...	...	-	-
7. Sawan	...	...	...	-	-
8. Kubutambahan	...	...	...	-	-
9. Tejakula	...	...	...	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	...	...	...	-	-
2016	55,38	113,25	-	168,63	77 070
2015	62,33	107,75	-	79,05	174,41
2014	56,13	102,00	-	157,00	39,15
2013	56,00	173,00	-	229,00	86,07

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL 5.2.16. LUAS AREAL, PRODUKSI, PRODUKTIVITAS PADA PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN BULELENG, JENIS KOMODITI KAPAS, 2017**

*Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency, Cotton Plants, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Areal/ Area (ha)			Jumlah/ Total	Produksi/ Production (ton)
	TBM/ Young Plants	TM/ Productive Plants	TT/TR Old/ Damage Plants		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	...	...	...	-	-
2. Seririt	...	...	...	-	-
3. Busungbiu	...	...	...	-	-
4. Banjar	...	...	...	-	-
5. Sukasada	...	...	...	-	-
6. Buleleng	...	...	...	-	-
7. Sawan	...	...	...	-	-
8. Kubutambahan	...	...	...	-	-
9. Tejakula	...	...	...	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	...	...	...	-	-
2016	-	40,00	-	40,00	152 057,00
2015	-	26,50	-	26,50	-
2014	-	3,50	-	4,00	-
2013	-	211,00	-	211,00	25,42

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL 5.2.17. LUAS AREAL, PRODUKSI, PRODUKTIVITAS PADA PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN BULELENG, JENIS KOMODITI JARAK, 2017**

*Table Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency, Jatropha Plants, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Areal/ Area (ha)			Jumlah/ Total	Produksi/ Production	
	TBM/ Young Plants	TM/ Productive Plants	TT/TR Old/ Damage Plants		(ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Gerokgak	...	...	...	-	-	
2. Seririt	...	...	...	-	-	
3. Busungbiu	...	...	...	-	-	
4. Banjar	...	...	...	-	-	
5. Sukasada	...	...	...	-	-	
6. Buleleng	...	...	...	-	-	
7. Sawan	...	...	...	-	-	
8. Kubutambahan	...	...	...	-	-	
9. Tejakula	...	...	...	-	-	
<b>Jumlah/ Total</b>	...	...	...	-	-	
2016	-	-	-	-	-	
2015	-	-	-	-	-	
2014	-	-	-	-	-	
2013	-	-	-	-	-	

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL 5.3.1. PENYEBARAN LUASAN KAWASAN HUTAN PER RPH DI  
WILAYAH KABUPATEN BULELENG, 2013-2015**

Table

*Wide Spreading Area of Forest by RPH in Region of  
Buleleng Regency, 2013-2015*

Desa/ Village	Luas Kawasan Hutan/ Wide Area of Forest (ha)			Kawasan Hutan (RTK)/ Forest Area
	2013	2014	2015	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumber Klampok	12 832,57	12 832,57	12 832,57	Bali Barat (19)
2. Sumber Kima	7 692,91	7 692,91	7 692,91	Bali Barat (19)
3. Gerokgak	7 997,75	7 997,75	7 997,75	Bali Barat (19)
4. Seririt	5 942,54	5 942,54	5 942,54	Bali Barat (19)
5. Dapdap Putih	7 186,23	7 186,23	7 186,23	Bali Barat (19)
	98,00	98,00	98,00	Yeh Leh Yeh Lebah (12)
6. Banjar	2 232,45	2 232,45	2 232,45	Gunung Batu kau (4)
	68,34	68,34	68,34	Gunung Mungsu (2)
7. Sukasada	1 094,66	1 094,66	1 094,66	Gunung Batu kau (4)
	690,00	690,00	690,00	Puncak Landep (1)
	1 065,66	1 065,66	1 065,66	Gunung Mungsu (2)
	311,50	311,50	311,50	Gunung Silangjana (3)
8. Kubutambahan	2 590,15	2 990,15	2 990,15	Gunung Batu kau (4)
	103,50	103,50	103,50	Gunung Silangjana (3)
9. Tejakula	1 629,95	1 629,95	1 629,95	Penulisan Kintamani (20)
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>51 436,21</b>	<b>51 436,21</b>	<b>51 436,21</b>	

Catatan : Data Kehutanan Tahun 2016 - 2017 tidak tersedia.

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL 5.3.2. PEMBAGIAN LUAS KAWASAN HUTAN MENURUT FUNGSI  
Table PER KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

*Wide Division Area of Forest According to Function by  
Subdistrict in Buleleng Regency, 2017*

<b>Kecamatan/ Subdistrict</b>	<b>Lindung [HL]/ Protection Forest</b>	<b>Produksi Tetap [HP]/ Permanent Production</b>	<b>Produksi terbatas [HT]/ Limited Production</b>	<b>Taman Nasional Bali Barat/ National Park of West Bali</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	...	...	...	...
2. Seririt	...	...	...	...
3. Busungbiu	...	...	...	...
4. Banjar	...	...	...	...
5. Sukasada	...	...	...	...
6. Buleleng	...	...	...	...
7. Sawan	...	...	...	...
8. Kubutambahan	...	...	...	...
9. Tejakula	...	...	...	...
<b>Jumlah/ Total</b>	...	...	...	...
2016	...	...	...	...
2015	...	...	...	...
2014	31 936.32	1 524.00	3 207.95	12 814.89
2013	31 936.32	1 524.00	3 207.95	12 814.89

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL LANJUTAN 5.3.2.**

*Continued Table*

Kecamatan/ Subdistrict	Cagar Alam [CA]/ Preserve	Hutan Wisata/ Recreation Forest	Jumlah/ Total
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Gerokgak	...	...	...
2. Seririt	...	...	...
3. Busungbiu	...	...	...
4. Banjar	...	...	...
5. Sukasada	...	...	...
6. Buleleng	...	...	...
7. Sawan	...	...	...
8. Kubutambahan	...	...	...
9. Tejakula	...	...	...
<b>Jumlah/ Total</b>	...	...	...
2016	...	...	...
2015	...	...	...
2014	1 004.40	948,65	51 436.21
2013	1 004.40	948,65	51 436.21

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL 5.3.3. LUAS LAHAN KRITIS DI KABUPATEN BULELENG, 2017***Table The Critical Farm in Buleleng Regency, 2017*

<b>Kecamatan/ Subdistrict</b>	<b>Lahan Kritis Dalam Kawasan Hutan/ In Forest Area</b>	<b>Lahan Kritis di Luar Kawasan Hutan/ Outside Forest Area</b>	<b>J u m l a h / Total</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1. Gerokgak	...	...	...
2. Seririt	...	...	...
3. Busungbiu	...	...	...
4. Banjar	...	...	...
5. Sukasada	...	...	...
6. Buleleng	...	...	...
7. Sawan	...	...	...
8. Kubutambahan	...	...	...
9. Tejakula	...	...	...
<b>Jumlah/ Total</b>	...	...	...
2016	...	...	...
2015	13 673.00	48 062.59	61 744.59
2014	25 250.58	48 062.59	73 313.17
2013	49 295.78	70 862.79	120 158.57

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency



**TABEL 5.3.4. TINGKAT KEKRITISAN LAHAN (DILUAR KAWASAN HUTAN) PER KECAMATAN PADA 4 SUBDAS DI KAB. BULELENG, 2017 (Ha)**

Table

*Critical Level of Farm (Outside Forest Area) per Subdistrict at 4 SUBDAS in Buleleng Regency, 2017*

SUB DAS	Kecamatan/ Subdistrict	Sangat Kritis/ Very Critical	Kritis/ Critical	Agak Kritis/ Rather Critical
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Blingkang Anyar	1. Tejakula	...	...	...
	2. Kubutambahan	...	...	...
2. Teluk Terima Pancoran	1. Seririt	...	...	...
	2. Gerokgak	...	...	...
3. SabahDaya	1. Sawan	...	...	...
	2. Banjar	...	...	...
	3. Busungbiu	...	...	...
	4. Sukasada	...	...	...
	5. Buleleng	...	...	...
<b>Jumlah/ Total</b>		...	...	...
2016		...	...	...
2015		-	628,17	23 251.56
2014		-	1 700.00	30 189.06
2013		-	1 706.00	30 189.06

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL LANJUTAN 5.3.4.***Continued Table*

<b>SUB DAS</b>	<b>Kecamatan/ Subdistrict</b>	<b>Potensial Kritis/ Critical Potential</b>	<b>Tidak Kritis/ Total No Critical</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>	<i>(8)</i>
1. Blingkang Anyar	1. Tejakula	...	...	...
	2. Kubutambahan	...	...	...
2. Teluk Terima	3. Seririt	...	...	...
Pancoran	4. Gerokgak	...	...	...
3. SabahDaya	5. Sawan	...	...	...
	6. Banjar	...	...	...
	7. Busungbiu	...	...	...
	8. Sukasada	...	...	...
	9. Buleleng	...	...	...
<b>Jumlah/ Total</b>		...	...	...
	2016	...	...	...
	2015	24 182.86	-	48 062.59
	2014	38 967.73	14 284.00	85 151.79
	2013	38 976.73	14 284.00	85 151.79

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL 5.3.5. TINGKAT KEKRITISAN LAHAN DALAM KAWASAN HUTAN  
MENURUT KECAMATAN DI KAB. BULELENG, 2017 (Ha)**  
*Table Critical Level of Farm Inside Forest Area in Buleleng  
Regency, 2017 ( Ha )*

<b>Kecamatan/ Subdistrict</b>	<b>Luas Kawasan Hutan/ Forest Area (Ha)</b>	<b>Sangat Kritis/ Very Critical</b>	<b>Kritis/ Critical</b>	<b>Agak Kritis/ Rather Critical</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Gerokgak	...	...	...	...
2 Seririt	...	...	...	...
1. Busungbiu	...	...	...	...
2. Banjar	...	...	...	...
1. Sukasada	...	...	...	...
2. Buleleng	...	...	...	...
3. Sawan	...	...	...	...
4. Kubutambahan	...	...	...	...
5. Tejakula	...	...	...	...
<b>Jumlah/ Total</b>	...	...	...	...
2016	...	...	...	...
2015	51 436.21	318,18	6 548.46	8 849.26
2014	51 436.21	318,18	6 548.46	8 849.26
2013	51 436.21	402	7 856.14	10 710.64

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL LANJUTAN 5.3.5.***Continued Table*

<b>Kecamatan/ Subdistrict</b>	<b>Potensial Kritis/ Critical Potential</b>	<b>Tidak Kritis/ Total No Critical</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
<i>(1)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>	<i>(8)</i>
1. Gerokgak	...	...	...
2. Seririt	...	...	...
3. Busungbiu	...	...	...
4. Banjar	...	...	...
5. Sukasada	...	...	...
6. Buleleng	...	...	...
7. Sawan	...	...	...
8. Kubutambahan	...	...	...
9. Tejakula	...	...	...
<b>Jumlah/ Total</b>	...	...	...
2016	...	...	...
2015	9 543.68	-	25 250.58
2014	9 543.68	-	25 250.58
2013	30 327.00	2 140.43	49 295.78

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL 5.3.6. LUAS PENGHIJAUAN LAHAN KRITIS YANG BERADA  
DILUAR KAWASAN HUTAN DIRINCI PER DESA, 2017**

Table

*Reboitation of Critical Farm Wich Reside in Outside Forest  
Area by Village, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Desa/ Village	Jenis Kegiatan/ Activity Type	Luas Areal/ Wide Area Area (Ha)	Jenis Bibit/ Seed Type	Jumlah Bibit/ Number of Seeds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	...	...	...	...	...
2. Seririt	...	...	...	...	...
3. Busungbiu	...	...	...	...	...
4. Banjar	...	...	...	...	...
5. Sukasada	...	...	...	...	...
6. Buleleng	...	...	...	...	...
7. Sawan	...	...	...	...	...
8. Kubutambahan	...	...	...	...	...
9. Tejakula	...	...	...	...	...
<b>Jumlah/ Total</b>	...	...	...	...	...

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL 5.3.7. LUAS REBOISASI DI KABUPATEN BULELENG, 2017***Table Reboisation in Buleleng Regency, 2017*

	<b>RPH</b>	<b>Jenis Kegiatan/ Activity Type</b>	<b>Luas Areal/ Wide Area (Ha)</b>	<b>Jenis Bibit/ Seed Type</b>	<b>Kebutuhan Bibit/ Seed Requirements (PH)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	-	...	...	...	...
2.	-	...	...	...	...
3.	-	...	...	...	...
4.	-	...	...	...	...
5.	-	...	...	...	...
6.	-	...	...	...	...
7.	-	...	...	...	...
8.	-	...	...	...	...
9.	-	...	...	...	...
	<b>Jumlah/ Total</b>	...	...	...	...
	2016	...	...	...	...
	2015	...	150	...	60 000
	2014	...	150	...	60 000
	2013	...	150	...	60 000

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL 5.4.1. POPULASI TERNAK DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

*Table Population of Livestock in Buleleng Regency, 2017*

<b>Kecamatan/ Subdistrict</b>	<b>Sapi Potong/ Crosscut Ox</b>	<b>Kerbau/ Bufalo</b>	<b>Kuda/ Horse</b>	<b>Sapi Perah/ Cow</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
1. Gerokgak	45 487	28	5	-
2. Seririt	11 327	58	14	-
3. Busungbiu	2 756	4	-	-
4. Banjar	14 090	-	-	-
5. Sukasada	9 061	-	-	-
6. Buleleng	5 291	-	-	-
7. Sawan	7 770	21	-	-
8. Kubutambahan	17 416	-	-	-
9. Tejakula	14 850	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>128 048</b>	<b>111</b>	<b>19</b>	<b>-</b>
2016	125 439	101	5	-
2015	119 243	103	-	-
2014	121 613	134	43	-
2013	92 953	106	43	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL LANJUTAN 5.4.1***Continued Table*

<b>Kecamatan/ Subdistrict</b>	<b>Babi Sadel Back/ Pig of Sadel Back</b>	<b>Babi Landrace/ Pig Landrace</b>	<b>Kambing PE/ PE Goat</b>	<b>Kambing Kacang/ Goat</b>
<i>(1)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>	<i>(8)</i>	<i>(9)</i>
1. Gerokgak	10 688	2 224	1 407	3 884
2. Seririt	1 496	355	1 082	483
3. Busungbiu	788	2 306	9 654	407
4. Banjar	2 664	3 593	46 650	2 287
5. Sukasada	2 728	2 761	1 998	551
6. Buleleng	2 030	2 177	104	251
7. Sawan	1 348	1 193	71	21
8. Kubutambahan	10 768	4 888	631	200
9. Tejakula	10 210	6 760	91	564
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>42 720</b>	<b>26 257</b>	<b>61 688</b>	<b>8 648</b>
2016	46 338	33 127	22 190	5 900
2015	44 448	28 841	22 585	5 917
2014	46 281	27 960	26 002	6 191
2013	46 604	26 291	26 614	6 105

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency



**TABEL LANJUTAN 5.4.1**

*Continued Table*

Kecamatan/ Subdistrict	Ayam/ Chicken		Itik Bali/ Small Chicken	Itik Manila/ Duck	Aneka Ternak/ Various Livestock
	Buras/ Native	Ras/ Race			
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Gerokgak	193 433	95 243	1 747	1 839	11 009
2. Seririt	116 246	7 143	52 148	2 696	13 978
3. Busungbiu	58 902	46 500	4 446	760	9 534
4. Banjar	64 508	26 000	3 100	619	15 658
5. Sukasada	62 766	6 550	1 589	371	13 228
6. Buleleng	39 773	25 310	2 779	558	15 520
7. Sawan	34 646	16 500	6 520	846	11 200
8. Kubutambahan	134 611	112 919	5 884	703	9 895
9. Tejakula	148 972	6 800	365	709	7 572
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>853 857</b>	<b>342 965</b>	<b>78 578</b>	<b>9 101</b>	<b>107 594</b>
2016	838 229	308 489	54 190	10 322	75 445
2015	766 789	228 568	59 604	10 311	33 926
2014	778 028	304 828	57 692	6 557	23 981
2013	768 450	227 958	63 405	6 705	76 815

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL 5.4.2. JUMLAH TERNAK YANG DIPOTONG PADA RPH DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

*Table*

*Livestock Slaughtered by Slaughterhouse in Buleleng Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Sapi/ Cow	Babi/ Pig	Kambing/ Goat	Kerbau/ Buffalo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	...	...	...	...
2. Seririt	564	...	...	...
3. Busungbiu	...	...	...	...
4. Banjar	...	...	...	...
5. Sukasada	4691	...	...	...
6. Buleleng	...	...	...	...
7. Sawan	...	...	...	...
8. Kubutambahan	...	...	...	...
9. Tejakula	...	...	...	...
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>5 255</b>	...	...	...
2016	...	...	...	...
2015	6 671	89 602	5 274	35
2014	5 374	67 175	4 876	40
2013	7 435	62 250	4 402	50

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL 5.4.3. PRODUKSI TELOR DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

*Table Production of Egg in Buleleng Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Produksi Telor/ Production of Egg (Ton)			
	Buras/ Native	Ras/ Race	Itik/ Duck	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	-	33	-	33
2. Seririt	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	1 161	-	1 161
4. Banjar	-	-	-	-
5. Sukasada	-	27	-	27
6. Buleleng	-	24	-	24
7. Sawan	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	1 072	-	1 072
9. Tejakula	-	315	-	315
<b>Jumlah/ Total</b>	-	<b>2 632</b>	-	<b>2 632</b>
2016	540 325	235 937	347 575	1 123 837
2015	496 497	170 104	388 714	1 055 315
2014	503 660	143 160	411 423	1 058,26
2013	57 076	24 110	53 304	134 490

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL 5.5.1. JUMLAH NELAYAN PERIKANAN LAUT MENURUT KATEGORI NELAYAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

*Table*

*Number of Marine Fisheries by Size of Category Fisherman in Buleleng Regency, 2017*

<b>Kategori Nelayan/ Fisherman Category</b>				
<b>Kecamatan/ Subdistrict</b>	<b>Nelayan Penuh/ Full Time</b>	<b>Nelayan Sambilan Utama/ Part Time (Mayor)</b>	<b>Nelayan Sambilan Tambahhan/ Part Time (Minor)</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
1. Gerokgak	860	371	40	1 271
2. Seririt	342	205	37	584
3. Busungbiu	-	-	-	-
4. Banjar	105	149	59	313
5. Sukasada	-	-	-	-
6. Buleleng	125	119	40	284
7. Sawan	348	129	45	522
8. Kubutambahan	810	120	40	970
9. Tejakula	1 186	370	34	1 590
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>3 776</b>	<b>1 463</b>	<b>295</b>	<b>5 534</b>
2016	3 756	1 428	281	5 465
2015	3 565	1 390	386	5 341
2014	5 004	1 450	403	6 857
2013	5 300	1 181	305	6 786

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Source : Fisheries Agency of Buleleng Regency

**TABEL 5.5.2. JUMLAH PERAHU/KAPAL PERIKANAN LAUT MENURUT KATEGORI PERAHU/KAPAL DI KAB. BULELENG, 2017**

Table

*Number of Marine Fisheries Fishing Boats by Size of Boats in Buleleng Regency, 2017 (Unit)*

Kecamatan/ Subdistrict	Kategori Perahu/Kapal/ Size of Fishing Boats					Jumlah Kapal 10-30 GT
	Tanpa Perahu/ Without Boat Motor	Perahu Tanpa Motor/ Non Powered Boat		Motor Tempel/ Out Board Motor	Kapal Motor/ In Board Motor	
		Jukung/ Dougout Boat	Perahu Papan/ Plank BUILT Boat			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	51	165	398	10	5	4
2. Seririt	15	117	346	5	3	2
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	4	84	224	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-	-	-	-
6. Buleleng	32	86	403	13	5	5
7. Sawan	7	129	359	10	2	-
8. Kubutambahan	63	175	471	15	-	-
9. Tejakula	41	442	841	28	1	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>213</b>	<b>1 198</b>	<b>3 042</b>	<b>81</b>	<b>16</b>	<b>11</b>
2016	213	1 194	3 038	81	16	11
2015	213	1 194	3 038	81	16	11
2014	1 006	1 333	2 285	41	8	1
2013	871	1 297	2 285	41	8	1

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Source : Fisheries Agency of Buleleng Regency

**TABEL 5.5.3. JUMLAH UNIT PENANGKAPAN PERIKANAN LAUT  
MENURUT JENIS ALAT PENANGKAPAN DI KAB.  
BULELENG, 2017**

*Table*

*Number of Marine Fishing Unit by type of Fishing Gear  
and Subdistrict in Buleleng Regency, 2017 (units)*

Kecamatan/ Subdistrict	Pukat Pantai/ Beach Seine	Pukat Cincin/ Purse Seine	Jaring Insang Hanyut/ Drift Gill Net	Jaring Insang Tetap/ Set Gill Net
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	23	41	260	-
2. Seririt	63	3	778	-
3. Busungbiu	-	-	-	-
4. Banjar	27	1	144	-
5. Sukasada	-	-	-	-
6. Buleleng	23	9	2	259
7. Sawan	20	15	43	-
8. Kubutambahan	19	26	253	-
9. Tejakula	6	7	2 212	-
	<b>181</b>	<b>102</b>	<b>2 992</b>	<b>259</b>
2016	181	102	2 988	259
2015	181	102	2 988	259
2014	184	106	2 988	259
2013	163	114	2 983	281

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Source : Fisheries Agency of Buleleng Regency

**TABEL LANJUTAN 5.5.3.**

*Continued Table*

<b>Kecamatan/ Subdistrict</b>	<b>Bagan Perahu/ Rakit/ Boat/Raft Net</b>	<b>Pancing Tonda/ Troll Line</b>	<b>Pancing Ulur/ Hand and Line</b>	<b>Bubu/ Portable Traps</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
<i>(1)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>	<i>(8)</i>	<i>(9)</i>	<i>(10)</i>
1. Gerokgak	49	63	706	4	1 146
2. Seririt	-	280	378	22	824
3. Busungbiu	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	27	712	-	911
5. Sukasada	-	-	-	-	-
6. Buleleng	-	23	731	168	1 215
7. Sawan	-	35	215	7	335
8. Kubutambahan	-	621	20	9	948
9. Tejakula	-	1 030	1 555	126	4 936
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>49</b>	<b>2 079</b>	<b>4 317</b>	<b>336</b>	<b>10 315</b>
2016	49	2 079	4 317	336	10 358
2015	49	2 079	4 317	336	10 311
2014	49	2 087	4 326	346	10 358
2013	49	2 079	4 317	336	10 237

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Source : Fisheries Agency of Buleleng Regency

**TABEL 5.5.4. JUMLAH PRODUKSI PENANGKAPAN PERIKANAN LAUT  
MENURUT JENIS IKAN DI KAB. BULELENG, 2017**

Table

*Marine Fisheries Production by Species in Buleleng  
Regency, 2017 (Ton)*

Kecamatan/ Subdistrict	Cendro/ Needle Fishes	Ekor			Layang/ Scads
		Kuning/ Redbelly Yellowtail Fusiler	Selar/ Shrimp Scad	Kwee/ Tillete Vally	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	98,50	22,20	-	-	778,10
2. Seririt	82,60	10,60	25,20	-	65,10
3. Busungbiu	-	-	-	-	-
4. Banjar	45,20	-	-	11,40	80,10
5. Sukasada	-	-	-	-	-
6. Buleleng	-	30,70	-	-	38,50
7. Sawan	-	-	35,40	12,10	79,20
8. Kubutambahan	-	-	-	-	146,70
9. Tejakula	19,00	-	-	-	659,60
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>245,30</b>	<b>63,50</b>	<b>60,60</b>	<b>23,50</b>	<b>1 147,30</b>
2016	157,00	36,50	99,90	37,60	1 468,20
2015	237,20	15,70	485,90	7,70	1 755,00
2014	110,00	9,20	500,70	11,90	1 366,30
2013	73,40	7,70	567,80	11,90	979,40

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Source : Fisheries Agency of Buleleng Regency



**TABEL LANJUTAN 5.5.4.**

*Continued Table*

Kecamatan/ Subdistrict	Sunglir/ Rainbow Runner	Lemuru/ Bali Sardinella	Lemadang/ Common Dolphin Fish	Teri/ Anchovies	Ikan Terbang/ Flying Fish
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Gerokgak	-	176,90	-	7,20	-
2. Seririt	-	125,20	-	6,50	401,20
3. Busungbiu	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	89,70	192,60	5,40	-
5. Sukasada	-	-	-	-	-
6. Buleleng	-	132,20	209,60	-	-
7. Sawan	25,00	205,10	323,40	17,90	-
8. Kubutambahan	-	254,80	654,80	-	168,10
9. Tejakula	-	-	243,10	-	100,60
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>25,00</b>	<b>983,40</b>	<b>1 625,50</b>	<b>37,00</b>	<b>669,90</b>
2016	30,50	1 528,00	1 597,90	70,70	810,30
2015	67,10	497,30	1 534,7	167,10	277,30
2014	78,90	420,90	2 754,9	455,50	515,60
2013	66,60	430,30	1 767,0	457,90	567,30

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Source : Fisheries Agency of Buleleng Regency

**TABEL LANJUTAN 5.5.4.***Continued Table*

<b>Kecamatan/ Subdistrict</b>	<b>Julung- Julung/ Garfish and Halfbeaks</b>	<b>Peperek / Pony Fishes</b>	<b>Lencam/ Emperors</b>	<b>Kakap Merah/ Red Snappers</b>	<b>Biji Nangka/ Indian Goatfish</b>	<b>Slengs eng</b>	<b>Bawal</b>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(16)	(17)
1. Gerokgak	-	-	15,30	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	91,90	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	120,60	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-	-	-	-	-
6. Buleleng	-	-	-	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	29,80	-	37,80	25,20
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	<b>15,30</b>	<b>242,30</b>	-	<b>37,80</b>	<b>25,20</b>
2016	101,80	-	24,90	243,90	54,90	-	-
2015	67,60	-	1 889,90	84,40	525,90	-	-
2014	-	19,20	75,30	22,90	322,70	-	-
2013	1,80	19,20	76,90	15,70	322,50	-	-

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Source : Fisheries Agency of Buleleng Regency

**TABEL LANJUTAN 5.5.4.**

*Continued Table*

<b>Kecamatan/ Subdistrict</b>	<b>Kurisi/ Ornate Threadfin Bream</b>	<b>Tongkol/ Eastern Little Tuna</b>	<b>Cakalang/ Skipjack Tuna</b>	<b>Kembung/ Short Bodied Mackerel</b>	<b>Tenggiri/ Narrow Barred Spanish Mackerel</b>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
1. Gerokgak	40,60	765,40	-	167,20	-
2. Seririt	-	184,40	657,30	-	50,00
3. Busungbiu	-	-	-	-	-
4. Banjar	91,80	176,50	326,70	120,30	-
5. Sukasada	-	-	-	-	-
6. Buleleng	-	198,50	559,20	-	-
7. Sawan	-	298,50	-	198,50	-
8. Kubutambahan	-	673,80	686,30	-	-
9. Tejakula	-	825,50	918,70	58,60	10,00
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>132,40</b>	<b>3 122,70</b>	<b>3 148,20</b>	<b>544,60</b>	<b>60,00</b>
2016	197,50	3 758,50	2 128,70	675,30	87,90
2015	307,70	2 817,20	1 336,40	339,10	100,00
2014	261,30	3 207,80	3 928,70	451,70	32,50
2013	180,70	3 032,10	2 794,70	463,80	46,80

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Source : Fisheries Agency of Buleleng Regency

**TABEL LANJUTAN 5.5.4.***Continued Table*

<b>Kecamatan/ Subdistrict</b>	<b>Madidihang/ Yellowfin Tuna</b>	<b>Kerapu Karang/ Blue-line Seabass</b>	<b>Baronang / Orange- Spotted Spine Foot</b>	<b>Ikan Laut Lainnya/ Others Fishes</b>	<b>Cumi/ Common Squids</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
(1)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
1. Gerokgak	348,30	17,80	-	2,70	-	2 285,50
2. Seririt	176,80	30,80	-	4,90	-	1 797,90
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	,00
4. Banjar	237,00	38,60	-	-	-	1 446,20
5. Sukasada	-	-	-	-	-	,00
6. Buleleng	223,50	35,10	97,80	2,90	-	1 426,50
7. Sawan	207,10	31,00	-	3,00	512,00	1 810,90
8. Kubutambahan	799,70	-	-	-	480,70	3 610,10
9. Tejakula	1 489,00	-	-	-	-	4 324,10
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>3 481,40</b>	<b>153,30</b>	<b>97,80</b>	<b>13,50</b>	<b>992,70</b>	<b>16 701,20</b>
2016	2 037,00	232,90	108,20	9,00	363,70	16 383,70
2015	2 153,30	1 256,90	133,30	9,50	177,10	16 263,30
2014	27 238,00	186,30	142,60	47,90	65,20	17 711,80
2013	1 801,80	170,20	144,70	194,70	36,00	14 230,90

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Source : Fisheries Agency of Buleleng Regency

**TABEL 5.5.5. JUMLAH UNIT PRASARANA PERIKANAN LAUT MENURUT  
KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

*Number of Marine Unit in Buleleng Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Rumpon/ Rumpon	Balai Kelompok/ Hall Group	Lantai Jemur/ Floor Put to the Sun	Tempat Pelelangan Ikan/ Place Auction of Fish	Dermaga/ Dock	Lampu Petromak/ Petromak	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Gerokgak	12	21	1	-	1	10	45
2. Seririt	21	8	-	-	-	10	39
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	6	7	1	-	-	10	24
5. Sukasada	-	-	-	-	-	-	-
6. Buleleng	4	10	-	-	-	-	14
7. Sawan	7	3	1	1	1	20	33
8. Kubutambahan	9	5	-	-	-	-	14
9. Tejakula	7	10	-	-	-	10	27
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>66</b>	<b>64</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>60</b>	<b>196</b>
2016	66	64	3	1	2	60	196
2015	66	64	3	1	2	60	196
2014	66	64	3	1	2	60	196
2013	54	64	4	1	2	0	125

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Source : Fisheries Agency of Buleleng Regency

**TABEL 5.5.6. JUMLAH NELAYAN PERIKANAN PERAIRAN UMUM  
MENURUT KATEGORI NELAYAN DI KAB. BULELENG,  
2017**

Table

*Number of Inland Openwater Fisherman by Category of  
Fisher-man and Subdistrict in Buleleng Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Kategori Nelayan/ Fisherman Category			Jumlah/ Total
	Nelayan Penuh/ Full Time	Nelayan Sambilan Utama/ Part Time (Mayor)	Nelayan Sambilan Tambahhan/ Part Time (Minor)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	55	55
4. Banjar	27	55	-	82
5. Sukasada	40	50	63	153
6. Buleleng	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>67</b>	<b>105</b>	<b>118</b>	<b>290</b>
2016	67	90	118	275
2015	67	84	110	261
2014	134	84	110	328
2013	67	84	110	261

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Source : Fisheries Agency of Buleleng Regency

**TABEL 5.5.7. JUMLAH PERAHU/KAPAL PERIKANAN PERAIRAN UMUM MENURUT KATEGORI PERAHU/KAPALDI KABUPATEN BULELENG, 2017**

Table

*Number of Inland Openwater Fishing Boats by Size of Boats in Buleleng Regency, 2017 (Number)*

Kecamatan/ Subdistrict	Kategori Perahu/Kapal/ Ship Category					Jumlah/ Total
	Tanpa Perahu/ Without Boat Motor	Perahu Tanpa Motor/ Non Powered Boat		Motor Tempel	Kapal Motor	
		Jukung	Perahu Papan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	-	-	-	-	-	0
2. Seririt	-	-	-	-	-	0
3. Busungbiu	171	-	-	-	-	171
4. Banjar	18	26	-	-	-	44
5. Sukasada	54	58	-	-	-	112
6. Buleleng	-	-	-	-	-	0
7. Sawan	-	-	-	-	-	0
8. Kubutambahan	3	-	-	-	-	3
9. Tejakula	-	-	-	-	-	0
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>246</b>	<b>84</b>	-	-	-	<b>330</b>
2016	246	82	-	-	-	
2015	246	82	-	-	-	328
2014	246	82	-	-	-	328
2013	246	82	-	2	-	330

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Source : Fisheries Agency of Buleleng Regency

**TABEL 5.5.8. JUMLAH UNIT PENANGKAPAN IKAN PERAIRAN UMUM  
MENURUT JENIS ALAT PENANGKAPAN DI KABUPATEN  
BULELENG, 2017**

Table

*Number of Inland Openwater Fishing Units  
in Buleleng Regency, 2017 (Units)*

Kecamatan/ Subdistrict	Jaring Insang Tetap/ Set Gill Net	Serok/ Scop Net	Pancing/ Hand and Fine	Bubu/ Portable Traps	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	-	-	-	-	0
2. Seririt	-	-	-	-	0
3. Busungbiu	-	162	-	-	162
4. Banjar	22	-	142	-	164
5. Sukasada	149	-	345	236	730
6. Buleleng	-	-	-	-	0
7. Sawan	-	-	-	-	0
8. Kubutambahan	-	-	-	40	40
9. Tejakula	-	-	-	-	0
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>171</b>	<b>162</b>	<b>487</b>	<b>276</b>	<b>1 096</b>
2016	169	162	487	276	1 094
2015	169	162	487	276	1 094
2014	169	162	487	276	1 094
2013	92	162	487	276	1 017

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Source : Fisheries Agency of Buleleng Regency



**TABEL 5.5.9. JUMLAH PRODUKSI PERIKANAN PERAIRAN UMUM MENURUT JENIS IKAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

Table

*Number of Inland Openwater Fisheries Production by Subdistrict in Buleleng Regency, 2017 (Ton)*

Kecamatan/ Subdistrict	Lele/ Catfish	Mujair/ Moza m- bique Tilapia	Nila/ Nile Tilapia	Mas/ Comm on Carp	Tawes / Java Barb	Betutu / Kissing Goura- mis	Ikan Lain- nya/ Others	Udang Tawar/ Fresh Water Shrimp	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Gerokgak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	0,3	3,5	-	-	-	-	-	-	3,8
5. Sukasada	-	-	71,7	9,7	36,5	-	0,1	-	118
6. Buleleng	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>0,3</b>	<b>3,5</b>	<b>71,7</b>	<b>9,7</b>	<b>36,5</b>	<b>-</b>	<b>0,1</b>	<b>-</b>	<b>121,8</b>
2016	0,6	6,1	70,7	10,7	37,8	-	-	-	125,9
2015	-	4,3	39,4	3,1	4,9	-	3,1	0,3	55,1
2014	-	28,1	49,6	7,1	8,5	0,1	3,6	0,6	97,6
2013	0,3	30,9	52,2	8,1	10,5	0,2	3,7	1,6	107,2

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Source : Fisheries Agency of Buleleng Regency

**TABEL 5.5.10. JUMLAH NELAYAN PEMBUDIDAYA MENURUT KATEGORINELAYAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017**  
*Table* **KATEGORINELAYAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017**  
*Number of Conducting Fisherman by Category of Fisherman and Subdistrict in Buleleng Regency, 2017 (Person)*

<b>Kategori Nelayan/ Fisherman Category</b>				
<b>Kecamatan/ Subdistrict</b>	<b>Pembudidaya Penuh/ Full Time</b>	<b>Pembudidaya Sambilan Utama/ Part Time (Mayor)</b>	<b>Pembudidaya Sambilan Tambahhan/ Part Time (Minor)</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
1. Gerokgak	145	46	38	229
2. Seririt	324	48	105	477
3. Busungbiu	369	143	230	742
4. Banjar	530	100	199	829
5. Sukasada	987	234	213	1434
6. Buleleng	134	58	26	218
7. Sawan	238	75	29	342
8. Kubutambahan	248	108	42	398
9. Tejakula	20	20	0	40
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2 995</b>	<b>832</b>	<b>882</b>	<b>4 709</b>
2016	2 908	673	753	4 334
2015	2 876	521	335	3 732
2014	2 357	863	822	4 042
2013	2 357	863	822	4 042

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Source : Fisheries Agency of Buleleng Regency

**TABEL 5.5.11. PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA MENURUT  
KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017 (ton)**

Table

*Number of Inland Openwater Fisheries Production by  
Subdistrict in Buleleng Regency, 2017 (Ton)*

Kecamatan/ Subdistrict	Kerapu/ Grouper	Bandeng/ Milkfish	Kakap/ Snapper	Rumput Laut/ Seaweed	Mutiara/ Pearl
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	303	0,5	803,4	-	1
2. Seririt	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-	-	-
6. Buleleng	-	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>303</b>	<b>0,5</b>	<b>803,4</b>	<b>-</b>	<b>1</b>
2016	190,5	-	652,6	7,2	5,5
2015	289,8	5	402,5	617,1	9,5
2014	280,3	22,9	285,5	84,9	5
2013	277,6	22,1	279,6	9	10

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Source : Fisheries Agency of Buleleng Regency

**TABEL LANJUTAN 5.5.11.***Continued Table*

Kecamatan/ Subdistrict	Tambak	Kolam	Mina Padi	KJA	Saluran Irigasi	Jumlah/ Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Gerokgak	1 982,20	28,8	-	-	-	3 118,90
2. Seririt	35,00	7,9	-	-	-	42,9
3. Busungbiu	-	3,6	-	-	-	3,6
4. Banjar	-	2,3	-	-	-	2,3
5. Sukasada	-	43,8	-	51,6	-	95,4
6. Buleleng	-	4,1	-	-	-	4,1
7. Sawan	25,50	12,4	-	-	-	37,9
8. Kubutambahan	-	6,1	-	-	-	6,1
9. Tejakula	-	2,9	-	-	-	2,9
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2 042,70</b>	<b>111,9</b>	<b>-</b>	<b>51,6</b>	<b>-</b>	<b>3 314,10</b>
2016	2 468,50	68,2	-	47	-	3 439,50
2015	1 775,90	115,6	-	24,7	-	3 240,10
2014	1 265,80	91,5	-	19,3	-	2 055,20
2013	1 257,80	92,6	-	13,5	-	1 962,20

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Source : Fisheries Agency of Buleleng Regency

**TABEL 5.5.12. JUMLAH PRODUKSI IKAN YANG DIAWETKAN MENURUT  
Kecamatan DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

*Produce Fish Conserved in Buleleng Regency, 2017*

<b>Ikan yang diawetkan/ Fish Preserved</b>			
<b>Kecamatan/ Subdistrict</b>	<b>Ikan Pindang/ Salted Fish</b>	<b>Ikan Kering/ Dry Fish</b>	<b>Ikan Asap/ Panggang/ Fish Grill</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1. Gerokgak	82,6	22,1	7,2
2. Seririt	65,8	30,2	11,9
3. Busungbiu	-	-	-
4. Banjar	53,8	14,5	-
5. Sukasada	-	-	-
6. Buleleng	124,3	-	-
7. Sawan	65,3	-	-
8. Kubutambahan	652,1	-	28,9
9. Tejakula	985,6	-	35,2
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2 029,50</b>	<b>66,8</b>	<b>83,2</b>
2016	3 995,10	25,3	295,9
2015	2 029,50	66,8	83,2
2014	2 812,70	182,2	154,7
2013	2 310,00	183	170,2

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Source : Fisheries Agency of Buleleng Regency

**TABEL 5.5.13. TOTAL PRODUKSI PERIKANAN DAN NILAI MENURUT  
KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

Table

*Fisheries Production by Subdistrict in Buleleng Regency,  
2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Penangkapan di Laut/ <i>Arrest in Sea</i>		Penangkapan di Perairan Umum/ <i>Arrest in Inland Openwater</i>		Budidaya/ <i>Conducting</i>	
	Ton	Rp. (000)	Ton	Rp. (000)	Ton	Rp. (000)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	1 740,2	33.028.659	-	-	2 987,1	181.027.641
2. Seririt	1912,4	36.296.987	-	-	88,7	5.375.499
3. Busungbiu	-	-	-	-	3,6	218.171
4. Banjar	1588,4	30.147.524	39,5	819.979	2,3	139.387
5. Sukasada	-	-	82,3	1.708.464	95,2	5.769.419
6. Buleleng	1623,2	30.808.022	-	-	4,1	248.473
7. Sawan	1041,1	38.739.683	-	-	124,1	7.520.850
8. Kubutambahan	3864,9	73.355.053	-	-	6,1	369.679
9. Tejakula	4326,1	82.108.540	-	-	2,9	175.749
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>17096,3</b>	<b>324.484.463</b>	<b>121,8</b>	<b>2.528.443</b>	<b>3314,1</b>	<b>200.844.868</b>
2016	16383,7	241.189.656	125,9	1.981.586	3439,3	153.051.405
2015	16263,3	312.563.581	55,1	1.078.705	3216,9	122.184.542
2014	17711,8	392.628.357	97,4	1.506.700	2055,2	93.602.103
2013	14243,4	279.683.700	104,8	1.214.300	1979,7	77.180.950

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Source : Fisheries Agency of Buleleng Regency



# #6

**Industri dan Energi**  
*Industry and Energy*

**Infografis Buleleng**  
*[Buleleng Infographics]*



**Kecamatan Gerokgak**  
Telah **Ditetapkan** Sebagai  
**Kawasan Industri**  
di **Kabupaten Buleleng**  
*(Gerokgak has been established  
as Industrial Zone in Buleleng)*



Nilai Produksi  
Sektor Industri  
Kabupaten  
Buleleng  
*(Value of Production  
Manufacturing Sector  
in Buleleng Regency)*



**Nilai Produksi Sektor Industri**  
di **Kabupaten Buleleng**  
**Tahun 2017 Mengalami Peningkatan**  
Dari Tahun Lalu

*(Value of Production Manufacturing Sector  
in Buleleng 2017 increased from last year)*



**Seluruh Desa**  
di **Kabupaten Buleleng**  
Sudah **Terjangkau Listrik PLN**  
*(All villages in Buleleng  
affordable electricity by PLN)*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BULELENG**  
*BPS-Statistics of Buleleng Regency*





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan
  2. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
  3. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
  4. Industri manufaktur dikelompokkan
- Kabupaten Buleleng Dalam Angka 2018

**TECHNICAL NOTES**

1. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
2. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
3. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
4. *Manufacturing industries are*

ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

*categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

5. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
  6. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang di bangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan di nyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
  7. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang di salurkan kepada para pelanggan
  8. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih
  9. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
5. *Installed electricity capacity of all operated power plants machines.*
  6. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*
  7. *Sold electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*
  8. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
  9. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

### 6.1. Industri

Sektor industri bukan merupakan sektor utama dalam roda penggerak perekonomian di Kab. Buleleng, akan tetapi diharapkan sektor ini akan memberikan peranan yang lebih besar lagi. Hal ini sejalan dengan tujuan dari pembangunan perekonomian Buleleng, bahwa produk dari hasil pertanian setidaknya tidak dipasarkan dalam bentuk dasarnya, paling tidak ada nilai tambah yang diperoleh, jika produk pertanian tersebut mengalami proses pengolahan menjadi barang setengah jadi atau menjadi produk sektor industri.

Penyerapan tenaga kerja juga menjadi alasan kenapa sektor ini tetap harus diprioritaskan pembangunannya, disamping orientasi ekspor nonmigas. Jumlah industri formal di Kabupaten Buleleng tahun 2017 tercatat 286 unit usaha. Ditinjau dari persebaran, unit-unit industri tersebar di semua kecamatan. Hal ini berpotensi meningkatkan perekonomian semua kecamatan di Kabupaten Buleleng. Unit industri paling banyak berada di Kecamatan Buleleng. Keterangan selengkapnya mengenai sektor industri dapat dilihat pada tabel 6.1.1-6.1.9.

### 6.1. Industry

*The industrial sector is not a major sector in the economy cog in the district. Buleleng, but hoped this sector would give a bigger role again. This is in line with the objectives of economic development Buleleng, that the products from agricultural products marketed at least not in its basic form, at least there was the added value obtained, if the agricultural products undergo processing into semi-finished goods or into products industry sectors.*

*Employment is also the reason why this sector should still be prioritized development, in addition to non-oil export orientation. Number of formal industry in Buleleng in 2017 recorded 286 business units. Judging from the distribution, industrial units scattered in all districts. It has the potential to boost the economy of all districts in Buleleng. Most industrial units located in the district of Buleleng. Further information regarding the industrial sector can be seen in Table 6.1.1-6.1.9.*

## 6.2 Listrik dan Air

Listrik merupakan sarana yang vital dalam kehidupan. Kebutuhan listrik masyarakat terus meningkat dari tahun ke tahun. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, pada tahun 2016 PLN meningkatkan daya terpasang hampir 19%. Pembangunan instalasi tersebut mendapat tanggapan positif dari masyarakat.

Berdasar tabel 6.2.5, jumlah produksi air dari tahun ke tahun terus meningkat, hal ini seiring dengan peningkatan jumlah pelanggan setiap tahunnya.

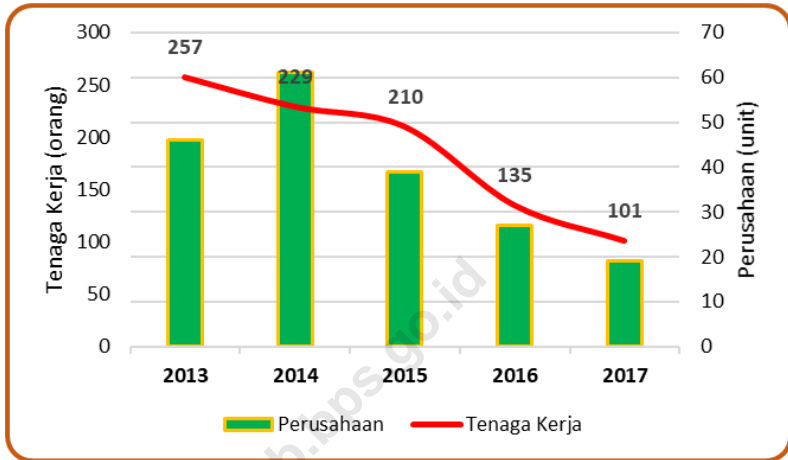
## 6.2 Electricity and Water

*Electricity is vital needs for life. Electricity demand in society continues to increase every year. To meet these needs, PLN was increased the power until 19% in 2016. Construction of the plant received a positive response from the public.*

*Based on Table 6.2.5, the amount of water production from year to year continues to increase, it is in line with the increase in the number of customers each year.*

**Gambar/Figures 6.**  
**JUMLAH PERUSAHAAN DAN TENAGA KERJA INDUSTRI DI KABUPATEN BULELENG,**  
**2013-2017**

*Total Company And Manpower Industry In Buleleng Regency, 2013-2017*





**TABEL 6.1.1. JUMLAH PERUSAHAAN DAN TENAGA KERJA INDUSTRI  
MENURUT JENIS INDUSTRI, 2017**

*Table*

*Number of Enterprise and Worker of Industry by Type of  
Industrial, 2017*

<b>Jenis Industri / Type of Industrial</b>	<b>Jumlah (Unit)</b>	<b>Tenaga Kerja (Orang)</b>	<b>Nilai Investasi (Rp. 000)</b>	<b>Nilai Produksi (Rp 000.)</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	127	707	2.752.094	16.459.697
2. Tekstil, Pakaian dan Kulit	37	234	578.674	7.541.638
3. Kayu Bambu, Rotan, Rumpun dan Sejenisnya termasuk Perabot Rumah Tangga	44	295	422.362	952.664
4. Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Penerbitan	39	142	2.296.827	4.664.589
5. Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia, Minyak Bumi, Batubara, Karet dan Plastik.	1	20	4.105	240.000
6. Barang Galian Bukan Logam Kecuali Minyak Bumi dan Batubara	1	22	1.402.400	1.800.000
7. Barang Dari Logam, Mesin dan Peralatan	37	174	728.185	9.663.567
8. Pengolahan Lainnya	-	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>286</b>	<b>1 594</b>	<b>8.184.647</b>	<b>41.322.155</b>
2016	27	135	1.016.255	4.063.050
2015	39	210	1.421.965	8.566.682
2014	61	229	2.480.600	18.669.984
2013	46	257	2.299.545	999,47

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Buleleng

Source : Industrial and Trade Office of Buleleng Regency



**TABEL 6.1.2. JUMLAH PERUSAHAAN, TENAGA KERJA, NILAI INVESTASI DAN NILAI PRODUKSI INDUSTRI SUB SEKTOR INDUSTRI MAKANAN, MINUMAN DAN TEMBAKAU, 2017**  
*Table*

*Number of Enterprise, Worker, Investment's Value and The Production's Value of Industry; Industrial Subsector of Food, Beverage, and Tobacco, 2017*

Kecamatan / Subdistrict	Unit Usaha (Unit) / Unit of Effort	Tenaga Kerja (Orang) / Labour	Investasi / Invesment (Rp.)	Produksi / Production (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	6	37	81.010.000	383.405.000
2. Seririt	6	20	91.978.000	205.368.000
3. Busungbiu	5	107	485.725.000	5.321.098.000
4. Banjar	8	31	252.520.000	401.135.000
5. Sukasada	16	41	670.057.000	338.915.000
6. Buleleng	57	297	904.890.000	6.029.329.000
7. Sawan	10	27	91.949.000	1.146.075.000
8. Kubutambahan	14	132	168.699.000	2.380.410.000
9. Tejakula	5	15	5.266.000	253.962.000
<b>Jumlah / Total</b>	<b>127</b>	<b>707</b>	<b>2.752.094.000</b>	<b>16.459.697.000</b>

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Buleleng

Source : Industrial and Trade Office of Buleleng Regency

**TABEL 6.1.3. JUMLAH PERUSAHAAN, TENAGA KERJA, NILAI INVESTASI DAN NILAI PRODUKSI INDUSTRI SUB SEKTOR INDUSTRI TEKSTIL, PAKAIAN DAN KULIT, 2017**

Table

*Number of Enterprise, Worker, Investment's Value and The Production's Value of Industry; Industrial Subsector of Textile and Ready-Made Wear, 2017*

Kecamatan / Subdistrict	Unit Usaha (Unit) / Unit of Effort	Tenaga Kerja (Orang) / Labour	Investasi / Investment (Rp.)	Produksi / Production (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	1	10	4.300.000	18.000.000
2. Seririt	6	81	168.890.000	4.015.281.000
3. Busungbiu	2	17	32.674.000	13.221.000
4. Banjar	2	25	76.500.000	251.200.000
5. Sukasada	3	7	7.300.000	108.120.000
6. Buleleng	23	94	289.010.000	3.135.816.000
7. Sawan	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>37</b>	<b>234</b>	<b>578.674.000</b>	<b>7.541.638.000</b>

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Buleleng

Source : Industrial and Trade Office of Buleleng Regency

**TABEL 6.1.4. JUMLAH PERUSAHAAN, TENAGA KERJA, NILAI INVESTASI DAN NILAI PRODUKSI INDUSTRI SUB SEKTOR INDUSTRI KAYU, BAMBUI, ROTAN, RUMPUT DAN SEJENISNYA TERMASUK PERABOT RUMAH TANGGA, 2017**

*Table*  
*Number of Enterprise, Worker, Investment's Value and The Production's Value of Industry; Industrial Subsector of Wood, Bamboo, Rattan, Grass, and The Kind, Including Household's Furniture, 2017*

Kecamatan / Subdistrict	Unit Usaha (Unit) / Unit of Effort	Tenaga Kerja (Orang) / Labour	Investasi / Investment (Rp.)	Produksi / Production (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	-	-	-	-
2. Seririt	5	37	80.680.000	564.916.000
3. Busungbiu	1	2	16.115.000	192.000.000
4. Banjar	3	17	55.345.000	191.730.000
5. Sukasada	13	72	53.905	964.511
6. Buleleng	22	167	270.168.899	3.054.148
7. Sawan	3	47	21.950.000	101.003.000
8. Kubutambahan	4	13	10.344.000	319.701.000
9. Tejakula	1	6	99.200	360.000.000
<b>Jumlah / Total</b>	<b>52</b>	<b>361</b>	<b>454.756.004</b>	<b>1.733.368.659</b>

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Buleleng  
 Source : Industrial and Trade Office of Buleleng Regency

**TABEL 6.1.5. JUMLAH PERUSAHAAN, TENAGA KERJA, NILAI INVESTASI DAN NILAI PRODUKSI INDUSTRI SUB SEKTOR INDUSTRI INDUSTRI KERTAS DAN BARANG DARI KERTAS, PERCETAKAN DAN PENERBITAN, 2017**  
*Number of Enterprise, Worker, Investment's Value and The Production's Value of Industry; Industrial Subsector of Paper, Mold, and Publication, 2017*

Kecamatan / Subdistrict	Unit Usaha (Unit) / Unit of Effort	Tenaga Kerja (Orang) / Labour	Investasi / Investment (Rp.)	Produksi / Production (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	1	3	50.640.000	14.000.000
2. Seririt	2	6	186.975.000	155.770.000
3. Busungbiu	-	-	-	-
4. Banjar	1	3	91.750.000	30.000.000
5. Sukasada	-	-	-	-
6. Buleleng	35	130	1.967.462.000	4.464.819.000
7. Sawan	1	3	40.000.000	36.000.000
8. Kubutambahan	1	2	80.000.000	50.400.000
9. Tejakula	1	2	50.000.000	24.000.000
<b>Jumlah / Total</b>	<b>42</b>	<b>149</b>	<b>2.466.827.000</b>	<b>4.774.989.000</b>

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Buleleng  
 Source : Industrial and Trade Office of Buleleng Regency

**TABEL 6.1.6. JUMLAH PERUSAHAAN, TENAGA KERJA, NILAI INVESTASI DAN NILAI PRODUKSI INDUSTRI SUB SEKTOR INDUSTRI KIMIA, DAN BARANG-BARANG DARI KIMIA, 2017**

Table

*Number of Enterprise, Worker, Investment's Value and The Production's Value of Industry; Industrial Subsector of Chemical, 2017*

Kecamatan / Subdistrict	Unit			
	Usaha (Unit) / Unit of Effort	Tenaga Kerja (Orang) / Labour	Investasi / Investment (Rp.)	Produksi / Production (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-	-
6. Buleleng	1	20	4.105.000	240.000.000
7. Sawan	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1</b>	<b>20</b>	<b>4.105.000</b>	<b>240.000.000</b>

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Buleleng

Source : Industrial and Trade Office of Buleleng Regency

**TABEL 6.1.7. JUMLAH PERUSAHAAN, TENAGA KERJA, NILAI INVESTASI DAN NILAI PRODUKSI INDUSTRI SUB SEKTOR INDUSTRI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM KECUALI MINYAK BUMI DAN BATUBARA, 2017**

*Table*

*Number of Enterprise, Worker, Investment's Value and The Production's Value of Industry; Industrial Subsector of Excavated Object non Metal, Except Petroleum, and Coal, 2017*

Kecamatan / Subdistrict	Unit Usaha (Unit) / Unit of Effort	Tenaga Kerja (Orang) / Labour	Investasi / Investment (Rp.)	Produksi / Production (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-	-
6. Buleleng	-	-	-	-
7. Sawan	1	22	1.402.400.000	1.800.000.000
8. Kubutambahan	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1</b>	<b>22</b>	<b>1.402.400.000</b>	<b>1.800.000.000</b>

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Buleleng

Source : Industrial and Trade Office of Buleleng Regency

**TABEL 6.1.8. JUMLAH PERUSAHAAN, TENAGA KERJA, NILAI INVESTASI DAN NILAI PRODUKSI INDUSTRI SUB SEKTOR INDUSTRI BARANG DARI LOGAM, MESIN DAN PERALATANNYA, 2017**

Table

*Number of Enterprise, Worker, Investment's Value and The Production's Value of Industry; Industrial Subsector of Product Made from Metal, Machine, and Its Tools, 2017*

Kecamatan / Subdistrict	Unit Usaha (Unit) / Unit of Effort	Tenaga Kerja (Orang) / Labour	Investasi / Investment (Rp.)	Produksi / Production (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	2	7	53.050.000	278.125.000
2. Seririt	2	6	26.250.000	112.152.000
3. Busungbiu	1	4	9.400.000	72.273.000
4. Banjar	7	51	116.825.000	1.345.417.000
5. Sukasada	2	5	100.450	148.000
6. Buleleng	14	58	337.290.000	3.903.335.000
7. Sawan	9	43	185.270.000	3.952.117.000
8. Kubutambahan	4	11	91.640.000	1.193.716.000
9. Tejakula	-	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>41</b>	<b>185</b>	<b>819.825.450</b>	<b>10.857.283.000</b>

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Buleleng

Source : Industrial and Trade Office of Buleleng Regency

**TABEL 6.1.9. JUMLAH PERUSAHAAN, TENAGA KERJA, NILAI INVESTASI DAN NILAI PRODUKSI INDUSTRI SUB SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA, 2017**

Table

*Number of Enterprise, Worker, Investment's Value and The Production's Value of Industry; Industrial Subsector of Others Industrial, 2017*

Kecamatan / Subdistrict	Unit Usaha (Unit) / Unit of Effort	Tenaga Kerja (Orang) / Labour	Investasi / Invesment (Rp.)	Produksi / Production (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-	-
6. Buleleng	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Buleleng

Source : Industrial and Trade Office of Buleleng Regency



**TABEL 6.2.1. JUMLAH DESA/KELURAHAN DI KABUPATEN BULELENG YANG SUDAH DAN BELUM TERJANGKAU LISTRIK PLN, 2017**

Table

*Number of Village in Buleleng Regency and not yet been Reached by Electrics of PLN, 2017*

Kecamatan / Subdistrict	Jumlah Desa / Number of Village	Listrik PLN / PLN Electrics	
		Sudah / Done	Belum / Not Yet
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Gerokgak	14	14	-
2. Seririt	21	21	-
3. Busungbiu	15	15	-
4. Banjar	17	17	-
5. Sukasada	15	15	-
6. Buleleng	29	29	-
7. Sawan	14	14	-
8. Kubutambahan	13	13	-
9. Tejakula	10	10	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>148</b>	<b>148</b>	<b>-</b>
2016	148	148	-
2015	148	148	-
2014	148	148	-
2013	148	148	-

Sumber : PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI BALI AJ. BALI UTARA/ North Bali

Source : State Electricity Company Singaraja Branch

**TABEL LANJUTAN 6.2.1***Continued Table*

Kecamatan / Subdistrict	Jumlah Dusun / Number of Sub Village	Listrik PLN / PLN Electrics	
		Sudah / Done	Belum / Not Yet
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	77	77	-
2. Seririt	85	85	-
3. Busungbiu	41	41	-
4. Banjar	74	74	-
5. Sukasada	68	68	-
6. Buleleng	94	94	-
7. Sawan	69	69	-
8. Kubutambahan	52	52	-
9. Tejakula	60	60	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>620</b>	<b>620</b>	<b>-</b>
2016	620	619	1
2015	620	619	1
2014	620	619	1
2013	603	602	1

Sumber : PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI BALI AJ. BALI UTARA/ North Bali

Source : State Electricity Company Singaraja Branch

**TABEL 6.2.2. JUMLAH TRAF0 DAN DAYA TERPASANG DI WILAYAH  
KABUPATEN BULELENG, 2001 - 2017**

Table

*Number of Transformer and Capacity Installed in Buleleng  
Regency, 2001-2017*

Tahun / Year	JARINGAN TM/TR (Km)	TIANG TM/TR (BTG) / Pillar	TRAF0 (BH)/ Transformer	DAYA TERPASANG (KVA) // Capacity Installed
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2001	-	34 386	642	69 245
2002	-	26 196	483	72 716
2003	-	15 054	539	59 169
2004	1 597,92	29 139	556	61 274
2005	1 600,80	29 680	278	61 713
2006	1 600,80	26 094	598	63 459
2007	1 600,80	28 364	542	56 598
2008	1 606,22	28 408	552	57 578
2009	1 614,84	29 758	620	73 101
2010	1 353,30	32 379	739	96 165
2011	3 497,75	50 318	1 133	129 307
2012	3 853,78	53 938	1 242	186 659
2013	3 971,31	60 336	1 282	152 190
2014	1 586 / 2 708	29 507 / 37 363	1 446	177 210
2015	1 631 / 2 749	29 296 / 37 472	1 490	184 290
2016	1786 / 2990	32166 / 44874	1490	184290
2017	...	...	...	...

Sumber : PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI BALI AJ. BALI UTARA/ North Bali

Source : State Electricity Company Singaraja Branch

**TABEL 6.2.3. JUMLAH KWH JUAL, MENURUT JENIS TARIF DI PT PLN (PERSERO) UB.BALI, NTB & NTT UPP. SINGARAJA,**  
*Table* **Number of KWH Sell According to type of tariff in PT. PLN (Persero) UB. Bali, NTB & NTT UPP, 2014 - 2017**

<b>URAIAN / Description</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
1. Kwh Jual Tarif S	5.991.145	4.250.257.243	6.501.428	...
2. Kwh Jual Tarif R	186.017.732	249.373.528.056	201.863.569	...
3. Kwh Jual Tarif B	71.684.740	97.705.561.008	77.791.172	...
4. Kwh Jual Tarif I	9.314.224	9.998.990.820	10.107.652	...
5. Kwh Jual Tarif P	19.565.085	29.101.479.965	21.231.728	...
6. Kwh Jual Tarif M	652.414	1.003.355.664	707.990	...
<b>Total Kwh Jual</b>	<b>293.225.393</b>	<b>291.433.172.756</b>	<b>318.203.609</b>	<b>...</b>

Catatan :

- a. Tarif S : Pemakai Sangat Kecil & Badan Sosial
- b. Tarif R : Rumah Tangga
- c. Tarif B : Bisnis
- d. Tarif I : Industri
- e. Tarif P : Gedung Pemerintahan dan Jalan Umum
- f. Tarif M : Multiguna

Sumber : PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI BALI AJ. BALI UTARA/ North Bali

Source : State Electricity Company Singaraja Branch

**TABEL 6.2.4. JUMLAH LANGGANAN, PRODUKSI, DISTRIBUSI DAN  
Table KEBOCORAN AIR PADA PDAM KABUPATEN BULELENG,  
2017**

*Number of Customers, Production, Distribysion and  
Leaking Water at PDAM of Buleleng Regency, 2017*

<b>Bulan / Month</b>	<b>Jumlah Langganan / Number of Customers</b>	<b>Produksi (m3) Production</b>	<b>Didistribusikan dengan meter induk (m3) / Distributed with mains metre</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1. Januari	46 111	1240 897	1240 897
2. Pebruari	46 251	1237 759	1235 384
3. Maret	46 339	1150 929	1150 879
4. April	46 449	1218 032	1217 229
5. Mei	46 579	1263 208	1262 808
6. Juni	46 717	1189 212	1189 212
7. Juli	46 953	1246 339	1244 789
8. Agustus	47 187	1286 288	1286 288
9. September	48 590	1342 842	1342 842
10. Oktober	48 712	1328 741	1323 591
11. November	48 889	1314 207	1313 107
12. Desember	49 032	1568 203	1286 432
<b>Jumlah / Total</b>	<b>49 032</b>	<b>15386 657</b>	<b>15093 458</b>
2016	46 009	15032 500	14917 302
2015	44 369	14 870 682	14 855 249
2014	41 410	14 833 682	14 455 192
2013	40 287	13 338 671	13 331 617

Sumber : PDAM Kabupaten Buleleng

Source : Municipal Waterworks of Buleleng

**TABEL LANJUTAN 6.2.4.***Continued Table*

<b>Bulan / Month</b>	<b>Air yang dipertanggung jawabkan (m3) / Justified Water</b>	<b>Tidak bisa dipertanggung jawabkan (m3) / Cannot be Justified</b>	<b>Persentase Kebocoran / Leakage Procentage</b>
<i>(1)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>
1. Januari	1 001 897	239 642	19,31
2. Pebruari	1 000 015	233 369	19,05
3. Maret	929 666	221 213	19,22
4. April	983 861	233 369	19,17
5. Mei	1 017 370	245 438	19,44
6. Juni	957 666	230 546	19,4
7. Juli	1 033 796	240 993	19,36
8. Agustus	1 038 033	248 255	19,3
9. September	1 084 409	258 433	19,25
10. Oktober	1 061 489	262 102	19,8
11. November	1 058 216	254 891	19,41
12. Desember	1 029 506	256 926	19,97
<b>Jumlah / Total</b>	<b>12 195 282</b>	<b>2 927 177</b>	<b>19,02</b>
2016	12 021 214	2 896 088	19,41
2015	11 994 878	2 860 371	19,25
2014	11 605 588	2 849 604	19,73
2013	10 675 438	2 656 179	19,94

**TABEL 6.2.5. PELAYANAN DAN KAPASITAS PRODUKSI AIR BERSIH YANG DIKELOLA PDAM KABUPATEN BULELENG, 2017**  
*Table Service and Capacities Produce of Clean Water Managed by PDAM of Regency Buleleng, 2017*

Unit/Cabang PDAM / Municipal Waterworks Unit	Penduduk Kota Sekitarnya / Vinicityownee	Jumlah Langganan / Number of Customers	
		SR	KU
(1)	(2)	(3)	(4)
- Kota Singaraja	114 908	26 522	71
- Cabang Gerokgak	47 360	1 570	3
- Cabang Seririt	72 648	6 676	51
- Cabang Sambirenteng	10 239	957	2
- Cabang Kubutambahan	45 454	5 600	23
- Cabang Busungbiu	11 176	2 375	17
- Cabang Pancasari	8 018	886	4
- Cabang Lovina	26 941	4 080	6
- Unit Pejarakan	9 768	189	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>346 512</b>	<b>48 855</b>	<b>177</b>
2016	344 440	45 839	170
2015	339 640	44 192	177
2014	340 327	42 069	193
2013	340 327	40 091	196

Sumber : PDAM Kabupaten Buleleng  
 Source : Municipal Waterworks of Buleleng

Asumsi:  
 1 SR = 6 Jiwa, 1 KU  
 = 100 Jiwa, \*

**TABEL LANJUTAN 6.2.5.***Continued Table*

<b>Unit/Cabang PDAM / Municipal Waterworks Unit</b>	<b>Penduduk yang Dilayani / Resident served</b>	<b>Persentase Pelayanan / Service Percentage</b>	<b>Kapasitas produksi (ltr/dtk ) / Production Capacity</b>
<i>(1)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>
- Kota Singaraja	166 232	100,00	398
- Cabang Gerokgak	9 720	20,52	43
- Cabang Seririt	45 156	62,16	75
- Cabang Sambirenteng	5 942	58,03	12
- Cabang Kubutambahan	35 900	78,98	83
- Cabang Busungbiu	15 950	100,00	24
- Cabang Pancasari	5 716	71,29	24
- Cabang Lovina	25 080	93,09	37
- Unit Pejarakan	1 134	11,61	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>310 830</b>	<b>89,70</b>	<b>696</b>
2016	292 034	84,79	659
2015	282 852	83,28	648
2014	271 714	64,29	619
2013	220 962	69,95	555







**Volume Export  
Komoditi Kopi  
Meningkat di Buleleng  
Dari Tahun Lalu**  
*(Export Volume  
Coffee Commodity  
Increased in Buleleng  
From last year)*

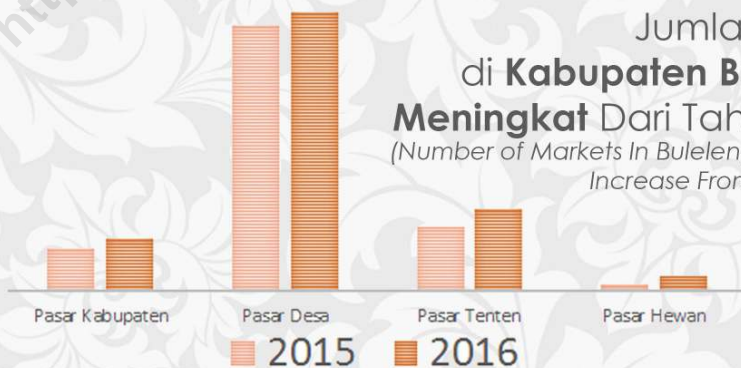


**659 UMB**

**60.300 UMK**

**60.959 Unit Usaha** *60,959 Business Units*  
**Tercatat Hasil SE2016** *Recorded Results SE2016*  
**di Kabupaten Buleleng** *In Buleleng Regency*

**Jumlah Pasar  
di Kabupaten Buleleng  
Meningkat Dari Tahun Lalu**  
*(Number of Markets In Buleleng Regency  
Increase From Last Year)*





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |  |   |
|--|---|
| <p>1. Surat Izin Usaha Perdagangan, yang selanjutnya disebut SIUP, adalah Surat Izin untuk dapat melaksanakan kegiatan usaha perdagangan. Setiap perusahaan, koperasi, persekutuan maupun perusahaan perseorangan, yang melakukan kegiatan usaha perdagangan wajib memperoleh SIUP yang diterbitkan berdasarkan domisili perusahaan dan berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia.</p> | <p>1. <i>Trade Permit, is the license to carry out business activities. Every company, cooperative, partnership or proprietorship, who undertake business activities must obtain a License issued by the company domicile and applicable throughout the territory of the Republic of Indonesia.</i></p> |
| <p>2. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p>  | <p>2. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p>   |
| <p>3. Jenis komoditas adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)</p>   | <p>3. <i>Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.</i></p>  |



## 7. Perdagangan

Pembangunan yang berjalan memerlukan dana yang besar. Ekspor merupakan salah satu kegiatan ekonomi memberikan devisa sebagai sumber dana untuk pembangunan.

Beberapa tahun berselang kegiatan ekspor Kabupaten Buleleng hanya didominasi komoditi kopi, fluktuasi keadaan perekonomian yang belum stabil menyebabkan beberapa komoditi tidak bisa melakukan kegiatan ekspor terutama garment yang sejak tahun 1997 terhenti kegiatan ekspornya.

Pada tahun 2007 volume ekspor kopi sebesar 18 ton. Pada tahun 2008 terjadi sedikit kenaikan volume dan nilai ekspor, namun di tahun 2013 dan 2014 ekspor kopi mengalami penurunan. Di pasar nasional, penurunan volume ekspor kopi tersebut disebabkan adanya peningkatan daya serap konsumsi kopi dalam negeri. Tahun 2016 dan 2017, volume dan nilai ekspor kopi mengalami peningkatan, sementara di tahun 2009 volume dan nilai ekspor tetap seperti tahun sebelumnya. Walaupun volume ekspor kopi tahun 2010 masih tetap sama seperti tahun 2009 namun nilainya menurun disebabkan oleh harga kopi dunia yang turun akibat komoditi ekspor.

Pada tahun 2015, volume ekspor kopi terus menurun. Begitu pula dengan nilai ekspornya. Penurunan ini terjadi semenjak tahun 2013.

## 7. Trading

*Development runs require substantial funds. Export is one of the economic activities of providing foreign exchange as a source of funds for development.*

*Several years ago the export of commodities dominated Buleleng only coffee, fluctuations in the unstable state of the economy led to some commodities can not perform activities mainly garment exports since 1997 halted the export activities.*

*In 2007 the volume of coffee exports amounted to 18 tons. In 2008 there was a slight increase in the volume and value of exports, but in 2013 and 2014, coffee exports decreased. In the national market, a decrease in the volume of coffee exports tarsebut due to increased absorption of domestic coffee consumption. In 2016 and 2017, the volume and value of coffee exports has increased, while in 2009 the volume and value of exports remained as the previous year. Although the volume of coffee exports in 2010 remained the same as in 2009 but the value decreased due to falling world coffee prices due to commodity exports.*

*In 2015, the volume of coffee exports continued to decline. Similarly, the value of exports. This decrease occurred since 2013.*

## TRADING

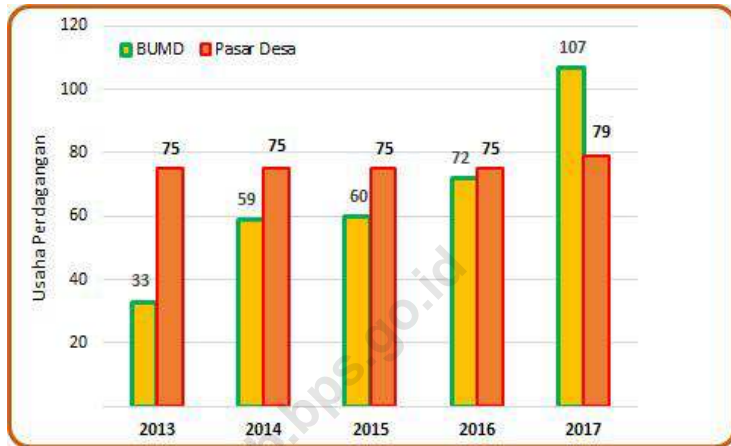
Pasar merupakan tempat bertemunya pembeli dan penjual. Transaksi jual beli terjadi di pasar. Oleh karena itu, pasar berperan penting dalam perekonomian suatu daerah. Tahun 2017 terdapat peningkatan jumlah pasar desa di Kabupaten Buleleng.

*The market is a meeting place for buyers and sellers. Buying and selling in the market. Therefore, the market plays an important role in the economy of a region. At 2017 there are an increasing number of village market districts.*

<https://bulelengkab.bps.go.id>

**Gambar/Figures 7.**  
**JUMLAH USAHA PERDAGANGAN DAN TENAGA KERJA**  
**DI KABUPATEN BULELENG, 2013-2015**

*The Number Of Trade And Labor Companies In Buleleng Regency, 2013-2015*







**TABEL 7.1. JUMLAH VOLUME DAN NILAI EKSPOR DI KABUPATEN BULELENG, TAHUN 2007-2017**

Table

*Volume and Assess Exporting in Buleleng Regency, 2007-2017*

Tahun / Year	Kopi / Coffee	
	Volume / Volume (ton)	Nilai US\$ / Value
(1)	(2)	(3)
2007	18,00	33.750
2008	19,20	43.200
2009	19,20	43.200
2010	19,20	31.008
2011	20,54	129.776
2012 *)	20,49	426.125
2013	1,36	83.468
2014	0,57	40.860
2015	1,00	86.000
2016	1,040	208
2017	18,665	6.714

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Buleleng

Source : Industrial and Trade Office of Buleleng Regency

\*) tahun 2012 data direvisi

**TABEL 7.2. JUMLAH TANDA DAFTAR PERUSAHAAN DI KABUPATEN BULELENG, 2003 - 2017**

Table

*Number of Sign Enlist Company in Buleleng Regency, 2003-2017*

Tahun / Year	Bentuk Usaha / Form Effort					
	PT	Koperasi	CV	Fa	PP	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2003	175	63	390	8	5 655	38
2004	190	64	417	8	5 971	38
2005	209	68	461	8	6 506	38
2006	229	73	498	8	7 084	38
2007	244	81	547	8	7 357	38
2008	273	94	589	8	7 706	38
2009	314	100	655	8	8 147	40
2010	36	4	61	8	532	40
2011	45	7	104	8	1 035	40
2012	53	16	101	8	843	40
2013	27	7	146	8	1 206	40
2014	21	2	58	8	1 310	40
2015	30	15	96	8	1 146	40
2016	...	...	...	...	...	...
2017	...	...	...	...	...	...

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Buleleng

Source : Industrial and Trade Office of Buleleng Regency

**TABEL 7.3. EKSPORTIR DI KABUPATEN BULELENG, 2003 - 2017***Table Exporter in Buleleng Regency, 2003 - 2017*

<b>Tahun / Year</b>	<b>Panili</b>	<b>Kopi</b>	<b>Garment</b>	<b>Ikan Hias</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
2003	7	4	1	-
2004	7	4	-	-
2005	7	4	-	-
2006	7	4	-	-
2007	1	2	-	-
2008	1	2	-	1
2009	1	2	-	1
2010	1	1	-	2
2011	1	1	-	1
2012	1	1	-	1
2013	1	1	-	1
2014	1	1	-	1
2015	1	1	-	1
2016	1	1	-	1
2017	1	1	-	1

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Buleleng

*Source : Industrial and Trade Office of Buleleng Regency*

**TABEL 7.4. JUMLAH PASAR DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

Table Number of Market in Buleleng Regency, 2017

Kecamatan / Subdistrict	Pasar Kabupaten / Regency Market	Pasar Desa / Village Market	Tenten / Erratic Market	Pasar Hewan / Animal Market
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	...	...	...	...
2. Seririt	...	...	...	...
3. Busungbiu	...	...	...	...
4. Banjar	...	...	...	...
5. Sukasada	...	...	...	...
6. Buleleng	...	...	...	...
7. Sawan	...	...	...	...
8. Kubutambahan	...	...	...	...
9. Tejakula	...	...	...	...
<b>Jumlah / Total</b>	...	...	...	...
2016	15	79	23	4
2015	12	75	18	2
2014	...	...	...	...
2013	12	75	18	2

Sumber : KSK Masing-masing Kecamatan

Source : BPS, Statistics Office of Buleleng Regency

**TABEL 7.5. JUMLAH TOKO, KIOS DAN WARUNG DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

Table

*Number of Shop, Kiosk and Small Shop in Buleleng Regency, 2017*

Kecamatan / Subdistrict	Toko / Shop	Kios / Kiosk	Warung / Small Shop
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Gerokgak	...	...	...
2. Seririt	...	...	...
3. Busungbiu	...	...	...
4. Banjar	...	...	...
5. Sukasada	...	...	...
6. Buleleng	...	...	...
7. Sawan	...	...	...
8. Kubutambahan	...	...	...
9. Tejakula	...	...	...
<b>Jumlah / Total</b>	...	...	...
2016	...	...	...
2015	2 811	1 741	7 949
2014	...	...	...
2013	2694	1697	7810

Sumber : KSK Masing-masing Kecamatan

Source : BPS, Statistics Office of Buleleng Regency

**TABEL 7.6. JUMLAH BADAN USAHA MILIK DESA DAN PASAR DESA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG,**  
*Table*  
*Number of Village Enterprise and Village Market by Subdistrict on Buleleng Regency, 2017*

<b>Kecamatan / Subdistrict</b>	<b>Badan Usaha Milik Desa Village Enterprise</b>	<b>Pasar Desa Village Market</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
1. Gerokgak	13	10
2. Seririt	17	11
3. Busungbiu	11	7
4. Banjar	12	10
5. Sukasada	7	2
6. Buleleng	12	10
7. Sawan	12	8
8. Kubutambahan	13	9
9. Tejakula	10	12
<b>Jumlah/ Total :</b>	<b>107</b>	<b>79</b>
2016	72	75
2015	60	75
2014	59	75
2013	33	75

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Buleleng

Source : Village Community Empowerment Office of Buleleng Regency

**TABEL 7.7. JUMLAH IJIN LINGKUNGAN YANG DITERBITKAN  
MENURUT KECAMATAN DI KAB. BULELENG, 2017**

*Table*

*Number of Enviromental Permits by Subdistrict on  
Buleleng Regency, 2017*

Kecamatan / Subdistrict	Jenis Dokumen / Document Type	
	UKL-UPL	AMDAL
(1)	(2)	(3)
1. Gerokgak	26	-
2. Seririt	25	-
3. Busungbiu	1	-
4. Banjar	33	-
5. Sukasada	18	-
6. Buleleng	64	-
7. Sawan	5	-
8. Kubutambahan	5	-
9. Tejakula	12	-
<b>Jumlah/ Total :</b>	<b>189</b>	-
2016	212	...
2015	233	...
2014	220	...
2013	193	...

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng

Source :

Catatan : UKL-UPL : Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan  
Lingkungan Hidup AMDAL : Analisis Mengenai Dampak Lingkungan





# #8

**Hotel dan Pariwisata**  
Hotels and Tourism

**Infografis Buleleng**  
[Buleleng Infographics]



**Jumlah Wisatawan Yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Terus Meningkat Dari Tahun Lalu**  
*(The number of tourists who visited Buleleng has increased from last year)*

**Kabupaten Buleleng Memiliki 3 Kawasan Pariwisata Dengan 146 Objek Wisata**  
*(Buleleng regency has 3 locations tourism area with 146 attractions)*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BULELENG**  
BPS-Statistics of Buleleng Regency



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nation World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization.
  2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
    - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
    - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang
1. *The concept and definition of tourism refer to the recommendation of the United Nation World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organization.*
  2. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
    - a. *“Tourist” is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
    - b. *“Excursionist” is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, “Cruise Passengers”, i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation*

dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

*available in the visited country.*

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.

4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*

5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini

5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

*specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

<https://bulelengkab.bps.go.id>



### 8.1 Hotel dan Pariwisata

Seperti halnya wilayah lain di Bali, sub sektor pariwisata merupakan subsektor penting yang menentukan perekonomian di Buleleng. Baik secara langsung maupun tak langsung, geliat sektor pariwisata mempengaruhi naik turunnya sektor lain terutama subsektor hotel.

Jumlah hotel/ penginapan/ akomodasi lainnya di Kabupaten Buleleng tahun 2014 sebanyak 219 hotel, dengan kamar hotel sebanyak 3.127 kamar dan tempat tidur sebanyak 4.147 tempat tidur. Lebih dari 50 persen hotel di Buleleng mempunyai kamar kurang dari 10 buah dan hanya sekitar 15 persennya yang mempunyai kamar lebih dari 25 kamar.

Informasi selengkapnya mengenai hotel dan pariwisata dapat dilihat dalam tabel 8.1 - 8.7.

### 8.1 *Hotels and Tourism*

*As with other areas in Bali, the tourism sub-sector is an important sub-sector of the economy that determines in Buleleng. Either directly or indirectly, affect the tourism sector rise and fall of other sectors, especially the hotel subsector.*

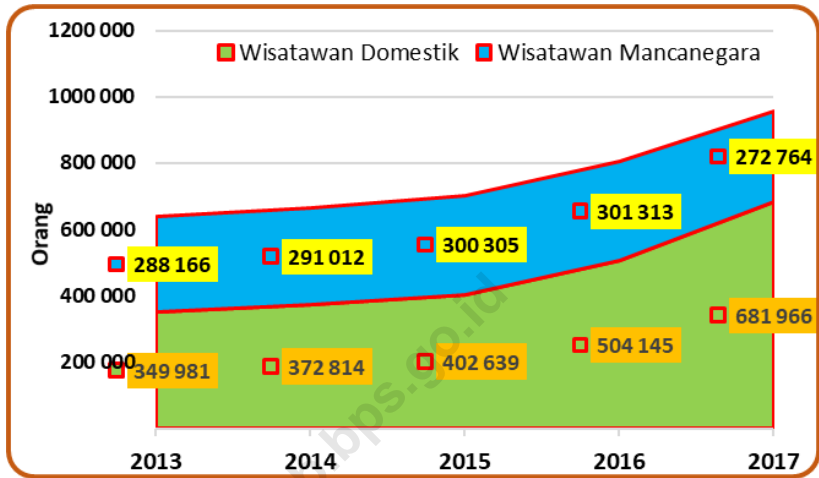
*The number of hotels / inns / more accommodation in Buleleng in 2014 as many as 219 hotels, with as many as 3,127 hotel rooms and bed rooms as much as 4,147 beds. More than 50 percent of hotel rooms in Buleleng has less than 10 pieces and only about 15 percent of the rooms have more than 25 rooms.*

*More information on hotels and tourism can be seen in the table 8.1 - 8.7.*





**Gambar/Figures 8.**  
**JUMLAH WISATAWAN YANG BERKUNJUNG DI KABUPATEN BULELENG, 2013-2017**  
*Total Tourists Visited In Buleleng Regency, 2013-2017*





**TABEL 8.1. JUMLAH HOTEL, KAMAR DAN TEMPAT TIDUR DI  
KABUPATEN BULELENG, 2017**

*Table*

*Number of Hotels, Rooms, and Beds Available in Buleleng  
Regency, 2017*

<b>Kecamatan / Subdistrict</b>	<b>Hotel / Hotels</b>	<b>Kamar / Rooms</b>	<b>Tempat Tidur / Bed</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1. Gerokgak	...	...	...
2. Seririt	...	...	...
3. Busungbiu	...	...	...
4. Banjar	...	...	...
5. Sukasada	...	...	...
6. Buleleng	...	...	...
7. Sawan	...	...	...
8. Kubutambahan	...	...	...
9. Tejakula	...	...	...
<b>Jumlah / Total</b>	...	...	...
2016	...	...	...
2015	...	...	...
2014	219	3 127	4 147
2013	224	2 967	3 929

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Hasil Survei VH TL)

Source : BPS- Statistics Office of Buleleng Regency

**TABEL 8.2. JUMLAH HOTEL MENURUT KELOMPOK KAMAR DI KABUPATEN BULELENG, 2017***Table**Number of Hotels by Rooms Available in Buleleng Regency, 2017*

Kecamatan / Subdistrict	< 10	10 - 24	25 - 40	> 40	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	...	...	...	...	...
2. Seririt	...	...	...	...	...
3. Busungbiu	...	...	...	...	...
4. Banjar	...	...	...	...	...
5. Sukasada	...	...	...	...	...
6. Buleleng	...	...	...	...	...
7. Sawan	...	...	...	...	...
8. Kubutambahan	...	...	...	...	...
9. Tejakula	...	...	...	...	...
<b>Jumlah / Total</b>	...	...	...	...	...
2016	...	...	...	...	...
2015	...	...	...	...	...
2014	120	65	22	12	219
2013	128	63	22	11	224

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Hasil Survei VHTL)

Source : BPS- Statistics Office of Buleleng Regency

**TABEL 8.3. JUMLAH HOTEL MENURUT TEMPAT TIDUR DIMILIKI DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

*Table*

*Number of hotel by beds available in Buleleng Regency, 2017*

Kecamatan / Subdistrict	< 10	10 - 24	25 - 40	> 40	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	...	...	...	...	...
2. Seririt	...	...	...	...	...
3. Busungbiu	...	...	...	...	...
4. Banjar	...	...	...	...	...
5. Sukasada	...	...	...	...	...
6. Buleleng	...	...	...	...	...
7. Sawan	...	...	...	...	...
8. Kubutambahan	...	...	...	...	...
9. Tejakula	...	...	...	...	...
<b>Jumlah / Total</b>	...	...	...	...	...
2016	...	...	...	...	...
2015	...	...	...	...	...
2014	120	65	22	12	219
2013	103	73	26	22	224

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Hasil Survei VHTL)

Source : BPS-Statistics Office of Buleleng Regency

**TABEL 8.4. JUMLAH WISATAWAN YANG BERKUNJUNG DI**  
**Table KABUPATEN BULELENG, 2005 - 2017**

*Number of Tourist Visiting in Buleleng Regency, 2005-2017*

<b>Tahun / Year</b>	<b>Wisatawan Domestik / Domestic Tourists</b>	<b>Wisatawan Manca Negara / Foreign Tourists</b>	<b>Jumlah / Total</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
2005	12 848	43 675	56 523
2006	12 570	42 815	55 385
2007	12 770	43 185	55 955
2008	26 428	48 044	74 472
2009	69 916	83 606	153 522
2010	288 358	237 720	526078
2011	96 659	166 416	263 075
2012	295 816	267 079	562 895
2013	349 981	288 166	638 147
2014	372 814	291 012	663 826
2015	402 639	300 305	702 944
2016	504145	301313	805458
2017	681966	272764	954730

Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Buleleng

Source : Tourism Office of Buleleng Regency

**TABEL 8.5. NAMA KAWASAN PARIWISATA DI KABUPATEN BULELENG,**  
**Table 2017**

*Name of Tourism Area in Buleleng Regency, 2017*

Nama Kawasan Pariwisata / <i>Tourism Area</i>	Lokasi/ Wilayah Kecamatan / <i>Location</i>	
	Lokasi	Wilayah Kecamatan
(1)	(2)	(3)
<b>1. Kawasan Pariwisata Kalibukbuk/ Lovina (Buleleng Tengah)</b>	1 Desa Pamaron	Kecamatan Buleleng
	2 Desa Tukadmungga	Kecamatan Buleleng
	3 Desa Anturan	Kecamatan Buleleng
	4 Desa Kaliasem	Kecamatan Banjar
	5 Desa Temukus	Kecamatan Banjar
	6 Desa Tigawasa	Kecamatan Banjar
	7 Desa Kalibukbuk	Kecamatan Buleleng
<b>2. Kawasan Pariwisata Batuampar (Buleleng Barat)</b>	1 Desa Penyabangan	Kecamatan Gerokgak
	2 Desa Banyupoh	Kecamatan Gerokgak
	3 Desa Pemuteran	Kecamatan Gerokgak
	4 Desa Sumberkima	Kecamatan Gerokgak
	5 Desa Pejarakan	Kecamatan Gerokgak
	6 Desa Sumberkelompok	Kecamatan Gerokgak
<b>3. Kawasan Pariwisata Air Sanih (Buleleng Timur)</b>	1 Desa Bukti	Kecamatan Kubutambahan
	2 Desa Pacung	Kecamatan Tejakula
	3 Desa Sembiran	Kecamatan Tejakula
	4 Desa Julah	Kecamatan Tejakula
	5 Desa Bondalem	Kecamatan Tejakula
	6 Desa Les	Kecamatan Tejakula
	7 Desa Penuktukan	Kecamatan Tejakula
	8 Desa Sambirenteng	Kecamatan Tejakula
	9 Desa Tembok	Kecamatan Tejakula
	10 Desa Tejakula	Kecamatan Tejakula
<b>4. Kawasan Daya Tarik Wisata Khusus</b>	1 Desa Pancasari	Kecamatan Sukasada
	2 Desa Munduk	Kecamatan Banjar
	3 Desa Gesing	Kecamatan Banjar
	4 Desa Gobleg	Kecamatan Banjar
	5 Desa Umejero	Kecamatan Busungbiu

Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Buleleng

Source : *Tourism Office of Buleleng Regency*



**TABEL LANJUTAN 8.5***Continued Table*

Nama Kawasan Pariwisata / <i>Tourism Area</i>	Lokasi/ Wilayah Kecamatan / <i>Location</i>	
	Lokasi	Wilayah Kecamatan
(1)	(2)	(3)
<b>5. Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Bali Utara-Singaraja dan sekitarnya</b>	1 Desa Joanyar	Kecamatan Seririt
	2 Desa Kalianget	Kecamatan Seririt
	3 Desa Tangguwisia	Kecamatan Seririt
	4 Desa Sulanyah	Kecamatan Seririt
	5 Desa Bubunan	Kecamatan Seririt
	6 Desa Seririt	Kecamatan Seririt
	7 Desa Pengastulan	Kecamatan Seririt
	8 Desa Tigawasa	Kecamatan Banjar
	9 Desa Cempaga	Kecamatan Banjar
	10 Desa Sidatapa	Kecamatan Banjar
	11 Desa Tampekan	Kecamatan Banjar
	12 Desa Banjar Tegehe	Kecamatan Banjar
	13 Desa Banjar	Kecamatan Banjar
	14 Desa Dencarik	Kecamatan Banjar
	15 Desa Temukus	Kecamatan Banjar
	16 Desa Kaliasem	Kecamatan Banjar
	17 Desa Sukasada	Kecamatan Sukasada
	18 Desa Sambangan	Kecamatan Sukasada
	19 Desa Panji	Kecamatan Sukasada
	20 Desa Panji Anom	Kecamatan Sukasada
	21 Desa Tegallingsah	Kecamatan Sukasada
	22 Desa Selat	Kecamatan Sukasada
	23 Desa Kayuputih	Kecamatan Sukasada
	24 Desa Kalibukbuk	Kecamatan Buleleng
	25 Desa Anturan	Kecamatan Buleleng
	26 Desa Tukadmungga	Kecamatan Buleleng
	27 Desa Pamaron	Kecamatan Buleleng
	28 Desa Baktisraga	Kecamatan Buleleng

Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Buleleng

Source : *Tourism Office of Buleleng Regency*

**TABEL LANJUTAN 8.5***Continued Table*

Nama Kawasan Pariwisata / <i>Tourism Area</i>	Lokasi/ Wilayah Kecamatan / <i>Location</i>	
	Lokasi	Wilayah Kecamatan
(1)	(2)	(3)
<b>5. Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Bali Utara-Singaraja dan sekitarnya</b>	29 Desa Banyuasri	Kecamatan Buleleng
	30 Desa Banjar Tegal	Kecamatan Buleleng
	31 Desa Paket Agung	Kecamatan Buleleng
	32 Desa Beratan	Kecamatan Buleleng
	33 Desa Liligundi	Kecamatan Buleleng
	34 Desa Kampung Singaraja	Kecamatan Buleleng
	35 Desa Kendran	Kecamatan Buleleng
	36 Desa Astina	Kecamatan Buleleng
	37 Desa Banjar Jawa	Kecamatan Buleleng
	38 Desa Banjar Bali	Kecamatan Buleleng
	39 Desa kampung Kajanan	Kecamatan Buleleng
	40 Desa Kaliuntu	Kecamatan Buleleng
	41 Desa Kampung Anyar	Kecamatan Buleleng
	42 Desa Kampung Baru	Kecamatan Buleleng
43 Desa Banyuning	Kecamatan Buleleng	
44 Desa Penarukan	Kecamatan Buleleng	
45 Desa Penglitan	Kecamatan Buleleng	
46 Desa Petandakan	Kecamatan Buleleng	
47 Desa Sari Mekar	Kecamatan Buleleng	
48 Desa Alasanger	Kecamatan Buleleng	
<b>6. Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Bedugul dan sekitarnya</b>	1 Desa Pancasari	Kecamatan Sukasada
	2 Desa Wanagiri	Kecamatan Banjar
	3 Desa Gobleg	Kecamatan Banjar
	4 Desa Munduk	Kecamatan Banjar
	5 Desa Gesing	Kecamatan Banjar
	6 Desa Umejero	Kecamatan Busungbiu

Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Buleleng

Source : *Tourism Office of Buleleng Regency*

**TABEL LANJUTAN 8.5***Continued Table*

Nama Kawasan Pariwisata / <i>Tourism Area</i>	Lokasi/ Wilayah Kecamatan / <i>Location</i>	
	Lokasi	Wilayah Kecamatan
(1)	(2)	(3)
<b>7. Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Menjagan-Pemuteran dan sekitarnya</b>	1 Desa Pejarakan	Kecamatan Gerokgak
	2 Desa Sumberkima	Kecamatan Gerokgak
	3 Desa Pemuteran	Kecamatan Gerokgak
	4 Desa Banyupoh	Kecamatan Gerokgak
	5 Desa Penyabangan	Kecamatan Gerokgak
<b>8. Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Taman Nasional Bali Barat dan sekitarnya</b>	1 Desa Pejarakan	Kecamatan Gerokgak
	2 Desa Sumberklampok	Kecamatan Gerokgak

Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Buleleng

Source : *Tourism Office of Buleleng Regency*

**TABEL 8.6. NAMA OBYEK WISATA DI KABUPATEN BULELENG, 2017***Table Name of Tourism Object in Buleleng Regency, 2017*

<b>Obyek Wisata / Tourims Object</b>	<b>Jaraknya dari Singaraja ke / Distance From Singaraja to</b>			
	<b>Barat / West (km)</b>	<b>Timur / East (km)</b>	<b>Selatan / South (km)</b>	<b>Kota / City</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
1 Taman Nasional Bali Barat	81 Km			-
2 Pura Jaya Prana	73,3 Km			-
3 Taman Laut P. Menjangan	72 Km			-
4 Air Panas Banyuwedang	60 Km			-
5 Lingkungan Pura Pulaki dan Pasanakannya	52.8 Km			-
6 Bendungan Renon	43,4 Km			-
7 Taman Laut Pemuteran	56,9 Km			-
8 Air Terjun Pengumbahan	56,9 Km			-
9 Pura Batu Kursi	55,2 Km			-
10 Lingkungan Pura Taman Kelentingsari	57 Km			-
11 Rice Field Terrace Umejero			39 Km	-
12 Rice Field Terrace Kekeran			33 Km	-
13 Bendungan Titab			28,8 Km	-
14 Air Panas Banjar	19,8 Km			-
15 Brahma Wihara Arama	19,8 Km			-
16 Air Terjun Melanting			27 Km	-
17 Danau Tamblingan			28,4 Km	-
18 Perkebunan Anggur Rakyat Dencarik	15 Km			-
19 Desa Tua Sidatapa			21,8 Km	-
20 Desa Tua Pedawa			21,6 Km	-

Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Buleleng

Source : Tourism Office of Buleleng Regency

**TABEL 8.6. LANJUTAN***Continued Table*

<b>Obyek Wisata / Tourims Object</b>	<b>Jaraknya dari Singaraja ke / Distance From Singaraja to</b>			
	<b>Barat / West (km)</b>	<b>Timur / East (km)</b>	<b>Selatan / South (km)</b>	<b>Kota / City</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
21 Desa Tua Tigawasa			15,7 Km	-
22 Desa Tua Cempaga			18,2 Km	-
23 Desa Tua Banyuseri			25,8 Km	-
24 Air Terjun Singasing			14,4 Km	-
25 Krisna Funtastic Land	13,9 Km			-
26 Krisna Water Sport	14,9 Km			-
27 Danau Buyan			27,2 Km	-
28 Air Terjun Banyumala			28,3 Km	-
29 Monkey Forest Wanagiri			18,6 Km	-
30 Air Terjun Gitgit			10,8 Km	-
31 Air Terjun Bertingkat/Multitier Waterfall			10,4 Km	-
32 Air Terjun Colek Pamor			12,1 Km	-
33 Air Terjun Campuhan/Twin Waterfall			13,7 Km	-
34 Air Terjun Jembong			10,7 Km	-
35 Air Terjun Pucuk			8,4 Km	-
36 Air Terjun Kroya			8,4 Km	-
37 Air Terjun Kembar			26,2 Km	-
38 Air Terjun Aling-Aling			8,3 Km	-
39 Tugu Bhuana Kerta			6,8 Km	-
40 Monumen Tri Yuda Sakti			3,4 Km	-

**TABEL 8.6. LANJUTAN***Continued Table*

<b>Obyek Wisata / Tourims Object</b>	<b>Jaraknya dari Singaraja ke / Distance From Singaraja to</b>			
	<b>Barat /</b>	<b>Timur /</b>	<b>Selatan /</b>	<b>Kota /</b>
	<b>West</b>	<b>East</b>	<b>South</b>	<b>City</b>
<b>(km)</b>	<b>(km)</b>	<b>(km)</b>	<b>(km)</b>	
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
41 Krisna Adventure			12,5 Km	-
42 Hutan Raya Selat			14,4 Km	-
43 Kolam Renang Silangjana			13,2 Km	-
44 Bali Park Dasong			26,8 Km	-
45 Perang Praktek			8,3 Km	-
46 Perang Gebeg	5 Km			-
47 Permandian Sungai Abasan	8 Km			-
48 Bali Sport Canyoning			13,2 Km	-
49 Air Terjun Cinta			26,3 Km	-
50 Tugu Singa Ambara Raja				Singaraja
51 Gedong Kertya		500 m		Singaraja
52 Museum Buleleng		500 m		Singaraja
53 Eks. Pelabuhan Buleleng		2,6 Km		Singaraja
54 Pantai Lovina	9,1 Km			Singaraja
55 Pantai Penimbangan	4,0 Km			Singaraja
56 Puri Buleleng		550 m		Singaraja
57 Puri Kanginan		550 m		Singaraja
58 Situs Budha	8 Km			-
59 Lingkungan Pura Beji		7,1 Km		-
60 Lingkungan Pura Dalem Sangsit		7,1 Km		-

**TABEL 8.6. LANJUTAN***Continued Table*

<b>Obyek Wisata / Tourims Object</b>	<b>Jaraknya dari Singaraja ke / Distance From Singaraja to</b>			
	<b>Barat /</b>	<b>Timur /</b>	<b>Selatan /</b>	<b>Kota /</b>
	<b>West</b>	<b>East</b>	<b>South</b>	<b>City</b>
<b>(km)</b>	<b>(km)</b>	<b>(km)</b>	<b>(km)</b>	<b>(5)</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
61 Pantai Kerobokan		5,7 Km		-
62 Air Terjun Tadah Hujan Campur Rasa		13,7 Km		-
63 Air Terjun Sekumpul		18,3 Km		-
64 Air Terjun Bengbengan		21,8 Km		-
65 Air terjun Fiji		20,6 Km		-
66 Air Terjun Bukit Lalang		26,2 Km		-
67 Air Terjun Yeh Mampeh Lemukih		36,4 Km		-
68 Air Terjun Ikut Sampi		26,2 Km		-
69 Lingkungan Pura Dalem Jagaraga		11,1 Km		-
70 Monumen Perang Jagaraga		11,2 Km		-
71 Air Terjun Teja		19,9 Km		-
72 Lingkungan Pura Meduwe Karang		11,6 Km		-
73 Air Terjun Carat		24,0 Km		-
74 Kolam Renang Air Sanih		16,3 Km		-
75 Desa Tua Bulian		19,5 Km		-
76 Lingkungan Pura Puncak Sinunggal		25,2 Km		-
77 Bukit Teletubis		14,8 Km		-
78 Permandian Manuksesa			19,9 Km	-
79 Lingkungan Pura Ponjok Batu		22,9 Km		-
80 Desa Tua Sembiran		30,2 Km		-

**TABEL 8.6. LANJUTAN***Continued Table*

<b>Obyek Wisata / Tourims Object</b>	<b>Jaraknya dari Singaraja ke / Distance From Singaraja to</b>			
	<b>Barat /</b>	<b>Timur /</b>	<b>Selatan /</b>	<b>Kota /</b>
	<b>West</b>	<b>East</b>	<b>South</b>	<b>City</b>
<b>(km)</b>	<b>(km)</b>	<b>(km)</b>	<b>(km)</b>	
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
81 Desa Tua Julah		32,1 Km		-
82 Air Terjun Yeh Mampeh Les		36,4 Km		-
83 Taman Laut Desa Les		36,0 Km		-
84 Taman Segara Desa Penuktukan		38,8 Km		-
85 Grand Surya Water Park	19,7 Km			-
86 Linggam Ciwa	30,3 Km			-



**TABEL 8.7. JUMLAH SEKEHA TERUNA TERUNI, SUBAK SAWAH, SUBAK ABIAN, KESENIAN DAN SITUS CAGAR BUDAYA DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

Table

*Number of Sekeha Teruna Teruni, Subak Sawah, Subak Abian, Art Culture and Cultural Site in Buleleng Regency, 2017*

Kecamatan / Subdistrict	Sekeha Teruna Teruni	Subak Sawah	Subak Abian	Kesenian	Situs Cagar Budaya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	14	12	22	298	6
2. Seririt	25	41	16	314	0
3. Busungbiu	16	20	25	215	0
4. Banjar	17	34	21	262	8
5. Sukasada	21	66	14	296	0
6. Buleleng	21	57	8	297	13
7. Sawan	18	63	9	341	2
8. Kubutambahan	22	12	59	271	9
9. Tejakula	15	2	36	196	25
<b>Jumlah / Total</b>	<b>169</b>	<b>307</b>	<b>210</b>	<b>2 490</b>	<b>63</b>
2016	...	...	...	...	...
2015	...	306	209	...	...
2014	...	306	194	...	...
2013	...	306	194	...	...

Sumber : Dinas Kebudayaan Kab. Buleleng

Source : Culture Office of Buleleng Regency

# #9

Transportasi dan Komunikasi  
Transportations and Communication

Infografis Buleleng  
[Buleleng Infographics]



15 823 unit

Jumlah **Kendaraan Bermotor**  
di **Kabupaten Buleleng**  
Mengalami Sedikit **Penurunan**  
(Number of Motor Vehicles  
In Buleleng Regency  
Increasingly)



Sarana Pelayanan POS  
di Kabupaten Buleleng  
Tersebar di Masing-Masing  
Kecamatan

(POS Service Facilities  
in Buleleng regency spread  
in each district)



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BULELENG  
BPS-Statistics of Buleleng Regency



**PENJELASAN UMUM**

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
  - a. Panjang Jalan
  - b. Angkutan Darat
  - c. Angkutan laut
  - d. Angkutan Udara
  - e. Pos dan Telekomunikasi
  
2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
  
3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
  
4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk

**TECHNICAL NOTES**

1. *Data on transportation and communications cover:*
  - a. *Length of road*
  - b. *Land Transportation*
  - c. *Sea Transportation*
  - d. *Air Transportation*
  - e. *Post and Telecommunication*
  
2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting people or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
  
3. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
  
4. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*

## TRANSPORTATIONS AND COMMUNICATION

tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
  6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum.
  7. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh diperairan maupun bersandar di dermaga.
  8. Gross ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam  $m^3$ , kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
  9. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
  10. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik,
5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
  6. *Data on length of state and provincial roads were taken from the Public Works Department.*
  7. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
  8. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship ( $m^3$ ), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain Locker*
  9. *Data on transportation are compiled by the BPS-Statistics Indonesia, these data are obtained from relevant institutions every month /year.*
  10. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistic service, financial*

layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

*transaction service, and postal service to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

11. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui system kawat, optic radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

11. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

12. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

12. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

13. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai *Public Switched Telephone Network (PSTN)*. Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif

13. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

lebih murah.

14. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Message Service (MMS)*, *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan *CDMA*.
14. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunication network. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
15. Internet adalah sebuah jaringan computer public di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa email, berita hiburan dan file data.
15. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

### 9.1 Angkutan

Untuk memperlancar kegiatan perekonomian suatu wilayah dibutuhkan sarana transportasi yang memadai. Pembangunan infrastruktur jalan raya diperlukan untuk memperlancar mobilitas penduduk dan distribusi barang.

Panjang jalan di Kabupaten Buleleng pada tahun 2017 mencapai 1.335,28 km, yang terdiri dari jalan nasional sepanjang 196,75 km, jalan provinsi 106,65 km dan jalan kabupaten sepanjang 1.031,88 km. Kondisi jalan Kabupaten semakin lebih baik jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Sarana angkutan umum di Kabupaten Buleleng terdiri dari kendaraan yang melayani jalur antar provinsi, antar kota dalam provinsi dan angkutan pedesaan. Jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Buleleng pada tahun 2016 meningkat dibanding tahun sebelumnya. (tabel 9.1.8).

### 9.2 Komunikasi

Peranan komunikasi di era global baik sarana maupun prasarana sangat penting dalam menunjang setiap kegiatan ekonomi. Terjadi pergeseran penggunaan alat komunikasi dari sambungan telepon biasa menjadi telepon seluler sehingga mulai tahun 2011 sudah tidak ada lagi wartel. Namun terjadi lonjakan jumlah sambungan internet speedy wireline broadband connection hingga 57,39 % persen pada tahun 2017.

### 9.1 Transport

*To facilitate the economic activities of a region takes adequate transportation facilities. Construction of highway infrastructure needed to facilitate the mobility of people and goods distribution.*

*The length of roads in Buleleng in 2017 reached 1,335.28 km, consisting of national roads along the 196.75 km, 106.65 km of provincial roads and 1 031.88 km of district roads. District roads are getting better when compared to the previous year.*

*Means of public transport in Buleleng regency consists of vehicles serving routes between provinces, between cities in the provinces and rural transportation. The number of motor vehicles in Buleleng Regency in 2016 increased compared to the previous year (Table 9.1.8).*

### 9.2 Communication

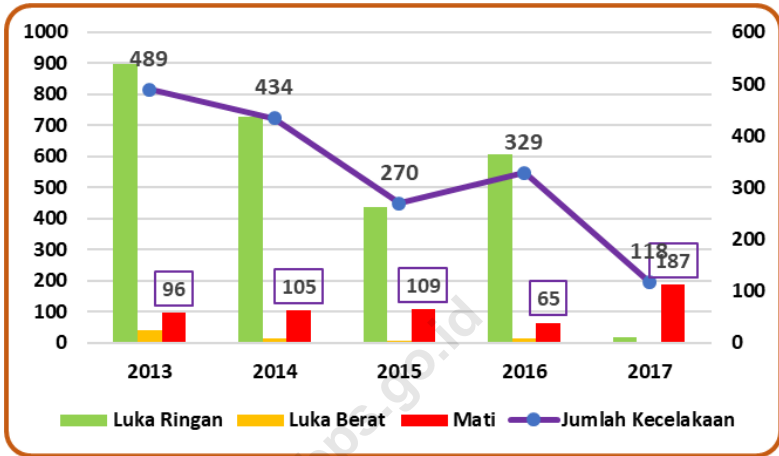
*The role of communication in the global era of both facilities and infrastructure is essential to support any economic activity. A shift in the use of communication devices from a regular phone connection into a mobile phone so that beginning in 2011 is no longer telephone. But a surge in the number of internet connections speedy wireline broadband connection of up to 57.39 percent on 2017.*





Gambar/Figures 9.

**JUMLAH KECELAKAAN LALU LINTAS DI KABUPATEN BULELENG, 2013 – 2017**  
*Total Traffic Accidents In Buleleng Regency, 2013 - 2017*





**TABEL 9.1.1 PANJANG & KONDISI PERMUKAAN JALAN DI KABUPATEN BULELENG, 2015 - 2017**

Table

*The Length and its Condition Type Roads in Buleleng Regency, 2015 - 2017*

Jenis Jalan / Kondisi Jalan / Kind of Roads/Condition	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Jalan Nasional / National Roads</b>	<b>155,75</b>	<b>196,75</b>	<b>196,75</b>
- Baik / Good	154,75	93,53	93,53
- Sedang / Fair	1	101,02	101,02
- Rusak / Damaged	0	2,20	2,20
<b>Jalan Propinsi / Provincial Roads</b>	<b>105,88</b>	<b>106,65</b>	<b>106,65</b>
- Baik / Good	79,78	15,60	15,60
- Sedang / Fair	26,1	67,93	67,93
- Rusak / Damaged	0	23,12	23,12
<b>Jalan Kabupaten / Regency Roads</b>	<b>999,95</b>	<b>999,95</b>	<b>1 031,88</b>
- Baik / Good	517,28	652,41	643,57
- Sedang / Fair	227,354	174,41	137,16
- Rusak / Damaged	233,106	173,13	194,72
- Batu / Telford	1,2	2,60	10,75
- Tanah / Lands	21,01	30,25	45,68
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1 261,58</b>	<b>1 303,35</b>	<b>1 335,28</b>

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buleleng

Source : *Public Works of Buleleng Regency*

**TABEL 9.1.2. PANJANG & JENIS PERMUKAAN JALAN DI KABUPATEN BULELENG, 2015 - 2017**

Table

*The Length and Surface Type Roads in Buleleng Regency, 2015-2017*

Jenis Jalan / Kondisi Jalan / Kind of Roads/Condition	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Jalan Nasional / National Roads</b>	<b>155,75</b>	<b>195,75</b>	<b>156,34</b>
- Diaspal / Asphalted	155,75	196,75	156,34
- Kerikil / Gravel	-	-	-
- Tidak dirinci / Not Detailed	-	-	-
<b>Jalan Propinsi / Provincial Roads</b>	<b>105,88</b>	<b>106,65</b>	<b>105,56</b>
- Diaspal / Asphalted	105,88	106,65	105,56
- Kerikil / Gravel	-	-	-
- Tanah / Land	-	-	-
- Tidak dirinci / Not Detailed	-	-	-
<b>Jalan Kabupaten / Regency Roads</b>	<b>999,95</b>	<b>999,95</b>	<b>1 119,94</b>
- Diaspal / Asphalted	977,74	963,93	30,11
- Kerikil / Gravel	1,20	2,60	10,75
- Tanah / Land	21,01	30,25	45,68
- Tidak dirinci / Not Detailed	-	3,18	-
- AC	-	-	731,61
- Lapen	-	-	237,67
- Beton	-	-	60,77
- Paving	-	-	3,36
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1 261,58</b>	<b>1 302,35</b>	<b>1 381,84</b>

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Buleleng

Source : *Public Works of Buleleng Regency*

**TABEL 9.1.3 JUMLAH KENDARAAN ANGKUTAN ANTAR KOTA ANTAR PROPINSI (AKAP) DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

Table

*Number of Vehicle of Intercity Transportation Usher Province in Buleleng Regency, 2017*

Perusahaan Otobus (PO) / Bus Company	Lintasan Trayek yang Dilayani / Route Trajectory Served	Jenis Kendaraan / Type Of Vehicle	Jumlah Kendaraan / Number of Vehicle	Kapasitas Tempat Duduk / Seat Capacities
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Puspasari	Singaraja-Surabaya	Bus Besar	3	96
2. Manggala	Singaraja-Surabaya	Bus Besar	2	64
3. Gunung Harta	Singaraja-Jakarta	Bus Kecil	2	34
4. Pahala Kencana	Singaraja-Jakarta	Bus Kecil	1	17
5. Safari Dharma Raya	Singaraja-Jakarta	Bus Sedang	1	17
<b>Jumlah / Total</b>			<b>9</b>	<b>228</b>

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Buleleng

Source : Transportation Office of Buleleng Regency

**TABEL 9.1.4 JUMLAH KENDARAAN ANGKUTAN UMUM ANTAR KOTA  
DALAM PROPINSI (AKDP) DI KABUPATEN BULELENG, 2017**  
*Table Number of Vehicle Intercity Public Transportation in  
Province (AKDP) in Buleleng Regency, 2017*

Lintasan Trayek yang Dilayani / Route <i>Trajectory Served</i>	Jumlah Kendaraan / Number of Vehicle			
	Suburban	Mikro Bus	Bus	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>AKDP 1</b>				
1. Singaraja-Denpasar Via Bedugul	-	53	-	53
2. Singaraja-Denpasar Via Puputan	-	14	-	14
3. Singaraja-Denpasar Via Banyuatis	8	0	-	8
<b>AKDP 2</b>				
1. Singaraja-Gilimanuk	-	56	4	60
<b>AKDP 3</b>				
1. Singaraja-Amlapura	-	30	6	36
<b>AKDP 4</b>				
1. Singaraja-Klungkung Via P.Bai	2	-	-	2
<b>Jumlah / Total</b>	<b>10</b>	<b>153</b>	<b>10</b>	<b>173</b>

Sumber : Dinas I Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Buleleng

Source : Transportation Office of Buleleng Regency

**TABEL 9.1.5. JUMLAH KENDARAAN ANGKUTAN UMUM  
PERKOTAAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017**  
*Table*  
*Number of Vehicles Rural Transport in Buleleng  
Regency, 2017*

Lintasan Trayek yang Dilayani / Route Trajectory Served	Kode Trayek / Route Code	Jumlah Kendaraan / Number of Vehicles			
		Bus Besar / Big Bus	Bus Sedang / Medium Bus	Bus Kecil / Small Bus	Mobil Penumpang/ Passenger Car
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>PERKOTAAN</b>					
-Terminal Banyuasri-T. Sukasada lewat Jl. Jend. Sudirman-Jl. Pahlawan Jl. A.Yani - Jl. Ngurah Rai	AK.1 AK 2	0 0	0 0	0 0	0 2
-Terminal Banyuasri-T. Sukasada lewat Jl. A.Yani - LetkolWisnu-Jl. G. Mada	AK.3	0	0	0	0
-Terminal Banyuasri-T. Sukasada lewat Jl. A.Yani - LetkolWisnu-Jl. G. Mada, BTN. Banyuning	AK 4	0	0	0	3
-Terminal Banyuasri-T. Penarukan lewat Jl. Diponegoro - Jl. Surapati	AK 5	0	0	0	3
-Terminal Banyuasri-BTN Pemaron lewat Jl. Serma Karma - Laksamana Barat	AK 6	0	0	0	0
-Terminal Banyuasri – Sambangan lewat Jl. Sudirman - Jl. Srikandi (SMU 2)	AK7	0	0	0	6
-Terminal Penarukan-T. Sukasada lewat Jl. Surapati-Jl.DR. Sutomo-Jl. NgrRai	AK 8	0	0	0	0
-Terminal Penarukan-T. Sukasada lewat Jl. Setia Budi-Jl. Gempol-Jl.DRSutomo Jl. Gajah Mada	AK 9	0	0	0	0
<b>Jumlah / Total</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>14</b>

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Buleleng

Source : *Transportation Office of Buleleng Regency*



**TABEL 9.1.6. JUMLAH KENDARAAN ANGKUTAN UMUM PEDESAAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

Table

*Number of Vehicles Rural Transport in Buleleng Regency, 2017*

Lintasan Trayek yang Dilayani / Route Trajectory Served	Kode Trayek / Route Code	Jumlah Kendaraan / Number of Vehicles			
		Mikrolet	Sub Urban	Mikrobus	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>PEDESAAN</b>					
- Terminal Penarukan – Bondalem lewat Air Sanih – Pura Ponjok Batu	AP1	4	0	30	34
- Terminal Penarukan – Madenan lewat Air Sanih – Pura Ponjok Batu	AP2	0	0	0	0
- Terminal Penarukan – Depeha lewat Kubutambahan – Tamblang – Tajun	AP3	3	0	0	3
- Terminal Penarukan – Galungan lewat Sawan – Bebetin – Sekumpul	AP4	2	0	0	2
- Terminal Penarukan – Lemukih lewat Sawan – Bebetin – Sekumpul	AP5	2	0	0	2
- Terminal Penarukan – Bontihing lewat Sawan – Bebetin – Pakisan	AP6	1	0	0	1
- Terminal Penarukan – Sudaji lewat Kloncing – Sinabun-Suwug	AP7	4	0	0	4
- Terminal Penarukan – Silangjana lewat JinengDalem - PohBergong	AP8	0	0	0	0
- Terminal Penarukan – Silangjana lewat Penglatan- Alasangker-Tenaon	AP9	1	0	0	1
<b>Jumlah / Total</b>		<b>17</b>	<b>0</b>	<b>30</b>	<b>47</b>

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Buleleng

Source : *Transportation Office of Buleleng Regency*

**TABEL LANJUTAN 9.1.6.***Continued Table*

Lintasan Trayek yang Dilayani/ Route Trajectory Served	Kode Trayek / Route Code	Jumlah Kendaraan / Number of Vehicles			Jumlah
		Mikrol et	Sub Urban	Mikrob us	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>PEDESAAN</b>					
- Terminal Sukasada – Pancasari lewat Jl.Gingsir - Jl BukitLempuyang Padang Bulia	AP 10	0	0	0	0
- Terminal Banyuasri – Bhuana Kerta lewat Bakti Seraga – Panji	AP 11	0	0	0	0
- Terminal Banyuasri – Tegallingsah lewat Tukad Mungga	AP 12	0	0	0	0
- Terminal Banyuasri – Selat lewat Anturan	AP 13	0	0	0	0
- Terminal Banyuasri – Sidetapa lewat Temukus	AP 14	0	0	0	0
- Terminal Banyuasri - Terminal Seririt lewat Lovina- PuraLabuhanAji	AP 15	10	0	0	10
<b>Jumlah / Total</b>		<b>10</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>10</b>

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Buleleng  
 Source : *Transportation Office of Buleleng Regency*

**TABEL 9.1.7. JUMLAH KENDARAAN ANGKUTAN UMUM ANTAR KOTA  
DALAM PROPINSI (AKDP) DI KABUPATEN BULELENG, 2017**  
*Table Number of Vehicle Intercity Public Transportation in  
Province (AKDP) in Buleleng Regency, 2017*

Bulan / Month	Mobil Penumpang Passengers Car	Mobil Bus / Buses		Mobil Barang / Estate Car		Jumlah Total
		Umum Public	Tidak Umum Private	Umum Public	Tidak Umum Private	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari / January	59	41	-	226	939	1 265
2 Februari / February	65	44	-	224	982	1 315
3 Maret / March	63	35	-	229	928	1 255
4 April / April	52	30	-	219	836	1 137
5 Mei / May	84	31	-	278	1 117	1 510
6 Juni / June	44	31	-	172	770	1 017
7 Juli / July	84	44	-	282	1 057	1 467
8 Agustus / August	80	33	-	273	1 087	1 473
9 September / September	55	30	-	231	914	1 230
10 Oktober / October	46	33	-	227	959	1 265
11 November / November	64	38	-	295	1 201	1 598
12 Desember / December	51	38	-	223	979	1 291
<b>Jumlah / Total</b>	<b>747</b>	<b>428</b>	<b>-</b>	<b>2 879</b>	<b>11 769</b>	<b>15 823</b>
2016	969	424	4	3 055	11 901	16 353
2015	1 055	470	2	3 384	11 935	16 846
2014	1 058	447	4	3 380	10 906	15 795
2013	914	455	-	2 873	9 982	14 224

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Buleleng

Source : Transportation Office of Buleleng Regency

**TABEL 9.1.8. JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

Table

*Number of Motor Vehicle in Buleleng Regency, 2017*

<i>J e n i s / T y p e</i>	<i>Umum / Public</i>	<i>Tidak Umum / Private</i>	<i>Jumlah / Total</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
Sedan	-	-	-
Suburband	68	-	68
Otolet	-	-	-
Suburband Pariwisata	427	-	427
Mikrolet	252	-	252
Mikro bus	358	-	358
Bus	70	-	70
Mobil Barang	2 879	11 769	14 648
<b>Jumlah / Total</b>	<b>4 054</b>	<b>11 769</b>	<b>15 823</b>
2016	4 448	11 905	16 353
2015	2 838	7 004	9 007
2014	2 715	6 221	8 936
2013	2 294	5 101	7 395

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Buleleng

Source : *Transportation Office of Buleleng Regency*

Catatan: Tahun 2015 ada penambahan jenis Suburband Pariwisata

**TABEL 9.1.9. JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR PER JENISNYA DI**  
**KABUPATEN BULELENG, 2013 - 2017**  
*Number of Motor Vehicle by Type in Buleleng Regency,*  
*2013-2017*

Jenis Kendaraan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. Mobil Penumpang</b>					
a. Sedan	1 154	1 270	1 611	1 664	1 679
b. Jeep	919	1 066	-	1 713	1 725
c. Station Wagon	1 953	2 001	1 632	-	-
d. Combi	-	-	-	-	-
<b>2. Mobil Gerobak Barang</b>					
a. Truk Barang	1 619	2 586	3 332	3,3	3 337
b. Truk Contaeler	-	-	-	-	-
c. Truk Tangki	6	6	-	-	-
d. Pick up	4 038	6 479	9 596	10,074	10 712
e. Ambulance	10	12	17	22	21
f. Lain - lain (Box)	15	1	-	-	-
<b>3. Mini Bus</b>					
a. Bus Biasa	109	114	68	603	83
b. Mini Bus	1 963	1 981	14 473	16 609	531
<b>4. Sepeda Motor</b>					
a. Scooter	2 167	2 168	-	-	-
b. Sepeda Motor	207 667	300 342	328 593	347 901	365 749

Sumber : Polres Buleleng (Satlantas)

Source : Police Administrative Unit of Buleleng (Traffic Unit)

**TABEL 9.1.10. JUMLAH KENDARAAN TIDAK BERMOTOR DI  
KABUPATEN BULELENG, 2017**

*Table*

*Number of Vehicle not Motorize in Buleleng regency,  
2017*

Kecamatan / Subdistrict	Cikar/ Gerobak / Bullock Cart	Dokar/ Delman / Horse- drawn Buggy	Sepeda / Bicycle	Becak / Pedicab	Lainnya / Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	...	...	...	...	...
2. Seririt	...	...	...	...	...
3. Busungbiu	...	...	...	...	...
4. Banjar	...	...	...	...	...
5. Sukasada	...	...	...	...	...
6. Buleleng	...	...	...	...	...
7. Sawan	...	...	...	...	...
8. Kubutambahan	...	...	...	...	...
9. Tejakula	...	...	...	...	...
<b>Jumlah / Total</b>	...	...	...	...	...
2016	...	27	2 515	20	1
2015	...	27	2 515	20	1
2014	2	26	3 497	20	...
2013	...	...	...	...	...

Sumber : KSK Masing-Masing Kecamatan

Source : BPS-Statistics Office of Buleleng Regency

**TABEL 9.1.11. JUMLAH KECELAKAAN LALU LINTAS YANG TERJADI DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

Table

*Number of Accident of Traffic that happened in Buleleng Regency, 2017*

Bulan / Month	Jumlah Kejadian Kecelakaan / Number of Accident	Korban Kecelakaan (orang) / Accident Victim (person)			Kerugian Materi (Rp.000) / Items Loss (000)
		Luka Ringan/ Flesh Wound	Luka Berat / Bodily Harm	Mati / Dead	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Januari	13	2	-	21	16.200.000
2 Februari	7	-	-	12	2.600.000
3 Maret	6	1	-	11	2.900.000
4 April	8	2	-	13	11.100.000
5 Mei	9	1	-	12	8.850.000
6 Juni	7	1	-	11	1.600.000
7 Juli	13	2	1	20	9.600.000
8 Agustus	8	1	-	13	28.100.000
9 September	18	3	-	30	17.400.000
10 Oktober	15	2	-	20	5.700.000
11 November	12	2	-	21	13.300.000
12 Desember	2	1	-	3	10.000.000
<b>Jumlah / Total</b>	<b>118</b>	<b>18</b>	<b>1</b>	<b>187</b>	<b>127.350.000</b>
2016	270	436	8	109	670.950.000
2015	434	727	14	105	940.400.000
2014	489	896	42	96	95.550.000
2013	692	958	219	108	8.311.000

Sumber : Polres Buleleng ( Satlantas )

Source : Police Administrative Unit of Buleleng (Traffic Unit)

**TABEL 9.1.12. JUMLAH KECELAKAAN PADA JALAN YANG PADAT ARUS LALU LINTAS DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

Table

*Number of Accident at Crowded Road Street Current of Traffic in Singaraja Town, 2017*

Kecamatan / Subdistrict	Jumlah Kejadian / Number of Occurence	Akibat / Effect		
		Mati Ditempat / Dead in place	Luka Berat / Bodily Harm	Luka Ringan / Flesh Wound
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	51	14	-	69
2. Seririt	15	15	-	73
3. Busungbiu	7	-	-	8
4. Banjar	26	5	1	44
5. Sukasada	31	6	-	102
6. Buleleng	118	18	1	187
7. Sawan	36	6	-	58
8. Kubutambahan	20	6	-	32
9. Tejakula	31	11	-	42
<b>Jumlah</b>	<b>335</b>	<b>81</b>	<b>2</b>	<b>615</b>
2016	329	65	13	606
2015	232	109	10	435
2014	434	727	14	105
2013	489	896	42	96

Sumber : Polres Buleleng ( Satlantas )

Source : Police Administrative Unit of Buleleng (Traffic Unit)



**TABEL 9.1.13. JUMLAH PELANGGARAN LALU LINTAS DENGAN SISTEM TILANG DI KABUPATEN BULELENG, 2017**  
*Table Number of Collision Traffic with System of Collision Evidence in Buleleng Regency 2017*

<b>Bulan / Month</b>	<b>Pelanggaran/ Collision</b>	<b>Denda/ Fine (Rp)</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
1 Januari	504	8.150.000
2 Februari	400	22.174.000
3 Maret	212	9.275.000
4 April	415	10.831.000
5 Mei	1 113	12.635.000
6 Juni	734	51.045.000
7 Juli	523	15.060.000
8 Agustus	440	18.555.000
9 September	845	23.375.000
10 Oktober	1 200	45.155.000
11 November	1 758	46.600.000
12 Desember	356	32.770.000
<b>Jumlah / Total</b>	<b>4.429</b>	<b>295.625.000</b>
2016	7 254	199.234.700
2015	7 600	186.091.000
2014	8 253	157.832.000
2013	7 886	148.630.000

Sumber : Polres Buleleng ( Satlantas )

Source : Police Administrative Unit of Buleleng (Traffic Unit)

**TABEL 9.1.14. BANYAKNYA KAPAL YANG TIBA DAN BERTOLAK DI / DARI PELABUHAN CELUKAN BAWANG, 2017**

Table

*Number of Ship which Arrive and Leave for in/from Port of Celukan Bawang, 2017*

Bulan / Month	Tiba / Arrivals			Bertolak / Departures		
	Kapal / Ship	KLM / Sailing Boat Motor	Tug Boat	Kapal / Ship	KLM / Sailing Boat Motor	Tug Boat
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)	(3)
1 Januari	17	1	7	17	1	7
2 Februari	16	0	10	16	0	10
3 Maret	21	0	15	21	0	15
4 April	18	0	15	18	0	15
5 Mei	19	0	12	19	0	12
6 Juni	21	0	13	21	0	13
7 Juli	23	1	14	23	1	14
8 Agustus	16	0	10	16	0	10
9 September	19	0	15	19	0	15
10 Oktober	18	0	10	18	0	10
11 November	22	0	17	22	0	17
12 Desember	12	0	18	12	0	18
<b>Jumlah / Total</b>	<b>222</b>	<b>2</b>	<b>156</b>	<b>222</b>	<b>2</b>	<b>156</b>
2016	295	12	116	295	12	116
2015	326	4	-	326	4	-
2014	280	4	-	280	4	-
2013	200	4	-	200	4	-

Sumber : PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Celukan Bawang

Source : PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Celukan Bawang

**TABEL 9.1.15. BONGKAR MUAT BARANG DI PELABUHAN CELUKAN BAWANG, 2017**

Table

*Loading and Unloading of Goods in Port of Celukan Bawang, 2017*

		<b>BONGKAR</b>					
<b>Bulan / Month</b>		<b>Semen / Cemen t (ton)</b>	<b>Kayu / Woods (m<sup>3</sup>)</b>	<b>GC (ton)</b>	<b>Aspal / Aspha lt (ton)</b>	<b>Pupuk (ton)</b>	<b>Lain-lain / Other s (bal)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Januari	21 140	-	-	1 500	5 256	-
2	Februari	22 300	-	-	-	5 329	-
3	Maret	31 899	-	-	-	4 551	-
4	April	33 800	-	-	1 037	-	-
5	Mei	33 398	-	-	-	3 048	-
6	Juni	39 959	-	-	2 005	4 696	-
7	Juli	43 302	-	-	-	3 094	-
8	Agustus	31 200	-	-	1 639	3 098	-
9	September	16 400	-	23	-	7 655	-
10	Oktober	26 803	-	-	-	-	-
11	November	25 891	-	-	2 083	-	-
12	Desember	4 352	-	-	-	3 150	-
<b>Jumlah / Total</b>		<b>330 444</b>	<b>-</b>	<b>23</b>	<b>8 264</b>	<b>39 877</b>	<b>-</b>
	2016	619 183	1 098	2 663	10 112	36 593	82
	2015	732 856	1 943	2 421	6 883	32 169	46
	2014	690 974	29 454	14 954	9 765	34 663	52
	2013	400 247	173 844	77 339	4 898	41 815	0

Sumber : PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Celukan Bawang

Source : PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Celukan Bawang

**TABEL LANJUTAN 9.1.5.***Continued Table*

<b>TAMBAHAN</b>				
<b>Bulan / Month</b>	<b>BBM (ton)</b>	<b>Batu Split (ton)</b>	<b>Cangkang (ton)</b>	<b>Beras (ton)</b>
<i>(1)</i>	<i>(8)</i>	<i>(9)</i>	<i>(10)</i>	<i>(11)</i>
1 Januari	-	-	-	-
2 Februari	-	-	-	-
3 Maret	-	-	-	-
4 April	-	-	-	-
5 Mei	-	-	800	-
6 Juni	-	-	-	-
7 Juli	-	-	1 590	-
8 Agustus	-	-	-	-
9 September	-	-	-	-
10 Oktober	-	4 026	-	1 000
11 November	-	13 316	2 420	1 998
12 Desember	-	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	-	<b>17 342</b>	<b>4 810</b>	<b>2 998</b>
2016	25	-	-	-
2015	-	-	-	-
2014	-	-	-	-
2013	-	-	-	-

Sumber : PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Celukan Bawang

Source : PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Celukan Bawang

**TABEL LANJUTAN 9.1.5.**

*Continued Table*

		<b>MUAT</b>					
<b>Bulan / Month</b>		<b>Sapi / Cow (ton)</b>	<b>GC (ton)</b>	<b>Semen / Cement (ton)</b>	<b>Siput (ton)</b>	<b>Solar (ton)</b>	<b>Penum pang (orang)</b>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Januari	224	35	-	-	-	1 158
2	Februari	-	20	-	-	-	307
3	Maret	-	30	-	-	-	559
4	April	-	20	-	-	-	-
5	Mei	-	32	-	-	-	-
6	Juni	-	12	-	-	-	-
7	Juli	-	-	-	-	-	-
8	Agustus	-	36	-	-	-	-
9	September	-	11	-	-	-	-
10	Oktober	-	-	-	-	-	-
11	November	-	32	-	-	-	551
12	Desember	-	8	-	-	-	6967
<b>Jumlah / Total</b>		<b>224</b>	<b>236</b>	-	-	-	<b>9 542</b>
2016		222	1 047	-	-	230	184
2015		-	747	0	0	230	1 718
2014		-	-	0	0	285	805
2013		-	-	-	472	3 997	1 512

Sumber : PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Celukan Bawang

Source : PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Celukan Bawang

**TABEL LANJUTAN 9.1.5.***Continued Table*

		<b>MUAT</b>				
<b>Bulan / Month</b>		<b>Kayu (M<sup>3</sup>)</b>	<b>Peti Kemas (box)</b>	<b>Fly Ash (ton)</b>	<b>BBM (ton)</b>	<b>Batu Pecah (ton)</b>
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Januari	-	-	6 088	10	5 363
2	Februari	-	-	13 313	35	-
3	Maret	-	-	11 100	30	-
4	April	-	-	-	40	4 051
5	Mei	-	-	-	35	-
6	Juni	-	-	-	10	-
7	Juli	-	-	-	-	4 026
8	Agustus	-	-	-	40	-
9	September	-	-	-	110	-
10	Oktober	-	-	-	-	-
11	November	-	-	-	75	3 431
12	Desember	-	-	5 999	25	2 012
<b>Jumlah / Total</b>		-	-	<b>36 500</b>	<b>410</b>	<b>18 883</b>
2016		60	28	30 224	200	-
2015		-	-	-	230	-
2014		-	-	-	285	-
2013		-	-	-	3 997	-

Sumber : PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Celukan Bawang

Source : PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Celukan Bawang

**TABEL 9.1.16. FASILITAS PELABUHAN CELUKAN BAWANG, 2017**

Table Facility of Celukan Bawang Port, 2017

Jenis Fasilitas/ Facility Type	Satuan / Unit	Banyaknya / Number
(1)	(2)	(3)
1 Dermaga Utama / <i>Especial Dock</i>	Unit	3
2 Dermaga Khusus / <i>Special Dock</i>	M	300 m (1 unit)
3 Gudang Penumpukan / <i>Open Storage</i>	m <sup>2</sup>	2700 m <sup>2</sup> (3 unit gudang )
4 Lapangan Penumpukan / <i>Open Storaae</i>	m <sup>2</sup>	11.360,00
5 Penyediaan Air PDAM / <i>Water Supplv of PDAM</i>	Ton	-

Sumber : PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Celukan Bawang

**TABEL 9.2.1 JUMLAH SURAT POS YANG DIKIRIM DARI KABUPATEN BULELENG, 2017**

Table

*Number of Collision Traffic with System of Collision Evidence in Buleleng Regency, 2017*

Kantor Pos/Pos Pembantu/ Post Office	Dalam Negeri/ Domestic				Luar Negeri/ International		
	Biasa/ Ordinary	Tercatat/ Registered	Kilat/ Express	Kilat Khusus/ Express	Biasa/ Ordinary	Tercatat/ Registered	Kilat/ Express
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kp. Singaraja 81100	1 096	-	22 529	10 465	445	129	351
2. Kancab Singaraja Banyuasri	198	-	4 681	4 766	83	7	54
3. Kpc Banjar Sgr. 81152	26	-	433	2 161	22	6	27
4. Kancab Seririt 81135	301	-	3 175	3 360	31	12	20
5. Kancab Busungbiu 81154	29	-	420	1 212	-	8	11
6. Kancab Gerokgak 81155	231	-	1 231	2 469	12	4	14
7. Kancab Pancasari 81161	22	-	323	1 332	35	10	14
8. Kancab Sawan 81171	17	-	448	1 469	18	-	37
9. Kancab Kubutambahan 81172	337	-	1 826	1 434	5	9	20
10. Kancab Tejakula 81173	81	-	460	2 105	2	12	23
11. KPC Pemuteran 81155 B1	4	-	685	1 617	10	5	15
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2 342</b>	<b>-</b>	<b>36 211</b>	<b>32 390</b>	<b>663</b>	<b>202</b>	<b>586</b>
2016	69 462		48 351	74 001	19 536	695	550
2015	140 872		90 280	132 415	16 972	683	595
2014	72 341		32 242	32 402	41 306	249	727
2013	45 475		30 240	20 117	33 481	915	802

Sumber : Kantor Pos Singaraja

Source : Indonesia Post, Ltd. Of Singaraja



**TABEL 9.2.2 JUMLAH SURAT POS YANG DITERIMA KABUPATEN BULELENG, 2017**

Table

*Number of Collision Traffic with System of Collision Evidence in Buleleng Regency, 2017*

Kantor Pos/Pos Pembantu/ Post Office	Dalam Negeri/ Domestic				Luar Negeri/ International		
	Biasa/ Ordinary	Tercatat/ Registered	Kilat/ Express	Kilat Khusus/ Express	Biasa/ Ordinary	Tercatat/ Registered	Kilat/ Express
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kp. Singaraja 81100	57 639	-	6 600	68 593	1 511	146	180
2. Kancab Singaraja	37	-	2	410	2	1	-
3. Kpc Banjar Sgr. 81152	6 829	-	418	15 564	144	33	22
4. Kancab Seririt 81135	25 308	-	1 543	61 234	368	48	58
5. Kancab Busungbiu 81154	42 335	-	118	7 438	7	7	7
6. Kancab Gerokgak 81155	4 461	-	702	17 054	163	23	13
7. Kancab Pancasari 81161	563	-	215	1 916	21	2	4
8. Kancab Sawan 81171	7 982	-	103	7 660	77	5	6
9. Kancab Kubutambahan	7 719	-	363	15 148	50	7	10
10. Kancab Tejakula 81173	6 240	-	630	12 456	124	9	12
11. KPC Pemuteran 81155 B1	7 667	-	240	9 522	126	13	21
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>128 680</b>	<b>-</b>	<b>10 934</b>	<b>216 995</b>	<b>2 593</b>	<b>294</b>	<b>333</b>
2016	92 052	-	89 039	269 109	8 919	1 644	1 205
2015	121 915	-	210 541	172 471	12 810	832	355
2014	67 707	-	140 216	14 271	3 111	151	139
2013	164 626	-	1 926	349 090	9 021	463	256

Sumber : Kantor Pos Singaraja

Source : Indonesia Post, Ltd. Of Singaraja

**TABEL 9.2.3 JUMLAH SARANA PELAYANAN POS DI KABUPATEN BULELENG, 2013-2017**

Table

*Number of Medium Post Service in Buleleng Regency, 2013-2017*

Sarana Pelayanan/ Medium Service	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kantor Pos Pemeriksa	1	1	1	1	1
2. Kantor Pos Cabang/ <i>Branch Office</i>	9	10	10	10	10
3. Bis Surat/ <i>Mail Box</i>	10	10	10	10	10
4. Kotak Pos/ <i>PO Box</i>	250	250	250	250	250
5. Pos Keliling Kota	-	-	-	-	-
6. Pos Keliling Desa/ <i>Rural Post Circle</i>	1	1	2	2	2
7. Lainnya/ <i>Others</i> :					
- Rumah Pos/ <i>Post House</i>	-	-	-	-	-
- Depot Benda Pos/ <i>Depot of Post Object</i>	-	-	-	-	-
- Agen Pos Desa/ <i>Rural Post Agent</i>	9	9	9	9	9
- Pos Desa/ <i>Rural Post</i>	32	32	32	32	32
8. PEMDA/ <i>Mailing Room</i>	1	1	3	3	3

Sumber : Kantor Pos Singaraja

Source : *Indonesia Post, Ltd. Of Singaraja*

**TABEL 9.2.4 JUMLAH SAMBUNGAN TELEPON DI KABUPATEN**

**BULELENG, 2013-2017**

Table

*Number of Extension Phone in Buleleng Regency, 2013-2017*

Jenis/ Type	Satuan/ Unit	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kantor Telepon / Branch Office	Buah	4	4	3	3	3
2. Sambungan Induk / Lis Main Connection	SS	9 051	8 813	8 429	7 678	8 178
3. Sambungan Cadangan / Reserve Connection	SS	4 988	707	-	435	20
4. Sambungan Internet Speedy / Wireline Broadband Connection	SS	2 714	2 996	3 664	3 098	4 876
5. Wartel / Telecommunication Service	Buah	-	-	-	-	-

Sumber : PT. Telkom Indonesia, Singaraja

Source : Limited Company of Indonesian Telecommunications Region of Singaraja

**TABEL 9.2.5 JUMLAH SITUS WEB PADA OPD DI KABUPATEN****Table BULELENG, 2017**

*Number of Websites on Buleleng Regional Government,  
2017*

<b>Nama Instansi OPD/ Department of Government</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
1. Pemerintah Kabupaten Buleleng	1	1
2. Sekretariat Daerah	8	9
3. Sekretariat DPRD	1	1
4. Inspektorat Daerah	1	1
5. Dinas	15	24
6. Badan/Kantor/RSU	12	6
7. Kecamatan	9	9
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>47</b>	<b>51</b>

Sumber : Dinas Informasi dan Komunikasi Kabupaten Buleleng

Source : *Information and Communication Office in Buleleng Regency*

**TABEL 9.2.6 JUMLAH DESA YANG MEMILIKI SITUS WEB DI  
KABUPATEN BULELENG, 2017**

Table

*Number of Villages that have Websites in Buleleng  
Regency, 2017*

<b>Nama Instansi OPD/ Department of Government</b>	<b>Jumlah Desa/Kel.</b>	<b>Jml Desa yg memiliki Situs Web</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
1. Gerokgak	14	11
2. Seririt	21	14
3. Busungbiu	15	11
4. Banjar	17	8
5. Sukasada	15	7
6. Buleleng	29	7
7. Sawan	14	12
8. Kubutambahan	13	11
9. Tejakula	10	6
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>148</b>	<b>87</b>

Sumber : Dinas Informasi dan Komunikasi Kabupaten Buleleng

Source : Information and Communication Office in Buleleng Regency

# #10

## Keuangan Daerah dan Harga

Finance of  
The Regional Government  
and Prices

InfografisBuleleng  
[BulelengInfographics]



Realisasi Pendapatan  
Pemerintah Daerah  
Kabupaten Buleleng  
Mengalami Peningkatan  
Dari Tahun 2011-2014  
*(Realization of Local Government  
Revenues Buleleng  
has increased from year 2011-2014)*



LEMBAGA PERBANKAN

Bank Pasar

Bank Umum

Asuransi

Pegadaian

BPR/  
Bank Desa

Bank  
Pemerintah

Jumlah LPD  
di Kabupaten Buleleng  
Pada Tahun 2017  
Mencapai 169 unit  
*(LPD number in Buleleng regency  
in 2017 reached 169 units)*



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BULELENG  
BPS-Statistics of Buleleng Regency



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |  |  |
|--|--|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/ perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.</p>   | <p>1. <i>Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/ provincial budget calculations for every fiscal year.</i></p>   |
| <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p>2. <i>Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</i></p> |
| <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p>  | <p>3. <i>Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</i></p>                                |
| <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p>   | <p>4. <i>Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</i></p>                     |
| <p>5. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai</p>   | <p>5. <i>Cooperative is an establishment that its member are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.</i></p>       |



gerakan ekonomi rakyat yang  
berdasar atas asas  
kekeluargaan.

6. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225-462 komoditas.
  7. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan, makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, komunikasi, dan jasa keuangan.
6. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been developed from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities which is covering 225-462 commodities.*
  7. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*

### 10.1. Keuangan Daerah

APBD memainkan peranan dalam pengalokasian anggaran untuk kepentingan publik atau penyelenggaraan pemerintahan yang pada akhirnya bermuara pada kepentingan pelayanan publik.

Sedangkan Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Buleleng tahun anggaran 2017 sebesar 2,200 triliun rupiah, dan untuk belanja sebesar 2,122 triliun rupiah. Dari realisasi anggaran tersebut terdapat surplus sebesar 77,991 milyar rupiah.

Berdasarkan APBD Tahun 2017, realisasi pendapatan mencapai 97,76 persen dari target pendapatan. Rendahnya realisasi APBD ini disebabkan oleh tidak tercapainya target Pendapatan Asli Daerah dan Pendapatan Transfer.

### 10.2 Harga-Harga

Perubahan harga barang terjadi karena mekanisme pasar. Selama periode tahun 2017, harga beberapa kebutuhan pokok relatif stabil, yaitu beras, ayam ras, daging sapi, telur ayam ras, minyak goreng, gula pasir dan garam. Secara rinci informasi mengenai harga-harga dapat dilihat pada tabel 10.2.1.

### 10.1. Regional Finance

*Budgets play a role in allocating the budget to the public interest or governance that ultimately lead to the interests of public service.*

*While the Revenue Realization Buleleng regency budget year 2017 amounted to 2.200 trillion rupiah, and for shopping at 2.122 trillion rupiah. From the realization that there is a budget deficit of 77.991 billion rupiah.*

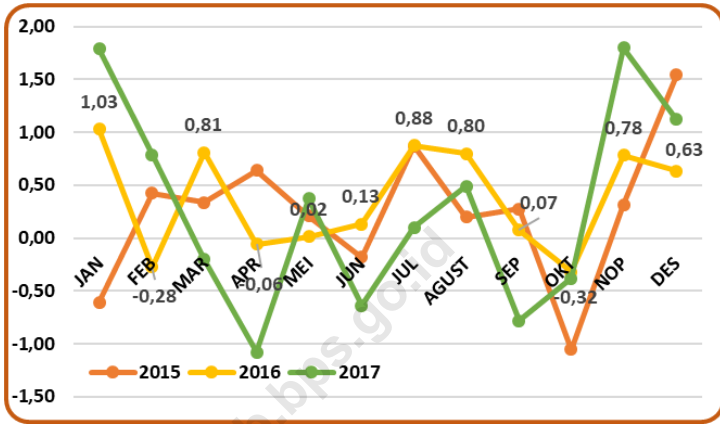
*Based on the budget year 2017, revenue reached 93.85 percent realization of revenue targets. The low realization of the APBD is due to the non-achievement of the Original Regional Income and Transfer Revenue targets.*

### 10.2 Prices

*Price change of goods occurs due to market mechanism. During the period of 2017, the prices of some basic necessities were relatively stable, such as rice, chicken, beef, broiler eggs, cooking oil, sugar and salt. In detail information on prices can be seen in table 10.2.1.*



**Gambar/Figures 10.**  
**INFLASI KOTA SINGARAJA, 2015 - 2017**  
*Inflation of Singaraja, 2015-2017*





**TABEL 10.1.1. REALISASI APBD KABUPATEN BULELENG, 2017**

*Table Realization of Development Budget in Buleleng Regency, 2017*

<b>Realisasi Anggaran/ Budget Realization</b>	<b>Tahun 2017 (Rupiah)</b>
(1)	(2)
1. Pendapatan/ <i>Revenue</i>	2.200.113.190.033,97
2. Belanja/ <i>Expenditures</i>	2.122.121.857.991,21
<b>Surplus/ Defisit</b>	<b>77.991.332.042,76</b>
3. Realisasi Pembiayaan	
a. Penerimaan Daerah	26.558.271.714,00
b. Pengeluaran Daerah	10.698.000.000,00
<b>Pembiayaan Netto</b>	<b>15.860.271.714,00</b>
<b>Sisa lebih perhitungan anggaran berjalan sebesar</b>	<b>93.851.603.756,76</b>

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Buleleng

Source: *Regional Finance Agency of Buleleng Regency*

**TABEL 10.1.2. PERHITUNGAN APBD KABUPATEN BULELENG TAHUN ANGGARAN 2017**

Table

*Calculation of Regional Budget in Buleleng Regency, 2017*

Uraian / Description	Anggaran / Budget	Realisasi / Realization
(1)	(2)	(3)
<b>1 PENDAPATAN</b>	<b>2.250.602.146.718,29</b>	<b>2.200.113.190.033,97</b>
<b>1.1 Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>471.984.273.059,55</b>	<b>455.195.426.086,89</b>
A Hasil Pajak Daerah	147.948.993.095,53	124.234.062.680,88
B Retribusi Daerah	20.888.456.640,00	17.076.083.898,00
C Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	15.029.631.799,22	14.141.579.593,58
D Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	288.117.191.524,80	299.743.699.914,43
<b>1.2 Pendapatan Transfer</b>	<b>1.349.492.403.300,00</b>	<b>1.313.915.837.606,00</b>
A Bagi Hasil Pajak	28.088.243.794,00	27.402.066.011,00
B Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	977.663.506,00	525.572.127,00
C Dana Alokasi Umum	965.435.235.000,00	965.435.235.000,00
D Dana Alokasi Khusus	354.991.261.000,00	320.552.964.468,00
<b>1.3 Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah</b>	<b>429.125.470.358,74</b>	<b>431.001.926.341,08</b>
A Pendapatan Hibah	4.500.000.000,00	19.098.000.000,00
B Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	174.893.250.358,74	163.566.162.328,59
C Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	161.193.237.000,00	161.193.237.000,00
D Bantuan Keuangan dai Provinsi atau pemerintah daerah lainnya	88.538.983.000,00	87.017.797.012,49
E Sumbangan Pihak Ketiga	-	126.730.000,00

**LANJUTAN TABEL 10.1.2.***Continued Table*

	<b>U r a i a n /</b> <i>Description</i>	<b>Anggaran /</b> <i>Budget</i>	<b>Realisasi /</b> <i>Realization</i>
	(1)	(4)	(5)
<b>2</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>2.268.142.318.410,11</b>	<b>2.122.121.857.991,21</b>
<b>2.1</b>	<b>Belanja Tidak Langsung</b>	<b>1.202.715.222.296,29</b>	<b>1.165.260.446.524,54</b>
A	Belanja Pegawai	829.955.302.536,33	799.949.286.565,60
B	Belanja Hibah	92.555.750.000,00	87.731.850.000,00
C	Belanja Bantuan Sosial	811.000.000,00	595.390.000,00
D	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah	16.400.000.000,00	16.400.000.000,00
E	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota,	255.981.876.712,94	255.766.876.712,94
F	Belanja Tidak Terduga	7.011.293.047,02	4.817.043.246,00
<b>2.2</b>	<b>Belanja Langsung</b>	<b>1.065.427.096.113,82</b>	<b>956.861.411.466,67</b>
A	Belanja Pegawai	59.137.846.239,45	42.559.182.700,00
B	Belanja Barang dan Jasa	670.494.030.532,30	619.081.518.520,75
C	Belanja Modal	335.795.219.342,07	295.220.710.245,92
<b>3</b>	<b>PEMBIAYAAN</b>		
<b>3.1</b>	<b>Penerimaan Pembiayaan Daerah</b>	<b>28.640.171.691,82</b>	<b>26.558.271.714,40</b>
A	Penggunaan SILPA	28.640.171.691,82	26.558.271.714,40
<b>3.2</b>	<b>Pengeluaran Pembiayaan</b>	<b>11.100.000.000,00</b>	<b>10.698.000.000,00</b>
A	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	11.100.000.000,00	10.698.000.000,00
<b>3.3</b>	<b>Pembiayaan Netto</b>	<b>17.540.171.691,82</b>	<b>15.860.271.714,40</b>
<b>4</b>	<b>Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)</b>	<b>(0,00)</b>	<b>93.851.603.757,16</b>

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Buleleng

*Source: Regional Finance Agency of Buleleng Regency*



**TABEL 10.1.3. JUMLAH PENERIMAAN PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR, BEA BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR, DAN PENDAPATAN LAIN - LAIN DIRINCI PER BULAN PADA UPT DINAS PENDAPATAN PROVINSI BALI DI KABUPATEN BULELENG, 2017 (Rp)**

Table

*Number of Motor Vehicle Lease Payment Acceptance Sales Tax Motor Vehicle, and the other Dissimilar Earning other Dissimilar Detailed each Month in Buleleng Regency at Branch on Duty Earning Buleleng, 2017 (Rp)*

Bulan / Month	P.K.B	BBNKB	SP III
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Januari / January	8.091.122.200	6.188.174.200	-
2 Februari / February	7.479.006.000	7.639.975.500	-
3 Maret / March	7.600.766.500	7.088.315.000	-
4 April / April	6.242.170.775	5.364.960.300	-
5 Mei / May	7.471.208.726	6.042.833.900	-
6 Juni / June	6.702.885.350	5.137.893.600	-
7 Juli / July	8.407.823.000	6.901.440.600	-
8 Agustus / August	8.773.122.000	7.699.909.400	-
9 September / Septemk	4.441.820.100	7.847.690.300	-
10 Oktober / October	9.342.846.400	7.255.526.500	-
11 November / Novembk	8.959.226.500	7.242.779.300	-
12 Desember / Decembe	10.076.291.100	6.672.558.000	-
<b>Jumlah / Total :</b>	<b>97.588.288.651</b>	<b>81.082.056.600</b>	<b>0</b>

**TABEL LANJUTAN 10.1.3.***Continued Table*

<b>Bulan / Month</b>	<b>LEGES</b>	<b>ABT/AP</b>	<b>Jumlah Penerimaan</b>
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Januari / January	-	12.251.884	14.291.548.284
2 Februari / February	-	12.536.028	15.131.517.528
3 Maret / March	-	11.659.163	14.700.740.663
4 April / April	-	14.347.960	11.621.479.035
5 Mei / May	-	11.864.696	13.525.907.322
6 Juni / June	-	17.877.968	11.858.656.918
7 Juli / July	-	13.547.170	15.322.810.770
8 Agustus / August	-	14.366.402	16.487.397.802
9 September / Septemt	-	13.670.951	16.303.181.351
10 Oktober / October	-	14.154.034	16.612.526.934
11 November / Novembu	-	13.811.279	16.215.817.079
12 Desember / Decembe	-	15.206.741	16.764.055.841
<b>Jumlah / Total :</b>	<b>0</b>	<b>165.294.276</b>	<b>178.834.639.527</b>

Sumber : UPT Dinas Pendapatan Provinsi Bali di Kabupaten Buleleng

Source : Branch On Duty Earnings of Bali Province in Buleleng Regency

**TABEL 10.1.4 JUMLAH KOPERASI MENURUT KECAMATAN DI****Table KABUPATEN BULELENG, 2017***Number Of Union by Subdistrict in Buleleng Regency,  
2017*

<b>Kecamatan / Subdistrict</b>	<b>KUD</b>	<b>KPN</b>	<b>KOPKAR</b>	<b>KOPPAS</b>	<b>Lainnya / Others</b>	<b>Jumlah / Total</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>
1. Gerokgak	2	3	1	0	31	37
2. Seririt	1	3	0	0	14	18
3. Busungbiu	2	1	0	0	6	9
4. Banjar	2	1	0	0	18	21
5. Sukasada	2	3	1	0	24	30
6. Buleleng	1	23	12	0	111	147
7. Sawan	1	2	0	0	28	31
8. Kubutambahan	1	1	0	0	11	13
9. Tejakula	1	2	0	1	20	24
<b>Jumlah / Total :</b>	<b>13</b>	<b>39</b>	<b>14</b>	<b>1</b>	<b>263</b>	<b>330</b>
2016	13	39	14	1	259	326
2015	13	39	15	1	229	297
2014	13	52	26	1	300	392
2013	13	52	26	1	300	392

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Buleleng

Source : Department of Cooperatives, Small and Medium Enterprises of Buleleng Regency

**TABEL 10.1.5. JUMLAH LEMBAGA PERKREDITAN DESA ( LPD ) DI****Table KABUPATEN BULELENG, 2017***Number of LPD in Buleleng Regency, 2017*

<b>Kecamatan / Subdistrict</b>	<b>Jumlah LPD/ Number of LPD (Unit)</b>	<b>Tenaga Kerja/ Labour(Orang/ Person)</b>
(1)	(2)	(3)
1. Gerokgak	14	108
2. <i>Seririt</i>	25	95
3. Busungbiu	16	40
4. Banjar	17	40
5. Sukasada	21	109
6. Buleleng	21	141
7. Sawan	18	83
8. Kubutambahan	22	85
9. Tejakula	15	92
<b>Jumlah / Total :</b>	<b>169</b>	<b>793</b>
2016	13	39
2015	13	39
2014	13	52
2013	13	52

Sumber : Bagian Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kab. Buleleng

Source : *Part Of Economics & Development [of] Regional Secretary of Buleleng Regency*LPD = Lembaga Perkreditan Desa/ *Institution of Village Credits*

**TABEL 10.1.6. JUMLAH KUD, ANGGOTA, NILAI SIMPANAN DAN**  
**Table VOLUME USAHA, 2017**

*Number of KUD, Members, Deposits, Turnover, 2017*

Kecamatan	KUD	Anggota / Members (Orang)	Nilai Simpanan / Deposits (Rp.)	Volume Usaha / Turnover (Rp.)	Tidak RAT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	2	3 927	1.299.762.304	443.927.500	0
2. Seririt	1	501	645.352.422	1.711.000.000	0
3. Busungbiu	2	2 891	2.541.556.431	1.858.779.991	1
4. Banjar	2	4 261	1.823.397.444	3.085.391.000	0
5. Sukasada	2	4 547	4.353.192.834	316.223.000	1
6. Buleleng	1	3 219	2.144.722.510	539.850.531	0
7. Sawan	1	458	46.491.222	56.760.000	1
8. Kubutambahan	1	2 965	3.166.338.545	10.146.163.186	1
9. Tejakula	1	2 465	1.142.285.488	2.426.473.120	0
<b>Jumlah / Total :</b>	<b>13</b>	<b>25 234</b>	<b>17.163.099.201</b>	<b>20.584.568.328</b>	<b>4</b>
2016	13	26 859	1.855.472.177.009	55.123.826.372	4
2015	13	27 170	20.927.821.796	21.922.104.355	2
2014	13	27 332	3.142.737.965	8.518.688.518,00	3
2013	13	27 426	3.502.145.257	18.627.296.315,00	3

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Buleleng

Source : Department of Cooperatives, Small and Medium Enterprises of Buleleng Regency

**TABEL 10.1.7. DATA KERAGAAN NON KUD KABUPATEN BULELENG, 2017**

Table Data About Type of Non KUD in Buleleng Regency, 2017

Jenis Koperasi / Type of Cooperatives		Jumlah Koperasi / Number of Cooperatives	Anggota / Members (Orang)	Simpanan / Deposits (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	KPN	39	8 493	88.113.940.282
2	KOPAD	3	1 158	2.260.652.041
3	KOPPOL	2	1 546	5.868.653.524
4	KSU	117	11 437	113.022.422.135
5	KOPPAS	1	352	295.854.165
6	KSP	79	6 753	116.406.205.388
7	KOPKAR	14	2 422	11.013.570.198
8	KOP. TELKOM	-	-	-
9	KOP WANITA	7	856	1.953.333.624
10	KOPTAN	17	1 993	11.017.788.361
11	KOP VETERAN	-	-	-
12	KOP WREDATAMA	1	284	77.805.937
13	KOPABRI	1	224	86.423.275
14	KOP MAHASISWA	1	115	14.702.370
15	KOP LAINNYA	35	1 495	3.625.526.242
<b>Jumlah / Total</b>		<b>317</b>	<b>37 128</b>	<b>353.756.877.542</b>
	2016	313	36 383	306.132.407.582
	2015	13	28 767	143.636.501.622
	2014	13	38 877	78.494.796.379
	2013	13	38 079	65.821.311.136

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Buleleng

Source : Department of Cooperatives, Small and Medium Enterprises of Buleleng Regency

**TABEL LANJUTAN 10.1.7.**

*Continued Table*

Jenis Koperasi / Type of Cooperatives		Volume Usaha / Turnover (Rp.)	SHU / Advantage (Rp.)	Yang Tidak RAT	Yang Beku
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	KPN	110.803.210.877	5.491.003.004	3	2
2	KOPAD	5.748.205.879	283.848.953	-	-
3	KOPPOL	21.293.998.675	662.459.111	-	-
4	KSU	97.050.421.127	2.454.281.084	43	32
5	KOPPAS	665.180.000	13.799.528	-	-
6	KSP	110.166.771.193	3.362.067.613	30	7
7	KOPKAR	21.183.726.192	1.196.442.421	1	1
8	KOP. TELKOM	-	-	-	-
9	KOP WANITA	3.695.713.000	128.566.215	3	2
10	KOPTAN	13.965.507.950	231.108.439	9	3
11	KOP VETERAN	-	-	-	-
12	KOP WREDATAM	97.745.000	2.889.814	-	-
13	KOPABRI	120.480.000	23.165.800	-	-
14	KOP MAHASISWA	299.250.000	2.780.215	1	-
15	KOP LAINNYA	5.797.759.407	393.302.857	24	1
<b>Jumlah / Total</b>		<b>390.887.969.300</b>	<b>14.245.715.055</b>	<b>114</b>	<b>48</b>
	2016	385.685.223.079	14.002.467.565	51	51
	2015	348.392.932.633	11.437.358.481	159	16
	2014	253.277.265.857	8.045.686.183	188	41
	2013	312.211.605.941	9.383.234.689	203	42

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Buleleng

Source : Department of Cooperatives, Small and Medium Enterprises of Buleleng Regency

**TABEL 10.1.8. PERKEMBANGAN JUMLAH WAJIB PAJAK DAN REALISASI PENERIMAAN PAJAK BERDASARKAN JENIS WAJIB PAJAK, 2013 - 2017**

Table

*Development Of Taxpayers 'Number And Tax Receipt Realization Based On Tax Mandatory Types, 2013 - 2017*

Uraian	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A. Jumlah Wajib Pajak</b>	<b>57.518</b>	<b>63.906</b>	<b>67815</b>
1. Badan	2.194	2.369	2502
2. Orang Pribadi	54.648	60.886	64517
3. Bendahara	676	651	796
<b>B. Realisasi Penerimaan Pajak</b>	<b>197.793.997.792,00</b>	<b>265.962.599.595,00</b>	<b>258.298.493.109,00</b>
1. Badan	81.724.310.227,00	121.666.381.643,00	109.863.582.342,00
2. Orang Pribadi	46.410.243.430,00	63.457.936.537,00	65.531.490.023,00
3. Bendahara	69.659.444.135,00	80.838.281.415,00	82.903.420.744,00

Sumber : KPP Pratama Singaraja, 2017

Source : Taxes Service of Singaraja, 2017



**TABEL LANJUTAN 10.1.8.***Continued Table*

Uraian	2016	2017
(1)	(5)	(6)
<b>A. Jumlah Wajib Pajak</b>	<b>73.300</b>	<b>92.069</b>
1. Badan	2.708	3.286
2. Orang Pribadi	69.758	86.040
3. Bendahara	834	2.743
<b>B. Realisasi Penerimaan Pajak</b>	<b>286.164.367.259,00</b>	<b>267.514.192.173,00</b>
1. Badan	109.250.417.111,00	121.724.360.031,00
2. Orang Pribadi	93.025.698.985,00	74.930.807.279,00
3. Bendahara	83.888.251.163,00	70.859.024.863,00

**TABEL 10.1.9. TARGET DAN REALISASI PENERIMAAN PAJAK PER BULAN PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK SINGARAJA, 2017**  
*Table Target and Realization Of Tax Receipt Per Month On The Singaraja Tax Service Office, 2017*

<b>Bulan / Month</b>	<b>Target/ Target</b>	<b>Realisasi/ Realization</b>	<b>Persentase/ Percentage</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1 Januari / January	15.500.795.870	15.894.701.378	102,54
2 Februari / February	15.053.809.971	13.118.884.662	87,15
3 Maret / March	24.310.328.304	20.479.104.739	84,24
4 April / April	29.257.402.182	18.942.801.070	64,75
5 Mei / May	26.841.745.475	15.538.960.640	57,89
6 Juni / June	27.285.414.871	16.677.958.605	61,12
7 Juli / July	26.871.444.454	24.603.023.679	91,56
8 Agustus / August	27.342.057.565	19.044.485.075	69,65
9 September / Septeml	27.694.191.047	20.119.731.055	72,65
10 Oktober / October	28.664.523.338	23.546.747.194	82,15
11 November / Novembr	30.499.340.138	31.573.474.805	103,52
12 Desember / Decembe	43.042.018.603	47.974.319.271	111,46
<b>Jumlah / Total</b>	<b>322.363.071.818</b>	<b>267.514.192.173</b>	<b>82,99</b>
2016	384.889.442.000	286.164.367.259	74,35
2015	295.665.006.000	258.298.493.109	87,36
2014	267.784.959.365	265.962.599.595	99,32
2013	192.740.758.552	197.793.997.792	102,62

Sumber : KPP Pratama Singaraja, 2017

Source : Taxes Service of Singaraja, 2017

**TABEL 10.1.10. REALISASI PENERIMAAN PAJAK PADA KANTOR****Table PELAYANAN PAJAK SINGARAJA, 2016-2017***Realization Of Tax Receipt In The Civil Service Service Office,  
2016-2017*

Uraian	2016	2017
(1)	(2)	(3)
<b>A. Pajak Penghasilan</b>		
<b>1. PPh Non Migas</b>	<b>180.820.764.782</b>	<b>152.202.630.290</b>
1.1. PPh Pasal 21	83.787.174.514	72.037.547.516
1.2. PPh Pasal 22	4.361.648.067	5.323.265.532
1.3. PPh Pasal 22 Imj	137.887.225	27.213.000
1.4. PPh Pasal 23	3.556.852.376	4.565.548.154
1.5. PPh Pasal 25/29	5.816.914.477	3.774.469.796
1.6. PPh Pasal 25/29	9.667.689.972	10.944.216.897
1.7. PPh Pasal 26	762.270.605	1.308.755.714
1.8. PPh Final	46.812.183.238	46.117.816.311
1.9. PPh Non Migas L	25.917.664.990	8.103.797.370
1.10. PPh Fiskal Luar	479.318	-
<b>2. PPh Migas</b>	<b>317.001.619</b>	<b>231.930.442</b>
2.1. PPh Minyak Burr	316.642.720	230.263.907
2.2. PPh Gas Alam	-	1.666.535
2.3. PPh Minyak Burr	-	-
2.4. PPh Migas Lainn	358.899	-

Sumber : KPP Pratama Singaraja, 2017

Source : Taxes Service of Singaraja, 2017

**TABEL 10.1.10. LANJUTAN***Continued Table*

Uraian	2016	2017
(1)	(2)	(3)
<b>3. PPN dan PPhBM</b>	<b>104.754.806.645</b>	<b>114.236.170.220</b>
1. PPN Dalam Negeri	<b>104.182.547.443</b>	<b>113.949.110.145</b>
2. PPN Impor	499.756.546	60.271.000
3. PPN Lainnya	909.005	13.742.168
4. PPhBM Dalam Negri	71.593.651	213.046.907
5. PPhBM Impor	-	-
6. PPhBM Lainnya	-	-
<b>4. Pajak Lainnya</b>	<b>93.100.732</b>	<b>151.387.345</b>
1. Bea Materai	75.000.000	75.000.000
2. Penjualan Benda Me	-	-
3. PPh Batu Bara	-	-
4. PTL	17.100.732	69.057.421
5. Bunga Penagihan PI	<b>1.000.000</b>	<b>4.179.924</b>
6. Bunga Penagihan PI	-	2.150.000
7. Bunga Penagihan PI	-	1.000.000
8. Bunga Penagihan P	-	-

Sumber : KPP Pratama Singaraja, 2017

Source : Taxes Service of Singaraja, 2017

**TABEL 10.2.1. RATA-RATA HARGA ECERAN BAHAN POKOK DI KOTA SINGARAJA, 2017 (Rupiah)**  
*Table Average Retail Price of Essential Commodities in Singaraja, 2017 (Rupiah)*

<b>Bulan / Month</b>	<b>Beras / Rice (kg)</b>	<b>Ayam Ras / Chicken (kg)</b>	<b>Daging Sapi / Beef (kg)</b>	<b>Telur Ayam Ras/ Egg</b>	<b>Bawang Merah / Onion (kg)</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
1 Januari / <i>January</i>	12.134	35.577	98.699	17.713	32.121
2 Februari / <i>February</i>	12.165	33.677	98.799	16.859	32.053
3 Maret / <i>March</i>	12.123	31.560	97.847	16.384	33.505
4 April / <i>April</i>	11.962	31.923	97.529	16.141	31.353
5 Mei / <i>May</i>	11.901	34.983	47.655	16.727	27.932
6 Juni / <i>June</i>	11.755	33.757	97.739	17.313	26.604
7 Juli / <i>July</i>	11.366	33.330	101.223	16.146	31.716
8 Agustus / <i>August</i>	10.375	38.974	101.223	17.294	26.174
9 September / <i>September</i>	10.566	34.731	101.223	16.080	19.497
10 Oktober / <i>October</i>	10.743	32.578	101.223	15.951	16.468
11 November / <i>November</i>	11.022	34.451	101.535	15.974	20.355
12 Desember / <i>December</i>	11.071	36.836	101.535	17.122	23.123

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

Source : BPS-Statistics of Buleleng Regency

**TABEL LANJUTAN 10.2.1.***Continued Table*

<b>Bulan / Month</b>	<b>Cabe Rawit/ Chili (kg)</b>	<b>Minyak Goreng/ Cooking Oil (Liter)</b>	<b>Gula Pasir / Sugar (kg)</b>	<b>Garam / Salt (kg)</b>
<i>(1)</i>	<i>(7)</i>	<i>(8)</i>	<i>(9)</i>	<i>(10)</i>
1 Januari / <i>January</i>	92.523	14.216	13.195	2.025
2 Februari / <i>February</i>	108.116	14.420	13.591	2.042
3 Maret / <i>March</i>	100.230	14.587	13.344	2.049
4 April / <i>April</i>	63.752	14.580	13.291	2.082
5 Mei / <i>May</i>	53.150	14.538	13.291	2.188
6 Juni / <i>June</i>	42.200	14.555	13.609	2.364
7 Juli / <i>July</i>	39.628	14.401	13.506	2.528
8 Agustus / <i>August</i>	34.900	14.325	13.435	3.461
9 September / <i>September</i>	25.735	13.819	13.344	3.344
10 Oktober / <i>October</i>	20.592	13.660	13.229	3.248
11 November / <i>November</i>	22.410	13.660	13.016	3.184
12 Desember / <i>December</i>	30.113	13.656	12.979	3.128

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

Source : BPS-Statistics of Buleleng Regency

**TABEL 10.2.2. LAJU INFLASI/DEFLASI KOTA SINGARAJA, 2015-2017**

Table Inflation Rate in Singaraja, 2015-2017

Kelompok/ Group	Tahun Kalender / Cumulative Year		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Laju Inflasi (%)</b>	2,97	4,57	3,38
<b>2. Inflasi Menurut Kelompok (%)</b>			
a. Bahan Makanan / Foodstuff	4,74	9,98	3,39
b. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau / Prepared Food, Beverages, Cigarettes and Tobacco	4,22	4,08	3,15
c. Perumahan/ Housing	3,33	1,83	8,44
d. Sandang / Clothing	7,73	8,47	6,53
e. Kesehatan/ Health	2,61	4,65	5,02
f. Pendidikan, Rekreasi dan Olaharaga/ Education, Recreation and Sports	3,29	6,24	7,48
g. Transpor dan Komunikasi/ Transport and Communication	-5,23	-3,48	5,85

Sumber : BPS Kab. Buleleng

Source : BPS-Statistics of Buleleng Regency

# #11

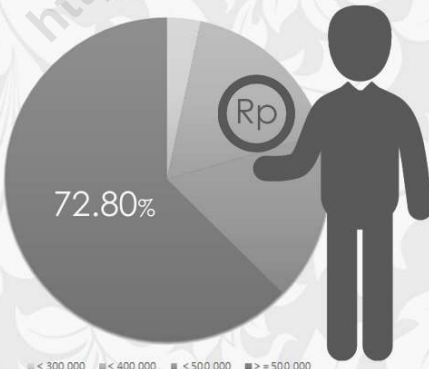
**Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk**  
Expenditure and Consumption Population

**Infografis Buleleng**  
[Buleleng Infographics]



Rata-rata **Pengeluaran Non Makanan** per Kapita **Sebulan** **Penduduk Kabupaten Buleleng** Sedikit Lebih Rendah Dibandingkan **Pengeluaran Makanan**

*(The average non-food expenditure per month capita Buleleng Regency population is slightly lower than expenditures food)*



■ < 300.000   ■ < 400.000   ■ < 500.000   ■ >= 500.000

Hampir **73% Penduduk Kabupaten Buleleng** Masuk Kedalam **Golongan Pengeluaran** Perkapita Sebulan **Diatas Rp. 500.000** Tahun **2017**  
*(Nearly 73% of the population Buleleng regency Enter into the Group Per Capita Monthly Expenditure Above Rp. 500.000 Year 2017)*



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BULELENG**  
BPS-Statistics of Buleleng Regency





**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

- |  |   |
|--|---|
| <p>1. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia, hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pertanian</p>          | <p>1. <i>Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesian Food Balance Sheet computed by the BPS - Statistics Indonesia (BPS) in collaboration with the Ministry of Agriculture.</i></p>                     |
| <p>2. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu Food Agriculture Organization (FAO).</p>                                    | <p>2. <i>The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.</i></p>   |
| <p>3. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.</p>  | <p>3. <i>Domestic food availability is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.</i></p>  |
| <p>4. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri, dan yang tercecer.</p>                              | <p>4. <i>In compiling data on domestic food availability, the share of production for seed, waste, residuals, animal feeds, and industrial use is first take into account.</i></p>  |
| <p>5. Ketersediaan pangan per kapita adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori,</p> | <p>5. <i>Per capita food availability is total food availability divided by number of population in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.</i></p> |

## EXPENDITURE AND CONSUMPTION POPULATION

protein, dan lemak.

6. Mulai tahun 2011, Susenas dilaksanakan secara triwulan, yaitu Triwulan I dilaksanakan bulan Maret, Triwulan II bulan Juni, Triwulan III bulan September, dan Triwulan IV dilaksanakan bulan Desember.
  7. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Triwulan I-2014, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.
  8. Pelaksanaan Susenas 2014 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia, dimana pada setiap triwulan didistribusikan sampel sebanyak 75.000 rumahtangga.
  9. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Triwulan I-2014 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
  10. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditas, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
6. *Starting 2011 Susenas implemented in quarterly i.e. The First Quarter of 2011 Susenas held in March, the Second Quarter held in June, the Third Quarter held in September, and the Fourth Quarter held in December*
  7. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2014 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter which covers all provinces in Indonesia.*
  8. *The 2014 Susenas cover 300.000 households sample spread all over Indonesia where each quarter distribute about 75.000 households sample..*
  9. *The data of consumption/ expenditure collected in the First Quarter of 2014 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
  10. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*

## PENGELUARAN DAN KONSUMSI PENDUDUK

11. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.
11. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

<https://bulelengkab.bps.go.id>



**11. Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk**

Secara ekonomi, pengukuran tingkat kesejahteraan dapat digambarkan dengan besarnya pendapatan seseorang. Namun demikian, membuat tingkat kesejahteraan secara moneter seringkali didekati dengan besarnya pengeluaran seseorang karena sulitnya mendapatkan data pendapatan dari penduduk.

Rara-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk Kabupaten Buleleng tahun 2017, 51,14 persen merupakan pengeluaran untuk konsumsi makanan dan sisanya 48,86 persen adalah pengeluaran untuk konsumsi non makanan.

Dilihat dari komoditas konsumsi penduduknya, untuk kategori makanan persentase paling banyak adalah komoditas makanan dan minuman jadi, yaitu 28,63 persen. Sementara untuk kategori non makanan masih didominasi oleh konsumsi untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pemerataan pendapatan adalah Gini Ratio. Makin kecil nilai gini ratio berarti makin merata tingkat pendapatan penduduk di wilayah tersebut. Nilai gini ratio untuk tahun 2017 adalah 0,3100 lebih

**11. Expenditure and Consumption Population**

*Economically, the measurement of the level of welfare can be described by the amount of a person's income. However, making the level of welfare in the monetary amount of expenditures is often approached by someone because of the difficulty of getting the income data of the population.*

*Average expenditure per capita a month Buleleng in 2017, 51.14 percent of the expenditure for food consumption and the remaining 48.86 percent is spending on non-food consumption.*

*Judging from the commodity consumption habits, for most food categories the percentage is commodity foods and drinks, which is 28.63 percent. As for the non-food category is still dominated by consumption for housing and household facilities.*

*One of the indicators used to measure the level of income distribution is the Gini Ratio. The smaller the value of the gini ratio means more equitable income level of the population in the region. Gini value ratio for 2017 was 0.3100 greater than the previous year (0.3360) which means*

EXPENDITURE AND CONSUMPTION POPULATION

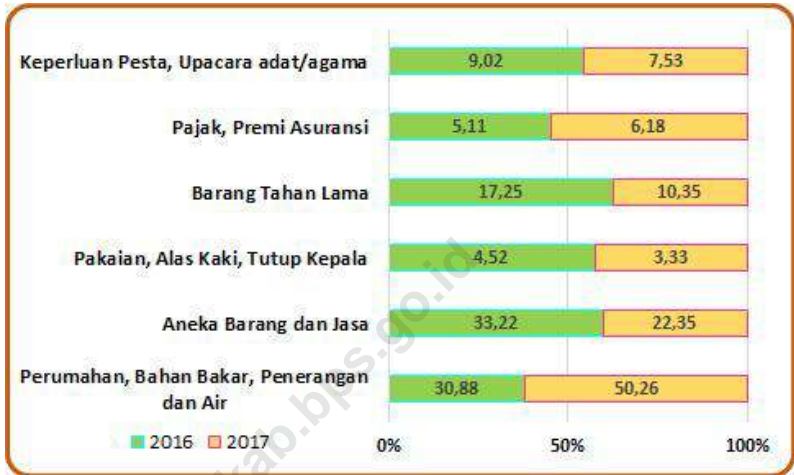
rendah dibanding tahun sebelumnya (0,3360) yang berarti bahwa tingkat *that the income level in Buleleng regency more evenly.*

<https://bulelengkab.bps.go.id>

**Gambar/Figures 11.**

**PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN  
UNTUK KELOMPOK NON MAKANAN, 2016-2017**

*Percentage Of Expenditures Of Percapities A Month For Non Food, 2016-2017*







**TABEL 11.1. PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA  
SEBULAN KABUPATEN BULELENG, 2008-2017**

*Table*

*Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita of  
Buleleng Regency, 2008-2017*

<b>Tahun / Year</b>	<b>Makanan / Food</b>	<b>Non Makanan / Non Food</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
2008	48,46	51,54
2009	50,34	49,66
2010	54,39	45,61
2011	54,39	45,61
2012	49,05	50,95
2013	48,48	51,52
2014	47,94	52,06
2015	48,05	51,95
2016	48,20	51,80
2017	51,14	48,86

Sumber : BPS Kab. Buleleng, Diolah dari Data Susenas

*Source : Statistics of Buleleng Regency, Based of National Sosio Economic Survey*

**TABEL 11.2. PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN UNTUK KELOMPOK MAKANAN, 2016 - 2017**  
*Table*  
*Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita for Food Commodity (rupiahs), 2016 - 2017*

<b>Kelompok Barang / Commodity Group</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
Padi-padian dan Umbi-umbian	18,44	17,98
Ikan, Daging, Telur dan Susu	16,52	15,71
Kacang-kacangan, Buah-buahan, Sayur-sayuran	15,76	19,13
Rokok, Tembakau, Minuman beralkohol	9,71*	9,73*
Makanan dan Minuman Jadi	31,26**	28,63**
Konsumsi lainnya	8,30	8,83

Sumber : BPS Kab. Buleleng, Diolah dari Data Susenas

Source : Statistics of Buleleng Regency, Based of National Sosio Economic Survey

\* : Tembakau dan Sirih

\*\* : Termasuk Minuman Beralkohol

**TABEL 11.3. PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN UNTUK KELOMPOK NON MAKANAN, 2016 - 2017**  
*Table*

*Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita for Non Food Commodity (rupiahs), 2016 - 2017*

Kelompok Barang / Commodity Group	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Perumahan, Bahan Bakar, Penerangan dan Air	30,88	50,26
Aneka Barang dan Jasa	33,22	22,35
Pakaian, Alas Kaki, Tutup Kepala	4,52	3,33
Barang Tahan Lama	17,25	10,35
Pajak, Premi Asuransi	5,11	6,18
Keperluan Pesta, Upacara adat/agama	9,02	7,53

Sumber : BPS Kab. Buleleng, Diolah dari Data Susenas

Source : Statistics of Buleleng Regency, Based of National Sosio Economic Survey

**TABEL 11.4. PERSENTASE PENDUDUK MENURUT GOLONGAN  
PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN, 2016 - 2017**

Table

*Percentage of Population by Monthly Expenditure per  
Capita (rupiahs), 2016 - 2017*

<b>Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan / Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)
Kurang dari 100.000	0,00	0,00
100.000 – 149.999	0,00	0,00
150.000 – 199.999	0,00	0,00
200.000 – 299.999	3,37	2,58
300.000 – 399.999	17,11	9,70
400.000 – 499.999	16,90	14,92
500.000 dan Lebih	62,62	72,80

Sumber : BPS Kab. Buleleng, Diolah dari Data Susenas

Source : Statistics of Buleleng Regency, Based of National Sosio Economic Survey

**TABEL 11.5. GINI RATIO DAN DISTRIBUSI PENGELUARAN PENDUDUK**

*Table* **KABUPATEN BULELENG, 2008-2017**

*Ratio Gini and Expenditure Distribution of Buleleng Regency, 2008-2017*

Tahun / Year	Gini Ratio / Ratio Gini	Rata - rata Pengeluaran per Kapita sebulan (Rp.) / Monthly Average Expenditure per Capita	Distribusi Pengeluaran / Expenditure Distribution		
			40% Bawah / Below	40% Tengah / Middle	20% Atas / Above
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2008	0,2485	407.855	25,22	37,96	36,81
2009	0,2612	481.535	24,07	39,10	36,82
2010	0,2557	469.136	24,23	39,01	36,77
2011	0,3434	636.160	20,10	35,73	44,17
2012	0,3450	593.627	39,96	40,05	19,99
2013	0,3755	742.914	18,60	34,00	47,40
2014	0,3930	869.942	17,66	35,17	47,17
2015	0,3373	732.915	25,16	35,94	38,90
2016	0,3360	...	20,52	36,90	42,58
2017	0,3100	810.532	21,92	37,29	40,79

Sumber : BPS Kab. Buleleng, Diolah dari Data Susenas

Source : Statistics of Buleleng Regency, Based of National Sosio Economic Survey



# #12

**Produk Domestik  
Regional Bruto**  
*Gross Regional Domestic Bruto*

**InfografisBuleleng**  
*[BulelengInfographics]*



## 22,17%



**Distribusi Persentase PDRB  
di Kabupaten Buleleng  
Tahun 2017 Didominasi Oleh  
Sektor Lapangan Usaha  
Pertanian, Perikanan & Kehutanan**  
*(Percentage Distribution of  
GRDP in Buleleng 2017 Dominated  
by Sector Agriculture Fisheries and Forestry)*

**Laju Pertumbuhan Ekonomi  
di Kabupaten Buleleng  
Pada Tahun 2017  
Mencapai Angka 5,40%**  
*(Economic Growth Rate  
in Buleleng Regency  
at 2017 reached 5.40%)*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BULELENG**  
*BPS-Statistics of Buleleng Regency*





**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at*

## GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha

*the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity*

dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi

*and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption*

## GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

*expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and*

jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/ keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang

*services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin- mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; Vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base*



## GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

*year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

*10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the*

**12. PDRB**

Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja ekonomi di suatu wilayah adalah Produk Domestik Regional Bruto. PDRB dibedakan menjadi dua yaitu PDRB sektoral yang merupakan nilai tambah yang tercipta dalam setiap sektor usaha di suatu wilayah pada periode waktu tertentu dan PDRB penggunaan atau konsumsi yang merupakan pengeluaran akhir berbagai produk barang dan jasa untuk konsumsi akhir, investasi fisik dan ekspor neto di suatu wilayah pada periode waktu tertentu.

PDRB Kabupaten Buleleng atas dasar harga berlaku tahun 2017 besarnya 30.589,19 miliar rupiah dan 21.028,11 miliar rupiah atas dasar harga konstan. Secara nominal nilai PDRB tahun 2017 baik atas dasar harga konstan maupun atas dasar harga berlaku menunjukkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya.

Dari tahun ke tahun sektor pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sektor paling dominan dalam kontribusinya terhadap pembentukan PDRB di Kabupaten Buleleng. Begitu pula pada tahun ini. Kontribusi sektor ini mencapai 22,17 persen. Sementara sektor penyediaan akomodasi dan makan minum memiliki kontribusi terbesar kedua dengan nilai 18,39

**12. GRDP**

*One measure that can be used to measure the economic performance in the region is the Gross Domestic Regional Product. GRDP can be divided into two, namely GRDP sectoral an added value created in each sector in a region at a certain time period and GRDP use or consumption which is spending the end of a variety of goods and services for final consumption, physical investment and net exports in the region at a certain time period.*

*Buleleng GRDP at current prices in 2017 the amount of 30,589.19 billion and 21,028.11 billion at constant prices. In nominal value of GDP in 2017 both at constant prices and current prices show an increase over the previous year.*

*From year to year, agriculture, forestry and fisheries are the most dominant sector in its contribution to the GRDP formation in Buleleng. Similarly this year. The contribution of this sector reached 22.17 percent. While the sector is the provision of accommodation and eating and drinking has the second largest contribution to the value of 18.39 percent. Sectors that have contributed the least to the GRDP*

## GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

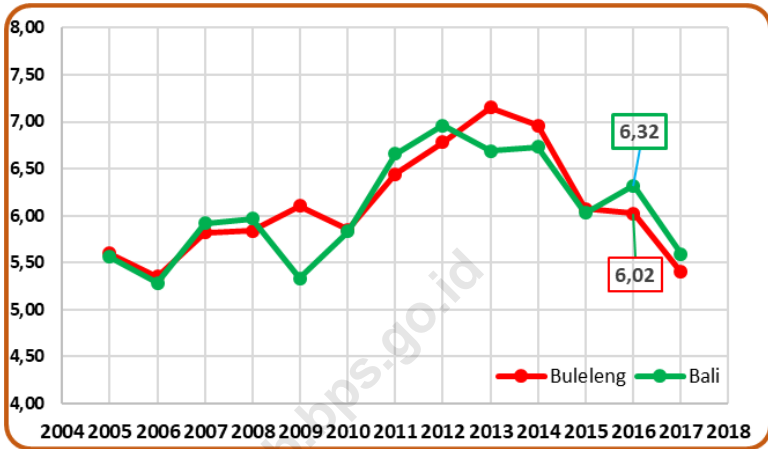
persen. Sektor yang mempunyai kontribusi paling kecil terhadap pembentukan PDRB di Kabupaten Buleleng adalah sektor pengadaan listrik dan gas serta sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang yakni sebesar 0,14 persen.

*formation in Buleleng is the provision of electricity and gas sectors as well as sectors of water supply, waste management, waste and recycling which amounted to 0.14 percent.*

<https://bulelengkab.bps.go.id>

**Gambar/Figures 12.**  
**LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN BULELENG**  
**DAN PROPINSI BALI, 2005 – 2017**

*The Economic Growth of Buleleng Regency and Bali Province, 2005-2017*





**TABEL 12.1. NILAI PDRB KABUPATEN BULELENG MENURUT LAPANGAN USAHA, 2016-2017 (Juta Rupiah)**  
*Table Gross Regional Domestic Product (GRDP) in Buleleng Regency by Industrial Origin, 2016-2017*

Lapangan Usaha / <i>by Industrial Origin</i>	Atas Dasar		Atas Dasar	
	Harga Berlaku / <i>Current Market Prices</i>		Harga Konstan / <i>Constant 2010 Market Prices</i>	
	2016*	2017**	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.270.088,59	6.781.171,23	4.177.191,88	4.305.160,74
2 Pertambangan dan Pengalihan	346.236,19	334.929,64	246.726,70	231.750,39
3 Industri Pengolahan	1.662.623,64	1.792.332,83	1.163.647,66	1.198.747,17
4 Pengadaan Listrik dan Gas	40.193,75	50.920,47	27.441,48	28.535,57
5 Pengadaan Air	37.332,35	41.625,26	31.110,53	32.766,61
6 Konstruksi	2.340.410,82	2.538.543,69	1.700.914,83	1.793.401,32
7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.105.677,20	3.530.674,35	2.313.512,69	2.476.779,57
8 Transportasi dan Pergudangan	339.325,76	359.188,99	261.056,48	269.869,74
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.952.361,52	5.626.860,56	3.109.259,35	3.409.668,15
10 Informasi dan Komunikasi	1.467.693,72	1.621.447,02	1.336.330,07	1.454.962,26
11 Jasa Keuangan dan Asuransi	1.199.898,18	1.285.653,78	879.883,25	904.940,54
12 Real Estat	1.277.884,77	1.374.473,46	1.038.062,25	1.094.337,43
13 Jasa Perusahaan	185.611,11	205.744,83	134.294,08	142.581,74
14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.443.399,90	1.536.911,99	1.241.940,27	1.206.696,53
15 Jasa Pendidikan	1.989.482,38	2.289.657,52	1.485.726,41	1.616.900,16
16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	592.824,48	658.005,02	444.462,41	474.094,46
17 Jasa lainnya	497.067,21	561.058,26	359.158,01	386.919,91
<b>PDRB</b>	<b>27.748.111,55</b>	<b>30.589.198,91</b>	<b>19.950.718,35</b>	<b>21.028.112,31</b>
<b>PDRB Tanpa Migas</b>	<b>27.748.111,55</b>	<b>30.589.198,91</b>	<b>19.950.718,35</b>	<b>21.028.112,31</b>

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

Catatan : \*) angka sementara

Source : BPS-Statistics of Buleleng Reger.

\*\*) angka sangat sementara

**TABEL 12.2. DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB KABUPATEN BULELENG  
MENURUT LAPANGAN USAHA, 2016 – 2017 (%)**

Table

*Percentage Distribution of GRDP in Buleleng Regency by  
Industrial Origin, 2016 - 2017 (%)*

Lapangan Usaha / by Industrial Origin	Atas Dasar Harga Berlaku Current Market Prices		Atas Dasar Harga Konstan / Constant 2010 Market Prices	
	2016*	2017**	2016*	2017**
	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	22,60	22,17	20,94	20,47
2 Pertambangan dan Penggalian	1,25	1,09	1,24	1,10
3 Industri Pengolahan	5,99	5,86	5,83	5,70
4 Pengadaan Listrik dan Gas	0,14	0,17	0,14	0,14
5 Pengadaan Air	0,13	0,14	0,16	0,16
6 Konstruksi	8,43	8,30	8,53	8,53
7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,19	11,54	11,60	11,78
8 Transportasi dan Pergudangan	1,22	1,17	1,31	1,28
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	17,85	18,39	15,58	16,21
10 Informasi dan Komunikasi	5,29	5,30	6,70	6,92
11 Jasa Keuangan dan Asuransi	4,32	4,20	4,41	4,30
12 Real Estat	4,61	4,49	5,20	5,20
13 Jasa Perusahaan	0,67	0,67	0,67	0,68
14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,20	5,02	6,23	5,74
15 Jasa Pendidikan	7,17	7,49	7,45	7,69
16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,14	2,15	2,23	2,25
17 Jasa lainnya	1,79	1,83	1,80	1,84
<b>PDRB</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
<b>PDRB Tanpa Migas</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

Catatan : \*) angka sementara

Source : BPS-Statistics of Buleleng Regency

\*\*) angka sangat sementara

**TABEL 12.3. LAJU PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN BULELENG**

**Table MENURUT LAPANGAN USAHA, 2016-2017 (%)**

*Growth Rate of GRDP in Buleleng Regency by Industrial Origin, 2016-2017 (%)*

Lapangan Usaha / by Industrial Origin	Atas Dasar Harga Berlaku / Current Market Prices		Atas Dasar Harga Konstan / Constant 2010 Market Prices	
	2016*	2017**	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	10,16	8,15	3,18	3,06
2 Pertambangan dan Penggalian	11,92	(3,27)	9,12	(6,07)
3 Industri Pengolahan	8,48	7,80	3,47	3,02
4 Pengadaan Listrik dan Gas	29,23	26,69	7,83	3,99
5 Pengadaan Air	9,34	11,50	5,41	5,32
6 Konstruksi	10,66	8,47	6,65	5,44
7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,38	13,68	3,88	7,06
8 Transportasi dan Pergudangan	6,75	5,85	4,85	3,38
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	11,71	13,62	9,25	9,66
10 Informasi dan Komunikasi	11,41	10,48	9,76	8,88
11 Jasa Keuangan dan Asuransi	8,74	7,15	6,55	2,85
12 Real Estat	3,96	7,56	2,45	5,42
13 Jasa Perusahaan	12,96	10,85	6,44	6,17
14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,51	6,48	4,81	(2,84)
15 Jasa Pendidikan	17,15	15,09	11,06	8,83
16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	12,76	10,99	8,35	6,67
17 Jasa lainnya	11,87	12,87	8,28	7,73
<b>PDRB</b>	<b>10,24</b>	<b>10,24</b>	<b>6,02</b>	<b>5,40</b>

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng Catatan : \*) angka sementara

Source : BPS-Statistics of Buleleng Reg. \*\*) angka sangat sementara



**TABEL 12.4. INDEK PERKEMBANGAN PDRB KABUPATEN BULELENG  
MENURUT LAPANGAN USAHA, 2016 - 2017 (2010 = 100)**

Table

*The Growth of Indexes of GRDP in Buleleng Regency by  
Industrial Origin, 2016 - 2017*

Lapangan Usaha / by Industrial Origin	Atas Dasar Harga Berlaku / Current Market Prices		Atas Dasar Harga Konstan / Constant 2010 Market Prices	
	2016*	2017**	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	186,15	201,32	124,01	127,81
2 Pertambangan dan Penggalian	196,52	190,10	140,04	131,54
3 Industri Pengolahan	204,94	220,93	143,43	147,76
4 Pengadaan Listrik dan Gas	230,29	291,75	157,23	163,50
5 Pengadaan Air	152,88	170,46	127,40	134,18
6 Konstruksi	214,31	232,46	155,75	164,22
7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	198,85	226,06	148,13	158,58
8 Transportasi dan Pergudangan	181,79	192,43	139,86	144,58
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	243,70	276,89	153,00	167,78
10 Informasi dan Komunikasi	179,14	197,91	163,11	177,59
11 Jasa Keuangan dan Asuransi	217,94	233,51	159,81	164,36
12 Real Estat	170,58	183,48	138,57	146,08
13 Jasa Perusahaan	197,62	219,06	142,98	151,81
14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	186,71	198,81	160,65	156,09
15 Jasa Pendidikan	230,58	265,37	172,20	187,40
16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	227,84	252,89	170,82	182,21
17 Jasa lainnya	206,37	232,94	149,12	160,64
<b>PDRB</b>	<b>203,73</b>	<b>224,59</b>	<b>146,48</b>	<b>154,39</b>
<b>PDRB Tanpa Migas</b>	<b>203,73</b>	<b>224,59</b>	<b>146,48</b>	<b>154,39</b>

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

Catatan : \*) angka sementara

Source : BPS-Statistics of Buleleng Regency

\*\*) angka sangat sementara

**TABEL 12.5. ANGKA AGREGATIF PDRB, JUMLAH PENDUDUK DAN PDRB PER KAPITA KABUPATEN BULELENG, 2016-2017**

Table

*Product Agregat of GRDP, Mild Year Population and per Capita GRDP in Buleleng Regency, 2016-2017*

Rincian / Item	Atas Dasar	
	Harga Berlaku dan Harga Dasar Th.	
	Current Market Prices & Constant 2010 Market Prices	
	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)
<b>NILAI ABSOLUT/ Absolute Value</b>		
- PDRB Harga Berlaku (miliar Rp)/GRDP at Market Prices (Billion Rp)	27.748,11	30.589,20
- PDRB Harga Konstan (miliar Rp)/GRDP at Constant Prices (Billion Rp)	19.950,72	21.028,11
- Jumlah penduduk pertengahan tahun(000 jiwa)/Mild Year Population(000 person)	650,1	653,6
- PDRB per kapita Harga Berlaku (juta Rp)/per capita GRDP at Market Price (Million Rp)	42,68	46,8
- PDRB per kapita Harga Konstan (juta Rp)/per capita GRDP at Constant Price (Million Rp)	30,69	32,17
<b>INDEKS / Index (Th. 2010)</b>		
- PDRB Harga Berlaku/ GRDP at Market Prices	203,73	224,59
- PDRB Harga Konstan/ GRDP at Constant Price.	146,48	154,39
- Perkembangan penduduk pertengahan tahun/ Mild Year Development	103,82	104,38
- PDRB per kapita Harga Berlaku/ per capita GRDP at Market Price	196,24	194,20
- PDRB per kapita Harga Konstan/ per capita GRDP at Constant Price	141,09	139,88
<b>INDEKS IMPLISIT/ Implicit Price Indexed</b>		
- Produk Domestik Regional Bruto/ GRDP	139,08	145,47

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

Source : BPS-Statistics of Buleleng Regency

Catatan : \*) angka sementara

\*\*\*) angka sangat sementara

**TABEL 12.6. ANGKA LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN**

**BULELENG DAN PROPINSI BALI, 1993 – 2017 ( % )**  
*The Economic Growth of Buleleng Regency and Bali Province, 1993-2017 (%)*

<b>Tahun / Year</b>	<b>Kab. Buleleng/ Buleleng Regency</b>	<b>Propinsi Bali/ Bali Province</b>
(1)	(2)	(3)
1993	7,38	7,50
1994	7,42	7,93
1995	7,57	8,14
1996	5,62	5,81
1997	-2,98	-4,04
1998	1,08	0,67
1999	3,54	3,05
2000	4,09	3,57
2001	4,06	3,04
2002	4,84	3,57
2003	...	...
2004	4,98	4,62
2005	5,60	5,56
2006	5,35	5,28
2007	5,82	5,92
2008	5,84	5,97
2009	6,10	5,33
2010	5,85	5,83
2011	6,44	6,66
2012	6,78	6,96
2013	7,15	6,69
2014	6,96	6,72
2015	6,11	6,04
2016	6,02	6,32
2017	5,40	5,59

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

Source : BPS-Statistics of Buleleng Regency

# #13

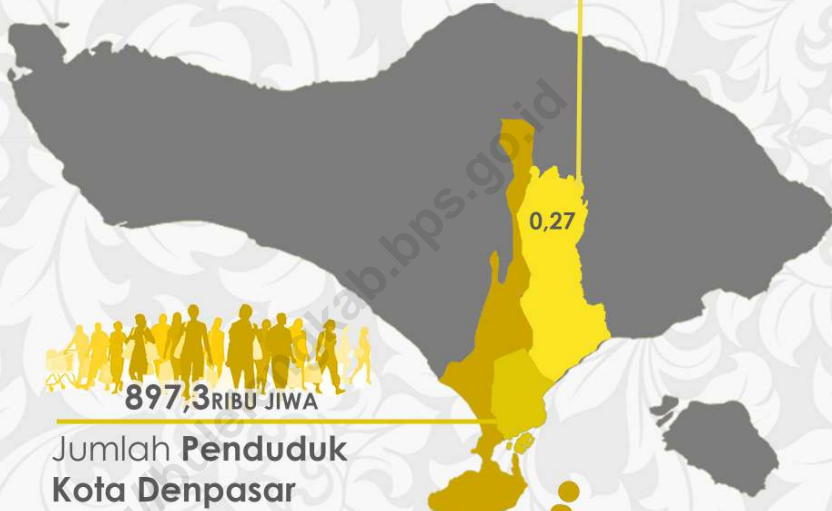
Perbandingan  
Antar Kabupaten  
*Comparison Between Districts*

InfografisBuleleng  
*[BulelengInfographics]*



## Kabupaten Gianyar Memiliki **Gini Ratio** Terkecil di Propinsi Bali Tahun 2017

*(Gianyar Regency  
has the smallest Gini Ratio  
in Bali in 2017)*



**897,3RIBU** JIWA

## Jumlah Penduduk Kota Denpasar Tertinggi di Provinsi Bali Hasil Sensus Penduduk Tahun 2010

*(Total population  
Denpasar Municipality  
Highest in Bali Province  
Results of the  
Population Census 2010)*



**2,06%**

## Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Badung Terkecil di Propinsi Bali Tahun 2017

*(Percentage  
Poor people  
Badung Regency  
The smallest in Bali Province  
in 2017)*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BULELENG**  
*BPS-Statistics of Buleleng Regency*



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan presentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan presentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan presentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan pedesaan.
  2. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan presentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak tahun 2003 BPS mengumpulkan data Susenas Panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret. Mulai bulan Maret 2007 jumlah sampel yang digunakan diperbesar dari 10.000 rumah tangga menjadi 68.800 rumah tangga. Maret 2011, jumlah sampel yang digunakan menjadi 75.000 rumah tangga.
  3. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat
1. *BPS-statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the result of the national socio economic survey (susenas)-Consumption module. Since then BPS-statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence one every three years which were presented by urban and rural areas.*
  2. *BPS-statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. This could be realized because BPS-statistics Indonesia has started to collect panel data in the implementation of susenas-consumption module every February or March. Starting from March 2007, the number of imple size was enlarged from 10,000 households to 68,800 households. In 2011, the sample size uses further increased to 75,000 households.*
  3. *The estimation of poverty incidence for province and national levels in 2000 and 2001 was based on susenas-core. The estimation of*

## COMPARISON BETWEEN DISTRICTS

kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor, sementara untuk level nasional didasarkan pada susenas Panel Modul Konsumsi.

*poverty incidence for province level in 2003 and 2004 was also based on susenas-core, while the estimation of the national level was based on the susenas-consumption module panel.*

4. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000-2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk provinsi aceh dan Maluku. Data tahun 2001 termasuk estimasi untuk provinsi aceh. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.
  5. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung garis kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makan (GKNM). Penghitungan garis kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
  6. Penduduk miskin adalah penduduk
4. *For provinces that were not included in the implementation of susenas during the period 2000-2002, the figures of poverty incidence was estimated. Data in 2000 included the estimation for province Aceh and Maluku. Data in 2001 included the estimation for Aceh. Data in 2002 included the estimation for Aceh, Maluku utara, and papua.*
  5. *To measure poverty, BPS-statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are food poverty line (FPL) and non-food poverty line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
  6. *A person whose expenditure per*

yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.

*capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

7. Garis Kemiskinan Makan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disertakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
7. *The food poverty line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The non-food poverty line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
8. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar daerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.
8. *A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.*
9. Ukuran Kemiskinan:
  - a. *Head Count Index (HCI-P<sub>0</sub>)*
9. *Poverty Measure:*
  - a. *Head count index (HCI\_P<sub>0</sub>) simply*



## COMPARISON BETWEEN DISTRICTS

adalah presentase penduduk miskin yang berada dibawah Garis Kemiskinan (GK).

- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P<sub>1</sub>*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

*measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P<sub>0</sub>.*

- b. *Poverty Gap index-P<sub>1</sub>* measure the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

10. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severty Indeks-P<sub>2</sub>*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin

10. *Poverty severity index-P<sub>2</sub>* describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

11. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

11. *The human development index (HDI)* is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standatd of living.

### 13. Perbandingan Antar Kabupaten

Perbandingan antar kabupaten menyajikan beberapa perbandingan yang meliputi, perbandingan Jumlah Penduduk, Gini Ratio, Rata-rata Konsumsi per Kapita, Penduduk Miskin dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Gini ratio digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh. Sehingga kabupaten/kota yang memiliki gini ratio terendah dianggap memiliki tingkat pemerataan pendapatan yang lebih baik.

Sedangkan untuk membandingkan kemajuan pembangunan manusia, indikator yang digunakan adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

### 13. Comparison Between Districts

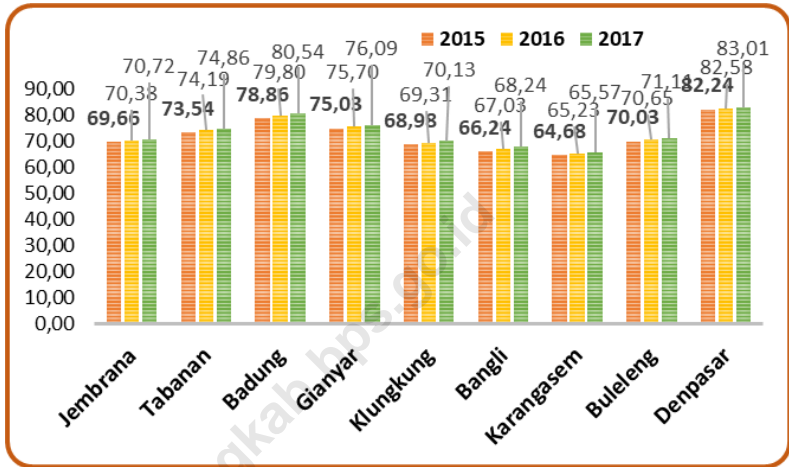
*Comparison between regency presents several comparisons that include: Population, Gini Ratio, Consumption Population, Poor Population and Human Development Index (HDI).*

*Gini ratio use to measure the overall level of income inequality . So that regency/cities that have the lowest Gini Ratio is considered to have equal income levels better.*

*As for comparing the progress of human development , the indicator used is the Human Development Index (HDI) .*



**Gambar/Figures 13.**  
**INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BALI,**  
**2015-2017**  
*Human Development Index (HDI) Regency/City In Bali, 2015-2017*





**TABEL 13.1. GINI RATIO DAN DISTRIBUSI PENDAPATAN PROPINSI BALI  
MENURUT KABUPATEN / KOTA, 2013-2017**

Table

*Gini Ratio of Bali Province by Regency/Municipality, 2013-2017*

Kabupaten/Kota / Regency/Municipality	Gini Ratio / Ratio Gini				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/ Regency</b>					
1. Jembrana	0,37	0,39	0,31	0,36	0,32
2. Tabanan	0,39	0,40	0,36	0,34	0,31
3. Badung	0,35	0,34	0,31	0,32	0,32
4. Gianyar	0,33	0,38	0,32	0,30	0,27
5. Klungkung	0,36	0,35	0,37	0,36	0,37
6. Bangli	0,31	0,33	0,38	0,35	0,30
7. Karangasem	0,33	0,34	0,31	0,29	0,32
8. Buleleng	0,38	0,39	0,34	0,34	0,31
<b>Kota/ Municipality</b>					
9. Denpasar	0,36	0,38	0,36	0,33	0,34
<b>BALI</b>	<b>0,40</b>	<b>0,42</b>	<b>0,38</b>	<b>0,37</b>	<b>0,38</b>

Sumber : BPS Provinsi Bali

Source : BPS-Statistics of Bali Province

**TABEL 13.2. RATA-RATA KONSUMSI PER KAPITA SEBULAN MENURUT  
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PENGELUARAN, 2017**

Table

*Average of Consumption per Capita one Month According  
to Regency and Expenditure Type, 2017*

Kabupaten/Kota / Regency/Municipality	Rata - rata Konsumsi / Average Consumption				
	Makanan/ Food		Non Makanan/ Non Foo.		Total
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jembrana	481.004	52,46	435.809	47,54	916.813
2. Tabanan	512.611	46,63	586.661	53,37	1.099.272
3. Badung	803.266	39,23	1.244.263	60,77	2.047.529
4. Gianyar	487.665	40,28	723.006	59,72	1.210.671
5. Klungkung	406.485	50,69	395.462	49,31	801.947
6. Bangli	500.380	49,87	502.915	50,13	1.003.295
7. Karangasem	368.835	50,76	357.727	49,24	726.562
8. Buleleng	414.493	51,14	396.039	48,86	810.532
9. Denpasar	753.894	38,33	1.212.895	61,67	1.966.789
<b>BALI</b>	<b>569.168</b>	<b>42,73</b>	<b>762.917</b>	<b>57,27</b>	<b>1.332.085</b>
2016	465.993	42,38	633.569	57,62	1.099.562
2015	421.577	40,34	623.568	59,66	1.045.145
2014	458.723	41,79	639.026	58,21	1.097.749
2013	422.190	42,47	571.880	57,53	994.070

Sumber : BPS Provinsi Bali

Source : BPS-Statistics of Bali Province

**TABEL 13.3. PENDUDUK BALI HASIL SENSUS PENDUDUK, 1961 - 2010**

*Table Population of Bali Province Result of the Population Census, 1961-2010*

Kabupaten/Kota / Regency/Municipal ity	Sensus Penduduk / Population Cencus					
	1961	1971	1980	1990	2000	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jembrana	129 534	172 006	204 915	217 599	231 806	261 638
2. Tabanan	273 560	328 064	342 816	349 534	376 030	420 913
3. Badung	310 570	400 396	504 300	663 084	345 863	543 332
4. Gianyar	232 567	271 592	306 129	336 738	393 155	469 777
5. Klungkung	127 893	139 307	148 746	150 493	155 262	170 543
6. Bangli	124 005	138 327	161 542	176 396	193 766	215 353
7. Karangasem	261 318	267 352	314 314	343 413	360 486	396 487
8. Buleleng	323 082	403 294	486 962	540 099	558 181	624 125
9. Denpasar	*)	*)	*)	*)	532 440	788 589
<b>BALI</b>	<b>1 782 529</b>	<b>2 120 338</b>	<b>2 469 724</b>	<b>2 777 358</b>	<b>3 146 999</b>	<b>3 890 757</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>97 085 348</b>	<b>119 208 229</b>	<b>147 490 298</b>	<b>179 194 223</b>	<b>206 264 595</b>	<b>237 641 326</b>

Sumber : BPS Provinsi Bali

Source : BPS-Statistics of Bali Province

Catatan : tidak termasuk penduduk yg tidak bertempat tinggal tetap ( tuna wisma, awak kapal, penghuni perahu/rumah apung dan masyarakat terpencil )

\*) Gabung dengan Kabupaten Badung



**TABEL 13.4. JUMLAH DAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN DI  
PROVINSI BALI MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2016-2017**  
Table  
Number and Percentage of Poor People in Bali by  
Regency/City, 2016-2017

Kabupaten/Kota / Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa) / Number of Poor People		Presentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	
	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jembrana	14,53	14,78	5,33	5,38
2. Tabanan	21,90	21,66	5,00	4,92
3. Badung	12,91	13,16	2,06	2,06
4. Gianyar	22,13	22,42	4,44	4,46
5. Klungkung	11,21	11,15	6,35	6,29
6. Bangli	11,66	11,76	5,22	5,23
7. Karangasem	27,12	27,02	6,61	6,55
8. Buleleng	37,55	37,48	5,79	5,74
9. Denpasar	19,17	20,70	2,15	2,27
<b>BALI</b>	<b>178,18</b>	<b>180,13</b>	<b>42,95</b>	<b>42,9</b>

Sumber : BPS Provinsi Bali

Source : BPS-Statistics of Bali Province

**TABEL 13.5. PERTUMBUHAN PENDUDUK BALI DAN PERSENTASE****Table PENDUDUK URBAN, 1961 - 2010***Population Growth of Bali and Percentage of Urban Population, 1961 – 2010*

Kabupaten/ Kota / Regency	Jumlah Kecamatan / Number of District	Jumlah Desa/ Kelurahan / Number of Village	Luas Wilayah / Area (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan Penduduk / Density per Km <sup>2</sup>					
				1961	1971	1980	1990	2000	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Jembrana	4	51	841,80	154	204	243	258	275	311
2. Tabanan	8	110	839,33	326	391	408	416	448	501
3. Badung	4	35	418,52	572	738	930	1 222	826	1 298
4. Gianyar	7	61	368,00	632	738	832	915	1 068	1 277
5. Klungkung	4	56	315,00	406	442	472	478	493	541
6. Bangli	4	69	520,81	238	266	310	339	372	413
7. Karangasem	8	60	839,54	484	496	583	636	429	472
8. Buleleng	9	146	1 365,88	237	295	357	395	409	457
9. Denpasar	3	43	127,78	*)	*)	*)	*)	4 295	6 171
<b>BALI</b>	<b>51</b>	<b>631</b>	<b>5 636,66</b>	<b>316</b>	<b>376</b>	<b>438</b>	<b>493</b>	<b>559</b>	<b>690</b>

Sumber : BPS Provinsi Bali

Source : BPS-Statistics of Bali Province

**TABEL 13.6. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)**

*Table* **KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BALI, 2013-2017**  
*Human Development Index (HDI) Regency/City in Bali,*  
*2013-2017*

Kabupaten/ Kota / Regency	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) / Human Development Index (HDI)				
	2013	2014	2015*	2016*	2017*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jembrana	68,39	68,67	69,66	70,38	70,72
2. Tabanan	72,31	72,68	73,54	74,19	74,86
3. Badung	77,63	77,98	78,86	79,80	80,54
4. Gianyar	74,00	74,29	75,03	75,70	76,09
5. Klungkung	68,08	68,30	68,98	69,31	70,13
6. Bangli	65,47	65,75	66,24	67,03	68,24
7. Karangasem	63,7	64,01	64,68	65,23	65,57
8. Buleleng	68,83	69,16	70,03	70,65	71,11
9. Denpasar	81,32	81,65	82,24	82,58	83,01
<b>BALI</b>	<b>72,09</b>	<b>72,48</b>	<b>73,27</b>	<b>73,65</b>	<b>74,30</b>

Sumber : BPS Provinsi Bali

Source : BPS-Statistics of Bali Province

\*) Nilai yang ditampilkan merupakan IPM dengan metode terbaru

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA  
*Enlighten The Nation*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BULELENG**

**BPS-Statistics of Buleleng Regency**

Jl. Dewi Sartika No 19 Singaraja, Buleleng - Bali

Telp: (0362)22145, Fax: (0362)29747

Homepage: <http://bulelengkab.bps.go.id>,

Email: [bps5108@bps.go.id](mailto:bps5108@bps.go.id)

ISSN 0215-5389

